

**EVALUASI PEMENUHAN STANDAR PROSES, PENDIDIK, DAN  
SARANA PRASARANA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK  
DAN BISNIS SEPEDA MOTOR DI SMK YAPPI WONOSARI**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif



**Disusun Oleh :**

**Wahyu Saputra**

**NIM. 14504241038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**Evaluasi Pemenuhan Standar Proses, Pendidik, dan Sarana Prasarana pada  
Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI**

**Wonosari**

Disusun Oleh:

Wahyu Saputra

NIM. 14504241038

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk pelaksanaan  
Ujian Akhir Tugas skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 8 Juli 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Otomotif

Disetujui,  
Dosen Pembimbing

Dr. Zainal Arifin, M.T.

NIP. 19690312 200112 1 001

Muhkamad Wakhid, S.Pd., M.Eng.

NIP. 19770717 200212 1 001



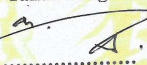


HALAMAN PENGESAHAN  
Tugas Akhir Skripsi

EVALUASI PEMENUHAN STANDAR PROSES, PENDIDIK, DAN  
SARANA PRASARANA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK  
DAN BISNIS SEPEDA MOTOR DI SMK YAPPI WONOSARI

Disusun Oleh :  
Wahyu Saputra  
NIM. 14504241038

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program  
Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri  
Yogyakarta pada tanggal 8 Agustus 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Muhkamad Wakhid, S.Pd., M.Eng.</u> Ketua Penguji/Pembimbing		21.08.2019
<u>Ibnu siswanto, S.Pd.T., M.Pd., Ph.D</u> Sekretaris Penguji		20.08.2019
<u>Drs. Sukaswanto, M.Pd.</u> Penguji Utama		20.08.2019

Yogyakarta, 21 Agustus 2019

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta,



Dekan,

  
Widarto, M.Pd.

NIM. 19631230 198812 1 001

#### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Saputra

NIM : 14504241038

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas : Teknik

Judul TAS : Evaluasi Pemenuhan Standar Proses, Pendidik, dan Sarana  
Prasarana pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis  
Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang sepegetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata tulis penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 26 Juli 2019

Yang menyatakan,



Wahyu Saputra

NIM. 14504241038

## **MOTTO**

### **HIDUPKU HANYA UNTUK-NYA**

*“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”*

Q.S. ADH-DHARIYAT [51:56]

### **SEMUANYA PASTI AKAN MUDAH DENGAN BANTUAN-NYA**

*“Allah meneguhkan iman orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang yang zalim dan memperbuat apa yang Dia kehendaki”*

Q.S. IBRAHIM [14:27]

### **PERCAYALAH SELALU ADA KEMUDAHAN DISETIAP UJIAN-NYA**

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

Q.S. AL-INSYIRAH [94:6]

**Evaluasi Pemenuhan Standar Proses, Pendidik, dan Sarana Prasarana pada  
Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI  
Wonosari**

Oleh:  
Wahyu Saputra  
NIM. 14504241038

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain evaluasi kesenjangan (*discrepancy evaluation model*). Bertempat di SMK YAPPI Wonosari dengan subjek penelitian adalah kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dan sumber datanya adalah siswa, guru, dan Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara terbuka, studi dokumentasi. Analisis data untuk data observasi menggunakan statistik deskriptif kuantitatif, data wawancara menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif, data studi dokumentasi untuk melengkapi kedua analisis data tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pemenuhan standar proses pendidikan telah terpenuhi sebesar 78,38% dengan indikator perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian proses dan hasil pembelajaran, pengawasan pembelajaran. Pemenuhan standar pendidik telah terpenuhi sebesar 76,87% dengan indikator kualifikasi guru, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Pemenuhan standar sarana prasarana telah terpenuhi sebesar 62,12% dengan indikator prasarana pada area kerja mesin otomotif, prasarana pada area kerja kelistrikan, prasarana pada area kerja *chassis* dan pemindah tenaga, prasarana pada area ruang penyimpanan dan instruktur, sarana pada area kerja mesin otomotif, sarana pada area kerja kelistrikan otomotif, sarana pada area kerja *chassis* dan pemindah tenaga, sarana pada ruang penyimpanan dan instruktur

Kata kunci: Evaluasi, Standar Proses, Standar Pendidik, Standar Sarana Prasarana, Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

**Evaluation of Fulfillment of Process Standards, Educators, and Infrastructure at the  
Technical and Business Motorcycle Competence Skills at YAPPI Wonosari  
Vocational School**

by:  
Wahyu Saputra  
NIM. 14504241038

**ABSTRACT**

This study aims to determine the extent of fulfillment of process standards, educators, and infrastructure at the Motorcycle and Technical Business Competency at YAPPI Wonosari Vocational School.

This research is a quantitative descriptive study with a discrepancy evaluation design. Located at YAPPI Wonosari Vocational School with the subject of research is the competency of Engineering and Motorcycle Business expertise and the data sources are students, teachers, and principals. Data collection techniques in this study used observation, open interviews, documentation studies. Data analysis for observation data using quantitative descriptive statistics, interview data using descriptive qualitative statistical analysis, documentation study data to complement the second analysis of the data.

The results of this study indicate that: the fulfillment of the Education process standard has been fulfilled at 78.38% with indicators of the learning process planning, implementation of the learning process, assessment of learning processes and outcomes, supervision of learning. Fulfillment of educator standards has been fulfilled at 76.87% with indicators of teacher qualifications, pedagogical competencies, personality competencies, social competencies, and professional competencies. The fulfillment of infrastructure standards has been met at 62.12% with infrastructure indicators in the automotive engine work area, infrastructure in the electricity work area, infrastructure in the work area of the chassis and power train, infrastructure in the storage area and instructors, facilities in the automotive engine work area, facilities in the automotive electricity work area, facilities in the chassis work area and personnel transfer, facilities in the storage room and instructors

**Keywords:** Evaluation, Process Standards, Educator Standards, Infrastructure Standards,  
Technical and Business Motorcycle Competency Skills

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas izinnya karya ini dapat diselesaikan. Karya ini saya persembahkan kepada semua yang telah menjadi bagian dalam perjalanan saya:

1. Ibu Suhartini, Ibu Suhartini, Ibu Suhartini dan Pak Catur Wicaksono, Febri Yordan Dwi Nursyah, Mbah Tukiyeem, dan Keluarga besar Mbah Sukir yang selalu memberi motivasi, semangat, dukungan serta do'a yang tidak pernah putus untuk kelancaran studi.
2. Para Dosen Jurusan Pendidik Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmunya selama masa studi.
3. Keluarga besar kos Samirono dan pejuang *Flashsale* ( Dzaky, Irman, Bobby, Irwan, Fredi, Anggit, Bakti, Yulius, Amin, Timur, Tri Martanto, Ivan Koncone Bakti, *Purno Squad*, dll) yang atas izin-Nya mereka selalu memberikan pelajaran, cuan, pengalaman, dan waktu yang tidak terlupakan.
4. Teman-teman kelas A Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014 yang atas izin-Nya mereka memberikan persaingan semangat dalam kebaikan. Perjuangan yang telah kita lalui bersama dalam susah dan senang akan menjadi pelajaran yang berharga untuk masa depan kita.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul “Evaluasi Pemenuhan Standar Pendidik, Proses, dan Sarana Prasarana pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari” guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta ini dapat terselesaikan. Tugas akhir skripsi ini dapat di selesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut disampaikanlah ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Muhkamad Wakhid, S.Pd., M.Eng. selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah membimbing dengan penuh kesabaran tanpa putus asa sedikit pun dan yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, pengetahuan, saran, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Tim Penguji Skripsi yang memberikan koreksi perbaikan secara menyeluruh terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Zainal Arifin, M.T., selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Widarto, M.Pd. , selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Para guru, staf, dan Kepala SMK YAPPI Wonosari yang telah memberi bantuan selama pengambilan data dalam penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Kedua orang tua yang selalu memberikan semangat, motivasi, dan dukungan sehingga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik
8. Teman-teman di jurusan Pendidikan Teknik Otomotif angkatan 2014 yang tak pernah lelah dalam memberikan semangat dan juga dorongan selama mengikuti kuliah.
9. Semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung membantu dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat serta mendapatkan balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta 'ala dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 30 Juni 2019

Peneliti

Wahyu Saputra

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II .....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Teori .....	14
1. Evaluasi .....	14
2. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Standar Nasional Pendidikan ...	18
3. Standar Proses, Pendidik, dan Sarana Prasarana .....	20
B. Kajian Model Evaluasi .....	79
C. Hasil penelitian yang relevan.....	81
D. Kerangka Berpikir.....	83
E. Pertanyaan Penelitian .....	84
<b>BAB III .....</b>	<b>85</b>
A. Desain, Model dan Jenis Metode Penelitian .....	85
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	86
1. Tempat penelitian .....	86
2. Waktu penelitian.....	87
C. Sumber Data.....	87
D. Definisi Operasional.....	88
1. Standar Pendidik .....	88
2. Standar Proses Pendidikan.....	88
3. Standar Sarana dan Prasarana .....	89
E. Teknik Pengumpulan Data .....	89
1. Observasi.....	89
2. Wawancara terbuka.....	90
3. Studi Dokumentasi.....	91
F. Instrumen Penelitian.....	91
1. Pedoman observasi .....	92
2. Pedoman wawancara.....	93

3. Pedoman dokumentasi .....	94
G. Uji Validitas Instrumen .....	94
H. Teknik Analisis Data .....	95
1. Statistik deskriptif kuantitatif .....	95
2. Statistik Deskriptif Kualitatif .....	95
I. Keabsahan Data .....	98
<b>BAB IV .....</b>	<b>99</b>
A. Deskripsi data Hasil Penelitian .....	99
1. Data Hasil Observasi .....	99
2. Data Hasil Wawancara .....	105
3. Data Hasil Studi Dokumentasi .....	113
B. Pembahasan .....	116
1. Keterpenuhan Standar Proses Pendidikan .....	117
2. Keterpenuhan Standar Pendidik Pendidikan .....	123
3. Keterpenuhan Standar Sarana Prasarana Praktik Pendidikan .....	138
<b>BAB V .....</b>	<b>145</b>
A. Kesimpulan .....	145
1. Pemenuhan Standar Proses .....	145
2. Pemenuhan Standar Pendidik .....	145
3. Pemenuhan Standar Sarana Prasarana .....	146
B. Rekomendasi .....	146
C. Keterbatasan .....	149
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>150</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>153</b>
Lampiran 1. Izin Penelitian dari Fakultas Teknik .....	155
Lampiran 2. Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik .....	156
Lampiran 3. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga .....	157
Lampiran 4. Kartu Bimbingan .....	160
Lampiran 5. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian .....	161
Lampiran 6. Lembar Checklist Observasi .....	164
Lampiran 7. Lembar Checklist Standar Pendidik .....	177
Lampiran 8. Lembar Checklist Observasi Standar Proses .....	191
Lampiran 9. Pedoman Wawancara Bagi Kepala dan wakil Kepala Sekolah .....	204
Lampiran 10. Pedoman Wawancara Standar Pendidik .....	206
Lampiran 11. Pedoman Wawancara Standar Proses .....	210
Lampiran 12. Pedoman Dokumentasi Pengawasan Kepala Sekolah .....	213
Lampiran 13. Pedoman Dokumentasi Standar Sarana Prasarana .....	214
Lampiran 14. Pedoman Dokumentasi Standar Pendidik .....	215
Lampiran 15. Pedoman Dokumentasi Standar Proses .....	218
Lampiran 16. Hasil Observasi Standar Proses Guru A .....	222
Lampiran 17. Hasil Observasi Standar Proses Guru B .....	235
Lampiran 18. Hasil Observasi Standar Pendidik Guru A .....	248
Lampiran 19. Hasil Observasi Standar Pendidik Guru B .....	260
Lampiran 20. Hasil Observasi Sarana Prasarana Praktik .....	273

Lampiran 21. Hasil Dokumentasi Standar Proses Guru A.....	292
Lampiran 22. Hasil Dokumentasi Standar Proses Guru B .....	295
Lampiran 23. Hasil Dokumentasi Standar Pendidik Guru A.....	299
Lampiran 24. Dokumentasi Standar Pendidik Guru B .....	302
Lampiran 25. Hasil Dokumentasi Standar Proses .....	305
Lampiran 26. Hasil Dokumentasi Standar Sarana Prasarana.....	306
Lampiran 27. Dokumen Inventaris Bengkel .....	307
Lampiran 28. Pedoman Wawancara Bagi Kepala dan Wakil Kepala Sekolah .....	308
Lampiran 29. Pedoman Wawancara Standar Pendidik Guru A .....	310
Lampiran 30. Pedoman Wawancara Standar Proses Guru A.....	316
Lampiran 31. Pedoman Wawancara Standar Pendidik Guru B .....	320
Lampiran 32. Pedoman Wawancara Standar Proses Guru B.....	326
Lampiran 33. Pedoman Wawancara Standar Proses Siswa A.....	329
Lampiran 34. Pedoman Wawancara Standar Proses Siswa B.....	334
Lampiran 35. Ijazah Pendidikan Terakhir Guru A .....	340
Lampiran 36. Sertifikat Pendidik Guru A.....	341
Lampiran 37. Jadwal Mengajar Guru A.....	342
Lampiran 38. Ijazah Guru B.....	343
Lampiran 39. Sertifikat Pendidik Guru B .....	344
Lampiran 40. Sertifikat Program Pelatihan.....	345
Lampiran 41. Jadwal Mengajar B.....	348
Lampiran 42. Silabus Guru B.....	349
Lampiran 43. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru B .....	355
Lampiran 44. Dokumen Supervisi Guru A oleh Kepala Sekolah.....	374
Lampiran 45. Dokumen Supervisi Guru B oleh Kepala Sekolah .....	381
Lampiran 46. Dokumen Proposal Pembukaan TBSM.....	388
Lampiran 47. Dokumen Izin Pembukaan TBSM .....	402
Lampiran 48. Pengolahan Data Standar Proses.....	406
Lampiran 49. Pengolahan Data Standar Pendidik .....	407
Lampiran 50. Pengolahan Data Standar Sarana Prasarana .....	410
Lampiran 51. Pengolahan Data Secara Keseluruhan.....	411
Lampiran 52. Foto Dokumentasi.....	414

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Rombongan per Satuan Pendidikan .....	25
Tabel 2. Jenis, Rasio dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor .....	79
Tabel 3. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin Otomotif.....	79
Tabel 4. Standar Sarana pada Area Kerja Kelistrikan Otomotif .....	80
Tabel 5. Standar Sarana pada Area Kerja <i>Chasis</i> Dan Pemindah Tenaga.....	80
Tabel 6. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur.....	81
Tabel 7. Kisi-kisi Pedoman Observasi.....	94
Tabel 8. Kisi-kisi Pedoman Wawancara .....	95
Tabel 9. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi.....	96
Tabel 10. Perhitungan persentase pemenuhan Standar Pendidik, Standar Proses, dan Standar Sarana Prasarana.....	103
Tabel 11. Jumlah Skor Standar Proses .....	104
Tabel 12. Jumlah Skor Standar Pendidik .....	106
Tabel 13. Jumlah Skor Standar Proses .....	106
Tabel 14. Data Dokumentasi Standar Proses.....	116
Tabel 15. Data dokumentasi standar pendidik .....	117



### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Diagram Keterpenuhan Standar Proses, Standar Pendidik, dan Standar Sarana pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari .....	102
Gambar 2. Diagram Keterpenuhan Standar Pendidik pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari .....	103
Gambar 3. Diagram Keterpenuhan Standar Proses pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari .....	105
Gambar 4. Diagram Keterpenuhan Standar Sarana Prasarana pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari.....	107

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sesuai dengan pembukaan Undang-undang Dasar Tahun 1945 alenia keempat, salah satu tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Selanjutnya dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1995 bab XIII pasal 31 ayat (3) disebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam bangsa yang diatur dengan undang-undang. Oleh karena itu pemerintah menetapkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di mana pada pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradamaian bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, maka pendidikan diselenggarakan salah satunya melalui jalur pendidikan formal. Pendidikan formal adalah jalur yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar,

pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan menengah merupakan jenjang pendidikan formal yang terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan kejuruan. Salah satu bentuk dari pendidikan kejuruan adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat dan sesuai pasal 15 dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

Bidang yang dimaksud dalam pasal 15 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tersebut, dijabarkan dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4678/D/KEP/MK/2016 tanggal 2 September 2016 tentang spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan. Spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan tersebut memuat bidang keahlian, program keahlian, dan kompetensi keahlian. Sekolah Menengah Kejuruan sebagai lembaga pendidikan formal terdiri dari 9 (sembilan) bidang keahlian, yaitu (1) Teknologi dan Rekayasa, (2) Energi dan Pertambangan, (3) Teknologi Informasi dan Komunikasi, (4) Kesehatan dan Pekerjaan Sosial, (5) Agribisnis dan Agroteknologi, (6) Kemaritiman, (7) Bisnis dan Manajemen, (8) Pariwisata, dan (9) Seni dan Industri Kreatif. Hal tersebut diharapkan mampu memberikan kesempatan bagi calon peserta didik untuk memilih bidang keahlian sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki calon peserta didik.

SMK YAPPI (Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam) Wonosari merupakan salah satu satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan Kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Teknik Sepeda Motor adalah kompetensi keahlian pada Program Studi Keahlian Teknik Otomotif Bidang Studi Keahlian Teknologi dan Rekayasa yang menekankan pada keterampilan pelayanan jasa mekanik kendaraan sepeda motor roda dua. Berdasarkan surat keputusan Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 421/1604/KP2TSP/2017 tanggal 21 April 2017, diketahui bahwa Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor merupakan kompetensi keahlian di SMK YAPPI Wonosari yang baru diberi izin pembukaan pada tahun 2017. Selanjutnya pada tahun ajaran 2017/2018, kompetensi keahlian sepeda motor SMK YAPPI Wonosari telah menerima peserta didik dengan jumlah rombongan belajar 1 kelas sebanyak 37 siswa. Penyelenggaraan kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI tidak terlepas dari pemenuhan standar yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Secara umum, penyelenggaraan pendidikan harus mengikuti peraturan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) agar mutu pendidikan terkendali. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Ruang lingkup dari Standar Nasional Pendidikan berdasar Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yaitu: (1) Standar Kompetensi

Lulusan (2) Standar Isi Pendidikan (3) Standar Proses Pendidikan (4) Standar Penilaian Pendidikan (5) Standar Pendidik dan Tenaga Pendidikan (6) Standar Sarana dan Prasarana (7) Standar Pengelolaan (8) Standar Pembiayaan. Oleh karena itu, pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan sangat perlu dilakukan untuk menjamin mutu pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016, mutu pendidikan adalah kesesuaian penyelenggaraan pendidikan dengan Standar Nasional Pendidikan. Sistem penjaminan mutu berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan oleh satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah sehingga terwujud pendidikan yang bermutu. Serta penjaminan mutu pendidikan bertujuan menjamin terwujudnya pendidikan bermutu yang memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan. Untuk mengetahui sejauh mana pemenuhan standar nasional pada satuan pendidikan maka diperlukan pemetaan mutu pendidikan. Dalam hal ini, SMK YAPPI Wonosari yang baru saja menyelenggarakan kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, perlu melaksanakan pemetaan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pendidikan yang bermutu pada kompetensi keahlian tersebut. Namun hingga saat ini SMK YAPPI Wonosari belum pernah melaksanakan pemetaan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan pada penyelenggaraan kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, sehingga SMK YAPPI Wonosari tidak mengetahui sejauh mana pemenuhan Standar Nasional Pendidikan pada keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor.

Berdasarkan observasi tidak terstruktur awal yang dilakukan pada saat Praktik Lapangan Terbimbing, diketahui bahwa belum sepenuhnya Standar Nasional Pendidikan pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor belum terpenuhi. Salah satu standar yang harus dipenuhi oleh SMK YAPPI Wonosari dalam menyelenggarakan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor adalah Standar Sarana dan Prasarana. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 40 tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah kejuruan (SMK/MAK). Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah (SMK/MAK) wajib menerapkan Standar Sarana dan Prasarana. Standar luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Otomotif adalah  $256\text{m}^2$  untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja mesin otomotif  $96\text{m}^2$ , area kerja kelistrikan  $48\text{m}^2$ , area kerja *chasis* dan pemindah tenaga  $64\text{m}^2$ , serta ruang penyimpanan dan instruktur  $48\text{m}^2$ . Dari hasil observasi didapatkan data awal bahwa kompetensi keahlian SMK YAPPI Wonosari saat ini baru memiliki 1 ruang bengkel kerja dengan luas bangunan  $96\text{m}^2$ . 1 ruang bengkel tersebut akan digunakan secara bergantian untuk 4 mata pelajaran yang berbeda yaitu: (1) Perawatan Sistem Kelistrikan Sepeda Motor, (2) Pemeliharaan Sistem Mesin Sepeda Motor, dan (3) Pemeliharaan Sistem Pemindah Tenaga (4) Pemeliharaan Sistem Sasis Sepeda Motor. Berdasarkan wawancara dengan bapak Suparmin, A.Md selaku Wakil Kepala bagian Sarana dan Prasarana, sejak dibukanya kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK YAPPI Wonosari selalu berupaya memenuhi sarana prasarana yang



ada pada kompetensi keahlian tersebut, Namun sejauh ini belum diketahui sejauh mana pemenuhan sarana prasarana berdasarkan standar sarana dan prasarana pendidikan pada kompetensi keahlian tersebut.

Guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru mata pelajaran di jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan. Kompetensi tersebut adalah: (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Kepribadian, (3) Kompetensi Sosial, dan (4) Kompetensi Profesional. Kompetensi Profesional merupakan kompetensi yang menuntut guru mampu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Dari data awal yang diperoleh sebelum dilakukannya penelitian, diketahui bahwa guru pengajar pada kompetensi keahlian belum memiliki sertifikat Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Dengan adanya kompetensi keahlian baru di SMK YAPPI Wonosari, sebanyak 2 guru dari Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan ditugaskan untuk mengajar pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Berdasarkan wawancara awal dengan bapak Isnain Aminudin, S.Pd selaku Kepala Program Teknik Otomotif, karena hanya dipindah tugaskan dari Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, seluruh guru yang mengajar pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor masih bersertifikasi Teknik Kendaraan Ringan. Secara keseluruhan, sejauh ini belum diketahui sejauh

mana pemenuhan standar pendidik berdasarkan standar pendidik pada kompetensi keahlian tersebut

Standar Proses Pendidikan mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar proses pendidikan. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran. Menurut Setyadi Gunawan, S.Pd., sejauh ini RPP pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari belum sepenuhnya dipersiapkan, khususnya untuk jenjang kelas XI maupun XII. Pemenuhan standar proses pendidikan sangat diperlukan karena berpengaruh langsung pada proses pembelajaran siswa disekolah. Namun sejauh ini belum diketahui sejauh mana pemenuhan standar proses berdasarkan standar proses pendidikan pada kompetensi keahlian tersebut

Fakta-fakta di atas menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan dalam pemenuhan standar pendidik, standar proses, dan standar sarana prasarana yang merupakan bagian dari Standar Nasional Pendidikan pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari. Mengingat pemenuhan standar tersebut sangat penting bagi mutu pendidikan, maka diperlukan evaluasi pada pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana. Evaluasi pada pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana yang akan menghasilkan rekomendasi-rekomendasi perbaikan pada

pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana berdasarkan pengukuran dan penilaian secara menyeluruh sejauh mana pemenuhan standar tersebut pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari saat ini. Oleh sebab itu, penulis bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Evaluasi pemenuhan Standar Pendidik, Proses, dan Sarana Prasarana pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari”. Pentingnya dilakukan penelitian ini diperlukan karena akan menjadi bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan pada pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana yang menjadi dasar dalam peningkatan mutu pendidikan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK YAPPI Wonosari yang baru diselenggarakan pada tahun ajaran 2017/2018. Secara keseluruhan permasalahan tersebut berkenaan dengan pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana.

Guru pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor merupakan guru yang dipindah tugaskan dari kompetensi keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Padahal dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Kualifikasi guru yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah dapat menyebabkan hasil

pembelajaran tidak sesuai yang diharapkan pada standar yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan ketidak sesuaian standar kompetensi dasar yang dimiliki guru tidak sesuai dengan standar kompetensi dasar pada tiap kompetensi keahlian yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK YAPPI Wonosari baru memiliki ruang praktik  $96\text{m}^2$ . Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2008 seharusnya luas minimum ruang praktik Program Keahlian Teknik Otomotif adalah  $256\text{m}^2$  untuk menampung 32 peserta didik yang meliputi: area kerja mesin otomotif  $96\text{m}^2$ , area kerja kelistrikan  $48\text{m}^2$ , area kerja *chasis* dan pemindah tenaga  $64\text{m}^2$ , serta ruang penyimpanan dan instruktur  $48\text{m}^2$ . Luas ruang praktik yang kurang dari standar tersebut dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran pada tiap area kerja pada kompetensi Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dan akan berdampak buruk bagi mutu pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) belum sepenuhnya terpenuhi. RPP untuk setiap jenjang pendidikan (kelas X, XI, dan XII) dan mata pelajaran pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor belum sepenuhnya disusun. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 guru wajib menyusun RPP sebagai syarat pelaksanaan pembelajaran. Penyusunan RPP seharusnya disusun atau dipersiapkan sejak awal supaya pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dengan RPP yang belum sepenuhnya terpenuhi maka pelaksanaan pembelajaran seharusnya belum dilaksanakan. Selain itu pelaksanaan pembelajaran tanpa

menggunakan RPP dapat menyebabkan tujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai. Dengan tidak tercapainya tujuan pembelajaran maka mutu Pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah juga tidak akan tercapai.

Belum diketahui sejauhmana pemenuhan standar proses, pendidik, sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari. Dengan berbagai permasalahan pada pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana, hingga saat ini pihak sekolah tidak mengetahui sejauhmana pemenuhan pada standar tersebut secara menyeluruh sebagaimana hasil observasi awal. Padahal pihak sekolah perlu mengetahui sejauhmana pemenuhan standar tersebut karena pemenuhan standar tersebut bertujuan menjamin mutu pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana yang kurang dari standar yang telah ditetapkan dapat menyebabkan mutu pendidikan menjadi rendah, sehingga kualitas lulusan pada kompetensi tersebut tidak sesuai dengan yang diharapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Dilain sisi, pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana yang memenuhi atau melampaui standar akan memberikan dampak yang baik bagi mutu pendidikan, sehingga kualitas lulusan pada kompetensi tersebut juga sesuai dengan yang diharapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Oleh karena itu, pihak sekolah perlu mengetahui sejauhmana pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana sehingga mutu pendidikan dan lulusan pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dapat terjamin kualitasnya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi untuk mengetahui sejauh pemenuhan standar proses pendidikan, pendidik, dan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari saja. Ruang lingkup evaluasi pada penelitian ini meliputi: Standar Proses (yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian proses dan hasil belajar, pengawasan pembelajaran); Standar Pendidik (yang terdiri dari kualifikasi guru, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional); dan Standar Sarana Prasarana (yang terdiri dari sarana praktik dan prasarana praktik). Hal ini dikarenakan sekolah perlu menjamin mutu pendidikan dan lulusan pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor melalui pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana yang merupakan bagian dari Standar Nasional Pendidikan. Oleh karena itu, pihak sekolah harus segera mengetahui sejauhmana pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis demi menjaga mutu pendidikan dan lulusan dari penyelenggaraan kompetensi keahlian tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Sejauhmana pemenuhan Standar Proses pada penyelenggaraan kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari?
2. Sejauhmana pemenuhan Standar Pendidik pada penyelenggaraan kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari?
3. Sejauhmana Sarana Prasarana Praktik pada penyelenggaraan kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul pada perumusan masalah. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Mengetahui sejauhmana pemenuhan Standar Proses pada penyelenggaraan kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari
2. Mengetahui sejauhmana pemenuhan Standar Pendidik pada penyelenggaraan kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari
3. Mengetahui sejauhmana Sarana Prasarana Praktik pada penyelenggaraan kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memaksimalkan pemenuhan standar proses pendidikan, pendidik dan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari.

## **BAB II**

### **DASAR TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Evaluasi**

##### **a. Pengertian evaluasi**

Menurut Echols dan Sathily dalam Sukiman (2012:3), istilah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *Evaluation* yang secara bahasa diartikan penilaian atau penaksiran. Sedangkan Edwin Wand dan Gerald W. Brown dalam Sudijono (2005:1) mengemukakan bahwa: *evaluation refer to the act or process to determining the value of something*. Menurut definisi ini, maka istilah evaluasi itu menunjuk kepada atau mengandung pengertian: suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu. Sudijono (2005:2-3) menambahkan bahwa dalam proses penilaian, dilakukan perbandingan antara informasi-informasi yang telah berhasil dihimpun dengan kriteria tertentu, untuk kemudian diambil keputusan atau dirumuskan kebijakan tertentu. Evaluasi memiliki dua kegiatan utama, yaitu: pertama pengukuran atau pengumpulan data, kedua membandingkan hasil pengukuran dan pengumpulan data dengan standar yang digunakan (Arikunto, 2013:123)

Menurut Ralph Tyler dalam Arikunto (2016:3) mengatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Kemudian Cronch dan Stufflebeam dalam Arikunto (2016:3) menambahkan bahwa definisi tersebut adalah bahwa proses evaluasi bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan

tercapai, tetapi digunakan untuk membuat keputusan. Menurut Cross dalam Sukardi (2015:1) *“evaluation is a process which determines the extent to which objectives have been achieved”*. Evaluasi merupakan proses menentukan kondisi, di mana suatu tujuan telah dapat dicapai. Sedangkan menurut Mardapi (2017:3), evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa saja yang telah dicapai dan mana yang belum, dan selanjutnya informasi ini digunakan untuk perbaikan suatu program.

Berdasarkan berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai suatu objek dengan menggunakan standar yang sudah ditentukan, sehingga dapat diketahui kesenjangan antara kondisi yang ada dengan pedoman atau standar yang ada untuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk meningkatkan kualitas, kinerja, dan produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya.

#### **b. Model-model evaluasi**

Model-model evaluasi yang satu dengan yang lainnya memang tampak bervariasi, akan tetapi maksud dan tujuannya sama yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkenaan dengan objek yang dievaluasi. Selanjutnya informasi yang terkumpul dapat diberikan kepada pengambil keputusan agar data dengan tepat menentukan tidak lanjut tentang objek yang sudah

dievaluasi. Jaedun (2010:8-10) membedakan model-model evaluasi menjadi delapan, yaitu:

1) Model evaluasi yang berorientasi pada tujuan (*goal oriented*)

Evaluasi ini berorientasi pada tujuan suatu program. Objek pengamatan pada model ini adalah tujuan program. Evaluasi ini dilakukan secara berkesinambungan, terus-menerus, serta untuk mengevaluasi seberapa jauh tujuan program tersebut telah tercapai dalam proses pelaksanaan program

2) Model evaluasi bebas tujuan (*goal free oriented*)

Evaluasi ini seolah-olah berpaling dari tujuan program. Menurut Scriven, dalam melaksanakan evaluasi, evaluator tidak harus hanya terpaku pada tujuan program, tetapi mereka justru harus mengidentifikasi dampak program, baik dampak yang positif (hal-hal yang diharapkan) maupun dampak negatif (hal-hal yang tidak diharapkan)

3) Formative-sumatif evaluation

Model yang dikembangkan oleh Scriven ini menunjuk adanya tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi, yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu program tersebut masih berjalan (yang disebut evaluasi formative), dan evaluasi dilakukan pada saat program telah usai (yang disebut evaluasi sumatif).

4) Countenance evaluation model

Model yang dikembangkan oleh Stake menekankan pada pelaksanaan dua komponen pokok, yaitu: (1) deskripsi (*description*), dan (2) pertimbangan (*judgement*), serta membagi objek evaluasi ke dalam tiga hal, yaitu: (a) anteseden

(evaluasi terhadap konteks); (b) transaksi (evaluasi terhadap proses); dan (c) luaran (evaluasi terhadap output dan outcomes).

#### 5) CSE-UCLA Evaluation model

CSE-UCLA terdiri dari dua singkatan, yaitu CSE dan UCLA. CSE merupakan singkatan dari *center for study of evaluation*, sedangkan UCLA merupakan singkatan dari tahapan evaluasi, yaitu perencanaan, pengembangan, implementasi, hasil dan dampak. Sementara itu, dalam model CSE-UCLA ini juga dapat dibagi ke dalam empat tahapan evaluasi, yaitu (1) needs assessment; (2) program planning; (3) formative evaluation; dan (4) summative evaluation.

#### 6) CIPP evaluation model

Model CIPP ini dikembangkan oleh Stufflebeam, yang merupakan singkatan dari *Context evaluation* (evaluasi terhadap konteks), *Input evaluation* (evaluasi terhadap masukan), *Process evaluation* (evaluasi terhadap proses), *Product evaluation* (evaluasi terhadap hasil).

#### 7) Model kesenjangan (*discrepancy model*)

Model yang dikembangkan oleh Malcolm Probus ini merupakan model evaluasi yang mengorientasikan pada adanya kesenjangan di dalam pelaksanaan program. Evaluasi yang dilakukan evaluator dilakukan dengan mengukur besarnya kesenjangan yang terjadi pada setiap komponen program. Dalam hal ini, evaluator mengukur adanya perbedaan (kesenjangan) antara yang seharusnya dicapai (standar atau tujuan program) dengan realitas hasil yang dicapai (*performance*).

## 8) Model evaluasi responsif

Model yang dimaksud adalah *respons evaluation* yang dikembangkan oleh Robert Stake. Model ini cocok digunakan untuk mengevaluasi program yang banyak menimbulkan konflik di masyarakat. Keputusan evaluasi berorientasi kepada klien atau pengguna program.

## **2. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Standar Nasional Pendidikan**

### **a. Pengertian**

Standar Nasional Pendidikan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Pasal 1 dijelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum negara kesatuan Republik Indonesia. Berdasarkan isi pasal tersebut, maka Standar Nasional Pendidikan wajib dipenuhi oleh semua lembaga pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.

### **b. Tujuan dan fungsi**

Fungsi Standar Nasional Pendidikan telah dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 3 bahwa Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai acuan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Fungsi Standar Nasional Pendidikan dalam pasal tersebut memiliki arti bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan tidak boleh melenceng dan harus memenuhi kriteria yang terdapat pada Standar Nasional Pendidikan. Segala kegiatan pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta

harus mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.

Tujuan Standar Nasional Pendidikan dijelaskan pada pasal 4 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 bahwa Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Berdasarkan pasal tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan mutu pendidikan oleh lembaga pendidikan swasta ataupun negeri yang ada di wilayah hukum Indonesia harus mengacu pada standar yang berlaku. Adanya Standar Nasional Pendidikan dapat dijadikan acuan instrumen penilaian mutu pendidikan pada sekolah, sekolah, sehingga penyelenggara sekolah dapat membandingkan mutu sekolah satu dengan yang lain dilihat dari hasil penilaian yang dilakukan. Penilaian yang dilakukan biasanya berupa akreditasi sekolah dan jurusan bagi Sekolah Menengah Kejuruan.

Standar Nasional Pendidikan juga dibutuhkan untuk memastikan apa yang diandaikan dari pendidikan dapat tercapai, segala hal yang dilakukan oleh penyelenggara pendidikan memiliki nilai tambah, pelaksanaan kegiatan dapat meningkatkan kualitas peserta didik, kerja yang efisien, upaya yang dilakukan secara terus menerus adalah meningkatkan kompetensi lulusan, dan penyelenggara pendidikan tidak menghindari perubahan (Arcaro, 2005:31). Maksud dari pendapat tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya Standar Nasional Pendidikan, dapat dijadikan tolok ukur dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan maupun hasil dari pendidikan yang berlangsung.



### **3. Standar Proses, Pendidik, dan Sarana Prasarana pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor**

#### **a. Standar proses pendidikan menengah**

Standar Proses dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 dijelaskan Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

##### **1) Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran dan skenario pembelajaran.

##### **a) Silabus**

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- (1) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPBL/ Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/Paket C Kejuruan);
- (2) identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;

- (3) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- (4) kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau pelajaran
- (5) tema (khusus SD/MI/SLDLB/Paket A);
- (6) materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- (7) pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- (8) penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- (9) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; Dan
- (10) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronika alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

b) Rencana pelaksanaan pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk

mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas:

- (1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan;
- (2) identitas mata pelajaran atau tema/sub tema;
- (3) kelas/semester;
- (4) materi pokok;
- (5) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus tercapai;
- (6) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- (7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- (8) materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;

- (9) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- (10) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- (11) sumber pelajaran dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- (12) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup dan;
- (13) penilaian hasil pembelajaran

c) Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- (1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik
- (2) Berpartisipasi aktif peserta didik
- (3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian

- (4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan
- (5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP membuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi
- (6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar
- (7) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya
- (8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi

## 2) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan Proses Pembelajaran memiliki persyaratan sebagai berikut:

- a) Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran SMK: 45 menit
- b) Rombongan belajar

Jumlah rombongan belajar per satuan pendidikan jumlah maksimum peserta didik dalam setiap rombongan belajar dinyatakan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah Rombongan per Satuan Pendidikan

No.	Satuan Pendidikan	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Maksimum Peserta Didik Per Rombongan Belajar
1.	SMK/MA	3-72	36

c) Buku teks pelajaran

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

d) Pengelolaan kelas dan laboratorium

- (1) guru wajib menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama
- (2) guru wajib menjadi teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai masalah dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (3) guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran
- (4) volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik
- (5) guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.

- (6) guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik
- (7) guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
- (8) guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat
- (9) guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi.
- (10) pada tiap awal semester, guru, menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran, dan
- (11) guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

e) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

(1) kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru wajib:

- (a) menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- (b) memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik;

- (c) mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- (d) menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai; dan
- (e) menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

(2) kegiatan inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau saintifik dan/atau inkuiri dan penyingkapan (*discovery*) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

(a) sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap, maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas tersebut.

(b) pengetahuan

Pengetahuan dimiliki melalui aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta. Karakteristik



aktivitas belajar dalam domain pengetahuan ini memiliki perbedaan dan kesamaan dengan aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan saintifik, tematik terpadu, dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learnign*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan kontekstual, baik individual maupun kelompok, disarankan yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

(c) keterampilan

Keterampilan diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan sub topik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong peserta didik untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*)

(3) kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- (a) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung

maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.

- (b) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- (c) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan
- (d) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

### 3) Penilaian proses dan hasil pembelajaran

Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instruksional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap.

Hasil penilaian otentik digunakan guru untuk merencanakan program perbaikan (*remidial*) pembelajaran, pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan standar penilaian pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat, lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi. Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dan di akhir satuan pelajaran dengan menggunakan metode dan alat: tes lisan/perbuatan,

dan tes tulis. Hasil evaluasi akhir diperoleh dari gabungan evaluasi proses dan evaluasi hasil pembelajaran.

#### 4) pengawasan proses pembelajaran

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan.

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas. Adapun proses pengawasan memiliki standar sebagai berikut:

##### a) Prinsip pengawasan

Pengawasan dilakukan dengan prinsip objektif dan transparan guna peningkatan mutu secara berkelanjutan

##### b) Sistem dan entitas pengawasan

Sistem pengawasan internal dilakukan oleh Kepala Sekolah, pengawas, dan dinas pendidikan dan lembaga penjaminan mutu pendidikan.

- (1) kepala, pengawas dan lembaga penjaminan mutu pendidikan melakukan tugas pengawasan dalam rangka peningkatan mutu
- (2) Kepala Sekolah dan pengawas melakukan pengawasan dalam bentuk supervisi akademik dan supervisi manajerial

##### c) Proses pengawasan

###### (1) pemantauan

Pemantauan proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan melalui antara lain, diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.

(2) supervisi

Supervisi proses pembelajaran dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan melalui antara lain, pemberian contoh pembelajaran di kelas, diskusi, konsultasi atau pelatihan.

(3) pelaporan

Hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan.

(4) tindak lanjut

Tindak lanjut hasil pengawasan dilakukan dalam bentuk:

- (a) penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar; dan
- (b) pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

**b. Standar Pendidik**

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Standar kualifikasi akademik terdiri dari kualifikasi pendidikan minimum, sertifikat pendidik, dan kompetensi sertifikat kompetensi

dari lembaga yang terakreditasi. Kompetensi guru terdiri dari kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. Berikut ini adalah penjabaran dari kualifikasi dan kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru sebagai berikut:

1) Standar kualifikasi guru SMK

Di dalam Undang-undang dasar Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional. Seorang guru atau pendidik profesional harus memiliki kualifikasi akademik minimum memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat D-IV atau sarjana (S1), menguasai kompetensi (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian), memiliki sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan menurut Kurniawan (2014:19), Teknik Sepeda Motor (TSM) adalah program kompetensi keahlian yang mempunyai tujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap, agar memiliki kompetensi dalam hal merawat, menganalisis kerusakan, serta memperbaiki berbagai permasalahan yang ada pada sepeda motor.

Khusus untuk guru pada SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat, harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat D-IV atau sarjana (S-1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Kualifikasi

akademi yang diprasyarkan untuk dapat diangkat sebagai guru dalam bidang-bidang khusus yang sangat diperlukan tetapi belum dikembangkan di perguruan tinggi dapat diperoleh melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Uji kelayakan dan kesetaraan bagi seorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang untuk melaksanakannya.

## 2) Standar kompetensi guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018), kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Menurut Syah pada Suprihatiningrum (2016:97) Pengertian dasar kompetensi (*competency*), yaitu kemampuan atau kecakapan. Menurut asal katanya, *competency* berarti ke kemampuan atau kecakapan. Selain memiliki arti kemampuan, kompetensi juga diartikan *the state of being legally competent or equalified*, yaitu keadaan berwenang atau memenuhi persyaratan menurut ketentuan hukum. Sementara arti kompetensi guru adalah *the ability of teacher to responsibly perform his or her duties appropriately*, artinya kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Sedangkan menurut Suprihatiningrum (2016:101) kompetensi guru adalah hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam menjalankan tugas keprofesionalannya. Selain itu, kompetensi telah terbukti merupakan dasar yang kuat dan valid bagi pengembangan sumber daya manusia.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, macam-macam kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga guru, antara lain kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Berikut adalah kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, antara lain:

a) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Berikut ini adalah kompetensi pedagogik yang harus dikuasai oleh guru SMK berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 seperti pada tabel pada lampiran 1. Berikut ini adalah penjabaran kompetensi pedagogik oleh para ahli:

- (1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual

Setiap peserta didik memiliki perbedaan individual yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran. Menurut Mulyasa (2013:168) setiap peserta didik memiliki perbedaan yang unik, mereka memiliki kekuatan, kelemahan, minat, dan perhatian yang berbeda-beda. Latar belakang keluarga, latar belakang sosial ekonomi, dan lingkungan membuat peserta didik berbeda dalam aktivitas, kreativitas, intelegensi dan kompetensinya. Supaya iklim pembelajaran tetap kondusif, guru harus mengidentifikasi perbedaan individual peserta didik dan menetapkan karakteristik umum yang menjadi ciri kelasnya. Kemudian, guru juga harus memahami ciri-ciri peserta didik yang harus dikembangkan dan yang harus diarahkan kembali.

Benjamin Bloom dalam Payong (2011:30-31) mengemukakan dua karakteristik individual peserta didik yang harus diperhatikan dalam memberikan layanan pendidikan yaitu karakteristik kognitif dan karakteristik afektif. Karakteristik kognitif terkait dengan kemampuan intelektual peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Karakteristik afektif berkaitan dengan aspek-aspek seperti minat, motivasi, konsep diri, dan sikap (terhadap sekolah, mata pelajaran, guru dan teman sebaya). Guru perlu memahami karakteristik peserta didik semacam ini agar bisa merancang dan menciptakan pembelajaran yang mengunggah peserta didik. Selain dua karakteristik tersebut, terdapat satu karakteristik yang juga ikut berpengaruh terhadap proses pembelajaran yaitu karakteristik psikososial. Pada peserta didik sekolah menengah, mereka sedang berkembang untuk menjadi diri sendiri, menemukan keunikan diri sendiri. Mereka menyadari dirinya adalah unik dan khas yang



berbeda dengan orang lain. Tetapi di pihak lain jika mereka gagal untuk menemukan diri sendiri maka mereka akan menjadi terombang-ambing, karena kebingungan peran yang dimainkannya. Jika ini terjadi maka bisa saja menjerumuskan mereka ke dalam hal-hal yang negatif. Menurut Firaas (2015:20) Kegiatan pembelajaran diwujudkan dalam bentuk interaksi antara guru dengan peserta didik. Peserta didik memiliki tugas pokok belajar yakni berusaha memperoleh perubahan perilaku atau pencapaian kemampuan tertentu berdasarkan pengalaman belajar yang diperoleh dalam berinteraksi dengan lingkungannya

Rimang (2011:32) mengungkapkan bahwa dalam meningkatkan kualitas tanggung jawab kepada peserta didik tentunya seorang guru harus mampu memperhatikan aspek psikologis pada anak didik yang menunjuk pada kenyataan bahwa anak didik yang belajar pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda antara anak yang satu dengan anak yang lain, sehingga menuntut materi, strategi, metode, dan pendekatan yang berbeda pula.

Berbagai cara dapat dilakukan guru untuk melayani perbedaan individual dalam proses belajar mengajar di sekolah. Cara-cara tersebut antara lain, pengajaran individual (pemberian tugas untuk setiap individu, membagi kelas menjadi beberapa kelompok) dan memodifikasi metode-metode mengajar. Pengajaran individual memungkinkan peserta didik yang lamban dapat maju menurut kemampuannya masing-masing secara penuh dan tepat, memusatkan pengajaran terhadap mata pelajaran dan pertumbuhan yang bersifat mendidik, memberikan peluang peserta didik untuk maju secara

optimal dan mengembangkan kemampuan yang dimilikinya (Hamalik, 2009:48)

(2) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik

Guru harus menguasai teori-teori belajar dengan baik dan bagaimana mengaplikasikan teori-teori tersebut dengan model-model pembelajaran. Payong (2011:32) mengemukakan tiga teori belajar yang masuk berpengaruh sampai saat ini, yakni teori-teori *behaviorisme*, teori-teori *kognitivisme*, dan teori-teori *humanistik-konstruktivis*

Teori *behaviorisme* adalah teori awal dalam pembelajaran yang menekankan pentingnya stimulus-stimulus dari luar untuk mempengaruhi peserta didik bisa belajar. Peserta didik adalah subjek pasif yang hanya bisa belajar jika ada rangsangan. Guru adalah pusat dan peserta didik adalah periferan atau pelengkap dalam belajar

Teori *kognitivisme* mengatakan bahwa belajar merupakan proses pengolahan informasi yang tidak dapat diamati. Proses itu terjadi dalam benak seseorang ketika memperoleh informasi atau rangsangan dari luar panca inderanya. Informasi yang diterima kemudian diolah, disaring, diproses dan jika bermakna maka akan disimpan di dalam unit penyimpanan baik sementara (*sort-term memory*) maupun permanen (*long-term memory*). Informasi yang telah disimpan di dalam unit penyimpanan itu kemudian dapat ditarik kembali digunakan sesuai kebutuhan.

Teori *humanistik-konstruktivis* mengatakan bahwa peserta didik adalah subjek yang aktif dengan maksud aktif menciptakan pengetahuannya sendiri,

berdasarkan pengalaman-pengalamannya dengan lingkungan. Karena itu pengetahuan bukanlah kumpulan fakta atau konsep-konsep yang dicekakkan kepada peserta didik, tetapi lebih merupakan suatu rekonstruksi terhadap pengalaman yang didapat.

Selain menguasai teori-teori belajar dan pembelajaran, guru juga harus menguasai prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Menurut T Raka Joni yang disampaikan Payong (2011:32-33) pembelajaran yang mendidik adalah pembelajaran yang tidak hanya berupa penerusan informasi, melainkan pembelajaran yang lebih banyak memberikan peluang bagi peserta didik untuk pembentukan kecerdasan, pemerolehan pengetahuan dan keterampilan. Guru harus lebih mengedepankan peran peserta didik sebagai subjek aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran mendidik juga berarti pembelajaran yang memberikan pengalaman-pengalaman bermakna yang tidak hanya berguna untuk kepentingan sesaat (seperti untuk menyelesaikan soal tes agar bisa lulus), tetapi pembelajaran yang memberikan kemampuan bagi peserta didik untuk bisa belajar sepanjang hayat (*learning how to learn*)

- (3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu

Payong (2011:38) mengungkapkan bahwa guru bukan hanya sebagai pelaksana tetapi juga mengembangkan kurikulum. Seperti contoh, dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), guru diberikan peluang untuk mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara mandiri baik individual maupun dalam wadah seperti Kelompok Kerja Guru

(KKG) dan Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP). Kemudian, untuk Kurikulum 2013, guru di setiap satuan pendidikan diwajibkan membuat RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar dan dikembangkan oleh guru secara mandiri atau berkelompok (Permendikbud No. 103 tahun 2014). Selain itu para guru diberi kewenangan untuk mengembangkan bahan ajar dan berbagai perangkat pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran yang optimal. Salah satu otonomi profesional guru terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dilayaninya. Menurut Nasution dalam Susilo (2007:10), komponen kurikulum yang dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum adalah tujuan, bahan ajar, proses belajar mengajar, dan penilaian/evaluasi.

(4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

Pembelajaran mendidik adalah pembelajaran yang memotivasi peserta didik untuk belajar, tidak hanya pembelajaran yang mentransfer pengetahuan dan keterampilan. Karena itu, kemas pembelajaran yang dibuat guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip motivasional yang baik, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik untuk belajar. Karena itu guru dalam pembelajaran yang mendidik hendaknya memosisikan diri sebagai motivator dan pemberi semangat (inspirator) bagi peserta didik. Guru hendaknya menantang peserta didik untuk bisa menemukan pengetahuan sendiri dan menemukan cara-cara pemecahan masalah sendiri secara kreatif bukan meminta peserta didik untuk menghafal. Serta kegiatan menghafal

berpotensi untuk menghilangkan cara berpikir kritis dan kreatif (Payong,2011:42).

- (5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

Guru abad ini berhadapan dengan peserta didik yang lebih banyak memperoleh informasi dari luar sekolah. Peserta didik sudah biasa menerima informasi dengan kemasan yang menghibur dan menyenangkan sehingga guru mempunyai tantangan untuk mengemas pembelajaran semenarik kemasan yang biasa dinikmati peserta didik.

Pembelajaran diabad ini juga telah dipengaruhi ketersediaan teknologi, khususnya teknologi komunikasi dan informasi, sehingga peran guru sebagai sumber informasi semakin perlahan digantikan dengan teknologi informasi (komputer, internet, dst.). Oleh karena itu, guru harus melek terhadap teknologi informasi dan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran. Guru harus bisa memanfaatkan teknologi komputer untuk memudahkan pembelajaran atau mengemas pesan-pesan pembelajaran secara menarik, sehingga dapat menggugah minat dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, komputer dan internet dapat digunakan sebagai sarana untuk menjelajah informasi terbaru guna memperkaya bahan ajar atau wawasan pengetahuan (Payong, 2011:45)

- (6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya

Peserta sebagai individu yang memiliki bakat dan kemampuan beragam. Oleh sebab itu, guru harus menciptakan kondisi sedemikian rupa agar berbagai potensi dan kemampuan yang beragam itu dapat dikembangkan secara optimal. Salah satu wahana untuk mengembangkan kemampuan, potensi, bakat, dan minat peserta didik adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Guru tidak hanya menjadi fasilitator belajar di kelas, tetapi juga harus menjadi fasilitator belajar di luar ruang kelas pada situasi-situasi non pembelajaran. Selain itu dikemas dalam kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pengembangan bakat, minat, dan potensi peserta didik dapat diintegrasikan dalam pembelajaran melalui penciptaan pengalaman-pengalaman belajar tertentu (Payong, 2011:78)

(7) Berkomunikasi secara efektif, simpatik, dan santun dengan peserta didik

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan peserta didik. Agar pembelajaran berjalan secara efektif, kemampuan komunikasi merupakan salah satu persyaratannya. Guru harus bisa berkomunikasi secara efektif dengan peserta agar pesan-pesan pembelajaran dapat dipahami, dihayati atau diamalkan oleh peserta didik. Komunikasi yang efektif adalah komunikasi yang menyebabkan pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan sempurna. Karena itu berkomunikasi secara efektif mengandung pengertian adanya interaksi yang bermakna yang menimbulkan saling pengertian, dan saling menimbulkan pemahaman di antara guru dan peserta didik.

Komunikasi secara empatik adalah komunikasi yang menggugah di mana semua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi dapat saling menyelami isi hati, maksud, tujuan dari masing-masing pihak. Guru dapat berkomunikasi secara empatik dengan peserta didik jika ia mampu memahami dengan baik kebutuhan-kebutuhan peserta didik, sehingga dapat menyesuaikan pelayanan secara tepat.

Dalam berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, guru hendaknya memperhatikan beberapa hambatan komunikasi berikut ini: 1) memerintah, mengomando, mengatur, 2) memperingatkan, mengancam, 3) mengkhotbahi, memberi keharusan, 4) menasihati, menawarkan pemecahan dan saran secara berlebihan, 5) menggurui dan menceramahi, 6) menghakimi, mengkritik, menyalahkan, 7) membentak, 8) mendiagnosis, menafsirkan atau menganalisis secara keliru, 9) menginterogasi, mendesak, 10) menarik diri, sinis, mengganggu (Payong, 2011:80)

(8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Salah satu tugas utama guru dalam pembelajaran adalah menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Widiyoko (2016:186) menjelaskan arti dari penilaian sebagai kegiatan menafsirkan data hasil pengukuran berdasarkan kriteria maupun aturan-aturan tertentu. Sedangkan evaluasi adalah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pendidik sudah tercapai. Jika belum tercapai perlu diketahui bagian mana yang belum tercapai dan apa sebabnya. Lebih dari itu, dan Stufflebeam menambahkan bahwa proses

evaluasi tidak hanya mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk mengambil keputusan (Arikunto, 2011:3)

Prinsip-prinsip penilaian menurut Payong (2011:101) adalah sebagai berikut: 1) objektif yakni menilai apa yang seharusnya dinilai serta terfokus pada kompetensi atau tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, 2) menyeluruh dan komprehensif, yakni mencakup semua aspek kemampuan atau kompetensi peserta didik (kognitif, afektif, dan perilaku), 3) menggunakan alat-alat ukur yang tepat dengan mempertimbangkan validitas dan reliabilitasnya, 4) bersifat mendidik artinya menjadi alat motivasi bagi peserta didik untuk belajar. Peserta didik harus tertantang untuk melakukan refleksi dan memperbaiki kinerja belajarnya melalui hasil penilaian yang diperoleh, 5) berkesinambungan dan memperhatikan perkembangan peserta didik dari waktu ke waktu.

Terdapat tujuan penilaian menurut Arifin (2013:52), yaitu untuk memperbaiki kinerja atau proses pembelajaran (formatif), untuk menentukan keberhasilan peserta didik (sumatif), untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran (diagnostik), atau untuk menempatkan posisi peserta didik sesuai dengan kemampuannya (penempatan).

(9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Penilaian dan evaluasi dimaksudkan untuk mengukur ketercapaian tujuan-tujuan pembelajaran (standar kompetensi dan kompetensi dasar) pada akhir dari satu unit pembelajaran tertentu. Informasi hasil penilaian dan



evaluasi digunakan untuk menentukan ketuntasan belajar, merancang program remedial dan pengayaan, dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Prinsip-prinsip pengayaan ditujukan untuk memperkuat aspek kompetensi yang sudah dikuasai peserta didik sedangkan prinsip remedial ditujukan untuk memperbaiki aspek kompetensi yang belum dikuasai peserta didik. Penilaian proses sama pentingnya dengan penilaian hasil. Karena itu keduanya harus dilakukan secara berkesinambungan dan konsisten. Terkait dengan itu, telah diperkenalkan setidaknya-tidaknya tujuh jenis penilaian berbasis kelas yang dapat dimanfaatkan guru untuk melakukan penilaian pembedaan. Ketujuh jenis penilaian tertulis, peningkatan kinerja, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian sikap, penilaian diri, dan penilaian portofolio

(10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Salah satu ciri dari seseorang yang profesional adalah kemampuan merefleksikan praktiknya dan melakukan perbaikan-perbaikan secara berkelanjutan. Kegiatan refleksi menurut Bloud yang dikutip oleh Payong (2011: 66) adalah kegiatan di mana individu-individu berusaha menyelidiki pengalamannya guna membantu pemahaman dan apresiasi baru terhadap sesuatu hal tertentu.

Guru dapat melakukan tiga bentuk refleksi menurut Schon yang dikutip Payong (2011:35). *Pertama*, refleksi dalam tindakan (*reflection in action*). Refleksi ini berkaitan dengan proses pembuatan keputusan yang dilakukan pada saat guru secara aktif terlibat dalam pembelajaran dan biasanya terjadi secara spontan. Misalnya, ketika guru menerapkan suatu metode tertentu dan

kemudian memperoleh respons yang kurang memuaskan suatu metode tertentu dan kemudian memperoleh respons yang kurang memuaskan dari peserta didik. Sehingga guru dapat berpikir mengenai apa yang salah dengan metode yang digunakan. *Kedua*, refleksi atas tindakan (*reflection on action*). Refleksi ini dilakukan sebelum dan setelah tindakan dilakukan. Sebelum melakukan pembelajaran, guru mempertimbangkan secara cermat mengenai pertimbangan-pertimbangan tertentu tentang kesesuaiannya dengan konteks pembelajaran. Setelah melaksanakan pembelajaran, guru melakukan refleksi ulang untuk melihat kembali efektivitas penggunaan metode yang sudah diterapkan. *Ketiga*, refleksi tentang tindakan (*reflection about action*). Refleksi ini adalah kegiatan refleksi yang lebih luas dan kritis terhadap praktik-praktik pembelajarannya dengan mengkaji dari berbagai aspek lain seperti etis, moral, politis, ekonomis, sosiologis, dan lain sebagainya.

Payong (2011:57) menjelaskan bahwa salah satu medium untuk melakukan refleksi adalah dengan mencatat secara teratur pengalaman-pengalaman pembelajaran setelah selesai dilakukan. Catatan-catatan ini berisi kasus atau pengalaman-pengalaman unik yang dialami guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sehingga, guru dapat belajar banyak hal untuk memperbaiki cara-cara lamanya yang mungkin kurang cocok. Jika pengalaman-pengalaman direfleksikan secara terus-menerus, maka secara sadar atau tidak para guru telah mengembangkan kemampuan menulisnya dan dapat menjadi pintu masuk untuk melakukan penelitian-penelitian (PTK, studi kasus, eksperimen, dsb.)

Menurut Arikunto (2017:67), penelitian tindakan kelas yang umum disingkat PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya.

b) Kompetensi Kepribadian

Menurut Peraturan Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, kemampuan dalam standar kompetensi kepribadian mencakup 5 kompetensi utama, seperti yang ditampilkan dalam tabel kompetensi kepribadian pada Lampiran 2. Berikut ini adalah penjabaran kompetensi kepribadian menurut Payong (2011:80):

(1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia

Guru tidak hanya bekerja mentransfer ilmu pengetahuan tetapi juga menjadi pemberi teladan nilai-nilai moral yang dianut oleh masyarakat. Ia harus menjadi garda terdepan dalam teladan moral yang tercermin dalam sikap, perilaku dan cara hidupnya. Karakter inilah yang menyebabkan guru dianggap sebagai sebuah tugas yang istimewa dan mulia di mata masyarakat. Bertindak sesuai norma agama, norma hukum dan norma sosial serta kebudayaan Nasional Indonesia mengharuskan guru untuk satu dalam kata dan perbuatan. Apa yang diajarkannya kepada para murid haruslah menjadi sikap dan cara hidupnya yang selalu diterapkan secara konsisten.

Dalam kaitan dengan guru Indonesia, segala sikap, tutur kata dan tindakannya menjadi cerminan dari keseharian penghayatannya terhadap nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila sebagai sumber dari segala

norma kehidupan bangsa Indonesia. Karena itu guru Indonesia adalah guru yang Pancasila. Artinya guru yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai religiusitas melalui penghayatan terhadap ajaran-ajaran agama yang dianutnya, nilai-nilai kemanusiaan yang menempatkan martabat manusia dan keluhurannya sebagai salah satu keutamaan; nilai kebersamaan dalam persatuan dan kesatuan bangsa dan menjunjung tinggi dan menghormati kedaulatan NKRI; nilai demokrasi yang mengedepankan musyawarah untuk mencapai kesepakatan; dan nilai keadilan sosial yang berpihak pada seluruh bangsa Indonesia tanpa membedakan latar belakang agama etnis, kebudayaan, jenis kelamin, dan sebagainya.

Norma adalah seperangkat ukuran yang berasal dari nilai-nilai tertentu yang menjadi dasar untuk menentukan baik buruknya perilaku manusia. Norma bersumber dari nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat, seperti norma agama, norma adat istiadat, atau norma hukum. Mengapa guru dituntut untuk bertindak sesuai dengan norma-norma tersebut, karena guru senantiasa berurusan dengan nilai-nilai, sehingga kehidupan guru haruslah merupakan perwujudan dari nilai-nilai itu.

Melalui tugas ini juga, guru menjadi pengawas bagi sikap dan perilaku masyarakat dalam kaitan dengan pelaksanaan norma-norma yang ada. Maka guru hendaknya menjadi sumber pencerahan bagi terlaksananya norma-norma dalam kehidupan di sekolah dan masyarakat. Ia haruslah berani untuk menyuarakan kebenaran dan keadilan yang bersumber dari nilai dan norma-norma yang dianut.

Implikasi dari kemampuan ini adalah bagaimana guru menjaga disiplin di dan aturan serta menerapkan secara konsisten dalam interaksi pembelajaran di sekolah. Untuk mewujudkan ini maka guru haruslah orang yang memiliki disiplin dan ketaatan terhadap peraturan yang ada di sekolah. Disiplin waktu misalnya mengharuskan guru untuk tertib waktu dan tidak boleh terlambat masuk sekolah. Selanjutnya terkait dengan disiplin dalam berpakaian, guru hendaknya menunjukkan teladan dan mengenakan pakaian yang rapi, bersih, dan pantas. Dalam menjaga kebersihan sekolah, guru juga harus menunjukkan teladan dengan membuang sampah pada tempatnya, menjaga kelas selalu bersih, rapi, dan bebas dari berbagai macam sampah atau kotoran. Disiplin berbicara juga mengharuskan guru untuk berbicara santun, ramah, dan baik dengan siswa maupun dengan rekan sejawat.

- (2) Menampilkan pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat

- (a) Pribadi yang jujur

Menurut Majid, Rochman, & Kuswandi (2015:30), jujur adalah lurus hati, tidak bohong, tidak curang, tulus ikhlas. Kejujuran adalah kualitas suara hati yang hanya akan menerap pada diri pribadi yang kuat. Kejujuran adalah kesetiaan kepada kebaikan. Kejujuran adalah ketulusan hati, sifat, (keadaan) jujur. Maka, sebagai pribadi yang jujur berpikirlah secara jujur, rasakanlah dengan jujur, dan bertindaklah dengan jujur. Guru juga dituntut untuk bersikap jujur kepada siswanya, berani mengatakan tidak tahu bila ia betul-betul belum tahu.

Payong (2011:49) menyebutkan bawa menjadi pribadi yang jujur berarti berani untuk mengakui kekurangan dan kelemahannya serta bersedia memperbaiki diri. Guru bukanlah pribadi yang sempurna melainkan memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu dalam sikap, perilaku atau kemampuan-kemampuan yang dimilikinya. Karena itu ia harus terbuka juga terhadap masukan, kritik atau saran, serta bersedia mendengarkannya dengan hati yang lapang.

(b) Pribadi berakhlak mulia

Dari pendapat yang diutarakan oleh Abudin Nata dalam Chaerul (2016:47) bahwa akhlak mulia adalah perilaku yang didasarkan pada ajaran-ajaran agama, norma-norma sosial dan tidak bertentangan dengan adat istiadat masyarakat setempat. Akhlak mulia ini bersumber dari kitab suci agama. Oleh karena itu, akhlak mulia biasanya bersifat universal, yakni dapat diterima siapa pun dan di mana pun.

Guru berperan sebagai pendidik. Ia tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan (*transfer knowledge*) kepada siswanya, tetapi juga diharapkan menjadi *spritual father* yang akan memberikan nasihat-nasihat yang baik kepada para siswanya. Sebagai orang yang memberikan nasihat maka ia mesti menghiasi dirinya dengan akhlak mulia terlebih dahulu. Banyak guru yang beranggapan bahwa konseling terlalu membicarakan klien, seakan-akan berusaha mengatur kehidupan orang dan karenanya mereka jarang menggunakan fungsi ini. Padahal menjadi guru pada level mana pun akan menjadi penasihat dan orang kepercayaan yang harus

berakhlak mulia. Akhlak mulai penting dimiliki oleh guru karena ia akan menjadi teladan bagi peserta didiknya. Mereka lebih cenderung meniru perilaku guru daripada ucapannya. Dengan demikian guru harus memiliki akhlak mulia. Terdapat banyak akhlak mulia yang mesti dimiliki oleh guru dalam posisinya sebagai pembimbing, penasihat, pemberi motivasi, dan pengayom anak didik.

- (3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa

Guru harus memiliki pribadi yang stabil secara emosional sehingga mampu membimbing siswa secara efektif. Hal ini mempersyaratkan bahwa guru setidaknya harus memiliki kecerdasan emosional yang cukup. Kecakapan dan kemampuan yang dimilikinya baik pedagogi maupun keilmuan belum cukup apabila tidak diikuti dengan kestabilan emosional.

Menjadi pribadi yang matang secara emosional berarti guru haruslah mampu mengendalikan diri, hawa nafsu, dan kecenderungan-kecenderungan tertentu yang dimilikinya. Berhadapan dengan siswa yang berasal dari berbagai macam latar, watak dan karakter, guru haruslah dapat menempatkan diri, mengelola diri dan emosinya sehingga dapat berinteraksi secara efektif dengan siswa. Tidak jarang memang ditemukan bahwa ada guru yang tidak dapat menahan emosinya berhadapan dengan siswa yang nakal, bandel, tidak disiplin, bahkan siswa yang mungkin memiliki keterbatasan kemampuan sehingga lamban dalam belajar.

Guru yang labil secara emosional tidak jarang melakukan kekerasan kepada para siswa. UNESCO dalam publikasinya berjudul *stop violence in school: A Guide for Teachers* menulis, bahwa meskipun setiap kultur mungkin melihat secara berbeda setiap perilaku mana yang dikategorikan sebagai perilaku kekerasan dan manakah yang tidak dianggap sebagai perilaku kekerasan namun setidaknya terdapat empat bentuk kekerasan utama yang bisa saja terjadi di sekolah, yang diantaranya dapat dilakukan oleh guru yakni: 1) hukuman fisik dan psikologis, 2) bullying, 3) kekerasan berbasis gender dan jenis kelamin, dan 4) kekerasan eksternal akibat pengaruh gang, situasi konflik, atau juga penembakan.

Dari beberapa jenis kekerasan tersebut, hukuman fisik dan psikologis adalah yang paling sering dilakukan oleh guru terhadap para siswa. Hukuman fisik adalah setiap jenis hukuman yang menggunakan kekuatan fisik yang dimaksudkan untuk menyebabkan rasa sakit atau tidak menyenangkan. Jenis hukuman semacam ini yang sering ditemukan dalam pendidikan adalah : menendang, memukul, menjambak rambut, menjewer telinga, memelintir tangan, mencekik, atau memaksa siswa untuk berada dalam posisi yang tidak nyaman (misalnya berlutut, mengangkat kaki sebelah, berjemur di terik matahari, dsb.). Sementara itu hukuman psikologis adalah bentuk hukuman yang memberikan rasa tidak nyaman dalam diri siswa secara psikologis sehingga mereka merasa tertekan, terancam, atau bahkan mengalami ketakutan. Jenis hukuman ini tidak menggunakan kontak fisik secara langsung tetapi melalui ungkapan-ungkapan verbal dan non-verbal seperti mencemooh,



gertakan, ancaman, omelan, makian sinisme, atau juga penggunaan kata-kata kasar sehingga menyebabkan siswa merasa terluka secara psikologis dan menjadi tidak nyaman.

Akibat dari jenis-jenis hukuman seperti itu maka dapat mengakibatkan reaksi serius terhadap kesehatan mental dan fisik siswa. Jenis hukuman semacam itu juga membawa dampak pada rendahnya keterampilan sosial siswa, timbulnya depresi, kecemasan, perilaku agresif, dan bahkan kurangnya rasa empati kepada orang lain. Hukuman fisik juga dapat memperburuk hubungan guru siswa sehingga dapat menjadi halangan yang serius terhadap proses pembelajaran di sekolah.

Emosi adalah daya insani yang menggerakkan segenap perilaku manusia, namun demikian harus dikelola sedemikian rupa sehingga dapat terarah kepada sikap dan perilaku yang positif. Menurut kaum humanis, emosi yang dikemukakan secara jujur dapat menjadi modal ampuh untuk membangun hubungan baik dengan orang lain. Karena itu emosi harus diekspresikan secara jujur. Misalnya ketika seorang guru marah kepada siswa karena tingkah lakunya yang tidak disiplin atau melanggar aturan di kelas, ia dapat mengatakan melalui ungkapan verbal, “maaf saya merasa sangat terganggu dengan sikap dan perilaku Anda”, atau, “saya sulit untuk menyesuaikan diri dengan Anda bila Anda tetap bersikap atau berperilaku semacam itu”.

Agar dapat berhasil dalam mengelola emosi sehingga guru dapat menampilkan pribadinya yang stabil dan mantap maka kecerdasan emosi sebagai mana yang ditawarkan oleh Daniel Goleman nampaknya sangat

bermanfaat, memiliki kecerdasan intelektual saja bagi guru tidaklah cukup, karena itu ia harus memiliki kecerdasan emosi yang baik. Melalui kecerdasan emosi, guru dapat mengenali emosinya secara baik, mengelolanya, dan menggunakannya secara tepat.

Guru juga harus menampilkan diri sebagai pribadi yang berwibawa, wibawa adalah pengaruh tertentu yang timbul dari diri seorang pendidik atau orang dewasa dan dirasakan oleh orang lain sehingga menyebabkan orang lain memberikan rasa hormat atau penghargaan kepadanya. Dalam pedagogi tradisional pendidikan dalam arti sesungguhnya baru dimulai ketika anak mengenal adanya kewibawaan atau pengaruh tertentu dalam diri pendidik sehingga anak merasa taat atau hormat terhadapnya. Dengan demikian maka kewibawaan adalah keutamaan yang dimiliki oleh pendidik yang menyebabkan segala perkataannya dituruti oleh anak.

Menjadi pribadi yang berwibawa tidak berarti guru haruslah gila hormat tetapi penghormatan atau penghargaan yang diberikan siswa kepada guru bersumber dari pancaran kepribadiannya yang mulia. Keteladanan guru sekaligus menjadi sumber kewibawaannya. Karena itu guru dihormati dan ditaati bukan karena posisi atau jabatannya sebagai guru melainkan karena pribadinya yang memperlihatkan keutamaan-keutamaan dan nilai-nilai yang dihayati. Pancaran nilai yang tercermin dalam sikap dan perilaku guru itulah yang menjadi daya tarik dan kekuatan bagi guru sehingga ia dihormati dan disegani oleh para siswa.

- (4) Menunjukkan etos kerja tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri

Guru profesional adalah guru yang memiliki etos kerja yang tinggi dan bertanggung jawab terhadap tugas atau pekerjaannya. Etos kerja tercermin dalam sikap yang positif terhadap pekerjaan, kesetiaan, dan dedikasi dalam tugas dan pelayanannya serta kesediaan untuk melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab

Guru yang memiliki etos kerja yang tinggi selalu menjunjung tinggi semangat pengabdian tanpa pamrih. Ia mengedepankan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi dan mengutamakan pelayanan prima kepada siswa atau pihak-pihak lain yang membutuhkan pelayanan prima kepada siswa atau pihak-pihak lain yang membutuhkannya. Etos kerja tercermin dalam kedisiplinan dan ketaatannya dalam bekerja, keberanian mengambil tanggung jawab dan kesediaan melakukan inovasi-inovasi yang bermanfaat bagi perkembangan siswa maupun bagi peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Guru yang bertanggung jawab adalah guru yang setia kepada tugas yang diembannya yakni tugas dalam mengajar, membimbing, dan mendampingi siswa. Ia tidak hanya mengutamakan tuntutan-tuntutan administratif birokrasi tetapi lebih dari itu fokus kesetiaannya adalah pada bagaimana kebutuhan-kebutuhan siswa terpenuhi melalui pelayanannya yang tanpa pamrih. Ia berani bertanggung jawab terhadap keputusan-keputusan profesional yang dilakukannya yang dilandasi pertimbangan-pertimbangan etis dan rasional.

Guru profesional juga harus memiliki kebanggaan terhadap profesinya. Kebanggaan terhadap profesinya ini ditunjukkan dengan tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan lain sebagai sarana untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Ketika seseorang memilih menjadi guru maka profesi ini sudah menjadi panggilan hidupnya. Karena itu pekerjaan-pekerjaan lain yang tidak menunjang pengembangan profesionalisme guru haruslah dikesampingkan. Menulis buku bagi seorang guru adalah hal yang positif karena menunjang pengembangan profesionalismenya sebagai guru, karena itu pantas didorong atau diapresiasi. Tetapi jika seorang guru bekerja juga sebagai manajer atau konsultan di sebuah perusahaan tentu merupakan sebuah pelanggaran atau bahkan pelecehan terhadap tugas profesinya sebagai guru. Pekerjaan sebagai manajer atau konsultan perusahaan tentu saja akan membagi perhatiannya terhadap tugas pokok sebagai guru. Banyak sekali pelayanan guru menjadi terbengkalai karena para guru melakukan pekerjaan-pekerjaan lain dan bahkan pekerjaan guru dianggap sebagai pekerjaan nomor dua.

Rasa bangga menjadi guru juga harus ditunjukkan melalui kepercayaan diri yang kokoh. Menurut Branden, kepercayaan diri sebetulnya bersumber dari harga diri. Harga diri memiliki dua aspek yang saling berkaitan yakni rasa kemampuan diri dan rasa kebermaknaan diri. Rasa kemampuan diri kemudian melahirkan kepercayaan diri (*self-confidence*), sedangkan rasa kebermaknaan diri melahirkan penghargaan terhadap diri sendiri (*self-respect*). Seorang yang memiliki kepercayaan diri pertama-tama merasa bahwa dirinya mampu melakukan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya. Ia memiliki

optimisme bahwa kemampuan potensial yang dimiliki menjadikan dirinya dapat melaksanakan tugas itu dengan sebaik-baiknya. Guru harus merasa diri kompeten dalam tugas dan profesinya meskipun di sana-sini terdapat kekurangan-kekurangan. Menurut Branden, rasa percaya diri tidak serta merta menutupi kekurangan atau ketidak mampuan yang dimilikinya, tetapi justru dalam kekurangan-kekurangan itu ia bisa berharap dapat berbuat sesuatu melalui pertimbangan-pertimbangan rasionalnya.

Sementara itu rasa kebermaknaan diri yang melahirkan penghargaan terhadap diri sendiri lahir dari kesadaran tentang kemampuan dirinya. Ketika seseorang merasa diri mampu dan kompeten dan dapat berbuat sesuatu maka pada saat yang sama ia merasa dirinya bermakna sehingga kemudian memberikan rasa penghargaan terhadap dirinya. Guru bisa menyadari bahwa dirinya kompeten dan karena itu dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Pada saat yang sama ia merasa dirinya berguna karena kompetensi yang dimilikinya dapat disumbangkan untuk melaksanakan tugas-tugas profesionalnya. Itulah sebabnya, bagi Branden, antara *self-confidence* dan *self-respect* keduanya bisa dipilah-pilah secara konseptual tetapi tidak dapat dipisahkan secara praktis.

#### (5) Menjunjung kode etik profesi guru

Guru sebagai profesional yang diikat melalui suatu persekutuan kesejawatan dalam sebuah organisasi profesi guru tertentu harus memiliki kode etik yang mengatur sikap dan perilaku profesionalnya. Kode etik merupakan pedoman sikap dan perilaku bagi anggota profesi dalam layanan profesional

maupun dalam hubungan dengan masyarakat. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 43 menyarankan: (1) untuk menjaga dan meningkatkan kehormatan dan martabat guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan, organisasi profesi guru membentuk kode etik; (2) kode etik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berisi norma dan etika yang mengikat perilaku guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan.

Menurut Hermawan sebagaimana yang dikutip Soejipto dan Kosasi, kode etik profesi apa saja pada umumnya memiliki beberapa tujuan yakni; 1) untuk menjunjung tinggi martabat profesi, 2) untuk menjaga dan memelihara kesejahteraan pada anggota, 3) untuk meningkatkan pengabdian para anggota profesi, 4) untuk meningkatkan mutu profesi, 5) untuk meningkatkan mutu organisasi profesi

Khusus untuk profesi guru, Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) dalam Kongres PGRI XIII di Jakarta pada tahun 1973 telah menetapkan sebuah Kode Etik Guru Indonesia. Dalam pidato pembukaan Kongres PGRI XII tersebut, Ketua Umum PGRI Basuni menandakan bahwa Kode Etik Guru Indonesia merupakan landasan moral dan pengabdian sebagai guru

Beberapa pokok kode etik guru Indonesia berdasarkan hasil Kongres PGRI XVI tahun 1973 di Jakarta yang kemudian disempurnakan dalam kongres PGRI XVI tahun 1989 di Jakarta adalah bahwa guru Indonesia terpanggil untuk menunaikan karyanya dengan memedomani dasar-dasar sebagai berikut: 1) guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia seutuhnya yang berjiwa Pancasila, 2) Guru memiliki dan

melaksanakan kejujuran profesional, 3) guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan, 4) guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang berhasilnya proses belajar-mengajar, 5) Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar untuk membina peran serta rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan, 6) Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesinya, 7) Guru memelihara hubungan profesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial, 8) Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian, 9) Guru melaksanakan segala kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Guru profesional terkait dengan kode etik profesionalnya karena itu sudah menjadi kewajiban bagi guru untuk menunjang tinggi dan melaksanakan kode etik profesional itu secara konsisten. Guru dalam tugas pengabdian, dalam tutur kata dan perbuatannya haruslah memperhatikan kode etik sebagai pedoman kerja dan pelayanannya.

Pelanggaran terhadap kode etik sekaligus juga merupakan pelecehan terhadap martabat guru sebagai profesional karena itu harus mendapatkan sanksi tertentu. Karena itu dibutuhkan dewan etik dari organisasi profesi guru untuk senantiasa memantau sikap dan perilaku guru anggota profesi ini dan berani mengambil tindakan tegas terhadap anggota profesi ini yang melakukan pelanggaran serius terhadap kode etik profesi. Sanksi terhadap anggota profesi

yang melakukan pelanggaran kode etik dapat berupa sanksi moral sampai pemecatan sebagai anggota profesi. Jika pelanggaran itu berat dan memiliki implikasi hukum tertentu, maka guru dapat dipecat dari keanggotaan profesi guru dan jabatan profesionalnya sebagai guru dicabut serta dapat diproses melalui jalur hukum, apakah pidana atau perdata. Guru profesional hendaknya menjunjung kode etik profesinya sebagai pedoman sikap dan perilaku dengan tidak melakukan pelanggaran kode etik.

c) Kompetensi sosial

Suprihatiningrum (2016:110) kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Guru merupakan makhluk sosial, di mana kehidupan kesehariannya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bersosial, baik di sekolah ataupun di masyarakat. Maka dari itu menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 guru dituntut untuk memiliki kompetensi sosial yang memadai seperti yang ditampilkan pada tabel kompetensi sosial pada lampiran 3. Sedangkan berikut ini adalah penjabaran kompetensi sosial guru menurut para ahli:

(1) Bertindak inklusif, bertindak objektif, dan tidak diskriminatif

Bersikap inklusif artinya bersikap terbuka terhadap berbagai perbedaan yang dimiliki oleh orang lain dalam berinteraksi. Guru dalam



berinteraksi dengan siswa atau sesama guru juga berhadapan dengan realitas ini. Siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda dari segi jenis kelamin, agama, suku, ras, status sosial ekonomi, dan sebagainya. Perbedaan-perbedaan selera, minat, preferensi juga dapat membawa situasi konflik yang potensial. Situasi semacam ini memiliki potensi konflik tertentu baik laten atau nyata. Guru profesional adalah guru yang bisa membawa diri dalam situasi semacam ini. Dia harus bisa berinteraksi dan bergaul dengan siswa atau rekan sejawat atau bahkan anggota masyarakat yang berbeda latar belakang semacam ini. Ini menuntut kemampuan untuk bisa mengelola konflik.

Dalam latar pembelajaran, berhadapan dengan siswa yang memiliki keragaman semacam ini guru harus mampu mengelola kelas dengan baik. Ia harus bisa menempatkan dirinya di tengah perbedaan-perbedaan itu. Dengan bertindak demikian, maka guru telah melaksanakan amanah dari Deklarasi Dunia tentang Pendidikan untuk semua (*education for all*) yang dicanangkan di Jomtien Thailand, tahun 1990 yang lalu. Salah satu faktor butir deklarasi menyatakan bahwa pendidikan harus dapat dinikmati oleh semua orang tanpa memandang usia, latar belakang ras, agama, dan sebagainya. Dengan itu guru bertindak non diskriminatif karena ia tidak membedakan peserta didik berdasarkan latar belakang mereka.

Dalam berinteraksi dengan rekan sejawat ataupun masyarakat sebagai pemangku kepentingan dalam pendidikan, guru juga harus bisa

menempatkan diri dalam situasi yang mungkin penuh dengan keragaman latar belakang.

Guru juga dituntut untuk bertindak objektif baik dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa, maupun dalam memberikan pandangan-pandangan atau pendapat terhadap suatu persoalan tertentu. Meskipun dalam hal tertentu pandangan atau sikap guru terpaksa memihak, namun keberpihakan guru dilandasi oleh kebenaran ilmiah, rasional, dan etis. Di atas sikap objektif guru ini terdapat penghargaan yang tinggi terhadap nilai-nilai kemanusiaan

Sikap objektif guru tidak boleh dikalahkan oleh desakan pragmatis atau tuntutan kepentingan sesaat. Banyak guru yang menjadi tidak objektif dan tidak kritis terhadap persoalan tertentu atau melancarkan profesinya hanya karena kepentingan sesaat. Banyak guru yang menjadi tidak objektif dan tidak kritis terhadap persoalan tertentu atau melakukan profesinya hanya karena kepentingan sesaat. Misalnya, banyak guru terpaksa melakukan pengatrolan nilai untuk meluluskan siswa karena dituntut oleh kebijakan sekolah atau diinstruksikan oleh pejabat dinas pendidikan tertentu, dalam rangka menaikkan pamor dan “mutu” pendidikan di sekolah atau wilayah tersebut. Kecurangan-kecurangan yang selalu terjadi sebelum, selama dan setelah perhelatan ujian nasional (UN) yang dilakukan oleh sejumlah oknum guru menjadi bukti bahwa banyak guru kita belum bertindak objektif dan independen, tetapi masih bekerja di bawah pesanan, tekanan, atau intrik-intrik tertentu.

- (2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat

Pada prinsipnya, komunikasi yang efektif terjadi apabila pesan disampaikan oleh pengirim pesan (guru) dapat diterima dengan baik oleh penerima (orang tua, rekan sejawat, atau masyarakat pada umumnya), dipahami maksudnya dan bisa menghasilkan efek yang diharapkan dalam diri penerima pesan. Efektivitas komunikasi tergantung pada beberapa faktor yakni, penerima pesan (komunikan, pengirim pesan (komunikator), pesan, dan situasi.

Komunikasi yang efektif mempersyaratkan guru dalam berkomunikasi dengan orang lain haruslah memperhatikan kebutuhan dasar, kecenderungan, minat dan aspirasi, serta nilai-nilai yang mereka anut. Dipihak guru sendiri selaku komunikator juga harus memperhatikan kredibilitas dan daya tarik yang dimilikinya. kredibilitas berkaitan dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki guru sehingga apa yang disampaikan kepada orang lain selaku penerima pesan dapat diterima dengan baik karena dianggap berasal dari sumber yang dapat dipercaya atau diandalkan. Kredibilitas yang dimiliki guru selaku komunikator juga sekaligus berlaku sebagai daya tarik tertentu bagi orang lain, sehingga pesan-pesan guru dapat memikat perhatian mereka. Pesan juga memiliki pengaruh tertentu bagi efektif tidaknya suatu komunikasi. Komunikasi yang efektif mempersyaratkan bahwa pesan dan kemasannya harus menarik, membangkitkan minat, dan dapat dipahami oleh orang lain

selaku penerima pesan. Selain itu yang dimaksudkan berkaitan dengan waktu penyampaian pesan, kondisi pada saat penyampaian pesan dan ada tidaknya gangguan pada saat penyampaian pesan, jika guru ingin agar komunikasi dengan orang lain berlangsung efektif maka hendaknya memperhatikan keempat faktor tersebut secara baik.

Berkomunikasi secara empatik berarti komunikasi yang memungkinkan komunikator dapat merasakan apa yang dirasakan oleh penerima pesan, istilah empati sendiri berasal dari kata bahasa Jerman *einfihlung* yang berarti “merasakan”. Berempati dengan seseorang berarti merasakan apa yang sedang seseorang itu rasakan, mengalami apa yang seseorang itu alami, atau melihat dari sudut pandang orang itu tetapi tanpa kehilangan identitas atau jati diri sendiri. Guru dapat berkomunikasi secara empatik dengan orang lain apa bila ia dapat menyelami dan berusaha untuk merasakan, ayan yang dirasakan oleh orang lain atau mengalami apa yang dirasakan oleh mereka. DeVito menyarankan, jika ingin berkomunikasi secara empatik maka lakukan hal berikut: 1) nyatakan keterlibatan aktif Anda dengan orang lain melalui ekspresi wajah atau gerak-gerik tertentu yang cocok, 2) memfokuskan konsentrasi, misalnya dengan menjaga kontak mata, postur tubuh dan kedekatan fisik, 3) gunakan sentuhan-sentuhan setepatnya bila perlu.

Komunikasi juga harus dilakukan secara santun, artinya harus disesuaikan dengan kebiasaan, adat istiadat atau kebudayaan setempat. Mengingat orang lain yang dihadapi guru bisa berasal dari latar kultur yang

berbeda-beda, ada kemungkinan makna santun dalam berkomunikasi dapat bervariasi. Penggunaan kata-kata dan diyakinkannya, ekspresi wajar, termasuk para linguistik (tekanan suara keras lembut suara, sentuhan, dan sebagainya) harus diperhatikan kesesuaiannya dengan kebiasaan berkomunikasi setempat. Itulah sebabnya, pengetahuan tentang multikulturalisme bagi guru sangatlah penting karena menjadi dasar bagi guru untuk memupuk kemampuan komunikasinya dengan orang lain yang berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.

- (3) Beradaptasi di tempat bertugas di Seluruh wilayah republik Indonesia yang memiliki keberagaman sosial budaya

Guru Indonesia telah disiapkan untuk mampu bekerja di seluruh Indonesia. Ia telah disiapkan sebagai abdi negara dan abdi masyarakat di mana saja di seluruh Indonesia. Karena itu guru harus memiliki *cultural intelligence* (CI) yakni kemampuan untuk beradaptasi dengan kondisi budaya yang beraneka ragam di seluruh Indonesia. Kemampuan beradaptasi ini antara lain di tunjukkan dengan kemampuan untuk menempatkan diri sebagai warga masyarakat di mana ia bekerja kemampuan untuk memahami dan menggunakan bahasa setempat sebagai bahasa pergaulan, dan kemampuan untuk menghargai keunikan, kekhasan dan nilai-nilai budaya dan adat istiadat dari masyarakat setempat.

Undang-undang No.14/2005 tentang Guru dan Dosen yang kemudian dipertegas melalui Peraturan Pemerintah No.74/2008 tentang guru membuka kemungkinan bagi guru untuk bekerja di seluruh wilayah Indonesia. Dalam keadaan darurat misalnya, pemerintah dapat

menerapkan wajib bekerja di mana saja bila dibutuhkan. Selain itu, dalam rangka distribusi pemerataan guru di seluruh Indonesia maka terdapat kemungkinan perpindahan guru dan redistribusi guru antar kabupaten maupun antar provinsi di seluruh Indonesia. Akibat dari kondisi-kondisi ini, keharusan memupuk kecerdasan kultural (*cultural intelligence*) adalah suatu keharusan disamping pemahaman tentang multikulturalisme di Indonesia.

- (4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan dan bentuk lain.

Kemampuan komunikasi guru tidak hanya sebatas berkomunikasi dalam konteks pembelajaran yang melibatkan interaksi guru dan siswa, tetapi juga kemampuan untuk bisa berkomunikasi secara ilmiah dengan komunitas seprofesi maupun komunitas lain dengan menggunakan berbagai macam media dan forum. Berkaitan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) No.16/2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya tentang penilaian angka kredit pada pasal 11 menyarankan bahwa salah satu sub untuk yang dapat dinilai terkait dengan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan adalah publikasi ilmiah berupa hasil penelitian atau gagasan inovatif pada bidang pendidikan formal, atau juga publikasi buku teks pelajaran buku pengayaan, dan pedoman guru.

Melalui komunikasi semacam ini guru dapat memberikan pencerahan kepada masyarakat melalui media seperti majalah, surat

kar, bahkan melalui *website-website* gratis yang sekarang banyak tersedia di dunia maya. Saat ini memang sudah banyak guru yang memanfaatkan media Online ini untuk pembelajaran, bahkan penyampaian ide-idenya kepada masyarakat luas. Berbeda dengan komunikasi melalui media surat kabar, majalah, atau jurnal ilmiah, komunikasi melalui media Online dikelola oleh guru sendiri. Karena itu selain kemampuan berbahasa tulis yang baik, guru juga dituntut untuk melek ICT seperti bagaimana membuat konten-konten media Online dan menyebar luaskannya melalui situs Online. Karena itu kemampuan dasar untuk kompetensi ini terkait erat dengan kemampuan ICT yang telah dikemukakan di depan. Komunikasi dengan teman sejawat seprofesi maupun profesi lain, juga dilakukan melalui penyajian hasil penelitian atau pemikiran dalam forum-forum ilmiah seperti seminar, lokakarya, panel, dan lain sebagainya pada berbagai level (lokal, nasional, maupun internasional).

d) kompetensi profesional

sebagai pengembangan kurikulum di tingkat satuan pendidikan, guru memiliki kewajiban untuk menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang diasuh. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, guru harus dapat menguasai kompetensi profesional seperti pada tabel pada lampiran 4. Berikut ini adalah penjabaran kompetensi profesional guru berdasarkan pandangan ahli:

### 1) Menguasai Materi, Struktur, dan Konsep Keilmuan Mata Pelajaran

Guru profesional adalah seorang ahli bidang studi (*subject matter specialist*). Setelah melewati proses pendidikan dan pelatihan yang relatif lama (kurang lebih empat tahun untuk jenjang strata satu (S1) ditambah dengan satu tahun pendidikan profesi), maka para guru dianggap memiliki pengetahuan dan wawasan yang cukup tentang isi mata pelajaran yang terkait dengan struktur, konsep dan keilmuannya.

Penguasaan terhadap materi ini menjadi salah satu prasyarat untuk dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif, karena guru sering menjadi tempat bertanya bagi siswa dan dapat juga menjadi sumber pemuas dahaga keingintahuan siswa. Dalam diri siswa tentu ada kebanggaan, bila memiliki guru yang bisa menjadi pemuas dahaga keingintahuannya. Selain itu penguasaan terhadap materi juga dapat menjadi salah satu prasyarat bagi guru, untuk dapat memberikan bantuan yang tepat terhadap permasalahan belajar yang dihadapi siswa. Sering dijumpai, siswa mengalami kesulitan dalam belajar karena ketidakmampuannya memahami konsep-konsep keilmuan dalam mata pelajaran yang dipelajari. Kepada siapa mereka akan bertanya jika sumber-sumber belajar lain tidak dapat memberikan jawaban yang memuaskan bagi mereka? Dalam kondisi semacam ini, guru adalah andalan yang diharapkan bisa memberikan bantuan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi siswa

Kesalahan atau ke tidak mampuan menguasai konsep-konsep dalam mata pelajaran dapat berakibat fatal bagi para siswa, terlebih apabila konsep-konsep yang salah itu kemudian diajarkan kepada para siswa. Hal ini akan berdampak serius jika



konsep-konsep keilmuan itu menjadi prasyarat untuk mempelajari materi pada jenjang selanjutnya atau belajar bidang-bidang yang lain. Karena itu penguasaan materi dan bahan ajar sudah sepantasnya, menjadi salah satu tuntutan dalam kompetensi profesional dalam standar kompetensi profesional.

- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diasuh

Sebagai pengembang kurikulum di tingkat satuan pendidikan, guru memiliki kewajiban untuk menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang diasuh. Standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) untuk semua mata pelajaran dari jenjang SD/MI/SLDB sampai SMA/MA/SMK/SMALB sudah disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan sudah ditetapkan melalui Permendiknas No. 22 tahun 2006.

Melalui penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran maka diharapkan guru dapat mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran secara cermat. Hal ini karena standar kompetensi dan kompetensi dasar merupakan arah dan dasar untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi.

Karena itu penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi prasyarat bagi guru untuk mengembangkan kurikulum di tingkat satuan pendidikannya. Melalui penguasaan tersebut pada guru dapat menjabarkan, menganalisis dan mengembangkan indikator-indikator pencapaian yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah serta kebutuhan dan karakteristik siswa yang dilayani. Indikasi kemampuan ini dapat dilihat pada bagaimana guru

dapat mengembangkan rencana pembelajarannya (silabus dan RPP) secara cermat dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar dan struktur keilmuan mata pelajarannya. Penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar juga dapat diketahui dari adanya kemampuan guru untuk mengembangkan alat penilaian yang tepat, sesuai dengan indikator-indikatornya.

### 3) Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif

Penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang diajarkan guru harus juga dibarengi dengan kemampuan guru untuk mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan struktur keilmuan dan kebutuhan khas peserta didik. Dalam mengembangkan materi pembelajaran, guru dapat menggunakan model-model pengembangan sebagaimana yang telah dikuasai dalam teori-teori pembelajaran. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pengembangan materi pembelajaran harus dapat mengikuti suatu pola bahwa pengembangan materi pembelajaran harus dapat mengikuti suatu pola atau urutan logis tertentu, misalnya dari yang sederhana kepada yang kompleks, dari yang konkret kepada yang abstrak, dari yang dekat kepada yang jauh.

Prinsip utama dari penguasaan kompetensi ini adalah agar materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa menjadi bermakna bagi mereka, sehingga tidak hanya diketahui tetapi juga dapat dihayati dan diamalkan oleh siswa. Melalui prinsip ini, guru dapat mengembangkan materinya secara kreatif (asalkan tidak menyimpang dari konsep keilmuan) dengan menyesuaikannya dengan kebutuhan khas siswa.

Dalam mengembangkan materi, guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

(a) Validitas artinya ketepatan materi terkait dengan konsep keilmuannya.

Materi yang diberikan haruslah sudah teruji kebenarannya sehingga tidak menimbulkan salah tafsir atau perdebatan

(b) Keberartian artinya signifikansi dari materi tersebut terhadap kebutuhan peserta didik. Materi yang diberikan haruslah bermakna bagi siswa terutama untuk menjawab kebutuhan-kebutuhan khasnya

(c) Relevansi yakni bahwa materi yang dikembangkan harus sesuai juga dengan kemampuan siswa untuk menerimanya.

(d) Kemenarikan hendaknya materi juga dapat mendorong siswa untuk mendalami lebih jauh atau menimbulkan rasa ingin tahu

(e) Kepuasan artinya materi yang diberikan dapat menimbulkan perasaan senang dan puas dalam diri siswa karena kebutuhan atau keinginannya terpenuhi.

4) Mengembangkan profesional berkelanjutan melalui tindakan reflektif

Kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan (*continuing professional development=CPD*) merupakan sebuah tuntutan mutlak bagi para guru karena perkembangan ilmu dan teknologi berjalan begitu cepat. Karena itu penyesuaian terhadap penguasaan ilmu dan teknologi bagi guru haruslah senantiasa *up to date* dan menjadi salah satu syarat penting bagi guru, untuk mengembangkan diri dan memperbaharui praktik profesionalnya. Penguasaan kompetensi ini masuk terkait dengan penguasaan salah satu kompetensi pada standar kompetensi pedagogik

Pengembangan profesi berkelanjutan merupakan satu keniscayaan karena guru di abad ini haruslah menjadi teladan pembelajar seumur hidup. Hasil-hasil

penelitian sebagaimana dilaporkan oleh David Hustler dkk., menunjukkan bahwa :

1) pengembangan profesional dilihat sebagai hal yang penting dan bermanfaat bagi sebagian besar guru karena sebagai alat, untuk memperbaharui pengetahuan dan keterampilan mereka demi pengembangan profesional berkelanjutan dapat memberikan manfaat yang lebih baik, jika dilaksanakan secara terstruktur dan terfokus serta terkait langsung dengan rencana pengembangan sekolah dan disajikan oleh para ahli atau praktisi dengan memberikan peluang bagi para guru untuk bekerja secara kolaboratif dan terlibat secara aktif. 3) pengembangan profesional juga dapat dilihat seandainya kegiatan pengembangan profesional lebih diakibatkan oleh tekanan dan tanggapan terhadap prakarsa baru atau tanggung jawab baru yang harus diemban guru. 4) dukungan bagi guru dalam kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan dirasa penting khususnya dalam hal dukungan pendanaan dan fasilitas yang dibutuhkan.

Menurut Michael Erraut, pengembangan profesionalisme berkelanjutan merupakan suatu bentuk akuntabilitas moral sebagai profesional karena guru memiliki: 1 ) komitmen moral untuk melayani kepentingan siswa melalui refleksi terus menerus terhadap praktik profesionalnya sehingga dapat diketahui makna yang terbaik yang dapat diberikan kepada siswa; 2) kewajiban profesional untuk meninjau secara berkala efektivitas dari praktik pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran, manajemen, dan pedagogi, 3) kewajiban profesional untuk mengembangkan secara terus-menerus pengetahuan-pengetahuan praktis baik melalui refleksi pribadi maupun melalui interaksi dengan teman-teman sejawat.

Kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan itu dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan pelatihan-pelatihan dalam jabatan (*inservice training*) yang dilaksanakan di sekolah atau dalam wadah kelompok guru (KKG atau MGMP), penelitian kolaboratif, penelitian tindakan kelas, praktik mengajar bersama dalam bentuk *lesson study*, atau juga mengikuti *workshop* atau pelatihan-pelatihan fungsional lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru guna memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajarannya. Guru profesional harus memiliki dorongan untuk selalu terbuka terhadap perubahan-perubahan dan inovasi-inovasi baru, dan berani membawa inovasi-inovasi baru itu ke dalam praktik pembelajarannya di kelas. Melalui kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan guru dapat mengasah kemampuan inovatifnya, mengembangkan kepekaannya terhadap perkembangan dan tuntutan-tuntutan baru dalam praktik profesionalnya

Bolam yang dikutip sugue berpendapat bahwa tujuan akhir dari pengembangan profesional berkelanjutan adalah di satu sisi untuk meningkatkan kinerja belajar siswa, dan di sisi lain untuk meningkatkan mutu pelayanan sekolah secara menyeluruh. Akibatnya bagi Bolam kegiatan pengembangan profesional guru berkelanjutan telah menempatkan posisi guru pada dua sayap kepentingan yang berbeda, karena itu perlu dibuat keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan guru dan siswa di satu sisi, dan pemenuhan kebutuhan sekolah dan *stakeholders* lain di sisi lainnya

Tindakan refleksi guru juga merupakan satu ciri dari pekerjaan guru profesional karena sebagaimana yang dikatakan oleh Vilegas-Reimers sebagai

praktisi reflektif (*reflektive pratitioners*) guru adalah individu-individu yang memasuki profesi pengajaran dengan basis pengetahuan tertentu dan mereka akan selalu belajar pengetahuan dan pengalaman baru yang didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman sebelumnya. Agar proses belajar ini senantiasa berjalan secara berkesinambungan, maka para guru harus selalu melakukan refleksi terhadap praktik-praktik yang telah dilakukan sebelumnya, melakukan evaluasi diri secara terus-menerus dengan demikian praktik-praktik baru akan semakin bermunculan karena guru selalu belajar dari pengalaman-pengalaman sebelumnya.

Hasil kegiatan refleksi guru semacam itu dapat menjadi dasar bagi guru untuk melakukan penelitian-penelitian tentang praktik pembelajarannya guna menemukan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran. Kegiatan penelitian tindakan kelas adalah salah satu penelitian terapan yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi melalui tindakan-tindakan tertentu secara kolaboratif. Guru dapat menerapkan metode atau strategi baru untuk mengatasi masalah-masalah pembelajarannya melalui penelitian tindakan kelas. Karena itu indikator pencapaian yang lain dari standar ini adalah kemampuan untuk melakukan penelitian (penelitian tindakan kelas, eksperimen, studi kasus, dsb.) yang berorientasi pada perbaikan mutu pembelajaran dan hasil-hasil penelitian itu harus dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah, atau dikomunikasikan melalui forum-forum ilmiah tertentu (seminar, simposium, semiloka, dsb.).

- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri

Jika dalam standar kompetensi pedagogis, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diperuntukkan bagi peningkatan kualitas pembelajaran, maka dalam kompetensi profesional, pemanfaatan teknologi komunikasi bagi guru diperuntukkan bagi pengembangan diri atau berkomunikasi dengan kolega atau sejawat. Sebagaimana yang telah diketahui, penetrasi teknologi informasi dan komunikasi terutama melalui komputer dan internet telah merambah begitu mendalam pada segala segi kehidupan manusia, dan telah dimanfaatkan secara luas oleh semua kalangan, dari anak-anak, remaja, orang dewasa dan para profesional maka kemampuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu hal yang mutlak.

Menurut *Partnership for 21<sup>st</sup> Century Skill*, perubahan-perubahan yang mendalam dalam segala segi kehidupan manusia, terutama pada bidang ekonomi, politik, teknologi komunikasi dan informasi, demografis, dan lain-lain telah memaksa manusia mengubah cara-cara mereka untuk hidup dan bekerja. Satu hal yang membuat manusia tetap eksis di abad ke-21 adalah kemampuannya menggunakan perangkat peralatan abad ke-21 (*use 21<sup>st</sup> century tools*) untuk mengembangkan keterampilan belajarnya. Yang termasuk dalam perangkat abad ke-21 adalah komputer dan internet, jaringan telekomunikasi, media dan peralatan multimedia. Guru sebagai agem pembaharu haruslah yang terdepan dalam memanfaatkan perangkat ke-21 ini terutama untuk mengembangkan dirinya,

meningkatkan keinovatifannya serta mengembangkan kemampuannya untuk terbuka dan tanggap terhadap perubahan-perubahan.

Selain itu UNESCO mencatat bahwa agar supaya berhasil dalam hidup, belajar dan bekerja dalam suatu masyarakat yang kompleks, kaya informasi, dan berbasis pengetahuan, para siswa dan guru harus memanfaatkan teknologi khususnya ICT secara efektif. Di dalam latar belakang pendidikan, teknologi, dapat membuat siswa menjadi: 1) pengguna informasi yang cakap, 2) pencari, penelaah, dan penilai informasi, 3) penyelesaian masalah dan pembuat keputusan, 4) pengguna alat-alat produktivitas yang kreatif dan efektif, 5) komunikator, kolaborator, penerbit, dan produser, dan 6) warga negara yang banyak pengetahuan, bertanggungjawab dan berkontribusi bagi kebaikan bersama.

Atas dasar itulah maka UNESCO merumuskan standar kompetensi ICT. Bagi para guru yang didasarkan pada tiga pendekatan yakni: 1) pendekatan melek teknologi (*technology literacy approach*) yakni meningkatkan kemampuan untuk berinovasi dan menghasilkan pengetahuan baru yang bisa dimanfaatkan bagi warga negara yang lain. Masing-masing pendekatan itu kemudian dikembangkan lagi ke dalam enam kompetensi utama dengan indikator-indikatornya. Dari keenam kompetensi dan berbagai indikatornya itu nampaknya guru tidak hanya menjadi pengguna ICT (baik untuk keperluan pembelajaran maupun keperluan pribadi) tetapi juga menjadi perancang, mengorganisir, dan penilai dan perangkat ICT.

### **c. Standar sarana dan prasarana**

Sekolah/madrasah harus memenuhi standar sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar dan mengajar. Standar Sarana dan Prasarana



sekolah/madrasah berdasarkan Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolah raga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Sarana di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai sesuatu yang sering dipakai sebagai alat untuk mempermudah suatu pekerjaan. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Dalam konteks pembelajaran, menurut Mulyasa (2005:49) mengatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan adalah perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan khususnya proses kegiatan belajar mengajar, seperti ruang kelas, meja, kursi, serta alat dan media pembelajaran.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan standar sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan dan Madrasah Aliyah (SMK/MAK) tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SMK/MAK. Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi SMK/MAK. Sarana di sini dapat dijabarkan sebagai perabot, media Pendidikan, peralatan utama maupun peralatan penunjang, serta perlengkapan lain yang mendukung (Firaas, 2015:23). Sebuah SMK/MAK sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang dikelompokkan dalam ruang pembelajaran umum, ruang penunjang, dan ruang pembelajaran

husus. Ruang pembelajaran khusus meliputi ruang praktik yang disesuaikan dengan masing-masing kompetensi keahlian. Standar ruang praktik untuk kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, yang merupakan pengembangan dari kompetensi keahlian mekanik otomotif adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang praktik berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran: pekerjaan mesin otomotif (sepeda motor), kelistrikan otomotif (sepeda motor), serta *chasis* otomotif (sepeda motor) serta sistem pemindah tenaga (sepeda motor).
- 2) Luas minimum Ruang praktik adalah 256 m<sup>2</sup> untuk menampung 32 peserta didik meliputi: area kerja mesin otomotif 96m<sup>2</sup>, area kerja kelistrikan 48m<sup>2</sup>, area kerja *chasis* dan pemindah tenaga 64m<sup>2</sup>, ruang penyimpanan dan instruktur 48 m<sup>2</sup>.
- 3) Ruang praktik Kompetensi Keahlian Mekanik Otomotif dilengkapi prasarana sebagaimana terperinci pada tabel 1, yang dapat disesuaikan dengan ruang praktik kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

Tabel 2. Jenis, Rasio dan Deskripsi Standar Prasarana Ruang Praktik Kompetensi Keahlian TBSM

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
1	Area kerja mesin otomotif	6 m <sup>2</sup> /peserta didik	Kapasitas untuk 16 peserta didik Luas minimum adalah 96m <sup>2</sup> Lebar minimum adalah 6m <sup>2</sup>
2	Area kerja kelistrikan	6 m <sup>2</sup> /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik Luas minimum adalah 48 m <sup>2</sup> Lebar minimum adalah 6m
3	Area kerja <i>chasis</i> dan pemindah tenaga	8 m <sup>2</sup> /peserta didik	Kapasitas untuk 8 peserta didik Luas minimum adalah 64 m <sup>2</sup> Lebar minimum adalah 8 m
4	Ruang penyimpanan dan instruktur	4 m <sup>2</sup> /peserta didik	Luas minimum adalah 48 m <sup>2</sup> Lebar minimum adalah 6 m

- 4) Ruang praktik kompetensi keahlian Mekanik Otomotif, yang dapat disesuaikan dengan kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor dilengkapi sarana sebagaimana terperinci pada tabel 2 sampai dengan tabel 6 seperti sebagai berikut ini

Tabel 3. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin Otomotif

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>1</b>	<b>Perabot</b>		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (sepeda motor)
1.2	Kursi kerja/ <i>tool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
<b>2</b>	<b>Peralatan</b>		
2.1	Peralatan pekerjaan untuk pekerjaan mesin otomotif	1 set/area	Untuk minimum 16 peserta didik pada pekerjaan mesin otomotif (sepeda motor)
<b>3</b>	<b>Media pendidikan</b>		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 16 peserta didik pada pelaksanaan KBM
<b>4</b>	<b>Perlengkapan lain</b>		
4.1	Kotak kontak	Minimum 4 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 4. Standar Sarana pada Area Kerja Kelistrikan Otomotif

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>1</b>	<b>Perabot</b>		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (sepeda motor)
1.2	Kursi kerja/ <i>tool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
<b>2</b>	<b>Peralatan</b>		
2.1	Peralatan pekerjaan untuk pekerjaan mesin otomotif	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (sepeda motor)
<b>3</b>	<b>Media pendidikan</b>		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan KBM yang bersifat teoritis
<b>4</b>	<b>Perlengkapan lain</b>		
4.1	Kontak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 5. Standar Sarana pada Area Kerja *Chasis* Dan Pemindah Tenaga

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>1</b>	<b>Perabot</b>		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (sepeda motor)
1.2	Kursi kerja/ <i>tool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
<b>2</b>	<b>Peralatan</b>		
2.1	Peralatan pekerjaan untuk pekerjaan mesin otomotif	1 set/area	Untuk minimum 8 peserta didik pada pekerjaan kelistrikan otomotif (sepeda motor)
<b>3</b>	<b>Media pendidikan</b>		
3.1	Papan tulis	1 buah/area	Untuk mendukung minimum 8 peserta didik pada pelaksanaan KBM yang bersifat teoritis
<b>4</b>	<b>Perlengkapan lain</b>		
4.1	Kontak kontak	Minimum 2 buah/area	Untuk mendukung operasionalisasi peralatan yang memerlukan daya listrik
4.2	Tempat sampah	Minimum 1 buah/area	

Tabel 6. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur

No.	Jenis	Rasio	Deskripsi
<b>1</b>	<b>Perabot</b>		
1.1	Meja kerja	1 set/area	Minimum untuk 12 instruktur
1.2	Kursi kerja/ <i>tool</i>		
1.3	Lemari simpan alat dan bahan		
<b>2</b>	<b>Peralatan</b>		
2.1	Peralatan pekerjaan untuk pekerjaan mesin otomotif	1 set/area	Minimum untuk 12 instruktur
<b>3</b>	<b>Media pendidikan</b>		
3.1	Papan data	1 buah/area	Untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal

## B. Kajian Model Evaluasi

Model evaluasi kesenjangan atau dikenal dengan the *discrepancy evaluation* model merupakan model evaluasi yang dikembangkan oleh Malcolm M. Provus pada tahun 1971. Teknik dalam model evaluasi Provus ini secara garis besar adalah membandingkan atau mencari kesenjangan antara kenyataan dengan standar yang telah ditetapkan. Seperti yang diungkapkan Arikunto (2009:40) bahwa evaluasi *discrepancy* menekankan pada kesenjangan yang sebetulnya merupakan persyaratan umum bagi semua kegiatan evaluasi, yaitu mengukur adanya perbedaan

antara yang seharusnya dicapai dengan yang sudah riil dicapai. Disisi lain, Widiyoko (2012:186-187) juga berpendapat tentang model evaluasi *discrepancy*. Menurutnya, model evaluasi *discrepancy* adalah model evaluasi dengan cara membandingkan antara apa yang diharapkan (standar) dengan apa yang terjadi di lapangan (*performance*) sehingga dapat ditemukan kesenjangan (*discrepancy*) yang kemudian dari hasil tersebut dilakukan perbaikan-perbaikan.

Menurut Davis G.A & Rimm S.B. dalam Reni & Hawadi (2006:96-97), terdapat lima pola pendekatan evaluasi model *discrepancy* atau kesenjangan yaitu meliputi:

1. Desain (rancangan program) yaitu merumuskan tujuan proses serta pengalokasian sumber daya dan partisipan untuk melakukan aktivitas dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, tujuan-tujuan dalam pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana tertera dalam Standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
2. Penyusunan pelaksanaan program (instalasi), yaitu rancangan program digunakan sebagai standar untuk mempertimbangkan langkah-langkah operasional program. Penyusunan rencana penelitian ini meliputi penyusunan alat pengukuran data pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana berdasarkan Standar Nasional Pendidikan yang telah ditentukan pemerintah.
3. Proses, yaitu upaya memperoleh data kemajuan peserta program untuk menentukan apakah perilakunya berubah sesuai dengan yang diharapkan atau

tidak. Dalam penelitian ini, tahap proses merupakan proses pengumpulan data pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana

4. Hasil/produk, yaitu menentukan apakah tujuan akhir program tercapai atau tidak. Penyajian data hasil pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana
5. Perbandingan hasil/produk atau *Cost benefit analysis*, yaitu membandingkan hasil yang telah diperoleh dari program yang telah dijalankan dengan program-program lain dalam rangka efisiensi program dari segi benefit. Perbandingan data hasil penelitian dengan dengan Standar Nasional Pendidikan yang telah ditentukan pemerintah.

### **C. Hasil penelitian yang relevan**

Penelitian yang memiliki metode evaluasi dan pendekatan penelitian yang dirasa cukup relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Siti Zulaicha mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2013. Penelitian ini berjudul “Evaluasi Pemenuhan Standar Sarana Prasarana di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal se-Kecamatan Kasihan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tingkat pemenuhan standar sarana prasarana di TK ABA se-kecamatan Kasihan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluatif kualitatif. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi kesenjangan (*discrepancy evaluation model*). Sumber data pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah TK ABA terkait. Sedangkan teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah teknik observasi dan dokumentasi dengan instrumen penelitiannya adalah lembar

observasi dan lembar studi dokumentasi. Hasil penelitian ini sebagian besar TK ABA di Kecamatan kasihan telah memiliki sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran, namun masih diperlukan peningkatan sarana prasarana agar pemenuhan standar sarana prasarana lebih maksimal. Tingkat pemenuhan standar sarana prasarana di TK ABA se-kecamatan kasihan belum mencapai tingkat pemenuhan maksimal. Sebagian besar TK aba di kecamatan kasihan baru mencapai kategori cukup. Terdapat empat TK aba dalam kategori memenuhi, tiga belas TK aba dalam kategori cukup memenuhi, dan satu TK aba dalam kategori kurang memenuhi. TK ABA Lab baik AP III memiliki tingkat pemenuhan tinggi dan TK ABA Sutopadan memiliki tingkat pemenuhan terendah.

Penelitian lain yang memiliki metode evaluasi dan pendekatan penelitian yang dirasa cukup relevan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian milik Fitriyana Widyaningsih mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2011. Penelitian ini berjudul “Evaluasi Penyelenggaraan Perpustakaan di Sekolah Dasar Juara Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kesesuaian penyelenggaraan perpustakaan SD Juara Yogyakarta ditinjau dari Standar Nasional Perpustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif dengan model evaluasi kesenjangan (*discrepancy evaluation model*). Subjek penelitian ini adalah tenaga perpustakaan, guru, serta siswa. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Teknik memperoleh keabsahan data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dengan yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan

perpustakaan SD Juara Yogyakarta secara umum tidak sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan tahun 2011. Adapun enam komponen yang belum sesuai ialah: (1) jenis koleksi, (2) sarana dan prasarana, (3) layanan perpustakaan, (4) tenaga perpustakaan, (5) penyelenggaraan perpustakaan, dan (6) pengelolaan perpustakaan.

#### **D. Kerangka Berpikir**

Standar proses pendidikan, standar pendidik, dan standar sarana prasarana merupakan bagian dari Standar Nasional Pendidikan. Setiap penyelenggaraan pendidikan harus mengacu pada standar tersebut dalam menjalankan pendidikannya untuk menjamin mutu pendidikannya. Mutu pendidikan adalah kesesuaian penyelenggaraan pendidikan dengan Standar Nasional Pendidikan. Untuk mengetahui sejauh mana pemenuhan standar nasional pada satuan pendidikan maka diperlukan pemetaan mutu pendidikan.

SMK YAPPI Wonosari merupakan salah satu satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan Kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Berdasarkan Surat Keputusan Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 421/1604/KP2TSP/2017 tanggal 21 April 2017, diketahui bahwa Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor merupakan kompetensi keahlian di SMK YAPPI Wonosari yang baru diberi izin pembukaan pada tahun 2017. Namun hingga saat ini SMK YAPPI Wonosari belum pernah melaksanakan pemetaan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan pada penyelenggaraan kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor,



sehingga tidak diketahui sejauh mana pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana pada kompetensi keahlian teknik dan bisnis sepeda motor di SMK YAPPI Wonosari.

Untuk memperoleh informasi sejauh mana pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana pada kompetensi keahlian teknik dan bisnis sepeda motor di SMK YAPPI Wonosari, maka dilakukan penelitian tentang pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana pada kompetensi keahlian teknik dan bisnis sepeda motor di SMK YAPPI Wonosari. Hasil penelitian ini kemudian akan dievaluasi menggunakan model evaluasi kesenjangan (*discrepancy*), sehingga dapat diketahui sejauh mana pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana praktik pada kompetensi keahlian teknik dan bisnis sepeda motor di SMK YAPPI Wonosari. Dengan demikian, akan dapat diberikan rekomendasi yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teori, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana keterpenuhan Standar Proses Pendidikan pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari?
2. Bagaimana keterpenuhan Standar Pendidik pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari?
3. Bagaimana keterpenuhan Standar Sarana dan Prasarana pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari?

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Desain, Model dan Jenis Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluatif dengan model evaluasi kesenjangan (*discrepancy*). Penelitian evaluatif merupakan suatu desain dan prosedur dalam mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis untuk menentukan nilai atau manfaat dari suatu praktik pendidikan. Nilai atau manfaat dari suatu praktik pendidikan didasarkan atas hasil pengukuran atau pengumpulan data dengan menggunakan standar atau kriteria tertentu yang digunakan secara absolut ataupun relatif (Sukmadinata, 2013:120). Desain penelitian evaluatif dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana praktik pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari. Model evaluasi kesenjangan dapat digunakan untuk mengetahui kesenjangan (*discrepancy*) atau komponen apakah yang belum terpenuhi pada pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari saat ini. Model evaluasi kesenjangan (*discrepancy*) bertujuan untuk menganalisis suatu program sehingga dapat ditentukan apakah program tersebut layak diteruskan, ditinggalkan, ditingkatkan atau dihentikan (Widiyoko, 2016:186). Sedangkan menurut Davis G.A & Rimm S.B. dalam Reni & Hawadi (2006:96-97), evaluasi dengan pola *discrepancy model* adalah evaluasi yang membandingkan hasil realisasi program dengan sebuah patokan atau standar keberhasilan tertentu sehingga diketahui kesenjangannya/kekurangannya. Setiap

kesenjangan/kekurangannya yang terjadi adalah adalah umpan balik untuk meningkatkan program, yaitu dengan cara melakukan koreksi terhadap kesenjangan yang ada.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui variabel mandiri, bisa menggunakan satu variabel atau lebih dengan tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2015:56). Sedangkan menurut Sudjana, Nana, & Ibrahim (2009:126) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dari beberapa pendapat tersebut dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa yang menjadi obyek dalam penelitian dalam penelitian tanpa mempengaruhi obyek yang diteliti. Dipilihnya pendekatan deskriptif kuantitatif karena mempertimbangkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau informasi mengenai pemenuhan Standar Proses, Pendidik, dan Sarana Prasarana pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari.

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK YAPPI Wonosari yang beralamat di Bansari, Kepek, Wonosari, Kabupaten, Gunungkidul, D.I.Yogyakarta.

## 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan yaitu pada tanggal 29 Oktober-29 November 2018.

## C. Sumber Data

Penelitian ini akan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah suatu data yang berasal dari pihak atau langsung diperoleh dari responden yang mengetahui pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana yang bersangkutan. Sedangkan data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang telah ada, selanjutnya dilakukan proses analisa dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMK YAPPI Wonosari, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMK YAPPI Wonosari, Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana, guru pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, dan siswa kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari. Kepala SMK YAPPI Wonosari dalam penelitian ini berperan sebagai responden yang mengetahui secara menyeluruh mengenai objek penelitian yaitu pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari. Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dan guru pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari merupakan responden pada pemenuhan standar proses. Guru dan siswa pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor merupakan responden pada pemenuhan standar pendidik dan standar proses.

Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana merupakan responden pada pemenuhan standar sarana prasarana praktik kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari. Subjek penelitian untuk memperoleh data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen terkait dengan pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana pada kompetensi keahlian teknik dan bisnis sepeda motor di SMK YAPPI Wonosari.

#### **D. Definisi Operasional**

##### **1. Standar Pendidik**

Standar Pendidik dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2015 pasal 1 ayat (8) disebutkan bahwa standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. Standar pendidik sendiri dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 disebutkan bahwa standar pendidik terdiri dari kualifikasi akademik guru dan kompetensi guru. Kompetensi guru terbagi menjadi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

##### **2. Standar Proses Pendidikan**

Standar Proses Pendidikan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa standar proses pendidikan dasar dan menengah selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.

### 3. Standar Sarana dan Prasarana

Standar Sarana Prasarana dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 pasal 1 ayat (9) disebutkan bahwa standar sarana prasarana adalah kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berekreasi, dan berkreasi serta sumber belajar lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi dan komunikasi. Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Prasarana adalah fasilitas dasar menjalankan fungsi SMK/MAK.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2012:220). Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya karena teknik observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lainnya. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2015:193). Teknik pengumpulan data dengan observasi pada penelitian ini dilakukan secara observasi *nonpartisipatif* karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan. Observasi *nonpartisipatif* merupakan kegiatan pengamatan di mana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas objek yang diamati. Peneliti hanya sebagai pengamat

independen untuk mengamati pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari. Bentuk observasi yang digunakan adalah model *Checklist*.

Peneliti melakukan observasi dari aspek fisik dan aspek non fisik. Hal-hal yang dilakukan observasi dari aspek fisik meliputi alamat/lokasi sekolah, lingkungan sekolah, serta sarana prasarana. Sedangkan observasi yang dilakukan dari aspek non fisik meliputi proses pembelajaran untuk mengamati kinerja guru.

## 2. Wawancara terbuka

Wawancara atau *interview* adalah teknik dialog antara subjek sebagai peneliti dengan objek yang sedang diteliti (Muliawan, 2014:65). Wawancara secara mendalam meliputi menanyakan pertanyaan dengan format terbuka, mendengarkan dan merekamnya, dan kemudian menindaklanjuti dengan pertanyaan tambahan yang terkait (Patton, 2006:182-183). Pada penelitian ini proses wawancara dilakukan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data lebih dalam mengenai sejauhmana pemenuhan Standar proses, pendidik, dan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data wawancara terbuka akan digunakan untuk mengumpulkan data pemenuhan Standar Proses dan Standar Pendidik. Data hasil wawancara terbuka digunakan untuk mendukung data hasil Observasi

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik (Sukmadinata, 2012:221). Dokumen yang dihimpun pada penelitian ini dipilih sesuai dengan fokus pada penelitian ini, yaitu dokumen yang terkait dengan pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari. Dokumen yang telah terhimpun terkait dengan pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana selanjutnya akan dianalisis (diuraikan), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan menuliskan atau melaporkannya dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Sesuai dengan pendapat Sukmadinata (2012:222), “studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut, bukan dokumen-dokumen mentah (dilaporkan tanpa analisis)”. Pada penelitian ini, teknik studi dokumentasi akan digunakan untuk mengumpulkan data pemenuhan Standar Proses, Standar Sarana Prasarana dan Standar Pendidik. Data hasil studi dokumentasi digunakan untuk mendukung data hasil Observasi

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengukur objek penelitian atau nilai variabel yang diteliti (Sugiyono, 2015:133). Instrumen penelitian dibuat berdasarkan kajian Teori. Langkah-langkah menyusun instrumen



penelitian ini adalah mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, menjabarkan variabel tersebut menjadi setiap indikator, merumuskan setiap indikator menjadi butir-butir instrument. Alat pengumpul data atau instrumen dalam penelitian ini terdiri dari pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

#### 1. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengarahkan observasi sesuai dengan teknik observasi yang digunakan. Pedoman observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data pemenuhan standar proses, standar pendidik, dan sarana prasarana sesuai dengan teknik observasi model *checklist*. Pada pedoman observasi, terdapat 3 pilihan jawaban yaitu Terpenuhi, Terpenuhi sebagian, Terpenuhi sepenuhnya. Dari jawaban tersebut kemudian dibuat penilaian atau skoring yaitu dimulai dari angka 1 hingga 3. Terpenuhi sepenuhnya skor 2, Terpenuhi sebagian skor 1, Tidak Terpenuhi skor 0. Skala yang digunakan adalah skala likert.

Tabel 7. Kisi-kisi Pedoman Observasi

Komponen (pokok masalah)	Indikator (deskriptor)	Nomor Item
Standar Proses Pendidikan	Perencanaan Proses Pembelajaran	1-2
	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	3-29
	Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	30-34
	Pengawasan Pembelajaran	35-37
Standar pendidik	Kualifikasi Standar Pendidik	1-3
	Kompetensi pedagogik	4-56
	Kompetensi kepribadian	57-81
	Kompetensi sosial	82-91
	Kompetensi profesional	92-107
Standar sarana dan prasarana	Prasarana area kerja mesin	1
	Prasarana Area kerja kelistrikan	2
	Prasarana Area kerja <i>chasis</i> dan pemindah tenaga	3
	Prasarana Ruang penyimpanan dan instruktur	4
	Sarana area kerja mesin	5-11
	Sarana area kerja kelistrikan	12-18
	Sarana area kerja <i>chasis</i> dan pemindah tenaga	19-25
	Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur	26-33

## 2. Pedoman wawancara

Sesuai dengan teknik wawancara terbuka, wawancara dilakukan secara mendalam dengan memperhatikan poin-poin pertanyaan pada pedoman wawancara. Data-data dari wawancara akan membantu memperjelas dan memperkuat data dari dokumentasi. Pedoman wawancara digunakan agar dalam wawancara didapat hal-hal yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 8. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

<b>Komponen (pokok masalah)</b>	<b>Indikator (deskriptor)</b>	<b>Nomor item</b>
Standar Pendidik	Kompetensi Pedagogik	1-14
	Kompetensi Kepribadian	15-21
	Kompetensi Sosial	22-24
	Kompetensi Profesional	25-27
Standar Proses	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	1
	Buku Teks Pelajaran	2
	Pengelolaan kelas	3-14
	Pelaksanaan pembelajaran	15-18
	Kegiatan inti	19-21
	Kegiatan penutup	22-24

### 3. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendukung data yang diperoleh dari kuesioner dan wawancara, sehingga data dalam penelitian ini dapat dipercaya. Kisi-kisi pedoman dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 9. Kisi-kisi Pedoman Dokumentasi

Komponen (pokok masalah)	Indikator (deskriptor)	Nomor item
Standar pendidik	Ijazah pendidikan terakhir	1
	Sertifikat pendidik	2
	Sertifikat Kompetensi Keahlian	3
	Penilaian dan evaluasi	4
Standar Proses	Silabus	1
	Rencana pelaksanaan pembelajaran	2
	Dokumen Jadwal Pembelajaran	3
	Absensi Kelas	4
	Buku teks pelajaran	5
	Penilaian dan hasil pembelajaran	6
Standar Sarana Prasarana	Catatan inventaris saranaprasarana	1

### G. Uji Validitas Instrumen

Untuk memperoleh data yang valid dari instrumen penelitian digunakan, maka diperlukan pengujian validasi instrumen. Pengujian validasi instrumen penelitian menggunakan uji validasi validitas konstruk (*construct validity*). Untuk melakukan uji validitas konstruk, maka dapat digunakan pendapat ahli (*expert judgment*). Sugiyono (2015:125) menyatakan bahwa “untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Sehingga para ahli akan memberi keputusan bahwa instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada

perbaikan, dan atau mungkin dirombak total. Jumlah tenaga ahli minimal 3 orang dan umumnya mereka yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup yang diteliti”. Oleh karena itu, instrumen penelitian ini yang terdiri dari pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi perlu dilakukan validasi oleh para ahli.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik deskriptif kuantitatif**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskriptifkan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran (Sudjana, 2009:126). Data hasil pengukuran didapatkan melalui observasi. Dalam menentukan kedudukan dari sebuah variabel digunakan Analisa deskriptif persentase. Rumus perhitungan (Ali, 2013:201) sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan:

% = Presentasi Pencapaian

n = Penjumlahan Skor Pada Suatu Item

N = Penjumlahan Skor Maksimal Pada Suatu Item

### **2. Statistik Deskriptif Kualitatif**

Statistik deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data penelitian yang diperoleh dari dokumentasi, dan wawancara. Data dari dokumentasi dan wawancara digunakan untuk mendukung dan memperkuat data hasil observasi.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2015:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis model interaktif dilakukan melalui beberapa tahap berikut ini:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, mengabstrakkan dan mentransformasikan data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal, misalnya: melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain. Reduksi merupakan bagian dari analisis, bukan terpisah. Fungsinya untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuat yang tidak perlu, dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bisa ditarik. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informasi lain yang dirasa peneliti mengetahui (Baswori & Suwandi, 2008:209). Dalam penelitian ini reduksi data sangat diperlukan karena sesuai fungsinya reduksi data dapat proses pemilihan, pemusatan, perhatian, mengabstrakkan dan mentransformasikan data sehingga dengan cepat menarik sebuah kesimpulan dalam penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data atau sering disebut *display data* merupakan bentuk data yang sudah bisa ditampilkan karena dengan penyajian data pembaca lebih mudah

memahami sebuah hasil dari penelitian. Menurut Baswori dan Suwandi (2008: 209) adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Oleh karena itu, sajiannya harus tertata secara apik. Penyajian data juga merupakan bagian dari analisis, bahkan mencakup pula reduksi data. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok satu, kelompok dua, kelompok tiga dan seterusnya. Masing-masing kelompok tersebut menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalahnya. Masing-masing tipologi terdiri atas sub-sub tipologi yang bisa jadi merupakan urutan-urutan, atau prioritas kejadian. Dalam tahap ini peneliti juga memerlukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya. Dalam proses ini, data diklarifikasikan berdasarkan tema-tema inti.

c. Penarikan kesimpulan

Menurut Baswori dan Suwandi (2008:210) penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin, dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan diposisi yang telah dirumuskan.

Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan “temuan baru” yang berbeda dari temuan yang sudah ada. Dengan penarikan kesimpulan tersebut adalah proses terakhir di dalam analisis data yang dilakukan oleh peneliti, namun dalam proses ini belum proses akhir dari sebuah penelitian secara keseluruhan, di dalam penarikan kesimpulan ini masih ada proses verifikasi dan masih mendapatkan penemuan baru yang belum terlihat selama proses penelitian berlangsung.

### **I. Keabsahan Data**

Keabsahan data pada penelitian kualitatif ini dapat dikatakan valid dan absah apabila data dan informasi yang dilaporkan peneliti sesuai dengan kondisi dan fenomena pada objek penelitian (Sugiyono 2007:368). Validitas data akan dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (2017:373) triangulasi sumber adalah memeriksa data yang sama dari berbagai sumber yang berbeda, triangulasi teknik adalah memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, dan triangulasi waktu adalah melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi tersebut dilakukan dengan rutin dan cermat hingga menemukan kepastian data.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi data Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari 2 siswa, 2 Guru, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Kepala Sekolah. Data dalam penelitian ini adalah Standar Proses, Standar Pendidik, dan Standar Sarana Prasarana Praktik. Berikut ini penyajian data hasil penelitian:

##### 1. Data Hasil Observasi

Berikut ini tabel deskripsi data yang diperoleh dari hasil observasi yang terdiri dari Standar Proses, Standar Pendidik, dan Standar Sarana pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari yang telah diolah menggunakan rumus yang telah dituliskan pada Teknik Analisis Data bab III.

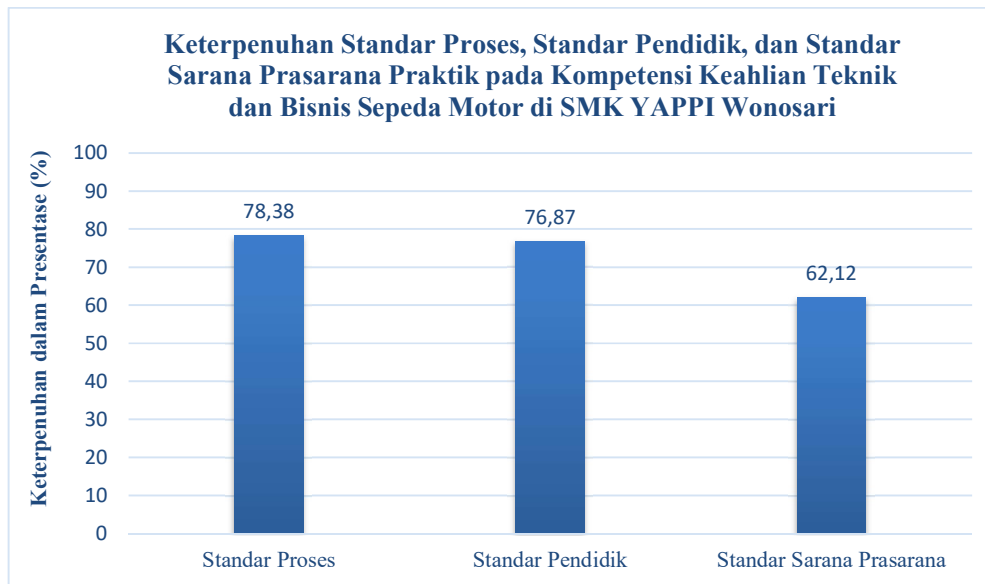
Tabel 10. Perhitungan persentase pemenuhan Standar Pendidik, Standar Proses, dan Standar Sarana Prasarana

No.	Variabel	Persentase Pemenuhan
1	Standar Proses	78,38%
2	Standar Pendidik	76,87%
3	Standar Sarana Prasarana	62,12%
Presentase Keseluruhan Pemenuhan Standar Proses, Standar Pendidik, Standar Sarana Prasarana Praktik		75,70%

Berdasarkan data dari tabel 10 di atas dapat diketahui bahwa pemenuhan Standar Pendidik, Standar Proses, dan Standar Sarana Prasarana telah terpenuhi sebesar 75,70 %. Ketercapaian tersebut didukung oleh 3 variabel yang diteliti yaitu



Standar Proses sebesar 78,38%, Standar Pendidik 76,87%, dan Proses Sarana Prasarana Praktik 62,12%. Berdasarkan data hasil penelitian tersebut dapat digambarkan dengan diagram sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Keterpenuhan Standar Proses, Standar Pendidik, dan Standar Sarana pada Kompetensi Keahlian TBSM di SMK YAPPI Wonosari

Gambar 1 menunjukkan persentase keterpenuhan setiap variabel yang diteliti. Setiap kategori tersebut ditentukan berdasarkan perolehan jumlah skor yang didapat dari setiap variabel yang diteliti. Berikut adalah deskripsi data pada setiap variabel penelitian.

#### a. Standar Proses

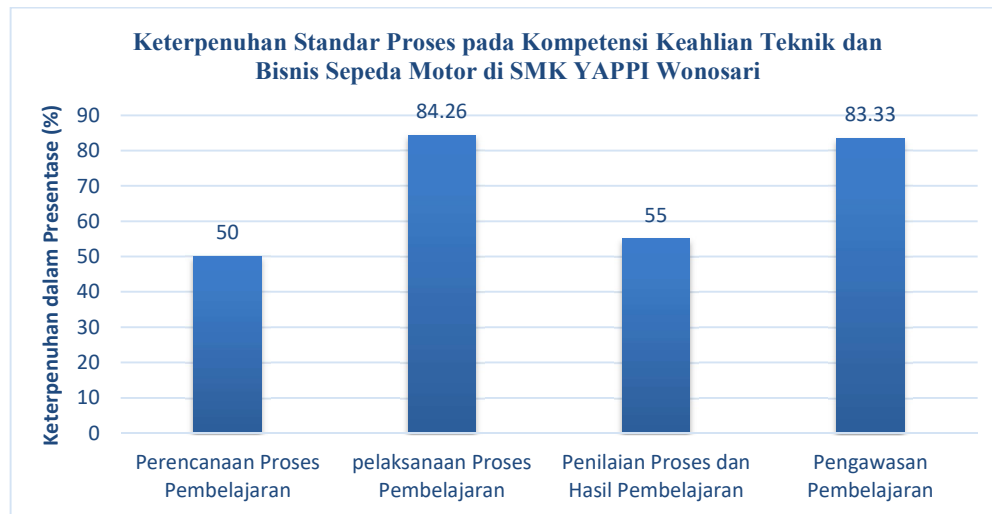
Pada variabel standar proses ini terdapat 37 butir pernyataan pada pedoman observasi standar proses yang meliputi beberapa indikator yaitu Perencanaan Proses Pembelajaran 2 butir pernyataan, Pelaksanaan Proses Pembelajaran 27 butir pernyataan, Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran 5

butir pernyataan, dan Pengawasan Pembelajaran 3 butir pernyataan. Di bawah adalah tabel persentase keterpenuhan pada Standar Proses.

Tabel 11. Jumlah Skor Standar Proses

No.	Indikator	Persentase
1	Perencanaan Proses Pembelajaran	50,00%
2	Pelaksanaan Proses Pembelajaran	84,26%
3	Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	55,00%
4	Pengawasan Pembelajaran	83,33%
Persentase Keseluruhan Pemenuhan Standar Proses		78,38%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa keterpenuhan standar proses pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari telah terpenuhi sebesar 78,38% yang terdiri dari Perencanaan Proses Pembelajaran 50%, Pelaksanaan Proses Pembelajaran 84,26%, Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran 55,00%, Pengawasan Pembelajaran 83,33%. Berdasarkan data observasi hasil penelitian standar proses dapat digambarkan dengan diagram berikut:



Gambar 2. Diagram Keterpenuhan Standar Pendidik pada Kompetensi Keahlian TBSM di SMK YAPPI Wonosari

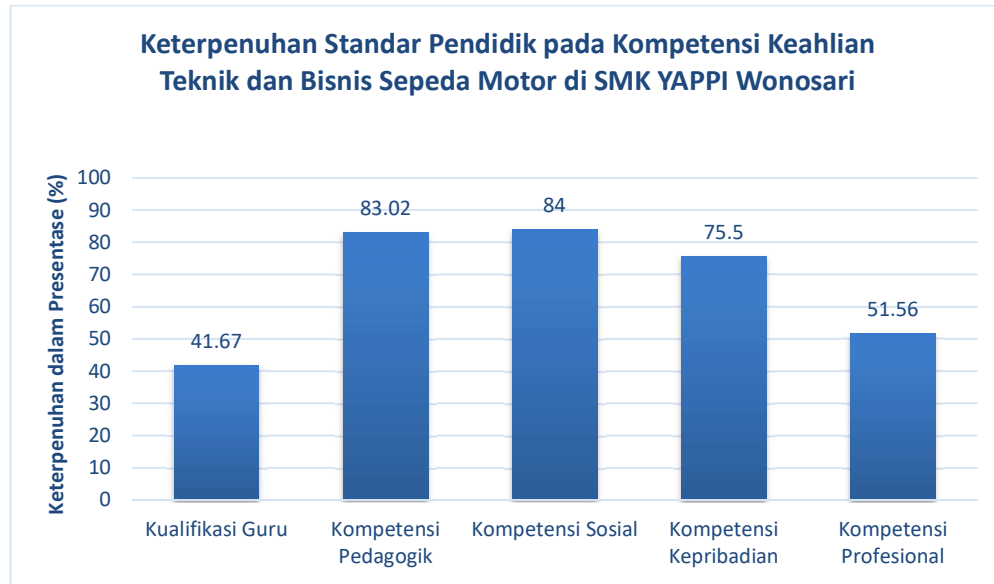
## **b. Standar Pendidik**

Pada variabel standar pendidik ini terdapat 107 butir pernyataan pada pedoman observasi standar pendidik yang meliputi beberapa indikator yaitu Kualifikasi Guru sebanyak 3 butir pernyataan, kompetensi pedagogik 53 butir pernyataan, kompetensi kepribadian 25 butir pernyataan, kompetensi sosial 10 butir pernyataan, dan kompetensi profesional 16 butir pernyataan. Hasil perhitungan indikator standar pendidik sebagai berikut.

Tabel 12. Jumlah Skor Standar Pendidik

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Kualifikasi Guru	41,67%
2	Kompetensi Pedagogik	83,02%
3	Kompetensi Kepribadian	84,00%
4	Kompetensi Sosial	77,50%
5	Kompetensi Profesional	51,56%
Persentase Keseluruhan		76,87%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pemenuhan standar pendidik pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari telah terpenuhi sebesar 76,87% yang terdiri dari Kualifikasi Guru sebesar 41,67%, Kompetensi Pedagogik sebesar 83,02%, Kompetensi Kepribadian sebesar 84,00%, Kompetensi Sosial sebesar 75,50%, dan Kompetensi Profesional 51,56%. Berdasarkan data observasi hasil penelitian standar pendidik dapat digambarkan dengan diagram berikut:



Gambar 3. Diagram Keterpenuhan Standar Proses pada Kompetensi Keahlian TBSM di SMK YAPPI Wonosari

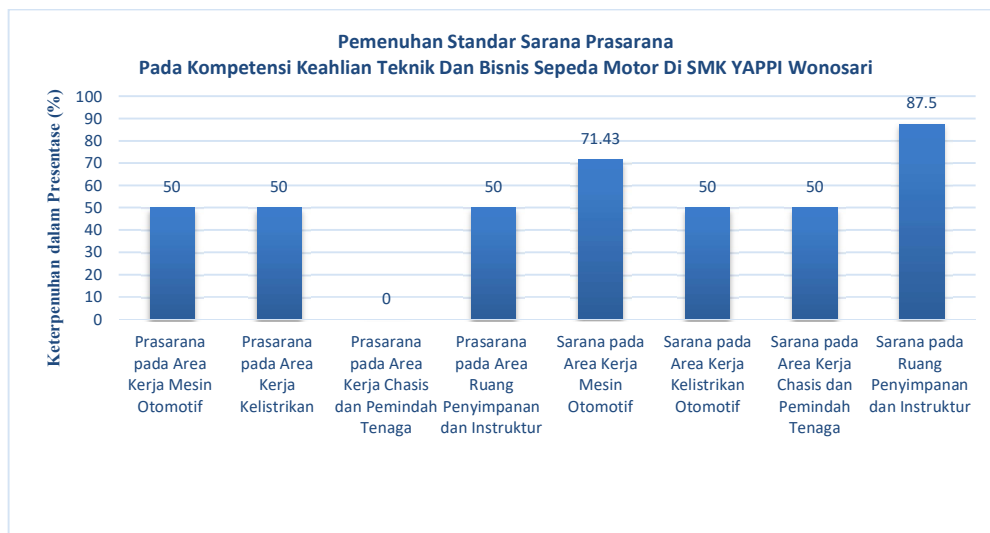
### c. Standar Sarana Prasarana

Pada variabel standar sarana prasarana ini terdapat 33 butir pernyataan pada pedoman observasi standar sarana dan proses yang meliputi indikator yaitu Standar Prasarana pada area kerja mesin otomotif 1 butir, standar prasarana pada area kerja kelistrikan 1 butir, standar prasarana pada area kerja *chasis* dan pemindah tenaga 1 butir, standar prasarana pada area ruang penyimpanan dan instruktur 1 butir, standar sarana pada area kerja mesin otomotif 7 butir, standar sarana pada area kerja kelistrikan otomotif 7 butir, standar sarana pada area kerja *chasis* dan pemindah tenaga 7 butir, standar sarana pada ruang penyimpanan dan instruktur 8 butir.

Tabel 13. Jumlah Skor Standar Proses

No.	Indikator	Persentase (%)
1	Prasarana pada Area Kerja Mesin Otomotif	50%
2	Standar Prasarana pada Area Kerja Kelistrikan	50%
3	Prasarana pada Area Kerja <i>Chasis</i> dan Pemindah Tenaga	0%
4	Prasarana pada Area Ruang Penyimpanan dan Instruktur	50%
5	Sarana pada Area Kerja Mesin Otomotif	71,43%
6	Sarana pada Area Kerja Kelistrikan Otomotif	50,00%
7	Sarana pada Area Kerja <i>Chasis</i> dan Pemindah Tenaga	50,00%
8	Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur	87,50%
Persentase Keseluruhan		62,12%

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pemenuhan Standar Sarana Prasarana pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari telah terpenuhi sebesar 62,12% yang terdiri dari Prasarana pada Area Kerja Mesin Otomotif sebesar 50%, Prasarana pada Area Kerja Kelistrikan sebesar 50%, Prasarana pada Area Kerja *Chasis* dan Pemindah Tenaga sebesar 0%, Prasarana pada Area Ruang Penyimpanan dan Instruktur sebesar 50%, Sarana pada Area Kerja Mesin Otomotif sebesar 71.43%, Sarana pada Area Kerja Kelistrikan Otomotif sebesar 50,00%, Sarana pada Area Kerja *Chasis* dan Pemindah Tenaga sebesar 50,00%, Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur sebesar 87,50%. Berdasarkan data observasi hasil penelitian standar sarana prasarana dapat digambarkan dengan diagram berikut:



Gambar 4. Diagram Keterpenuhan Standar Sarana Prasarana pada Kompetensi Keahlian TBSM di SMK YAPPI Wonosari

## 2. Data Hasil Wawancara

Data hasil wawancara terdiri dari data wawancara Standar Proses, Standar Pendidik pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari yang telah diolah menggunakan rumus yang telah dituliskan pada Teknik Analisis. Data hasil wawancara merupakan kesimpulan dari pengolahan data pada pengolahan data yang terlampir. Berikut ini adalah data hasil wawancara:

### a. Standar Proses

Subjek wawancara Standar Proses terdiri dari 2 Guru, 2 siswa, dan Kepala Sekolah. Data hasil dokumentasi standar proses terdiri dari Pengelolaan Kelas dan Laboratorium, Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Ini, Kegiatan Penutup, dan Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran. Berikut ini adalah data dari hasil wawancara pada Standar Proses pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari.

1) Pengelolaan Kelas dan Laboratorium

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, diketahui bahwa:

- (a) Guru menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama.
- (b) Guru menunjukkan sikap teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif dan proaktif
- (c) Guru menyesuaikan tempat duduk siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran
- (d) Guru menyesuaikan volume guru ketika pelaksanaan pembelajaran, volumenya cukup terdengar ke seluruh ruangan pembelajaran
- (e) Guru telah menggunakan intonasi yang jelas ketika pelaksanaan pembelajaran
- (f) Guru menggunakan kata-kata santun, lugas, dan mudah dimengerti oleh peserta didik
- (g) Guru telah menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan peserta didik
- (h) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
- (i) Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat namun peserta didik kurang mampu memanfaatkan kesempatan bertanya tersebut

- (j) Guru berpakaian sopan dan rapi selama kegiatan pembelajaran
- (k) Tidak semua guru menjelaskan silabus pada awal semester
- (l) Guru kurang tepat waktu dalam mengawali ataupun mengakhiri kegiatan pembelajaran. Guru sering terlambat masuk kelas, akibatnya jam untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran juga mundur
- (m) Guru tidak menggunakan buku teks pelajaran dalam pembelajaran, hanya menggunakan ceramah di dalam kegiatan pembelajaran

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, diketahui bahwa:

- (a) Guru menyiapkan peserta didik secara psikis setiap saat untuk mengikuti proses pembelajaran dan untuk persiapan fisik hanya ketika akan melakukan praktikum
- (b) Guru selalu memberikan motivasi belajar kepada siswa
- (c) Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- (d) Guru A hanya menjelaskan tujuan pelajaran, sedangkan Guru B menjelaskan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran

## 3) Kegiatan Inti

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, diketahui bahwa:

- (a) Guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa dan mata pelajaran.
- (b) Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa, yaitu menggunakan proyektor sebagai media untuk



menampilkan video pembelajaran. Namun guru terlalu berfokus menggunakan media tersebut.

- (c) Guru tidak menggunakan sumber belajar yang bersumber dari buku cetak pelajaran

4) Kegiatan Penutup

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, diketahui bahwa:

- (a) Guru melakukan evaluasi rangkaian aktivitas pembelajaran.
- (b) Guru memberikan umpan balik setiap proses pembelajaran
- (c) Guru menyampaikan informasi rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya.

5) Penilaian proses dan hasil pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, diketahui bahwa Guru A hanya melakukan penilaian dari sikap dan proses belajar saja, sedangkan guru B melakukan penilaian secara formal sesuai dengan yang tertera pada rapor.

**b. Standar Pendidik**

Subjek wawancara Standar Pendidik terdiri dari 2 Guru. Data hasil dokumentasi Standar Pendidik terdiri dari Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial, dan Kompetensi Profesional. Berikut ini adalah data dari hasil wawancara pada Standar Pendidik pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari.

1) Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan wawancara dengan guru, diketahui bahwa:

- (a) Guru A mengidentifikasi karakter belajar setiap peserta didik di kelasnya dengan cara melihat tingkah laku di luar kelas. Sedangkan Guru B dengan melakukan *pre-test*.
- (b) Guru A membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik dengan melakukan kegiatan di luar kelas untuk berlatih dan bekerjasama, sedangkan guru B dengan cara memberikan motivasi dan menyinkronkan *pre-test* dan tanya jawab yang telah dilakukan.
- (c) Para guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik
- (d) Guru A mampu tidak merencanakan kegiatan pembelajaran. Sedangkan guru B membuat perencanaan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik
- (e) Guru A tidak menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan guru B telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan Silabus
- (f) Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi

- (g) Guru A kurang mampu menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing peserta didik, sedangkan guru B mampu menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing peserta didik
- (h) Guru tidak merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.
- (i) Guru A mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik, Sedangkan guru B dengan cara sering melakukan wawancara tidak terstruktur dan melakukan pendekatan personal, tes tertulis dan tes keterampilan
- (j) Guru A tidak menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sedangkan guru B telah menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran
- (k) Guru A tidak melaksanakan penilaian dengan berbagai Teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah. Sedangkan guru B melaksanakan penilaian dengan berbagai Teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah dan mengumumkan hasil serta implikasi kepada peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari.

- (l) Guru A tidak menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar.
- (m) Para Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksinya untuk meningkatnya pembelajaran selanjutnya.
- (n) Guru A melakukan tindakan reflektif dengan cara meminta rekan kerja untuk menilai dirinya, sedangkan guru B dengan cara menerima semua masukan dari siswa atau pihak manapun yang memberi masukan.

## 2) Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan wawancara dengan guru, diketahui bahwa

- (a) Para guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia
- (b) Para Guru mengembangkan kerja sama dan membina kebersamaan dengan teman sahabat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada
- (c) Para Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
- (d) Guru A memiliki pandangan yang cukup dalam hal agama, budaya, suku, dan gender. Sedangkan guru B memiliki pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia
- (e) Para guru sering berbagi pengalaman dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka mengobservasi cara mengajarnya dan memberi saling memberi masukan

- (f) Para guru menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
- (g) Guru A mengaku sekedar mengetahui kode etik guru sedangkan guru B memahami kode etik guru

### 3) Kompetensi Sosial

- (a) Para guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat
- (b) Para Guru beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keberagaman sosial dan budaya
- (c) Guru A pernah berkomunikasi dengan komunitas profesi lain tentang masalah lingkungan hidup di lingkungan bengkel Teknik Sepeda Motor. Sedangkan guru B pernah berkomunikasi dengan komunitas profesi lain melalui MGMP

### 4) Kompetensi Profesional

- (a) Guru A mengetahui perlunya pemetaan standar kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya namun Guru A tidak melakukannya. Sedangkan Guru B melakukan pemetaan standar kompetensi dasar untuk mata pelajaran
- (b) Para Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri
- (c) Guru A secara kemampuan mengaku telah mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, namun belum pernah melakukan uji kompetensi keahlian

Teknik Sepeda Motor. Guru B secara kemampuan telah mampu menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, namun belum pernah melakukan uji kompetensi keahlian Teknik Sepeda Motor.

**c. Standar Sarana Prasarana**

Subjek wawancara Standar Sarana Prasarana adalah Pengelola Sarana Prasarana. Data hasil wawancara Standar Sarana Prasarana terdiri dari pengelolaan sarana dan prasarana. Berikut ini adalah data dari hasil wawancara pada Standar Sarana Prasarana pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari.

- 1) Pengelolaan Sarana
- 2) Pengelolaan Prasarana

**3. Data Hasil Studi Dokumentasi**

Data penelitian studi dokumentasi terdiri dari dokumentasi pada Standar Proses, Standar Pendidik, dan Standar Sarana Prasarana pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari. Berikut ini adalah data hasil studi dokumentasi:

**a. Standar Proses**

Subjek dokumentasi Standar Proses terdiri dari Guru A, Guru B, dan Kepala Sekolah. Data hasil dokumentasi standar proses terdiri dari dokumen silabus, absensi kelas, rencana pelaksanaan pembelajaran, jadwal pembelajaran, penilaian dan hasil pembelajaran, supervisi Kepala Sekolah,

serta dokumen hasil pelaksanaan supervisi. Berikut ini adalah data dari hasil dokumentasi pada Standar Proses pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari.

Tabel 14. Data Dokumentasi Standar Proses

No	Nama Dokumen	Keterangan
<b>Guru A</b>		
1	Jadwal Pembelajaran	Alokasi waktu jam tatap muka tiap kegiatan pembelajaran adalah 45 menit tiap kegiatan pembelajaran
2	Absensi Kelas	Jumlah siswa adalah 37 siswa namun keluar 4 peserta didik
<b>Guru B</b>		
1	Silabus	Semua komponen silabus telah terpenuhi kecuali kurangnya identitas satuan pendidikan
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Semua komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran telah terpenuhi semua
3	Jadwal Pembelajaran	Alokasi waktu jam tatap muka tiap kegiatan pembelajaran adalah 45 menit tiap kegiatan pembelajaran
4	Absensi Kelas	Jumlah siswa adalah 37 siswa namun keluar 4 peserta didik
5	Penilaian dan Hasil Pembelajaran	Hasil penilaian oleh guru dan hasil remedial siswa telah terpenuhi
<b>Kepala Sekolah</b>		
1	Dokumen Supervisi	Dokumen tidak memuat data supervisi Kepala Sekolah secara lengkap

Berdasarkan data dari tabel 14 di atas dapat diketahui bahwa Guru A dan B memiliki jadwal pembelajaran dengan alokasi waktu tatap muka tiap kegiatan pembelajaran dan Absensi kelas masing-masing. Guru A tidak memiliki dokumen silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan hasil pembelajaran. Kepala Sekolah hanya memiliki dokumen supervisi dan tidak memiliki dokumen hasil pelaksanaan supervisi.

**b. Standar Pendidik**

Subjek dokumentasi Standar Pendidik terdiri dari Guru A dan Guru B. Data hasil dokumentasi Standar Pendidik terdiri dari dokumen ijazah pendidikan terakhir, sertifikat pendidik, sertifikat pelatihan keahlian, penilaian dan evaluasi penelitian tindakan kelas guru. Berikut ini adalah data dari hasil dokumentasi pada Standar Pendidik pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari.

Tabel 15. Data Dokumentasi Standar Pendidik

No.	Nama Dokumen	Keterangan
Guru A		
1	Ijazah Pendidikan Terakhir	Pendidikan terakhir S1 di Perguruan Tinggi Sarjanawiyata Tamansiswa Fakultas Keguruan dan Pendidikan pada jurusan Pendidikan Teknik Mesin tahun 2008
2	Sertifikat Pendidik	Penerbit Sertifikat Pendidik Universitas Negeri Yogyakarta pada program keahlian Teknik Mekanik Otomotif tahun 2008
Guru B		
1	Ijazah Pendidikan Terakhir	Pendidikan terakhir S1 di Perguruan Tinggi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta fakultas FPTK pada jurusan Pendidikan Teknik Otomotif tahun 1999
2	Sertifikat Pendidik	Penerbit Sertifikat Pendidik Universitas Negeri Yogyakarta pada program keahlian Teknik Kendaraan Ringan tahun 2012
3	Sertifikat Pelatihan Keahlian	Penerbit Sertifikat Pelatihan Keahlian Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bidang keahlian Sepeda Motor tahun 2010

Berdasarkan data dari tabel 15 di atas dapat diketahui bahwa baik Guru A dan Guru B keduanya telah memiliki Ijazah Pendidikan Terakhir dan Sertifikat Pendidik. Guru A memiliki ijazah sebagai lulusan jurusan Pendidikan Teknik Mesin dan Guru B memiliki ijazah sebagai lulusan jurusan Pendidikan Teknik Otomotif. Kedua guru tersebut tidak memiliki



sertifikat keahlian pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Guru A memiliki sertifikat pendidik pada keahlian Teknik Mekanik Otomotif dan Guru B memiliki sertifikat keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Namun Guru B pernah mengikuti pelatihan keahlian bidang keahlian Sepeda Motor dibuktikan dengan memiliki Sertifikat Pelatihan Keahlian sedangkan Guru A belum memiliki Sertifikat Pelatihan Keahlian.

**c. Standar Sarana Prasarana**

Subjek dokumentasi Standar Sarana Prasarana adalah pengelola sarana prasarana. Data hasil dokumentasi standar sarana prasarana praktik bersumber dari Kartu Inventaris Ruang Praktik. Berdasarkan dokumentasi kartu inventaris ruang praktik, ruang praktik memiliki inventaris yang terdiri dari: 1 almari, 3 bike lift, 2 caddy tool, 1 gambar presiden, 1 gambar wakil presiden, 1 kotak P3K, 2 kursi guru, 1 lambang negara, 8 lampu, 1 loker isi 12, 1 loker isi 4, 1 meja guru, 5 sepeda motor praktik, 2 pemadam kebakaran, 1 rak alat, 4 toolbox.

**B. Pembahasan**

Berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan, diperoleh data sebagaimana pada deskripsi data hasil penelitian. Untuk mendapatkan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun, maka data hasil penelitian tersebut perlu dianalisis. Pembahasan deskripsi data penelitian ini disusun sesuai dengan pertanyaan penelitian pada bab II terdiri dari keterpenuhan standar proses, standar pendidik, dan standar sarana prasarana praktik seperti sebagai berikut:

**1. Keterpenuhan Standar Proses Pendidikan pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari**

Berdasarkan deskripsi data, pemenuhan Standar proses pada kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari telah terpenuhi sebesar 78,38%. Standar Proses dalam Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 dijelaskan Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

**a. Perencanaan Proses Pembelajaran**

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari Observasi perencanaan proses pembelajaran telah terpenuhi sebesar 50%. Capaian tersebut diperoleh dari 2 sub indikator dari bagian perencanaan proses pembelajaran yaitu Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Besar keterpenuhan dari observasi tidak terlepas dukungan data dari hasil wawancara dan dokumentasi. Terpenuhinya perencanaan proses

pembelajaran sebesar 50% disebabkan oleh tidak semua guru membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh hasil wawancara bahwa guru yang bersangkutan kurang mengetahui cara menyusun Silabus pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Adapun guru yang telah mampu untuk menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kurang teliti dalam memenuhi komponen minimum pada dokumen perencanaan pembelajaran.

Berdasarkan Standar Proses pada bagian perencanaan pembelajaran, setidaknya ada 10 komponen minimum pada Silabus dan 13 komponen minimum pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru yang telah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran telah memenuhi 13 komponen minimum namun belum memenuhi 1 dari 10 komponen silabus. Komponen silabus yang belum terpenuhi adalah tidak dicantumkan identitas sekolah dalam dokumen silabus. Namun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tersebut telah sesuai dengan prinsip penyusunan RPP.

#### **b. Pelaksanaan pembelajaran**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 pelaksanaan pembelajaran terdiri dari 5 persyaratan, yaitu: alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran, rombongan belajar, buku teks pelajaran, pengelolaan kelas dan laboratorium, dan pelaksanaan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup). Secara keseluruhan berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran telah terpenuhi sebesar 84,26 %. Alokasi waktu jam tatap muka

pembelajaran telah memenuhi persyaratan yaitu 45 menit tiap jam pembelajarannya. Jumlah rombongan belajar juga telah memenuhi persyaratan yaitu sebanyak 33 peserta didik. Sedangkan buku teks pelajaran belum memenuhi persyaratan.

Kompetensi keahlian Teknik dan bisnis sepeda motor belum memiliki buku sama sekali. Hal ini selaras dengan hasil observasi yang didukung dengan wawancara dengan peserta didik dan Kepala Sekolah. Para siswa mengaku guru tidak pernah melaksanakan pembelajaran menggunakan buku pelajaran. Berdasarkan pernyataan Kepala Sekolah, pengadaan buku pelajaran pada kompetensi keahlian Teknik dan bisnis sepeda motor diserahkan kembali kepada guru yang bersangkutan. Seharusnya buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik

Dari penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa guru telah memiliki sikap yang sesuai dengan dipersyaratkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 pada bagian pengelolaan kelas sebesar 79,17%, kecuali belum terpenuhinya sikap menghayati dan mengamalkan rasa disiplin, menciptakan ketertiban dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, menjelaskan kepada peserta didik tentang silabus mata pelajaran pada tiap awal semester, tidak tepat waktu dalam mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan, selain itu juga salah satu guru kurang mampu menjaga ketertiban dalam menyelenggarakan proses pembelajaran. Berdasarkan wawancara dengan

siswa, guru kurang disiplin dalam hal mengawali dan mengakhiri waktu pembelajaran. Berdasarkan observasi guru kurang mampu menjaga ketertiban ketika menyelenggarakan proses pembelajaran karena siswa sering melakukan aktivitas di luar pembelajaran saat jam pembelajaran karena guru sering meninggalkan kelas dan kurang mengawasi para peserta didik.

Pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan pembelajaran guru pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor telah memenuhi persyaratan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 dengan persentase sebesar 85%. Guru selalu menyiapkan peserta didik baik secara fisik dan psikis, guru selalu memberi motivasi belajar peserta didik, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus. Namun salah satu guru tidak membuat dokumen silabus pada sehingga secara administratif guru tidak memiliki materi yang akan di sampaikan.

Pada pelaksanaan kegiatan Inti pembelajaran guru pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor telah memenuhi semua persyaratan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 dengan persentase sebesar 100%. Guru telah melakukan kegiatan inti sesuai dengan karakter sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan penutup telah terpenuhi sepenuhnya sebesar 100%. Hal ini terlihat dari sikap dan tindakan guru

bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, guru memberikan tindak lanjut berupa tugas individual dan atau tugas kelompok, dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Hal tersebut telah memenuhi standar atau persyaratan pelaksanaan pembelajaran pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016.

**c. Penilaian proses dan hasil pembelajaran**

Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Berdasarkan observasi diketahui bahwa Penilaian proses dan hasil pembelajaran telah terpenuhi sebesar 55,00%. Keterpenuhan penilaian proses dan hasil pembelajaran tidak terlepas dari Penilaian Otentik dan Evaluasi Pembelajaran.

Penilaian otentik baru terpenuhi 50%. Berdasarkan data wawancara guru telah melaksanakan penilaian otentik meliputi penilaian kesiapan, proses belajar, hasil belajar peserta didik. Namun berdasarkan dokumentasi tidak semua guru mampu membuktikan dokumen penilaian. Sedangkan hasil observasi evaluasi pembelajaran menunjukkan keterpenuhan sebesar 62,50%, Semua guru tidak memiliki bukti kecuali salah seorang guru yang telah

melakukan evaluasi pada saat proses pembelajaran. Sedangkan salah seorang guru lainnya tidak mampu memberikan bukti berupa dokumen evaluasi dikarenakan guru yang bersangkutan tidak membuat administrasi guru sehingga tidak memiliki acuan sebagai dasar penilaian dan evaluasi. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia guru seharusnya menyusun strategi penilaian dan evaluasi saat penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

**d. Pengawasan pembelajaran**

Pengawasan pembelajaran yang dilakukan oleh Kepala Sekolah telah terpenuhi sebesar 83,33%. Kepala Sekolah telah melaksanakan pengawasan internal dengan prinsip objektif dan transparan. Pemantauan Kepala Sekolah meliputi pemantauan proses pembelajaran pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan secara langsung dalam bentuk pencatatan, perekaman, dan dokumentasi. Kepala Sekolahpun juga telah melaksanakan supervisi proses pembelajaran yang dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Namun Kepala Sekolah belum membuat pelaporan hasil pengawasan dan tindak lanjut dari hasil pengawasan. Kepala Sekolah menyadari bahwa kompetensi Teknik dan Bisnis Sepeda Motor masih memiliki beberapa kekurangan, terutama berkaitan dengan kompetensi guru sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah. Kepala Sekolah telah memiliki rencana untuk mengatasi hal tersebut dengan memagangkan guru

yang bersangkutan di perusahaan sepeda motor. Namun untuk saat ini hal tersebut belum terlaksana.

## **2. Keterpenuhan Standar Pendidik Pendidikan pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, setiap guru wajib memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Standar kualifikasi akademik terdiri dari kualifikasi pendidikan minimum, sertifikat pendidik, dan kompetensi sertifikat kompetensi dari lembaga yang terakreditasi. Kompetensi guru terdiri dari kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional.

### **a. Standar Kualifikasi**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 standar kualifikasi akademik terdiri dari kualifikasi pendidikan minimum, sertifikat pendidik, dan sertifikat kompetensi dari lembaga yang terakreditasi. Berdasarkan data penelitian diketahui guru telah memiliki kualifikasi Pendidikan minimum dan sertifikat pendidik namun belum memiliki sertifikat kompetensi. Namun khusus untuk Sekolah Menengah Keatas, Kualifikasi Pendidikan minimum harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat D-IV atau sarjana (S-1) program studi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan/diampu dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi. Dari segi Pendidikan minimum, semua guru telah lulus melalui jenjang Pendidikan Strata 1 (S1) melalui program studi yang terakreditasi, namun program studi tersebut belum



sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Dari sertifikat pendidik, semua guru memiliki sertifikat pendidik dengan program keahlian Teknik Mekanik Otomotif. Dari segi sertifikat Kompetensi Keahlian semua guru belum memiliki sertifikat kompetensi keahlian, namun ada guru yang sebatas hanya memiliki sertifikat pelatihan Teknik Sepeda Motor. Hal tersebut menunjukkan ketidaksesuaian kompetensi dasar yang dimiliki para guru dengan kompetensi dasar yang seharusnya dimiliki oleh pendidik pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor.

**b. Standar Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pemahaman siswa dan pengelola pembelajaran yang mendidik dan dialogis. Secara substansi, kompetensi ini mencakup kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual

Berdasarkan observasi guru telah memiliki kompetensi menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual sebesar 95,83%. Semua guru telah mampu

mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya, memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda, mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya, memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb.). Namun, guru kurang mampu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik. Sedangkan menurut Payong (2011:30) guru perlu memahami karakteristik peserta didik semacam ini agar bisa merancang dan menciptakan pembelajaran yang mengunggah peserta didik

2) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik

Berdasarkan observasi guru telah memiliki kompetensi menguasai teori-teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik sebesar 100%. Menurut T Raka Joni yang disampaikan Payong (2011:33) pembelajaran yang mendidik adalah pembelajaran yang tidak hanya berupa penerusan informasi, melainkan pembelajaran yang lebih banyak memberikan peluang bagi peserta didik untuk pembentukan kecerdasan, pemerolehan pengetahuan dan keterampilan. Semua guru telah memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi, memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut, dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran, menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemampuan belajar peserta didik, merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik, memperhatikan respons peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya

- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu

Tidak semua guru mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu. Menurut Nasution dalam Susilo (2007:10), komponen kurikulum yang dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum adalah tujuan, bahan ajar, proses belajar mengajar, dan penilaian/evaluasi. Berdasarkan observasi pengembangan kurikulum oleh guru baru terpenuhi sebesar 43,75%. Terdapat guru yang tidak mampu menyusun silabus yang sesuai

dengan kurikulum, merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan, mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran serta guru tidak mampu menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, tepat dan mutakhir, sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik, dapat dilaksanakan di kelas, sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan tidak adanya dokumen silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran oleh guru yang bersangkutan. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa masih kurang mengerti bagaimana cara menyusun dokumen Silabus hingga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor.

4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

Dari obeservasi diketahui bahwa penyelenggaraan pembelajaran oleh pendidik sudah terpenuhi 84,09%. Menurut Payong (2011:42) Pembelajaran mendidik adalah pembelajaran yang memotivasi peserta didik untuk belajar, tidak hanya pembelajaran yang mentransfer pengetahuan dan keterampilan. Dari total 11 sub indikator terdapat 5 sub indikator yang tidak terpenuhi sepenuhnya. 5 sub indikator tersebut adalah guru kurang mampu untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang

tujuannya, melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik, melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik, mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.

- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

Guru telah memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Guru memberikan kebijakan untuk siswa untuk memanfaatkan alat komunikasi (HP) sebagai sarana untuk mencari referensi sumber belajar, namun pada pelaksanaannya sering disalahgunakan peserta didik untuk hal yang lainnya. Seharusnya kebijakan guru tersebut harus diterapkan dengan aturan yang ketat supaya penggunaan alat komunikasi tepat sasaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya

Berdasarkan observasi diketahui bahwa pemfasilitasan pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya sebesar 82,14%. Dari total 7 sub indikator terdapat 3 sub indikator yang tidak terpenuhi sepenuhnya. 3 sub indikator tersebut adalah guru kurang mampu untuk menganalisis hasil belajar berdasarkan

segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing, merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing, mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. Hal tersebut dikarenakan guru tidak mampu menyusun alat penilaian. Selain itu karena guru mampu untuk menjadi fasilitator yang mampu menciptakan kondisi sedemikian rupa agar potensi dan kemampuan peserta didik yang beragam mampu dikembangkan secara optimal.

- 7) Berkomunikasi secara efektif, simpatik, dan santun dengan peserta didik
- Kompetensi komunikasi secara efektif, simpatik, dan santun dengan peserta didik telah terpenuhi sebesar 95,83%. Dari 5 sub indikator terdapat 1 sub indikator yang kurang terpenuhi seluruhnya. Guru telah mampu menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka, memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut, menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik, mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang

dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik, memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponsnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik. Namun Guru kurang mampu menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum tanpa memperlukannya.

8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

Guru telah menyelenggarakan penilaian dan evaluasi dan hasil belajar dengan keterpenuhan sebesar 65%. Dari 5 sub indikator terdapat 4 sub indikator yang kurang terpenuhi seluruhnya. 4 sub indikator tersebut adalah guru kurang mampu untuk menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP, melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari, menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan pengayaan dan remedial, dan guru kurang mampu untuk memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. Padahal menurut Stufflebeam, evaluasi tidak hanya mengukur

sejauh mana tujuan tercapai, tetapi digunakan untuk mengambil keputusan (Arikunto, 2011:3)

- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

Tidak semua guru memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran telah terpenuhi sebesar 87,50%. Berdasarkan observasi salah satu guru ada yang tidak memenuhi 4 sub indikator. 4 sub indikator tersebut adalah guru kurang mampu menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar, menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan, mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan, memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

Guru belum sepenuhnya melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Dari 3 indikator terdapat 1 indikator yang belum terpenuhi. 1 indikator tersebut adalah guru tidak melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.



**c. Standar Kompetensi Kepribadian**

- 1) Bertindak sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial, dan Kebudayaan Nasional Indonesia

Para guru telah bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional dengan total keterpenuhan sebesar 100%. Guru telah menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia, mengembangkan kerja sama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada, saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing, memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia, dan mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia.

- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat

Guru telah menampilkan pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat dengan total keterpenuhan sebesar 87,50%. Menurut Majid, Rochman, & Kuswandi (2015:30), jujur adalah lurus hati, tidak bohong, tidak curang, tulus ikhlas. Sedangkan menurut Abudin Nata dalam Chaerul (2016:47) bahwa akhlak mulia adalah perilaku yang didasarkan pada ajaran-ajaran agama, norma-norma sosial dan tidak bertentangan dengan adat istiadat masyarakat setempat. Dari 4 sub indikator terdapat 1 indikator yang hanya terpenuhi sebagian.

Namun secara keseluruhan guru telah bertingkah laku sopan dalam berbicara, penampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat, mau berbagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka mengobservasi cara mengajarnya dan memberi masukan, berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah. Namun guru kurang mampu dalam mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru kurang dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu kurang memperhatikan guru dan kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa

Guru telah menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa dengan total keterpenuhan 100%. Guru harus memiliki pribadi yang stabil secara emosional sehingga mampu membimbing siswa secara efektif. Hal ini mempersyaratkan bahwa guru setidaknya harus memiliki kecerdasan emosional yang cukup (Payong, 2011:33). Kecakapan dan kemampuan yang dimilikinya baik pedagogi maupun keilmuan belum cukup apabila tidak diikuti dengan kestabilan emosional. Guru telah menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Guru telah memiliki pribadi yang stabil secara emosional sehingga mampu membimbing siswa secara efektif. Hal ini mempersyaratkan bahwa guru setidaknya harus memiliki kecerdasan emosional yang cukup. Guru seharusnya memiliki pribadi yang matang

secara emosional berarti guru haruslah mampu mengendalikan diri, hawa nafsu, dan kecenderungan-kecenderungan tertentu yang dimilikinya. Berhadapan dengan siswa yang berasal dari berbagai macam latar, watak dan karakter, guru haruslah dapat menempatkan diri, mengelola diri dan emosinya sehingga dapat berinteraksi secara efektif dengan siswa.

- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri

Guru belum sepenuhnya menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. Kompetensi ini telah terpenuhi sebesar 75%. Dari 8 sub indikator terdapat 5 sub indikator belum terpenuhi. 5 indikator tersebut adalah guru tidak mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu, guru tidak menyelesaikan semua tugas administrative dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan standar yang ditetapkan, guru tidak memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan produktif terkait dengan tugasnya, guru kurang memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan tidak mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah. Namun, para guru kurang memahami kode etik guru, baik dalam pemahaman, penerapan perilaku yang sesuai dengan kode etik tersebut.

#### **d. Kompetensi Sosial**

- 1) Bertindak inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi

Guru telah bertindak inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi dengan total pemenuhan sebesar 100%. Guru telah memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memedulikan faktor personal, menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bertindak inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya, sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu. Hal ini telah sesuai dengan yang diungkapkan oleh Suprihatiningrum (2016:110) kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar

- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat

Guru telah berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat dengan total persentase pemenuhan sebesar 75%. Namun ada guru yang tidak mampu memberikan buktinya. Hal ini dikarenakan guru tersebut tidak menjadi walimurid di SMK YAPPI Wonosari. Namun pada prinsipnya,

komunikasi yang efektif terjadi apabila pesan disampaikan oleh pengirim pesan (guru) dapat diterima dengan baik oleh penerima (orang tua, rekan sejawat, atau masyarakat pada umumnya), dipahami maksudnya dan bisa menghasilkan efek yang diharapkan dalam diri penerima pesan. Efektivitas komunikasi tergantung pada beberapa faktor yakni, penerima pesan (komunikan, pengirim pesan (komunikator), pesan, dan situasi Payong (2011:50).

- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya

Guru mudah beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya, namun ada guru yang tidak melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pendidikan di daerah pendidikan yang bersangkutan. Semua guru mampu menyesuaikan dengan mudah di tempat bertugasnya karena guru memiliki tingkat kebudayaan dan adat yang hampir sama dengan tempat bertugas. Salah seorang guru aktif telah aktif dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan dengan jabatan wakil Kepala Sekolah bidang sarana prasarana. Sedangkan guru lainnya belum aktif dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas Pendidikan di daerah yang bersangkutan. Namun guru belum sepenuhnya berkomunikasi dengan komunitas profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

**e. Kompetensi Profesional**

Pengukuran kompetensi profesional ini sangat bergantung dari hasil dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dari segi dokumentasi, diketahui para guru belum memiliki sertifikat kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Namun ada guru yang telah memiliki sertifikat pelatihan dengan hasil penilaian tergolong “baik”. Dan secara keseluruhan, tidak semua guru menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. Serta tidak semua menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

Dari segi pengembangan materi pembelajaran yang diampu, guru belum mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. Hal tersebut diperkuat dengan kemampuan guru dalam menyusun Rencana Pembelajaran pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Di mana terdapat guru yang tidak mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran padahal proses kegiatan pembelajaran telah berlangsung.

Guru belum melaksanakan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Guru belum melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri, belum memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya, belum memanfaatkan bukti gambaran kinerja untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), tidak

mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya, belum melaksanakan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi, dan aktif dalam melaksanakan PKB), dan belum dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB. Namun Guru telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

**3. Keterpenuhan Standar Sarana Prasarana Praktik Pendidikan pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari**

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk SMK/MAK. Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi SMK/MAK. Ruang praktik kompetensi keahlian Teknik dan bisnis sepeda motor terdiri dari: Area pekerjaan mesin otomotif, kelistrikan otomotif, serta *chasis* otomotif serta sistem pemindah tenaga. Secara keseluruhan standar sarana prasarana praktik telah terpenuhi sebesar 62,12%.

**a. Standar Prasarana pada Area Kerja Mesin Otomotif**

Standar prasarana pada area kerja mesin otomotif telah terpenuhi sebesar 50%. Luas keseluruhan area kerja mesin seharusnya seluas  $96 \text{ m}^2 / 32$  peserta didik, namun berdasarkan pengukuran dilapangan hanya seluas  $38,78 \text{ m}^2 / 32$  peserta didik. Panjang area kerja mesin telah memenuhi standar minimal yaitu sepanjang 8 m dari standar minimalnya yaitu sepanjang 8 m. Rasio area

kerja mesin hanya sebesar  $0,45 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$  dari standar minimum yang seharusnya adalah  $6 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$ . Dari data tersebut dapat dipahami bahwa luas area kerja mesin dan rasio area kerja mesin masih jauh dari standar yang telah ditetapkan, sedangkan untuk Panjang minimal area kerja mesin telah memenuhi standar minimal. Seharusnya untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pihak sekolah perlu menyediakan prasarana yang mencukup untuk area kerja mesin sesuai dengan standar minimalnya yaitu seluas  $96 \text{ m}^2/32 \text{ peserta didik}$

**b. Standar Prasarana pada Area Kerja Kelistrikan**

Standar prasarana pada area Area Kerja Kelistrikan telah terpenuhi sebesar 50%. Luas keseluruhan area kerja kelistrikan seharusnya seluas  $48 \text{ m}^2/32 \text{ peserta didik}$ , namun berdasarkan pengukuran dilapangan hanya seluas  $20,36 \text{ m}^2/32 \text{ peserta didik}$ . Panjang area kerja mesin telah memenuhi standar minimal yaitu sepanjang 7 m dari standar minimumnya yaitu 6 m. Rasio area kerja mesin hanya sebesar  $0,63 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$  dari standar minimum yang seharusnya adalah  $8 \text{ m}^2/\text{peserta}$ . Dari data tersebut dapat dipahami bahwa luas area kerja kelistrikan dan rasio area kerja kelistrikan masih jauh dari standar yang telah ditetapkan, sedangkan untuk panjang minimal area kerja kelistrikan telah memenuhi standar minimal. Seharusnya untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pihak sekolah perlu menyediakan prasarana yang mencukup untuk area kerja kelistrikan sesuai dengan standar minimalnya yaitu seluas  $48 \text{ m}^2/32 \text{ peserta didik}$

**c. Standar Prasarana pada Area Kerja *Chasis* dan Pemindah Tenaga**



Standar prasarana pada area kerja *chasis* dan pemindah tenaga belum memenuhi standar sama sekali atau sebesar 0%. Luas keseluruhan area kerja *chasis* dan pemindah tenaga seharusnya seluas  $64 \text{ m}^2/32$  peserta didik, namun berdasarkan pengukuran dilapangan hanya seluas  $17,45 \text{ m}^2/32$  peserta didik. Panjang area kerja *chasis* dan pemindah tenaga belum memenuhi standar minimal yaitu sepanjang 6 m dari yang seharusnya sepanjang 8 m. Rasio area kerja *chasis* dan pemindah tenaga hanya sebesar  $0,54 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$  dari standar minimum yang seharusnya adalah  $8 \text{ m}^2/\text{peserta}$ . Dari data tersebut dapat dipahami bahwa luas area kerja *chasis* dan pemindah tenaga dan rasio area kerja *chasis* dan pemindah tenaga belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. Seharusnya untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pihak sekolah perlu menyediakan prasarana yang mencukup untuk area kerja *chasis* dan pemindah tenaga sesuai dengan standar minimalnya yaitu seluas  $64 \text{ m}^2/32$  peserta didik

**d. Standar Prasarana pada Area Ruang Penyimpanan dan Instruktur**

Standar prasarana pada area ruang penyimpanan dan instruktur belum memenuhi standar sama sekali atau sebesar 50%. Luas keseluruhan area ruang penyimpanan dan instruktur seharusnya seluas  $48 \text{ m}^2$ , namun berdasarkan pengukuran dilapangan hanya seluas  $12 \text{ m}^2$ . Panjang area ruang penyimpanan dan instruktur belum memenuhi standar minimal yaitu sepanjang 4 m dari yang seharusnya sepanjang 6 m. Rasio area ruang penyimpanan dan instruktur telah memenuhi standar minimal yaitu sebesar  $6 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$  dari standar minimum yang seharusnya adalah  $4 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$ . Dari data tersebut dapat

dipahami bahwa luas area ruang penyimpanan dan instruktur dan rasio area ruang penyimpanan dan instruktur telah memenuhi standar yang telah ditetapkan. Seharusnya untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pihak sekolah perlu menyediakan prasarana yang mencukup untuk area ruang penyimpanan dan instruktur sesuai dengan standar minimalnya yaitu seluas 48 m<sup>2</sup>

**e. Standar Sarana pada Area Kerja Mesin Otomotif**

Standar sarana area kerja mesin belum terpenuhi sepenuhnya. Jumlah meja telah memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu berjumlah 1 set meja yang seharusnya sebanyak 1 set untuk minimal 16 peserta didik yang. Area kerja mesin belum memiliki kursi kerja sama sekali. Jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan telah memenuhi standar minimum yaitu berjumlah 1 set mengingat standar minimumnya 1 set untuk minimum 16 peserta didik. Jumlah peralatan area kerja mesin telah memenuhi standar yaitu sebanyak 2 mengingat standar minimalnya adalah 1 set untuk minimum 16 peserta didik. Papan tulis sebagai media Pendidikan jumlahnya telah terpenuhi yaitu sebanyak 1 set dimana seharusnya 1 set untuk minimum 16 peserta didik. Seharusnya untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pihak sekolah perlu menyediakan kursi kerja untuk mendukung sarana pada area kerja mesin dalam kegiatan praktik pada kompetensi keahlian Teknik dan bisnis sepeda motor di SMK YAPPI Wonosari

**f. Standar Sarana pada Area Kerja Kelistrikan Otomotif**

Standar sarana area kerja kelistrikan belum terpenuhi sepenuhnya. Jumlah meja telah ditetapkan yaitu berjumlah 1 set meja yang seharusnya sebanyak 1 set untuk minimal 8 peserta didik yang artinya telah memenuhi standar. Area kerja kelistrikan belum memiliki kursi kerja sama sekali. Jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan telah memenuhi standar minimum yaitu berjumlah 1 set mengingat standar minimumnya 1 set untuk minimum 8 peserta didik. Jumlah peralatan area kerja kelistrikan telah memenuhi standar yaitu sebanyak 1 set mengingat standar minimalnya adalah 1 set untuk minimum 16 peserta didik. Papan tulis sebagai media Pendidikan jumlahnya belum terpenuhi sama sekali karena area kerja kelistrikan tidak memiliki papan tulis sebagai media Pendidikan sama sekali dimana seharusnya 1 set untuk minimum 16 peserta didik. Seharusnya untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pihak sekolah perlu menyediakan kursi kerja dan papan tulis untuk mendukung sarana pada area kerja kelistrikan dalam kegiatan praktik pada kompetensi keahlian Teknik dan bisnis sepeda motor di SMK YAPPI Wonosari

**g. Standar Sarana pada Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga**

Standar sarana area kerja chasis dan pemindah tenaga belum terpenuhi sepenuhnya. Jumlah meja telah memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu, berjumlah 1 set meja yang seharusnya sebanyak 1 set untuk minimal 8 peserta didik. Area kerja chasis dan pemindah tenaga belum memiliki kursi kerja sama sekali. Jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan telah memenuhi

standar minimum yaitu berjumlah 1 set mengingat standar minimumnya 1 set untuk minimum 8 peserta didik. Jumlah peralatan area kerja chasis dan pemindah tenaga telah memenuhi standar yaitu sebanyak 1 set mengingat standar minimalnya adalah 1 set untuk minimum 16 peserta didik. Papan tulis sebagai media Pendidikan jumlahnya belum terpenuhi sama sekali karena area kerja chasis dan pemindah tenaga tidak memiliki papan tulis sebagai media Pendidikan sama sekali dimana seharusnya 1 set untuk minimum 16 peserta didik. Seharusnya untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pihak sekolah perlu menyediakan kursi kerja dan papan tulis untuk mendukung sarana pada area kerja chasis dan pemindah tenaga dalam kegiatan praktik pada kompetensi keahlian Teknik dan bisnis sepeda motor di SMK YAPPI Wonosari.

**f. Standar Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur**

Standar sarana ruang penyimpanan dan instruktur belum terpenuhi sepenuhnya. Jumlah meja telah memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu, berjumlah 1 set meja yang seharusnya sebanyak 1 set untuk minimal 12 instruktur. Ruang penyimpanan dan instruktur telah memiliki kursi kerja sama sesuai dengan jumlah 1 set 2 kursi instruktur. Jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan telah memenuhi standar minimum yaitu berjumlah 1 set mengingat standar minimumnya 1 set untuk minimum 8 peserta didik. Jumlah peralatan ruang penyimpanan dan instruktur telah memenuhi standar yaitu sebanyak 1 set mengingat standar minimalnya adalah 1 set untuk minimum 12 instruktur. Papan data jumlahnya belum terpenuhi sama sekali

karena ruang penyimpanan dan instruktur tidak memiliki Papan data untuk pendataan kemajuan siswa dalam pencapaian tugas praktik dan jadwal. Seharusnya untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pihak sekolah perlu papan data untuk mendukung sarana pada ruang penyimpanan dan instruktur dalam kegiatan praktik pada kompetensi keahlian Teknik dan bisnis sepeda motor di SMK YAPPI Wonosari.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pemenuhan standar proses, pendidik, dan sarana prasarana pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis sepeda motor di SMK YAPPI Wonosari maka dapat diketahui sebagai berikut:

##### **1. Pemenuhan Standar Proses**

Standar Proses pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis sepeda motor di SMK YAPPI Wonosari telah terpenuhi sebesar 78,38%. Perencanaan proses pembelajaran telah terpenuhi sebesar 50,00%, pelaksanaan proses pembelajaran telah terpenuhi sebesar 84,26%, penilaian proses dan hasil pembelajaran telah terpenuhi sebesar 55,00%, dan pengawasan pembelajaran telah terpenuhi sebesar 83,33%.

##### **2. Pemenuhan Standar Pendidik**

Standar Pendidik pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis sepeda motor di SMK YAPPI Wonosari telah terpenuhi sebesar 76,87%. Kualifikasi guru telah terpenuhi sebesar 41,67%, kompetensi pedagogik telah terpenuhi sebesar 83,02%, kompetensi kepribadian telah terpenuhi sebesar 84,00%, kompetensi sosial telah terpenuhi sebesar 75,50%, dan kompetensi profesional 51,56%.

### 3. Pemenuhan Standar Sarana Prasarana

Standar Sarana Prasarana pada kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis sepeda motor di SMK YAPPI Wonosari telah terpenuhi sebesar 62,12%. Prasarana pada area kerja mesin otomotif sebesar 50%, prasarana pada area kerja kelistrikan sebesar 50%, prasarana pada area kerja *chasis* dan pemindah tenaga sebesar 0%, prasarana pada area ruang penyimpanan dan instruktur sebesar 50%, sarana pada area kerja mesin otomotif sebesar 71.43%, sarana pada area kerja kelistrikan otomotif sebesar 50,00%, sarana pada area kerja *chasis* dan pemindah tenaga sebesar 50,00%, sarana pada ruang penyimpanan dan instruktur sebesar 87,50%.

### B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memberikan rekomendasi seperti sebagai berikut:

#### 1. Pemenuhan Standar Proses

Untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pihak sekolah dan guru perlu:

- a. Memberi tindakan untuk membantu guru dalam penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan cara studi banding dengan kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor yang telah memenuhi Standar Proses Pendidikan lainnya

- b. Berkoordinasi dengan guru dan mengalokasikan data untuk menyediakan buku teks pelajaran sesuai dengan kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
  - c. Menegaskan kepada guru untuk disiplin dalam memulai dan mengakhiri waktu kegiatan pembelajaran dengan pengawasan yang lebih ketat pada saat proses pembelajaran berlangsung
  - d. Menegaskan kepada guru untuk disiplin dalam penyusunan administrasi guru dengan cara lebih aktif dalam berkomunikasi dengan guru yang bersangkutan
  - e. Menegaskan kepada guru untuk disiplin dalam penyusunan dan melaksanakan penilaian otentik serta evaluasi pembelajaran
  - f. Melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil supervisi yang telah dilakukan
2. Pemenuhan Standar Pendidik

Untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pihak sekolah dan guru perlu:

- a. Memberikan kesempatan/Memfasilitasi semua guru Teknik dan Bisnis Sepeda Motor untuk melakukan uji kompetensi guna memenuhi syarat kompetensi keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor
- b. Mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik dengan pelatihan
- c. Mengembangkan kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum
- d. Mengembangkan kemampuan dalam menyusun alat-alat penilaian dan evaluasi



- e. Mempertegas sikap terhadap siswa yang melanggar tata tertib
- f. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu
- g. Mengembangkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran supaya guru dihormati oleh peserta didik
- h. Mendalami lebih dalam tentang kode etik guru
- i. Memfasilitasi guru dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)

### 3. Pemenuhan Standar Sarana Prasarana

Untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah, pihak sekolah dan guru perlu:

- a. Menambah luas area kerja mesin sesuai dengan standar minimalnya yaitu seluas  $96 \text{ m}^2/32$  peserta didik
- b. Menambah luas area kerja kelistrikan sesuai dengan standar minimalnya yaitu seluas  $48 \text{ m}^2/32$  peserta didik
- c. Menambah luas area kerja *chasis* dan pemindah tenaga sesuai dengan standar minimalnya yaitu seluas  $64 \text{ m}^2/32$  peserta didik dengan panjang area kerja minimal 8m
- d. Menambah luas area ruang penyimpanan dan instruktur sesuai dengan standar minimalnya yaitu seluas  $48 \text{ m}^2$  dengan panjang minimal 4 meter
- e. Meyediakan kursi kerja dan papan tulis untuk mendukung sarana pada area kerja kelistrikan

- f. Menyediakan kursi kerja dan papan tulis untuk mendukung sarana pada area kerja chasis dan pemindah tenaga
- g. Menyediakan papan data untuk mendukung sarana pada ruang penyimpanan dan instruktur

### **C. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang beragam pada setiap variabel yang diteliti.

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan waktu, dimana peneliti hanya memiliki waktu yang sedikit untuk memahami secara mendalam makna tingkahlaku dan pemikiran dari sumber data.
2. Penelitian ini tergantung pada interpretasi peneliti tentang makna tersirat dalam proses pengambilan, pengolahan, dan penarikan kesimpulan pada data wawancara, studi dokumentasi, dan observasi sehingga penelitian ini tidak terlepas dari subyektifitas yang ada pada peneliti.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada kemurnian data dari sumber data, yaitu adanya kecenderungan jawaban yang diberikan dalam proses wawancara serta tingkahlaku atau aktivitas dalam proses observasi yang ditunjukkan oleh sumber data tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2013). *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arcaro, J. S. (2005). *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Baswori, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Firaas, I. (2015). *Kesiapandan Kelayakan Sarana Prasarana Bengkel Praktik Motor Diesel di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Hamalik, O. (2009). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan System*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jaedun, A. (2010). *Metode Penelitian Evaluasi Program*. Yogyakarta: UNY
- Kurniawan, A. (2014). *Kompetensi Guru dan Kesiapan Sarana Prasarana Pada Kompetensi Keahlian Teknik Sepeda Motor*. Yogyakarta: UNY.
- Majid A., Rochman C., & Kuswandi E. (2015). *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remada Rosdakarya.
- Mardapi, D. (2017). *Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Prama Publishing.
- Muliawan, J. U. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.

- Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Patton, M. Q. (2006). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Payong, M. R. (2011). *Sertifikasi Profesi Guru: Konsep Dasar, Problematika, dan Impleentasinya*. Jakarta: Indeks.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan RB) Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
- Reni A., & Hawadi. (2006). *Akselerasi: A-Z Informasi Program Percepatan Belajar Dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo.
- Rimang, S. S. (2011). *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna: Membangun Manusia Mandiri dan Terpuji*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana, & Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algresindo.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Reserach and Development*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research And Development/ R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2015). *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susilo, J. M. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan Dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Widiyoko, E. P. (2016). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widiyoko, E. P. (2012). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

# LAMPIRAN

## **LAMPIRAN I IZIN PENELITIAN**

Lampiran 1. Izin Penelitian dari Fakultas Teknik



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
Laman: ft.uny.ac.id E-mail: ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id

Nomor : 709/UN34.15/LT/2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Hal : Izin Penelitian

17 Oktober 2018

Yth . 1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
2. Kepala SMK YAPPI WONOSARI  
Bansari, Kepek, Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55813

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wahyu Saputra  
NIM : 14504241038  
Program Studi : Pend. Teknik Otomotif - S1  
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Pemenuhan Standar Proses, Pendidik, dan Sarana Prasarana pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Waktu Penelitian : 21 Oktober - 18 November 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dekan Fakultas Teknik

Dr. Ir. Drs. Widarto, M.Pd.  
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.




## Lampiran 2. Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

		<b>PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</b> <b>BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b> Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
		Yogyakarta, 18 Oktober 2018
Nomor	: 074/10144/Kesbangpol/2018	Kepada Yth. :
Perihal	: Rekomendasi Penelitian	Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY
		di Yogyakarta
Memperhatikan surat :		
Dari	: Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	
Nomor	: 709/UN34.15/LT/2018	
Tanggal	: 17 Oktober 2018	
Perihal	: Izin Penelitian	
Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : <b>"EVALUASI PEMENUHAN STANDAR PROSES, PENDIDIK, DAN SARANA PRASARANA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR DI SMK YAPPI WONOSARI"</b> kepada:		
Nama	: WAHYU SAPUTRA	
NIM	: 14504241038	
No HP/Identitas	: 089678148866/3403012009950001	
Prodi/Jurusan	: Pendidikan Teknik Otomotif	
Fakultas	: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	
Lokasi Penelitian	: SMK YAPPI Wonosari, Gunungkidul	
Waktu Penelitian	: 21 Oktober 2018 s.d 18 November 2018	
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.		
Kepada yang bersangkutan diwajibkan:		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;</li><li>2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;</li><li>3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.</li><li>4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.</li></ol>		
Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.		
Demikian untuk menjadikan maklum.		
		 AGUS SUPRIYONO, SH NIP. 19621026 199203 1 004
Tembusan disampaikan Kepada Yth :		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Gubernur DIY (sebagai laporan)</li><li>2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta;</li><li>3. Yang bersangkutan.</li></ol>		

### Lampiran 3. Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga

Surat Izin Penelitian - Pengajuan Ijin Penelitian Online- Dinas Dikpora DI [http://dikpora.jogjaprov.go.id/izinpenelitian/users/cetak\\_surat\\_izin/225](http://dikpora.jogjaprov.go.id/izinpenelitian/users/cetak_surat_izin/225)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA**  
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 550330, Fax. 0274 513132  
Website : [www.dikpora.jogjaprov.go.id](http://www.dikpora.jogjaprov.go.id), email : [dikpora@jogjaprov.go.id](mailto:dikpora@jogjaprov.go.id), Kode Pos 55166

---

Nomor : 070/11560  
Lamp : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Yogyakarta, 19 Oktober 2018  
Kepada Yth.  
1. Kepala SMK YAPPI  
WONOSARI, GUNUNGKIDUL

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor 074/10144/Kesbangpol/2018 tanggal 18 Oktober 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan izin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : WAHYU SAPUTRA  
NIM : 14504241038  
Prodi/Jurusan : PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF  
Fakultas : FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
Judul : EVALUASI PEMENUHAN STANDAR PROSES, PENDIDIK, DAN SARANA PRASARANA PADA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR DI SMK YAPPI WONOSARI

Lokasi : SMK YAPPI WONOSARI, GUNUNGKIDUL,  
Waktu : 21 Oktober 2018 s.d 18 November 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala  
Kepala Bidang Perencanaan dan  
Standarisasi



**Didik Wardaya, S.E., M.Pd.**  
NIP 19660530 198602 1 002



\*Scan kode untuk cek validnya surat ini.

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

1 dari 2

24/10/2018 08.51

**Catatan:**

Hasil print out dan bukti rekomendasi ini  
sudah berlaku tanpa Cap

## **LAMPIRAN II BIMBINGAN DAN VALIDASI INSTRUMEN**



## Lampiran 4. Kartu Bimbingan



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

FRM/OTO/04-00

27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Wahyu Saputra  
No. Mahasiswa : 14504241038  
Judul Tugas Akhir : Evaluasi Pemenuhan Standar Proses, Pendidik dan Sarana Prasarana pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari  
Dosen Pembimbing : Muhkamad Wakhid, S.Pd., M.Eng.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda Tangan Dosen Pemb.
1	Kamis, 1 Februari 2018	BAB I	Perbaiki latar belakang dengan data awal	
2	Kamis, 1 Maret 2018	BAB I	Perbaiki penulisan identifikasi masalah	
3	Senin, 19 Maret 2018	BAB II	Kaji ulang model kajian teori, model evaluasi	
4	Senin, 9 April 2018	BAB II	Perhatikan pemilihan penelitian relevan, dan perbaiki pertanyaan penelitian	
5	Senin, 21 Mei 2018	BAB III	Perbaiki metode penelitian,	
6	Jumat, 1 Juni 2018	BAB III	Perbaiki penyajian kisi-kisi instrumen	
7	Jumat, 14 September 2018	BAB III	Revisi instrumen penelitian	
8	Kamis, 11 Oktober 2018	BAB III	Perbaiki instrumen penelitian	
9	Senin, 25 Februari 2019	BAB IV	Rapikan penyajian data hasil penelitian dan lakukan pengambilan data tambahan	
10	Selasa, 12 Maret 2019	BAB IV	Perbaiki metode pengolahan data	
11	Jumat, 15 Maret 2019	BAB IV	Perbaiki metode pengolahan data	
12	Senin, 22 Juli 2019	BAB IV	Perbaiki kesalahan penulisan dan lanjutkan pembuatan kesimpulan	
13	Kamis, 25 Juli 2019	BABV	Revisi kesimpulan, keterbatasan, dan abstrak	
14	Jumat, 26 Juli 2019	Keseluruhan	Siap ujian	

**Keterangan:**

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali, kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PA/TAS

## Lampiran 5. Surat Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhkamad Wakid, S.Pd. M.Eng.

NIP : 19770717 200212 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Wahyu Saputra

NIM : 14504241038

Program Studi : Pendidikan Teknik Otomotif

Judul TAS : Evaluasi Pemenuhan Standar Proses, Pendidik, dan Sarana Prasarana  
pada Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK  
YAPPI Wonosari

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☒ Layak digunakan penelitian  
☐ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 4 Oktober 2018

Validator



Muhkamad Wakid, S.Pd. M.Eng.

NIP. 19770717 200212 1 001

Catatan:

☐ Beri Tanda ✓

# HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

No	Variabel	Saran Tanggapan
	Komentar umum/lain-lain:	

Yogyakarta, 4 Oktober 2018

Validator



Muhkamad Wakid, S.Pd. M.Eng.

NIP. 19770717 200212 1 001

## **LAMPIRAN III INSTRUMEN PENELITIAN**



Lampiran 6. Lembar Checklist Observasi

LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI		
Sarana Prasarana Praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK		
YAPPI Wonosari		
Nama <del>Observer</del>	:	
Hari dan Tanggal Pengisian	:	
<b>Prasarana Area Kerja Mesin</b>		
1. Keberadaan area kerja mesin	:	<input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada
<i>Jika jawabannya ada, maka berapa:</i>		
a. Lebar area kerja mesin	:	
b. Panjang area kerja mesin	:	( <del>Sd</del> Panjang minimal: 8 m <sup>2</sup> )
c. Luas area kerja mesin	:	( <del>Sd</del> 96 m <sup>2</sup> /16 peserta didik)
d. Rasio area kerja mesin	:	( <del>Sd</del> 6 m <sup>2</sup> /peserta didik)
Keterangan:		
<div></div>		
Kesimpulan:		
<input type="checkbox"/> Terpenuhi	<input type="checkbox"/> <del>Terpenuhi</del> Sebagian	<input type="checkbox"/> Tidak Terpenuhi

**Prasarana Area Kerja Kelistrikan**

2. Keberadaan area kerja kelistrikan : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

- a. Lebar area kerja kelistrikan :  
b. Panjang area kerja kelistrikan : (Sd. 6 m)  
c. Luas area kerja kelistrikan : (Sd. 48 m<sup>2</sup>/8 peserta didik)  
d. Rasio area kerja kelistrikan : (Sd. 6 m<sup>2</sup>/peserta didik)

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Prasarana Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga**

3. Keberadaan area kerja chasis dan pemindah tenaga : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

- a. Lebar area kerja chasis dan pemindah tenaga :  
b. Panjang area kerja chasis dan pemindah tenaga : (Sd. 8 m)  
c. Luas area kerja chasis dan pemindah tenaga : (Sd. 48 m<sup>2</sup>/8 peserta didik)  
d. Rasio area kerja chasis dan pemindah tenaga : (Sd. 8 m<sup>2</sup>/peserta didik)

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Prasarana Area Ruang Penyimpanan dan Instruktur**

4. Keberadaan area ruang penyimpanan dan instruktur: ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

- a. Jumlah instruktur :  
b. Lebar area ruang penyimpanan dan instruktur :  
c. Panjang area ruang penyimpanan dan instruktur: (Sd. 6 m)  
d. Luas area ruang penyimpanan dan instruktur : (Sd. 48m)  
e. Rasio area ruang penyimpanan dan instruktur : (Sd. 4 m<sup>2</sup>/instruktur)

--

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Perabot Area Kerja Mesin**

5. Keberadaan Meja Kerja : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

- a. Jumlah meja : (Sd. minimum 1 set/area untuk 16 peserta didik)  
b. Panjang :  
c. Lebar :  
d. Tinggi :

--

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

6. Keberadaan Kursi Kerja : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah kursi :

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

7. Keberadaan lemari penyimpanan alat dan bahan: ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan : (Set 1 set/area minimum untuk 16 peserta didik)

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

#### Peralatan Area Kerja Mesin

8. Keberadaan peralatan pekerjaan: ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah peralatan pekerjaan: (Set 1 set/area minimum untuk 16 peserta didik)

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Media Pendidikan Area Kerja Mesin**

9. Keberadaan papan tulis : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

- a. Jumlah papan tulis : (Sd minimum rasio 1 buah/area untuk 16 peserta didik)  
b. Tinggi papan tulis :  
c. Lebar papan tulis :

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Perlengkapan Lain Area Kerja Mesin**

10. Keberadaan kotak kontak : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

- Jumlah kotak kontak : (Sd minimum 4 buah/ area minimum untuk 16) peserta didik)

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

11. Keberadaan tempat sampah : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

- Jumlah tempat sampah : (Sd minimum 1 buah/area untuk 16 peserta didik)

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ ~~Terpenuhi~~ Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Perabot Area Kerja Kelistrikan**

12. Keberadaan Meja Kerja : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

- a. Jumlah meja : (Sd) minimum 1 set/area untuk 8 peserta didik)  
b. Panjang :  
c. Lebar :  
d. Tinggi :

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

13. Keberadaan Kursi kerja : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah kursi : buah

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

14. Keberadaan lemari penyimpanan alat dan bahan: ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan : (Sd) minimum 1 set/area untuk 8 peserta didik)

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Peralatan Area Kerja Kelistrikan**

15. Keberadaan peralatan pekerjaan: ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah peralatan pekerjaan: (~~Sd~~ minimum 1 set/area untuk 8 peserta didik)

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Media Pendidikan Area Kerja Kelistrikan**

16. Keberadaan papan tulis : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

- a. Jumlah papan tulis :  
b. Tinggi papan tulis :  
c. Lebar papan tulis :

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ ~~Terpenuhi~~ Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Perlengkapan Lain Area Kerja Kelistrikan**

17. Keberadaan kotak kontak : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah kotak kontak: (~~Sd~~ 2 buah/area)

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ ~~Terpenuhi~~ Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

18. Keberadaan tempat sampah : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah tempat sampah : (Sd, minimum 1 buah/ Area)

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ ~~Terpenuhi~~ Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

#### Perabot Area Kerja ~~Chasis~~ dan Pemindah Tenaga

19. Keberadaan Meja Kerja : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

a. Jumlah meja : (Sd, minimum 1 set/area untuk 8 peserta didik)

b. Panjang :

c. Lebar :

d. Tinggi :

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ ~~Terpenuhi~~ Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

20. Keberadaan kursi kerja : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah kursi : (Sd, minimum 1 set/area untuk 8 peserta didik)

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ ~~Terpenuhi~~ Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi



21. Keberadaan lemari penyimpanan alat dan bahan: ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan : (Sd, minimum 1 set/area untuk 8 peserta didik)

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ ~~Terpenuhi~~ Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

#### Peralatan Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga

22. Keberadaan peralatan pekerjaan: ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah peralatan pekerjaan: (Sd, minimum 1 set/area untuk 8 peserta didik)

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ ~~Terpenuhi~~ Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

#### Media Pendidikan Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga

23. Keberadaan papan tulis : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

a. Jumlah papan tulis : (Sd, minimum rasio 1 buah/area untuk 16 peserta didik)

b. Tinggi papan tulis :

c. Lebar papan tulis :

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ ~~Terpenuhi~~ Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Perlengkapan Lain Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga**

24. Keberadaan kotak kontak : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah kotak kontak: (Sd minimal 2 buah/area)

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ ~~Terpenuhi~~ Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

25. Keberadaan tempat sampah : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah tempat sampah: (Sd minimum 1 buah/ Area)

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ ~~Terpenuhi~~ Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Perabot Ruang Penyimpanan dan Instruktur**

26. Keberadaan Meja Kerja : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

a. Jumlah meja : (Sd minimal untuk 12 instruktur)

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ ~~Terpenuhi~~ Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

27. Keberadaan Kursi kerja : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah kursi : ~~(Set)~~ 1 set/ruang)

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ ~~Terpenuhi~~ Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

28. Keberadaan Rak alat dan bahan: ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah Rak alat dan bahan: ~~(Set)~~ minimal 1 set/ruang)

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ ~~Terpenuhi~~ Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

29. Keberadaan lemari penyimpanan alat dan bahan: ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan : ~~(Set)~~ 1 set/Ruangan)

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Peralatan Ruang Penyimpanan dan Instruktur**

30. Keberadaan peralatan pekerjaan: ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah peralatan pekerjaan: (Sd. 1 set/ruang)

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Media Pendidikan Ruang Penyimpanan dan Instruktur**

31. Keberadaan papan data : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

a. Jumlah papan data : buah

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Perlengkapan Lain Area Ruang Penyimpanan dan Instruktur**

32. Keberadaan kotak kontak : ☐ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah kotak kontak : (Sd. minimum 2 buah/ruang)

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

33. Keberadaan tempat sampah :

☐ Ada

☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah tempat sampah:

(~~Sat~~ minimum 1 buah/ruang)

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi

☐ Terpenuhi Sebagian

☐ Tidak Terpenuhi

## Lampiran 7. Lembar Checklist Standar Pendidik

### LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI Standar Pendidik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK YAPPI Wonosari

Nama Pendidik :  
Hari dan Tanggal Pengisian :

#### A. KUALIFIKASI GURU SMK

☑ Guru memenuhi kualifikasi akademik minimum pendidik

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Pendidikan terakhir telah memenuhi standar minimum				
b.	Guru memiliki Sertifikat Pendidikan				
c.	Guru memiliki Sertifikat Kompetensi				

#### B. KOMPETENSI PEDAGOGIK

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya				
b.	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran				
c.	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda				
d.	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya				
e.	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik				
f.	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak tertinggal (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb)				

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi				
b.	Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut				
c.	Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran				
d.	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemampuan belajar peserta didik				
e.	guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik				
f.	Guru memperhatikan respons peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya				

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum				
b.	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan				
c.	Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran				
d.	Guru memilih materi pembelajaran yang: (i) Sesuai dengan tujuan pembelajaran (ii) Tepat dan mutakhir (iii) Sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik (iv) Dapat dilaksanakan di kelas (v) Sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik				

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya				
b.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji, sehingga membuat peserta didik merasa tertekan				
c.	Guru mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik				
d.	Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi				
e.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik				
f.	Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat				



	kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik					
g.	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa dominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif					
h.	Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas					
i.	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktikkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.					
j.	Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambahkan informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya					
k.	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran					

5. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran				

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing				
b.	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing				
c.	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik				

d.	Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu					
e.	Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik					
f.	Guru memberikan kesempatan belajar peserta didik sesuai dengan cara belajar masing-masing					
g.	Guru memusatkan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan					

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka				
b.	Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut				
c.	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum tanpa memperlukanya				
d.	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik				
e.	Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik yang baik benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik				
f.	Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponsnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik				

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP				
b.	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari				
c.	Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan pengayaan dan remedial				
d.	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya				
e.	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya				

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar				
b.	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan				
c.	Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan				
d.	Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran				

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan pembelajaran

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan				
b.	Memfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan mengembangkan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu				
c.	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu				

C. KOMPETENSI KEPRIIBADIAN

1. Bertindak sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial, dan Kebudayaan Nasional Indonesia

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia				
b.	Guru mengembangkan kerja sama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: budaya, suku, agama, dan gender)				
c.	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing				
d.	Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia				
e.	Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama, dan gender)				

2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, penampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat				
b.	Guru mau berbagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka mengobservasi cara mengajarnya dan memberi masukan				
c.	Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran				
d.	Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah				

3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap				
b.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil				
c.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa				
d.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang arif				
e.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berwibawa				

4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu				
b.	Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas				
c.	Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan izin dan persetujuan pengelola sekolah				
d.	Guru meminta izin dan memberitahu lebih awal dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas				
e.	Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan standar yang ditetapkan				
f.	Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan produktif terkait dengan tugasnya				
g.	Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah				
h.	Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru				

5. Menjunjung kode etik profesi guru

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Memahami kode etik profesi guru				
b.	Menetapkan kode etik profesi guru				
c.	Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru				



**D. KOMPETENSI SOSIAL**

1. Bertindak inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa memperdulikan faktor personal				
b.	Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bertindak inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya				
c.	Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru)				

2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tuanya, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya				
b.	Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya				
c.	Guru memberikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat				

3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik				
b.	Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan				

4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran				
b.	Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain				

E. KOMPETENSI PROFESIONAL

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan				
b.	Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran				
c.	Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran				



2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu				
b.	Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu				
c.	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu				

3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik				
b.	Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik				

4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri				
b.	Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya				
c.	Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerja untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan <u>Ke</u> profesional Berkelanjutan (PKB)				
d.	Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya				
e.	Guru melaksanakan penelitian, mengembangkan karya inovasi, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi, dan aktif dalam melaksanakan PKB)				
f.	Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB				

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi				
b.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri				

**LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI**  
**Standar Pendidik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK YAPPI Wonosari**

Nama Pendidik :  
 Hari dan Tanggal Pengisian :

**A. KUALIFIKASI GURU SMK**

☑ Guru memenuhi kualifikasi akademik minimum pendidik

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Pendidikan terakhir telah memenuhi standar minimum				
b.	Guru memiliki Sertifikat Pendidikan				
c.	Guru memiliki Sertifikat Kompetensi				

**B. KOMPETENSI PEDAGOGIK**

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya				
b.	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran				
c.	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda				
d.	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya				
e.	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik				
f.	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak tertinggal (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb)				

**LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI**

**Standar Proses Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor**

**SMK YAPPI Wonosari**

---

Nama Pendidik :

Hari dan Tanggal Pengisian :

**A. PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN**

**Silabus**

1. Guru menyusun silabus..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

1. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

## **B. PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJAR**

### **Alokasi Waktu Jam Tatap Muka**

1. Alokasi waktu jam tatap muka adalah 45 menit ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

### **Rombongan Belajar**

1. Rombongan belajar sesuai dengan standar ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

### **Buku Teks Pelajaran**

1. Guru menggunakan buku teks pelajaran..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

### Pengelolaan Kelas

1. Guru menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam:

- a. Menghayati agama yang dianutnya ..... ☐
- b. Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya ..... ☐
- c. Mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

2. Guru menjadi teladan bagi peserta didik dalam:

- a. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur ..... ☐
- b. Menghayati dan mengamalkan rasa disiplin ..... ☐
- c. Menghayati dan mengamalkan rasa tanggung jawab ..... ☐
- d. Menghayati dan mengamalkan rasa peduli (dalam gotong royong, kerja sama, toleransi, dan damai) ..... ☐
- e. Menghayati dan mengamalkan rasa santun ..... ☐
- f. Responsif dan proaktif menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai masalah dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta ..... ☐
- g. Responsif dan proaktif dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. .... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

3. Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan :

- a. Tujuan Pembelajaran ..... ☐  
b. Karakteristik proses pembelajaran ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☐Terpenuhi    ☐Terpenuhi sebagian    ☐Tidak terpenuhi

4. Dalam mengajar guru menggunakan suara dengan:

- a. Volume yang dapat didengar dengan baik oleh peserta didik ..... ☐  
b. Intonasi yang dapat didengar dengan baik oleh peserta didik ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☐Terpenuhi    ☐Terpenuhi sebagian    ☐Tidak terpenuhi

5. Dalam mengajar guru menggunakan kata-kata yang:

- a. Santun ..... ☐  
b. Lugas ..... ☐  
c. Mudah dimengerti oleh peserta didik ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☐Terpenuhi    ☐Terpenuhi sebagian    ☐Tidak terpenuhi

6. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan:

- a. Kecepatan belajar peserta didik..... ☐
- b. Kemampuan belajar peserta didik ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☐Terpenuhi    ☐Terpenuhi sebagian    ☐Tidak terpenuhi

7. Guru menciptakan:

- a. Ketertiban dalam menyelenggarakan proses pembelajaran..... ☐
- b. Kedisiplinan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran ..... ☐
- c. Kenyamanan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran ..... ☐
- d. Keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☐Terpenuhi    ☐Terpenuhi sebagian    ☐Tidak terpenuhi

8. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap:

- a. Respons peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung..... ☐
- b. Hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☐Terpenuhi    ☐Terpenuhi sebagian    ☐Tidak terpenuhi



9. Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk:

a. Bertanya ..... ☐

b. Mengemukakan pendapat..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐

Terpenuhi

☐

Terpenuhi sebagian

☐

Tidak terpenuhi

10. Guru mengenakan berpakaian yang:

a. Sopan..... ☐

b. Bersih ..... ☐

c. Rapi ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐

Terpenuhi

☐

Terpenuhi sebagian

☐

Tidak terpenuhi

11. Pada tiap awal semester guru menjelaskan kepada peserta didik silabus

mata pelajaran..... ☐

Keterangan:

-

Kesimpulan:

☐

Terpenuhi

☐

Terpenuhi sebagian

☐

Tidak terpenuhi

12. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

### **Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru Menyiapkan peserta didik secara:
- Psikis untuk mengikuti proses pembelajaran ..... ☐
  - Fisik untuk mengikuti proses pembelajaran..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

2. Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

3. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

### **Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Inti**

1. Guru melaksanakan kegiatan inti yang disesuaikan dengan karakteristik sikap peserta didik ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

2. Guru melaksanakan kegiatan inti yang disesuaikan dengan karakteristik pengetahuan peserta didik ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

3. Guru melaksanakan kegiatan inti yang disesuaikan dengan karakteristik keterampilan peserta didik..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

### Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

1. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

2. Guru memberikan umpan balik terhadap:
  - a. Proses pembelajaran ..... ☐
  - b. Hasil pembelajaran ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

3. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam berbentuk pemberian tugas berupa:
  - a. Tugas individual ..... ☐
  - b. Tugas kelompok ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

### C. PENILAIAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN

#### Penilaian Otentik

Guru melaksanakan penilaian otentik meliputi penilaian:

1. Kesiapan peserta didik ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

2. Proses belajar peserta didik..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

3. Hasil belajar peserta didik..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐Terpenuhi    ☐Terpenuhi sebagian    ☐Tidak terpenuhi

### Evaluasi pembelajaran

1. Apakah guru melakukan evaluasi pada saat pembelajaran ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐Terpenuhi    ☐Terpenuhi sebagian    ☐Tidak terpenuhi

2. Apakah guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

☐Terpenuhi    ☐Terpenuhi sebagian    ☐Tidak terpenuhi

#### **D. Pengawasan Pembelajaran**

##### **Prinsip Pengawasan**

1. Kepala sekolah melakukan Pemantauan dengan:

- a. Prinsip objektif..... ☐
- b. Prinsip transparan..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

##### **Sistem Pengawasan**

1. Sistem pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

##### **Proses Pengawasan**

1. Kepala sekolah melaksanakan proses pengawasan yang terdiri dari:

- a. Pemantauan ..... ☐
- b. Supervisi..... ☐
- c. Pelaporan..... ☐
- d. Tindak lanjut ..... ☐

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi



Lampiran 9. Pedoman Wawancara Bagi Kepala SMK YAPPI Wonosari

**PEDOMAN WAWANCARA BAGI KEPALA SMK YAPPI WONOSARI**

---

Nama Kepala Sekolah :

Hari/tanggal :

1. Bagaimana pengawasan proses pembelajaran dengan prinsip yang dilakukan oleh kepala sekolah?

Jawab:

2. Kapan kepala sekolah melakukan pengawasan dalam bentuk supervisi proses pembelajaran terhadap guru?

Jawab:

3. Apakah kepala sekolah melakukan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pada tahap penilaian hasil belajar?

Jawab:

4. Apakah supervisi proses pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran ditindak lanjuti dengan misal dengan cara pemberian contoh, diskusi, konsultasi, atau pelatihan?

Jawab:

5. Bagaimana dengan hasil tindak lanjut dari hasil supervisi kepala sekolah?

Jawab:

**PEDOMAN WAWANCARA BAGI WAKIL KEPALA SMK YAPPI  
WONOSARI**

---

Nama Kepala Sekolah (Bidang Kurikulum) :

Hari/tanggal :

1. Apakah semua guru TBSM telah memenuhi kewajiban menyusun administrasi guru dan mengumpulkannya tepat waktu?

Jawaban:

2. Apakah semua guru TBSM telah menyusun Silabus?

Jawaban:

Lampiran 10. Pedoman Wawancara Standar Pendidik

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Standar Pendidik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK**

**YAPPI Wonosari**

---

Nama Pendidik :

Hari/tanggal :

**A. KOMPETENSI PEDAGOGIK**

1. Bagaimana cara guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya?

Jawab:

2. Bagaimana guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik?

Jawab:

3. Apakah guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran?

Jawab:

4. Apakah guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik?

Jawab:

5. Apakah guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan?

Jawab:

6. Apakah guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi ?

Jawab:

7. Apakah guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing?

Jawab:

8. Apakah guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing?

Jawab:

9. Bagaimana cara guru mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik?

Jawab:

10. Apakah guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP?

Jawab:

11. Apakah guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari?

Jawab:

12. Apakah guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan pengayaan dan remedial?

Jawab:

13. Apakah guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya?

Jawab:

14. Apakah guru Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan pembelajaran?

Jawab:

**B. KOMPETENSI KEPERIBADIAN**

1. Bagaimana guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia?

Jawab:

2. Bagaimana guru mengembangkan kerja sama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: budaya, suku, agama, dan gender) ?

Jawab:

3. Apakah guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia?

Jawab:

4. Apakah guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama, dan gender) ?

Jawab:

5. Apakah guru mau berbagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka mengobservasi cara mengajarnya dan memberi masukan?

Jawab:

6. Apakah guru telah menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa?

Jawab:

7. Apakah guru memahami kode etik profesi guru?

Jawab:

**C. KOMPETENSI SOSIAL**

1. Apakah guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat?

Jawab:

2. Apakah guru beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya?

Jawab:

3. Apakah guru berkomunikasi dengan komunitas profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain?

Jawab:

#### **D. KOMPETENSI PROFESIONAL**

1. Apakah guru melakukan pemetaan standar kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan?

Jawab:

2. Apakah guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri?

Jawab:

3. Apakah guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu?

Jawab:

Lampiran 11. Pedoman Wawancara Standar Proses

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Standar Proses Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di  
SMK YAPPI Wonosari**

---

Nama Siswa:

Hari/tanggal:

**A. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

1. Berapa lama jam tatap muka setiap proses pembelajaran?

Jawab:

**B. BUKU TEKS PELAJARAN**

1. Apakah guru menggunakan buku teks dalam pelaksanaan pembelajaran?

Jawab:

**C. PENGELOLAAN KELAS**

1. Apakah guru menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama?

Jawab:

2. Apakah guru menunjukkan sikap teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif dan proaktif?

Jawab:

3. Apakah guru menyesuaikan tempat duduk siswa sesuai tujuan pembelajaran?

Jawab:

4. Bagaimana dengan volume guru ketika pelaksanaan pembelajaran?

Jawab:

5. Bagaimana dengan intonasi suara guru ketika pelaksanaan pembelajaran?

Jawab:

6. Apakah guru menggunakan kata-kata santun, lugas, dan mudah dimengerti oleh peserta didik?

Jawab:

7. Apakah guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan peserta didik?

Jawab:

8. Apakah guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawab:

9. Apakah guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat?

Jawab:

10. Apakah guru berpakaian bersih, sopan, dan rapi?

Jawab:

11. Apakah pada tiap awal semester, guru, menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran?

Jawab:

12. Apakah guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan?

Jawab:

#### **D. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

1. Apakah guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran?

Jawab:

2. Apakah guru memberi motivasi belajar kepada siswa?

Jawab:

3. Apakah guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari?

Jawab:



4. Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai?

Jawab:

**E. KEGIATAN INTI**

1. Apakah guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran?

Jawab:

2. Apakah Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa?

Jawab:

3. Apakah Guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan mata pelajaran?

Jawab:

**F. KEGIATAN PENUTUP**

1. Apakah guru mengevaluasi rangkaian aktivitas pembelajaran?

Jawab:

2. Apakah guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran?

Jawab:

3. Apakah guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya?

Jawab:

Lampiran 12. Pedoman Dokumentasi Standar Proses (Pengawasan Kepala Sekolah)

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**Standar Proses Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor  
SMK YAPPI Wonosari**

---

Nama Kepala Sekolah :

Hari dan Tanggal Pengisian :

**A. Dokumen Pengawasan oleh Kepala Sekolah**

Keberadaan dokumen pengawasan oleh kepala sekolah

1. Dokumen supervisi proses pembelajaran : Ada ☐ Tidak Ada ☐

2. Dokumen tindak lanjut hasil supervisi proses pembelajaran: Ada ☐ Tidak Ada ☐

Keterangan:

Lampiran 13. Pedoman Dokumentasi Standar Sarana Prasarana

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**Standar Sarana Prasarana Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda**

**Motor SMK YAPPI Wonosari**

---

Nama Observer :

Hari dan Tanggal Pengisian :

A. Catatan inventaris Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

Keberadaan catatan inventaris Bengkel : Ada ☐ Tidak Ada ☐

Keterangan:

No.	Jenis/ Nama Barang	Merk/Model	Jumlah Barang/ Register	Kondisi
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				

Lampiran 14. Pedoman Dokumentasi Standar Pendidik

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**Standar Pendidik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor**

**SMK YAPPI Wonosari**

---

Nama Pendidik :

Hari dan Tanggal Pengisian :

**A. Ijazah Pendidikan Terakhir**

1. Keberadaan sertifikat pendidikan terakhir: Ada ☐ Tidak Ada ☐

*Jika jawabannya **ada**, maka lengkapi data di bawah ini berdasarkan ijazah tersebut.*

NO.	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	FAKULTAS	JURUSAN/PRODI	TAHUN LULUS

Catatan:

## B. Sertifikat Pendidik

1. Keberadaan sertifikat pendidik:                      Ada ☐    Tidak Ada ☐

*Jika jawabannya **ada**, maka apakah Sertifikat pendidik memuat informasi seperti pada tabel berikut ini:*

NO.	NOMOR SERTIFIKAT PENDIDIK	PROGRAM KEAHLIAN	LEMBAGA/PERGURU AN TINGGI	TAHUN DITERBITKAN

Catatan:

--

## C. Sertifikat Kompetensi Keahlian

1. Keberadaan sertifikat Kompetensi Keahlian                      : Ada ☐    Tiadak Ada ☐

*Jika jawabannya **ada**, maka apakah Sertifikat Kompetensi Keahlian memuat informasi seperti pada tabel berikut ini:*

NO.	NOMOR SERTIFIKAT KEAHLIAN	BIDANG KEAHLIAN	LEMBAGA/PERGURU AN TINGGI	TAHUN DITERBITKAN

Catatan:

--

#### D. Penilaian dan Evaluasi

1. Keberadaan dokumen hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan guru:

Ada ☐ Tidak Ada ☐

*Jika jawabannya **ada**, maka apakah dokumen Penelitian Tindakan Kelas memuat informasi seperti pada tabel berikut ini:*

NO.	JUDUL	TAHUN	SUMBER DANA	STATUS (KETUA/ANGGOTA)

Catatan:

Lampiran 15. Pedoman Dokumentasi Standar Proses

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**Standar Proses Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor  
SMK YAPPI Wonosari**

---

Nama Pendidik :

Hari dan Tanggal Pengisian :

**A. Silabus**

1. Keberadaan dokumen Silabus : Ada ☐ Tidak Ada ☐

*Jika jawabannya **ada**, maka apakah dokumen silabus memuat komponen silabus seperti dibawah ini:*

Nomor	Komponen Silabus	Keberadaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
a	Identitas Satuan Pendidikan			
b	Identitas Kelas			
c	Kompetensi Inti			
d	Kompetensi Dasar			
e	Materi Pokok			
f	Pembelajaran			
g	Penilaian			
h	Alokasi Waktu			
i	Sumber Belajar			

**B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

1. Keberadaan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: Ada ☐ Tidak Ada ☐

*Jika jawabannya **ada**, maka apakah dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat komponen silabus seperti dibawah ini:*

No.	Komponen Silabus	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
a.	Identitas Sekolah			
b.	Identitas Mata Pelajaran			
c.	Kelas			
d.	Semester			
e.	Materi Pokok			
f.	Alokasi Waktu			
g.	Tujuan Pembelajaran			
h.	Kompetensi Dasar			
i.	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar			
j.	Materi Pembelajaran			
k.	Metode Pembelajaran			
l.	Media Pembelajaran			
m.	Sumber Belajar			
n.	Langkah Pembelajaran			
o.	Penilaian Hasil Pembelajaran			

**C. Dokumen Jadwal Pembelajaran**

Keberadaan dokumen jadwal pembelajaran: Ada ☐ Tidak Ada ☐

*Jika jawabannya **ada**, maka berapa alokasi waktu jam tatap muka tiap kegiatan pembelajaran:* Menit/kegiatan pembelajaran

**D. Absensi Kelas**

Keberadaan dokumen absensi kelas : Ada ☐ Tidak Ada ☐

*Jika jawabannya **ada**, berapa jumlah rombongan belajar tiap kelas:*

No.	Nama Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Keterangan



**E. Buku teks pelajaran**

Keberadaa buku teks pelajaran : Ada ☐ Tidak Ada ☐

*Jika jawabannya **ada**, berapa jumlah buku teks pelajaran:*

No.	Judul Buku	Jumlah Buku	Keterangan

**F. Penilaian dan hasil pembelajaran**

Keberadaan dokumen penilaian oleh guru terhadap hasil belajar siswa:

a. Hasil penilaian oleh guru : Ada ☐ Tidak Ada ☐

b. Hasil remedial siswa : Ada ☐ Tidak Ada ☐

Keterangan:

--

## **LAMPIRAN IV DATA HASIL PENELITIAN**

Lampiran 16. Hasil Observasi Standar Proses Guru A

**LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI**  
**Standar Proses Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor**  
**SMK YAPPI Wonosari**

---

Nama Pendidik : Israini Aminudin, S.Pd.  
Hari dan Tanggal Pengisian : Selasa, 6 November 2018

**A. PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN**

**Silabus**

1. Guru menyusun silabus ..... ☒

Keterangan:

Guru tidak menyusun silabus.

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi   ☐ Terpenuhi sebagian   ☒ Tidak terpenuhi

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

2. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ..... ☒

Keterangan:

Guru tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi   ☐ Terpenuhi sebagian   ☒ Tidak terpenuhi

**B. PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJAR**

**Alokasi Waktu Jam Tatap Muka**

3. Alokasi waktu jam tatap muka adalah 45 menit .....☒

Keterangan:

Alokasi waktu jam tatap muka adalah 45 menit.

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

**Rombongan Belajar**

4. Rombongan belajar sesuai dengan standar .....☒

Keterangan:

Jumlah rombongan belajar adalah 37 peserta didik namun keluar 4.

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

**Buku Teks Pelajaran**

5. Guru menggunakan buku teks pelajaran.....☒

Keterangan:

Guru tidak menggunakan buku teks pelajaran

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☒ Tidak terpenuhi

#### Pengelolaan Kelas

6. Guru menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam:

- a. Menghayati agama yang dianutnya ..... ☒
- b. Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya ..... ☒
- c. Mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama ..... ☒

Keterangan:

Guru telah menjadi teladan peserta didik dalam menghayati, mengamalkan ajaran agama, dan mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama.

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi   ☐ Terpenuhi sebagian   ☐ Tidak terpenuhi

7. Guru menjadi teladan bagi peserta didik dalam:

- a. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur ..... ☒
- b. Menghayati dan mengamalkan rasa disiplin ..... ☒
- c. Menghayati dan mengamalkan rasa tanggung jawab ..... ☒
- d. Menghayati dan mengamalkan rasa peduli (dalam gotong royong, kerja sama, toleransi, dan damai) ..... ☒
- e. Menghayati dan mengamalkan rasa santun ..... ☒
- f. Responsif dan proaktif menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai masalah dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta ..... ☒
- g. Responsif dan proaktif dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. .... ☒

Keterangan:

Guru kurang disiplin dalam hal ketepatan waktu untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi   ☒ Terpenuhi sebagian   ☐ Tidak terpenuhi

8. Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan :

- a. Tujuan Pembelajaran..... ☒   
b. Karakteristik proses pembelajaran ..... ☒

Keterangan:

Secara dokumentasi guru tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sehingga belum diketahui secara jelas apa tujuan pembelajaran. Hanya menyesuaikan dengan karakteristik materi pembelajaran.

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

9. Dalam mengajar guru menggunakan suara dengan:

- a. Volume yang dapat didengar dengan baik oleh peserta didik..... ☒   
b. Intonasi yang dapat didengar dengan baik oleh peserta didik..... ☒

Keterangan:

Guru telah menggunakan volume dan intonasi yang dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

10. Dalam mengajar guru menggunakan kata-kata yang:

- a. Santun..... ☒   
b. Lugas..... ☒   
c. Mudah dimengerti oleh peserta didik..... ☒

Keterangan:

Guru telah menggunakan kata-kata yang santun, lugas, dan mudah dimengerti peserta didik.

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

11. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan:

- a. Kecepatan belajar peserta didik ..... ☒
- b. Kemampuan belajar peserta didik ..... ☒

Keterangan:

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

12. Guru menciptakan:

- a. Ketertiban dalam menyelenggarakan proses pembelajaran ..... ☒
- b. Kedisiplinan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran ..... ☒
- c. Kenyamanan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran ..... ☒
- d. Keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran ..... ☒

Keterangan:

- Guru kurang tegas dalam menjaga ketertiban peserta didik

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

13. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap:

- a. Respons peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung ..... ☒
- b. Hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung ..... ☒

Keterangan:

Guru telah memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi



14. Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk:

- a. Bertanya.....☒  
b. Mengemukakan pendapat.....☒

Keterangan:

Guru telah mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat saat kegiatan pembelajaran dan diluar jam pembelajaran

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

15. Guru mengenakan berpakaian yang:

- a. Sopan.....☒  
b. Bersih.....☒  
c. Rapi.....☒

Keterangan:

Guru telah berpakaian sopan, bersih, dan rapi.

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

16. Pada tiap awal semester guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran.....☒

Keterangan:

-Namun secara dokumentasi guru belum membuat silabus

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☒ Tidak terpenuhi



17. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan ..... ☒

Keterangan:

Guru tidak tepat waktu dalam mengawali dan mengakhiri proses pembelajaran

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☒ Tidak terpenuhi

#### Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan

18. Guru Menyiapkan peserta didik secara:

- a. Psikis untuk mengikuti proses pembelajaran..... ☒  
b. Fisik untuk mengikuti proses pembelajaran ..... ☒

Keterangan:

Guru telah menyiapkan peserta didik secara psikis & fisik

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

19. Guru memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik..... ☒

Keterangan:

Guru telah memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

20. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ..... ☒

Keterangan:

Guru telah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

21. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai ..... ☒

Keterangan:

Guru telah menjelaskan tujuan pembelajaran namun secara dokumentasi guru tidak menarangkan pembelajaran melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sehingga tidak diketahui secara pasti tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

22. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus ..... ☒

Keterangan:

Guru tidak memiliki silabus

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☒ Tidak terpenuhi

**Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Inti**

23. Guru melaksanakan kegiatan inti yang disesuaikan dengan karakteristik sikap peserta didik.....☒

Keterangan:

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

24. Guru melaksanakan kegiatan inti yang disesuaikan dengan karakteristik pengetahuan peserta didik.....☒

Keterangan:

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

25. Guru melaksanakan kegiatan inti yang disesuaikan dengan karakteristik keterampilan peserta didik.....☒

Keterangan:

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

#### Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

26. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.....☒

Keterangan:

Guru mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

27. Guru memberikan umpan balik terhadap:

- a. Proses pembelajaran.....☒  
b. Hasil pembelajaran.....☒

Keterangan:

Guru telah memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

28. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam berbentuk pemberian tugas berupa:

- a. Tugas individual.....☒  
b. Tugas kelompok.....☒

Keterangan:

Guru melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas berupa tugas individu dan tugas kelompok

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi



29. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya ..... ☒

Keterangan:

Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

#### C. PENILAIAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN

##### Penilaian Otentik

Guru melaksanakan penilaian otentik meliputi penilaian:

30. Kesiapan peserta didik ..... ☒

Keterangan:

Guru melakukan penilaian kesiapan peserta didik namun tidak memiliki dokumen penilaian. Berdasarkan wawancara guru telah melakukan penilaian kesiapan peserta didik namun secara dokumentasi guru tidak memiliki dokumen penilaian.

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

31. Proses belajar peserta didik ..... ☒

Keterangan:

Guru melakukan penilaian proses belajar peserta didik, namun tidak memiliki dokumen penilaian. Berdasarkan wawancara guru melakukan penilaian proses belajar peserta didik namun secara dokumentasi guru tidak memiliki dokumen penilaian.

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

32. Hasil belajar peserta didik.....☒

Keterangan:

Guru melakukan penilaian hasil belajar peserta didik, namun tidak memiliki dokumen penilaian. Berdasarkan wawancara guru melakukan penilaian hasil belajar peserta didik namun

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

#### Evaluasi pembelajaran

33. Apakah guru melakukan evaluasi pada saat pembelajaran .....☒

Keterangan:

Guru telah melakukan evaluasi pada saat pembelajaran namun tidak memiliki dokumen evaluasi.

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

34. Apakah guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran .....☒

Keterangan:

Guru telah melakukan evaluasi pada akhir akhir pembelajaran namun tidak memiliki dokumen hasil evaluasi.

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

#### D. Pengawasan Pembelajaran

##### Prinsip Pengawasan

35. Kepala sekolah melakukan Pemantauan dengan:

- a. Prinsip objektif ..... ☒
- b. Prinsip transparan ..... ☒

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☒ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

##### Sistem Pengawasan

36. Sistem pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah..... ☒

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☒ Terpenuhi    ☐ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

##### Proses Pengawasan

37. Kepala sekolah melaksanakan proses pengawasan yang terdiri dari:

- a. Pemantauan ..... ☒
- b. Supervisi..... ☒
- c. Pelaporan..... ☒
- d. Tindak lanjut..... ☒

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi    ☒ Terpenuhi sebagian    ☐ Tidak terpenuhi

Lampiran 17. Hasil Observasi Standar Proses Guru B

17. Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan ..... ☒

Keterangan:

Guru tidak tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri proses pembelajaran

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☒ Tidak terpenuhi

**Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan**

18. Guru Menyiapkan peserta didik secara:

- a. Psikis untuk mengikuti proses pembelajaran..... ☒  
b. Fisik untuk mengikuti proses pembelajaran..... ☒

Keterangan:

Guru telah menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

19. Guru memberi inotivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik ..... ☒

Keterangan:

Guru telah memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi



14. Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk:

- a. Bertanya.....☒  
b. Mengemukakan pendapat .....☒

Keterangan:

Guru telah mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat saat kegiatan pembelajaran dan luar jam pembelajaran

Kesimpulan:

- ☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

15. Guru mengenakan berpakaian yang:

- a. Sopan.....☒  
b. Bersih .....☒  
c. Rapi .....☒

Keterangan:

Guru telah berpakaian sopan, bersih, dan rapi.

Kesimpulan:

- ☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

16. Pada tiap awal semester guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran.....☒

Keterangan:

Guru menjelaskan kepada peserta didik setiap awal semester

Kesimpulan:

- ☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

11. Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan:

- a. Kecepatan belajar peserta didik ..... ☒  
b. Kemampuan belajar peserta didik ..... ☒

Keterangan:

Pada kenyataannya secara dokumentasi guru belum menyusun materi pelajaran

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

12. Guru menciptakan:

- a. Ketertiban dalam menyelenggarakan proses pembelajaran ..... ☒  
b. Kedisiplinan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran ..... ☒  
c. Kenyamanan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran ..... ☒  
d. Keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran ..... ☒

Keterangan:

Guru kurang tegas dalam menjaga ketertiban peserta didik

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

13. Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap:

- a. Respons peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung ..... ☒  
b. Hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung ..... ☒

Keterangan:

Guru telah memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respon dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

8. Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik dan sumber daya lain sesuai dengan :

- a. Tujuan Pembelajaran ..... ☒  
b. Karakteristik proses pembelajaran ..... ☒

Keterangan:

Guru telah menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik proses pembelajaran.

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

9. Dalam mengajar guru menggunakan suara dengan:

- a. Volume yang dapat didengar dengan baik oleh peserta didik ..... ☒  
b. Intonasi yang dapat didengar dengan baik oleh peserta didik ..... ☒

Keterangan:

Guru telah menggunakan volume dan intonasi yang dapat didengar dengan baik oleh pesertanya.

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

10. Dalam mengajar guru menggunakan kata-kata yang:

- a. Santun ..... ☒  
b. Lugas ..... ☒  
c. Mudah dimengerti oleh peserta didik ..... ☒

Keterangan:

Guru telah menggunakan kata-kata yang santun, lugas, dan mudah dimengerti peserta didik.

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi



#### Pengelolaan Kelas

6. Guru menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam:

- a. Menghayati agama yang dianutnya ..... ☒
- b. Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya ..... ☒
- c. Mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama ..... ☒

Keterangan:

Guru telah menjadi teladan bagi peserta didik dalam menghayati, mengamalkan ajaran agama dan mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama.

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

7. Guru menjadi teladan bagi peserta didik dalam:

- a. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur ..... ☒
- b. Menghayati dan mengamalkan rasa disiplin ..... ☒
- c. Menghayati dan mengamalkan rasa tanggung jawab ..... ☒
- d. Menghayati dan mengamalkan rasa peduli (dalam gotong royong, kerja sama, toleransi, dan damai) ..... ☒
- e. Menghayati dan mengamalkan rasa santun ..... ☒
- f. Responsif dan proaktif menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai masalah dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta ..... ☒
- g. Responsif dan proaktif dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. .... ☒

Keterangan:

Guru kurang disiplin dalam hal ketepatan waktu untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

**B. PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJAR**

**Alokasi Waktu Jam Tatap Muka**

3. Alokasi waktu jam tatap muka adalah 45 menit ..... ☒

Keterangan:

Alokasi waktu jam tatap muka 45 menit

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

**Rombongan Belajar**

4. Rombongan belajar sesuai dengan standar ..... ☒

Keterangan:

Jumlah rombongan belajar adalah 37 peserta didik

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

**Buku Teks Pelajaran**

5. Guru menggunakan buku teks pelajaran ..... ☒

Keterangan:

Guru tidak menggunakan buku teks pelajaran

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☒ Tidak terpenuhi

LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI

Standar Proses Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor  
SMK YAPPI Wonosari

Nama Pendidik : Kusnan, SPd.  
Hari dan Tanggal Pengisian : Selasa, 30 Oktober 2018

A. PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Silabus

1. Guru menyusun silabus ..... ☒

Keterangan:

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

2. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ..... ☒

Keterangan:

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

**D. Pengawasan Pembelajaran**

**Prinsip Pengawasan**

35. Kepala sekolah melakukan Pemantauan dengan:

- a. Prinsip objektif ..... ☒
- b. Prinsip transparan ..... ☒

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☒ Terpenuhi   ☐ Terpenuhi sebagian   ☐ Tidak terpenuhi

**Sistem Pengawasan**

36. Sistem pengawasan internal dilakukan oleh kepala sekolah..... ☒

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☒ Terpenuhi   ☐ Terpenuhi sebagian   ☐ Tidak terpenuhi

**Proses Pengawasan**

37. Kepala sekolah melaksanakan proses pengawasan yang terdiri dari:

- a. Pemantauan ..... ☒
- b. Supervisi..... ☒
- c. Pelaporan..... ☒
- d. Tindak lanjut..... ☒

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi   ☒ Terpenuhi sebagian   ☐ Tidak terpenuhi



32. Hasil belajar peserta didik..... ☒

Keterangan:

Guru melakukan penilaian hasil belajar peserta didik, namun tidak memiliki dokumen penilaian. Berdasarkan wawancara guru melakukan penilaian hasil belajar peserta didik namun sefara dokumentasi guru tidak memiliki dokumen penilaian.

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

#### Evaluasi pembelajaran

33. Apakah guru melakukan evaluasi pada saat pembelajaran ..... ☒

Keterangan:

Guru telah melakukan evaluasi pada saat pembelajaran

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

34. Apakah guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran ..... ☒

Keterangan:

Guru telah melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran namun tidak mampu membuksifikannya dengan hasil dokumen hasil evaluasi.

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi



29. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.....☒

Keterangan:

Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

### C. PENILAIAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN

#### Penilaian Otentik

Guru melaksanakan penilaian otentik meliputi penilaian:

30. Kesiapan peserta didik.....☒

Keterangan:

Guru melakukan penilaian kesiapan peserta didik, namun tidak memiliki dokumen penilaian. Berdasarkan wawancara guru telah melakukan penilaian kesiapan peserta didik namun secara dokumentasi guru tidak memiliki dokumen penilaian.

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

31. Proses belajar peserta didik.....☒

Keterangan:

Guru melakukan penilaian proses belajar peserta didik, namun tidak memiliki dokumen penilaian. Berdasarkan wawancara guru melakukan penilaian proses belajar peserta didik namun secara dokumentasi guru tidak memiliki dokumen penilaian.

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

### Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Penutup

Guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

26. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.....☒

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

27. Guru memberikan umpan balik terhadap:

- a. Proses pembelajaran.....☒  
b. Hasil pembelajaran.....☒

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

28. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam berbentuk pemberian tugas berupa:

- a. Tugas individual.....☒  
b. Tugas kelompok.....☒

Keterangan:

Kesimpulan:

- ☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

**Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Inti**

23. Guru melaksanakan kegiatan inti yang disesuaikan dengan karakteristik sikap peserta didik.....☒

Keterangan:

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

24. Guru melaksanakan kegiatan inti yang disesuaikan dengan karakteristik pengetahuan peserta didik.....☒

Keterangan:

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

25. Guru melaksanakan kegiatan inti yang disesuaikan dengan karakteristik keterampilan peserta didik.....☒

Keterangan:

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

20. Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari ..... ☒

Keterangan:

Guru telah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

21. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai ..... ☒

Keterangan:

Guru telah menjelaskan tujuan pembelajaran namun secara dokumentasi guru tidak merencanakan merancang pembelajaran melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sehingga tidak diketahui secara pasti tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi sebagian ☐ Tidak terpenuhi

22. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus..... ☒

Keterangan:

Guru tidak memiliki silabus

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi sebagian ☒ Tidak terpenuhi



**LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI**  
**Standar Pendidik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK YAPPI Wonosari**

Nama Pendidik : Israri Ammadin, S.Pd.  
 Hari dan Tanggal Pengisian : Rabu, 7 November 2018

**A. KUALIFIKASI GURU SMK**

Guru memenuhi kualifikasi akademik minimum pendidik

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Pendidikan terakhir telah memenuhi standar minimum		✓		Guru telah mengikuti pendidikan akademik minimum yaitu S1 namun dari jurusan Pendidikan Teknik Mesin
b.	Guru memiliki Sertifikat Pendidikan		✓		Guru telah memiliki sertifikat pendidik namun dari program keahlian Teknik Metalurgi
c.	Guru memiliki Sertifikat Kompetensi			✓	Guru tidak memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai. (Chomak dengan mata pelajaran (kompetensi keahlian Teknik di Bani Sederhanan)

**B. KOMPETENSI PEDAGOGIK**

1. Menguasai karakteristik peserta didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya	✓			
b.	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓			
c.	Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda	✓			
d.	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya	✓			Guru selalu mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik
e.	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kecenderungan peserta didik		✓		Guru kurang mengoptimalkan potensi peserta didik namun mengoptimalkan keahliannya peserta didik.
f.	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak	✓			

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum			✓	Guru tidak dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum
b.	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan			✓	Guru tidak merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan
c.	Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran			✓	Guru tidak mengikuti urutan materi pembelajaran
d.	Guru memilih materi pembelajaran yang: (i) Sesuai dengan tujuan pembelajaran (ii) Tepat dan mutakhir (iii) Sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik (iv) Dapat dilaksanakan di kelas (v) Sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik			✓	Guru tidak memilih materi pembelajaran

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.			✓	Guru tidak melaksanakan aktivitas sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran
b.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji, sehingga membuat peserta didik merasa tertekan	✓			
c.	Guru mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik	✓			
d.	Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi.	✓			
e.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik			✓	Guru tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum
f.	Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan belajar		✓		Guru tidak melaksanakan waktu aktivitas pembelajaran secara bervariasi



	pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan mempertahankan perhatian peserta didik				
g.	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa didominasi atau sibuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif	✓			
h.	Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas	✓			
i.	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, mempraktikkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain.	✓			
j.	Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh, guru menumbuhkan informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya		✓		Guru kurang dapat mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik.
k.	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran	✓			

5. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Sebagian Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Keterangan
-----	-----------	----------------------	--------------------	-----------------	------------

a. Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

✓

Guru memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi (TK) sebagai sarana untuk mencari literatur yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

6. Memfasilitasi Pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Sebagian Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Keterangan
-----	-----------	----------------------	--------------------	-----------------	------------

a. Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing

✓

Guru tidak menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik.

b. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing

✓

Guru tidak merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing.

c. Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik

✓

Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses

	penbelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu	✓			
e.	Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik		✓		Guru kurang mampu untuk mengidentifikasi bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik
f.	Guru memberikan kesempatan belajar peserta didik sesuai dengan cara belajar masing-masing	✓			
g.	Guru memuaskan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan	✓			

dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Sebagian Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka	✓			
b.	Guru memberikan perhatian dan mendengarkan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu atau mengklarifikasi pertanyaan/tanggapan tersebut	✓			
c.	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum tanpa memperlakukannya		✓		Guru kurang mampu menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum tanpa memperlakukannya
d.	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat memunculkan kerja sama yang baik antar peserta didik	✓			
e.	Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik	✓			
f.	Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponsnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik	✓			

Guru kurang mampu menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum tanpa memperlakukannya



8. Menyenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP			✓	Guru tidak menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan belajar untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP
b.	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah dan menggunakan hasil serta implikasinya kepada peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari		✓		Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik tidak menilai bukti hasil belajar dokumen penilaian.
c.	Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan penyusunan dan remedial			✓	Guru tidak menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan penyusunan dan remedial.
d.	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membutkannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya	✓			
e.	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya			✓	Guru tidak memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Memgunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar		✓		
b.	Memgunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan		✓		
c.	Memkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan			✓	Guru tidak memilik dokumen penilaian yang telah disampaikan kepada pemangku kepentingan
d.	Memfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran		✓		

10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan pembelajaran

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan	✓			
b.	Memfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan mengembangkan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	✓			
c.	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu			✓	Guru tidak melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

C. KOMPETENSI KEPERABADIAN

1. Bertindak sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial, dan Kebudayaan Nasional Indonesia

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia	✓			
b.	Guru mengembangkan kerja sama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa membedakan perbedaan yang ada (misalnya: budaya, suku, agama, dan gender)	✓			
c.	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan keberadaan masing-masing	✓			
d.	Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia	✓			
e.	Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama, dan gender)	✓			

2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru bertingkah laku sopan dalam berbicara, penampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat	✓			
b.	Guru mau berbagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka mengobservasi cara mengajarnya dan memberi masukan	✓			
c.	Guru mampu mengelola pembelajaran yang membuktikan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran		✓		Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
d.	Guru berperilaku baik untuk mencitrakan nama baik sekolah	✓			

3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap	✓			
b.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil	✓			
c.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa	✓			
d.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang arif	✓			
e.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berwibawa	✓			



4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu			✓	Guru selalu hadir tepat waktu dalam mengikuti dan mengakhiri pembelajaran
b.	Jika guru harus meninggalkan kelas, guru memberikan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengisi kelas	✓			
c.	Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan izin dan persetujuan pengelola sekolah	✓			
d.	Guru meminta izin dan memberitahu lebih awal dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas	✓			
e.	Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan standar yang ditetapkan			✓	Guru tidak menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan standar yang ditetapkan
f.	Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan produktif terkait dengan tugasnya	✓			
g.	Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah	✓			
h.	Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru	✓			

5. Menjunjung kode etik profesi guru

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Memahami kode etik profesi guru		✓		
b.	Memerapkan kode etik profesi guru		✓		
c.	Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru		✓		

**D. KOMPETENSI SOSIAL**

1. Bertindak inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Sebagian Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru berperilaku semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa membedakan faktor personal	✓			
b.	Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bertindak inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya	✓			
c.	Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi perhatiannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya, peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru)	✓			

2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Sebagian Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tua, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya	✓			
b.	Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keterlibatannya	✓			
c.	Guru memberikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat	✓			

3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Sebagian Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik.	✓			
b.	Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan	✓			

4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Sebagian Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran	✓			
b.	Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain		✓		Tidak ada bukti dokumentasi.

E. KOMPETENSI PROFESIONAL

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Sebagian Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru melakukan pendekatan standar kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, dan mengalokasikan alokasi waktu yang diperlukan		✓		
b.	Guru menyajikan informasi yang tepat dan mutakhir dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran			✓	Guru tidak menyajikan informasi yang tepat dan mutakhir dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
c.	Guru menyajikan materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran			✓	Guru tidak menyajikan materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran.



2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu		✓		Guru kurang memahami standar kompetensi yang diampu
b.	Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu		✓		Guru kurang memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
c.	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu		✓		Guru kurang memahami tujuan pembelajaran yang diampu

3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik			✓	Guru tidak memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
b.	Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik			✓	Guru tidak mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik

4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri		✓		Guru kurang melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri
b.	Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya			✓	Guru tidak memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya
c.	Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerja untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)			✓	Guru tidak memanfaatkan bukti gambaran kinerja untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
d.	Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya			✓	Guru tidak dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya
e.	Guru melaksanakan penelitian, mengembangkan karya inovatif, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi, dan aktif dalam melaksanakan PKB)			✓	Guru tidak melaksanakan penelitian, mengembangkan karya inovatif, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi, dan aktif dalam melaksanakan PKB)
f.	Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB			✓	Guru tidak dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Sebagian Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi	✓			
b.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	✓			



# Lampiran 19. Hasil Observasi Standar Pendidik Guru B

## LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI Standar Pendidik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK YAPPI Wonosari

Nama Pendidik : Kusnan, S. Pd.  
Hari dan Tanggal Pengisian : Sabtu, 6 November 2018

### A. KUALIFIKASI GURU SMK

Guru memenuhi kualifikasi akademik minimum pendidik

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Pendidikan terakhir telah memenuhi standar minimum		✓		Guru telah memenuhi kualifikasi akademik minimum yaitu S1
b.	Guru memiliki Sertifikat Pendidikan		✓		Guru telah memiliki sertifikat pendidik namun dari program keahlian lain
c.	Guru memiliki Sertifikat Kompetensi		✓		Guru telah memiliki sertifikat kompetensi keahlian Teknik Otomotif

### B. KOMPETENSI PEDAGOGIK

1. Menunjang karakteristik peserta didik dari Aspek Fisik, Moral, Spiritual, Sosial, Kultural, Emosional, dan Intelektual

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya	✓			
b.	Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓			
c.	Guru dapat mengaitkan kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda	✓			
d.	Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya	✓			
e.	Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik	✓			
f.	Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak	✓			

2. mengamalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dsb)					
Mengulas teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik					
No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran sesuai usia dan kemampuan belajarnya melalui pengaturan proses pembelajaran dan aktivitas yang bervariasi	✓			
b.	Guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran tertentu menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut	✓			
c.	Guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran	✓			
d.	Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemampuan belajar peserta didik	✓			
e.	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik	✓			
f.	Guru memperhatikan respons peserta didik yang belum/kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya	✓			

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum	✓			
b.	Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan	✓			
c.	Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran	✓			
d.	Guru memilih materi pembelajaran yang: (i) Sesuai dengan tujuan pembelajaran (ii) Tepat dan mutakhir (iii) Sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik (iv) Dapat dilaksanakan di kelas (v) Sesuai dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik	✓			

4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun lengkap dan pelaksanaan aktivitas tersebut mengindikasikan bahwa guru mengerti tentang tujuannya.	✓			
b.	Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, bukan untuk menguji, sehingga membuat peserta didik merasa tertekan	✓			
c.	Guru mengkomunikasikan informasi baru sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar peserta didik	✓			
d.	Guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi.	✓			
e.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai isi kurikulum dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik	✓			
f.	Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi dengan waktu yang cukup untuk kegiatan		✓		Guru tidak melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi.



	pembelajaran yang sesuai dengan usia dan tingkat kemampuan belajar dan memperhatikan perhatian peserta didik	✓			
g.	Guru mengelola kelas dengan efektif tanpa didominasi atau sbuk dengan kegiatannya sendiri agar semua waktu peserta dapat dimanfaatkan secara produktif	✓			
h.	Guru mampu menyesuaikan aktivitas pembelajaran yang dirancang dengan kondisi kelas	✓			
i.	Guru memberikan banyak kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, memaparkan dan berinteraksi dengan peserta didik lain	✓			
j.	Guru mengatur pelaksanaan aktivitas pembelajaran secara sistematis untuk membantu proses belajar peserta didik. Sebagai contoh: guru menambah informasi baru setelah mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi sebelumnya	✓			
k.	Guru menggunakan alat bantu mengajar, dan/atau audio visual (termasuk TIK) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran	✓			

5. Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk kepentingan pembelajaran

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran	✓			Guru memanfaatkan teknologi untuk siswa untuk wawancara atau komunikasi (HO) melalui telepon untuk mencari referensi sumber belajar. Untuk hal yang lainnya.

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing	✓			
b.	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing	✓			
c.	Guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran untuk memunculkan daya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis peserta didik	✓			
d.	Guru secara aktif membantu peserta didik dalam proses	✓			

	penbelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu				
	Guru dapat mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik	✓			
e.	Guru memberikan kesempatan belajar peserta didik sesuai dengan cara belajar masing-masing	✓			
f.	Guru memusikan perhatian pada interaksi dengan peserta didik dan mendorongnya untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan	✓			

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, termasuk memberikan pertanyaan terbuka yang menuntut peserta didik untuk menjawab dengan ide dan pengetahuan mereka	✓			
b.	Guru memberikan perhatian dan mendergakan semua pertanyaan dan tanggapan peserta didik tanpa menginterupsi, kecuali jika diperlukan untuk membantu pertanyaan/tanggapan tersebut	✓			
c.	Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum tanpa memermalukannya	✓			
d.	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar peserta didik	✓			
e.	Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik, baik yang benar maupun yang dianggap salah untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik	✓			
f.	Guru memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponsnya secara lengkap dan relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik	✓			

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP	✓			
b.	Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah dan menggunakan hasil serta implikasinya kepada peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari	✓			
c.	Guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan pengayaan dan remedial	✓			
d.	Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya	✓			
e.	Guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya	✓			

9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	✓			
b.	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan	✓			
c.	Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan	✓			
d.	Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓			



10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan pembelajaran

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Melakukan refleksi terhadap tindakan yang telah dilaksanakan	✓			
b.	Memintaikan hasil refleksi untuk perbaikan dan mengembangkan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu	✓			
c.	Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu			✓	Guru tidak melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.

C. KOMPETENSI KEPERABDIAN

1. Bertindak sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial, dan Kebudayaan Nasional Indonesia

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru mengajarkan dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia	✓			
b.	Guru mengembangkan kerja sama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: budaya, suku, agama, dan gender)	✓			
c.	Guru saling menghormati dan menghargai teman sejawat sesuai dengan kondisi dan kebudayaan masing-masing	✓			
d.	Guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia	✓			
e.	Guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama, dan gender)	✓			

2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru bertindak laku sopan dalam berbicara, penampilan, dan berbuat terhadap semua peserta didik, orang tua, dan teman sejawat	✓			
b.	Guru mau berbagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka mengobservasi cara mengajarnya dan memberi masukan	✓			
c.	Guru mampu mengelola pembelajaran yang menekankan bahwa guru dihormati oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik selalu memperhatikan guru dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran		✓		Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
d.	Guru berperilaku baik untuk mencirikan nama baik sekolah	✓			

3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap	✓			
b.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil	✓			
c.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa	✓			
d.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang arif	✓			
e.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berwibawa	✓			



4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan tepat waktu			✓	Guru sering hadir tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran
b.	Jika guru harus meninggalkan kelas, guru mengaktifkan siswa dengan melakukan hal-hal produktif terkait dengan mata pelajaran dan meminta guru piket atau guru lain untuk mengawasi kelas	✓			
c.	Guru memenuhi jam mengajar dan dapat melakukan semua kegiatan lain di luar jam mengajar berdasarkan izin dan persetujuan pengelolah sekolah	✓			
d.	Guru meminta izin dan memberitahu lebih awal dengan memberikan alasan dan bukti yang sah jika tidak menghadiri kegiatan yang telah direncanakan, termasuk proses pembelajaran di kelas	✓			
e.	Guru menyelesaikan semua tugas administratif dan non-pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan standar yang ditetapkan	✓			
f.	Guru memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan produktif terkait dengan tugasnya			✓	Guru kurang memanfaatkan waktu luang selain mengajar untuk kegiatan produktif terkait dengan tugasnya.
g.	Guru memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah			✓	Guru kurang memberikan kontribusi terhadap pengembangan sekolah dan mempunyai prestasi yang berdampak positif terhadap nama baik sekolah.
h.	Guru merasa bangga dengan profesinya sebagai guru	✓			

5. Menjunjung kode etik profesi guru

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Memahami kode etik profesi guru				Guru kurang kode etik profesi guru secara keseluruhan
b.	Memahami kode etik profesi guru				Guru kurang menerapkan kode etik profesi guru
c.	Memahami kode etik profesi guru				Guru kurang menerapkan kode etik profesi guru

#### D. KOMPETENSI SOSIAL

- Bertindak inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru memperlakukan semua peserta didik secara adil, memberikan perhatian dan bantuan sesuai kebutuhan masing-masing, tanpa membedakan faktor personal	✓			
b.	Guru menjaga hubungan baik dan peduli dengan teman sejawat (bertindak inklusif), serta berkontribusi positif terhadap semua diskusi formal dan informal terkait dengan pekerjaannya	✓			
c.	Guru sering berinteraksi dengan peserta didik dan tidak membatasi pertemuannya hanya pada kelompok tertentu (misalnya: peserta didik yang pandai, kaya, berasal dari daerah yang sama dengan guru)	✓			

- Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tua, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat, dan dapat menunjukkan buktinya		✓		Guru menyampaikan informasi tentang kemajuan, kesulitan, dan potensi peserta didik kepada orang tua, baik dalam pertemuan formal maupun tidak formal antara guru dan orang tua, teman sejawat. Namun tidak dapat menunjukkan buktinya.
b.	Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran yang diselenggarakan oleh sekolah dan masyarakat dan dapat memberikan bukti keikutsertaannya		✓		Guru ikut berperan aktif dalam kegiatan di luar pembelajaran oleh sekolah dan masyarakat namun tidak dapat memberikan bukti keikutsertaannya.
c.	Guru memberikan sekolah sebagai bagian dari masyarakat, berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat		✓		Pemberian sekolah sebagai bagian dari masyarakat dengan masyarakat sekitar, serta berperan dalam kegiatan sosial di masyarakat namun tidak dapat memberikan bukti keikutsertaannya.

3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Beradaptasi dengan lingkungan tempat bekerja dalam rangka meningkatkan efektivitas sebagai pendidik	✓			
b.	Melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan			✓	Guru tidak melaksanakan berbagai program dalam lingkungan kerja untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang bersangkutan.

4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi lain, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran		✓		
b.	Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi sendiri secara lisan dan tulisan maupun bentuk lain			✓	

E. KOMPETENSI PROFESIONAL

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru melakukan pemetaan standar kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan	✓			
b.	Guru menyertakan informasi yang tepat dan mutakhir dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran	✓			
c.	Guru menyusun materi, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berisi informasi yang tepat, mutakhir, dan yang membantu peserta didik untuk memahami konsep materi pembelajaran	✓			



2. Mengatasi standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu	✓			
b.	Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	✓			
c.	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	✓			

3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	✓			
b.	Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik	✓			

4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Terpenuhi Sebagian	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Guru melakukan evaluasi diri secara spesifik, lengkap, dan didukung dengan contoh pengalaman diri sendiri		✓		Guru kurang melakukan evaluasi diri secara spesifik lengkap dan di dukung contoh pengalaman diri sendiri.
b.	Guru memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya			✓	Guru tidak memiliki jurnal pembelajaran, catatan masukan dari kolega atau hasil penilaian proses pembelajaran sebagai bukti yang menggambarkan kinerjanya
c.	Guru memanfaatkan bukti gambaran kinerja untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keptrofesional Berkelanjutan (PKB)			✓	Guru tidak memanfaatkan bukti gambaran kinerja untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam program Pengembangan Keptrofesional Berkelanjutan (PKB)
d.	Guru dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya			✓	Guru tidak dapat mengaplikasikan pengalaman PKB dalam perencanaan, pelaksanaan, penilaian pembelajaran dan tindak lanjutnya
e.	Guru melaksanakan penelitian, mengembangkan karya inovatif, mengikuti kegiatan ilmiah (misalnya seminar, konferensi, dan aktif dalam melaksanakan PKB)	✓			Guru pernah mengikuti kegiatan penelitian guru Tektile. Sepeda motor
f.	Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB	✓			Guru dapat memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pelaksanaan PKB.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri

No.	Indikator	Seluruhnya Terpenuhi	Sebagian Terpenuhi	Tidak Terpenuhi	Keterangan
a.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi	✓			
b.	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	✓			

Lampiran 20. Hasil Observasi Sarana Prasarana Praktik

**LEMBAR CHECKLIST OBSERVASI**  
**Sarana Prasarana Praktik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor SMK**  
**YAPPI Wonosari**

---

Nama Observer : Wahyu Saputra  
Hari dan Tanggal Pengisian : Selasa, 30 Oktober 2018

**Prasarana Area Kerja Mesin**

1. Keberadaan area kerja mesin : ☒ Ada ☐ Tidak Ada  
Jika jawabannya **ada**, maka berapa:

a. Lebar area kerja mesin : 5  
b. Panjang area kerja mesin : 8 (Std. Panjang minimal: 8 m)  
c. Luas area kerja mesin : 19,39 m<sup>2</sup>/16 PS (Std. 96 m<sup>2</sup>/16 peserta didik)  
d. Rasio area kerja mesin : 0,45 m<sup>2</sup>/PS (Std. 6 m<sup>2</sup>/peserta didik)

Keterangan:

- Luas keseluruhan = 38,75 m<sup>2</sup>/32 peserta didik
- panjang minimal telah sesuai dengan standar
- Luas area kerja mesin belum memenuhi standar
- rasio kerja mesin belum memenuhi standar

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

#### Prasarana Area Kerja Kelistrikan

2. Keberadaan area kerja kelistrikan : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya **ada**, maka berapa:

- a. Lebar area kerja kelistrikan : 3  
b. Panjang area kerja kelistrikan : 7 (Std. 6 m<sup>2</sup>)  
c. Luas area kerja kelistrikan : 5,09 m<sup>2</sup>/8 PS (Std. 48 m<sup>2</sup>/8 peserta didik)  
d. Rasio area kerja kelistrikan : 0,63 m<sup>2</sup>/PS (Std. 6 m<sup>2</sup>/peserta didik)

- Panjang area kerja kelistrikan telah memenuhi standar  
- Luas area kerja kelistrikan belum memenuhi standar  
- Rasio kerja kelistrikan belum memenuhi standar  
(baru seluas 20,36 m<sup>2</sup>/32 PS)

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

#### Prasarana Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga

3. Keberadaan area kerja chasis dan pemindah tenaga : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya **ada**, maka berapa:

- a. Lebar area kerja chasis dan pemindah tenaga : 3  
b. Panjang area kerja chasis dan pemindah tenaga : 6 (Std. 8 m<sup>2</sup>)  
c. Luas area kerja chasis dan pemindah tenaga : 4,36 (Std. 48 m<sup>2</sup>/8 peserta didik)  
d. Rasio area kerja chasis dan pemindah tenaga : 0,54 (Std. 8 m<sup>2</sup>/peserta didik)

- Panjang ruangan, luas, dan Rasio area kerja kelistrikan  
belum memenuhi standar  
- Luas persekutuan area kerja chasis dan pemindah  
tenaga 17,145 / 32

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☒ Tidak Terpenuhi



#### Prasarana Area Ruang Penyimpanan dan Instruktur

4. Keberadaan area ruang penyimpanan dan instruktur: ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

- a. Jumlah instruktur : 2 orang
- b. Lebar area ruang penyimpanan dan instruktur : 3 meter
- c. Panjang area ruang penyimpanan dan instruktur: 4 meter (Std. 6 m<sup>2</sup>)
- d. Luas area ruang penyimpanan dan instruktur : 12 m<sup>2</sup> (Std. 48m<sup>2</sup>)
- e. Rasio area ruang penyimpanan dan instruktur : 6 (Std. 4 m<sup>2</sup>/instruktur)

- Panjang ruangan dan Luas belum memenuhi standar  
- Rasio area kerja kelistrikan telah memenuhi standar

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

#### Perabot Area Kerja Mesin

5. Keberadaan Meja Kerja : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

- a. Jumlah meja : 1 set (Std. minimum 1 set/area untuk 16 peserta didik)
- b. Panjang : 170 cm
- c. Lebar : 80 cm
- d. Tinggi : 80 cm

- Jumlah meja kerja telah memenuhi standar

Kesimpulan:

- ☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi



6. Keberadaan Kursi Kerja : ☐ Ada ☒ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah kursi : -

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☒ Tidak Terpenuhi

7. Keberadaan lemari penyimpanan alat dan bahan: ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan : 1 set (Std. 1 set/area minimum untuk 16 peserta didik)

- Area kerja mesin memiliki lemari penyimpanan alat dan bahan yang telah memenuhi standar

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

#### Peralatan Area Kerja Mesin

8. Keberadaan peralatan pekerjaan: ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah peralatan pekerjaan: 2 set (Std. 1 set/area minimum untuk 16 peserta didik)

- Peralatan area kerja mesin terlengkap

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Media Pendidikan Area Kerja Mesin**

9. Keberadaan papan tulis : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

- a. Jumlah papan tulis : 1 buah (Std. minimum rasio 1 buah/area untuk 16 peserta didik)  
b. Tinggi papan tulis : 120 cm  
c. Lebar papan tulis : 250 cm

Jumlah papan tulis memenuhi standar

Kesimpulan:

- ☒ Terpenuhi ☒ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Perlengkapan Lain Area Kerja Mesin**

10. Keberadaan kotak kontak : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

- Jumlah kotak kontak : 1 Buah (Std. minimum 4 buah/area minimum untuk 16) peserta didik)

Jumlah kotak kontak telah memenuhi standar

Kesimpulan:

- ☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

11. Keberadaan tempat sampah : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

- Jumlah tempat sampah : 1 Buah (Std. minimum 1 buah/area untuk 16 peserta didik)

Jumlah tempat sampah telah memenuhi standar

Kesimpulan:

- ☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Perabot Area Kerja Kelistrikan**

12. Keberadaan Meja Kerja : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

- a. Jumlah meja : 1 set (Std. minimum 1 set/area untuk 8 peserta didik)  
b. Panjang : 140 cm  
c. Lebar : 80 cm  
d. Tinggi : 80 cm

Jumlah meja kerja telah memenuhi standar

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

13. Keberadaan Kursi kerja : ☐ Ada ☒ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah kursi : 2 buah

Tempat praktik area kerja kelistrikan belum memiliki kursi kerja.

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☒ Tidak Terpenuhi

14. Keberadaan lemari penyimpanan alat dan bahan: ☒ Ada ☐ Tidak Ada

*Jika jawabannya ada, maka berapa:*

Jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan : 1 set (Std. minimum 1 set/area untuk 8 peserta didik)

Jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan telah memenuhi standar

Kesimpulan:

- ☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Peralatan Area Kerja Kelistrikan**

15. Keberadaan peralatan pekerjaan: ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah peralatan pekerjaan: *1 set* (Std. minimum 1 set/area untuk 8 peserta didik)

Peralatan area kerja kelistrikan terlampir

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Media Pendidikan Area Kerja Kelistrikan**

16. Keberadaan papan tulis : ☐ Ada ☒ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

- a. Jumlah papan tulis : - *buah*  
b. Tinggi papan tulis : - *cm*  
c. Lebar papan tulis : - *cm*

- Area kerja kelistrikan belum memiliki media papan tulis.

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☒ Tidak Terpenuhi

**Perlengkapan Lain Area Kerja Kelistrikan**

17. Keberadaan kotak kontak : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah kotak kontak: *1 kontak* (Std. 2 buah/area)

- Area kerja kelistrikan belum memiliki media papan tulis

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

18. Keberadaan tempat sampah : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah tempat sampah : (Std. minimum 1 buah/ Area)

Area kerja pelatihan memiliki tempat sampah

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

#### Perabot Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga

19. Keberadaan Meja Kerja : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

- a. Jumlah meja : 1 set (Std. minimum 1 set/area untuk 8 peserta didik)  
b. Panjang : 170 cm  
c. Lebar : 80 cm  
d. Tinggi : 90 cm

Jumlah meja telah memenuhi standar

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

20. Keberadaan kursi kerja : ☐ Ada ☒ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah kursi : - buah (Std. minimum 1 set/area untuk 8 peserta didik)

- Area kerja chasis dan pemindah tenaga belum memiliki kursi kerja

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☒ Tidak Terpenuhi



21. Keberadaan lemari penyimpanan alat dan bahan: ☐ Ada ☒ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan : - *set* (Std. minimum 1 set/area untuk 8 peserta didik)

- Area kerja chasis dan pemindah tenaga belum memiliki lemari penyimpanan alat dan bahan

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☒ Tidak Terpenuhi

#### Peralatan Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga

22. Keberadaan peralatan pekerjaan: ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah peralatan pekerjaan: - *set* (Std. minimum 1 set/area untuk 8 peserta didik)

- Peralatan area kerja chasis dan pemindah tenaga terlengkap

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

#### Media Pendidikan Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga

23. Keberadaan papan tulis : ☐ Ada ☒ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

a. Jumlah papan tulis : - *set* (Std. minimum rasio 1 buah/area untuk 16 peserta didik)

b. Tinggi papan tulis : - *cm*

c. Lebar papan tulis : - *cm*

- Area kerja chasis dan pemindah tenaga belum memiliki papan tulis

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☒ Tidak Terpenuhi

**Perlengkapan Lain Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga**

24. Keberadaan kotak kontak : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah kotak kontak: *1 kotak* (Std. minimal 2 buah/area)

- Jumlah kotak kontak belum sepenuhnya memenuhi standar

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi ☒ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

25. Keberadaan tempat sampah : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah tempat sampah: *1 buah* (Std. minimum 1 buah/ Area)

- Tempat sampah telah memenuhi standar

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

**Perabot Ruang Penyimpanan dan Instruktur**

26. Keberadaan Meja Kerja : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

a. Jumlah meja : *2 set* (Std. minimal untuk 12 instruktur)

- Meja kerja telah memenuhi standar

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

27. Keberadaan Kursi kerja : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah kursi : 2 set. (Std. 1 set/ruang)

Raja kerja telah memenuhi standar

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

28. Keberadaan Rak alat dan bahan: ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah Rak alat dan bahan: 3 set / ruang (Std. minimal 1 set/ruang)

Rak alat dan bahan telah memenuhi standar

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi

29. Keberadaan lemari penyimpanan alat dan bahan: ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah lemari penyimpanan alat dan bahan : 2 set (Std 1 set/Ruangan)

Lemari penyimpanan alat dan bahan telah memenuhi standar

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi ☐ Terpenuhi Sebagian ☐ Tidak Terpenuhi



**Peralatan Ruang Penyimpanan dan Instruktur**

30. Keberadaan peralatan pekerjaan: ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya **ada**, maka berapa:

Jumlah peralatan pekerjaan: 1 set

(Std. 1 set/ ruang)

- Peralatan pekerjaan telah memenuhi standar

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi

☐ Terpenuhi Sebagian

☐ Tidak Terpenuhi

**Media Pendidikan Ruang Penyimpanan dan Instruktur**

31. Keberadaan papan data : ☐ Ada ☒ Tidak Ada

Jika jawabannya **ada**, maka berapa:

a. Jumlah papan data : - buah

- Ruang penyimpanan dan Instruktur belum memenuhi standar

Kesimpulan:

☐ Terpenuhi

☐ Terpenuhi Sebagian

☒ Tidak Terpenuhi

**Perlengkapan Lain Area Ruang Penyimpanan dan Instruktur**

32. Keberadaan kotak kontak : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya **ada**, maka berapa:

Jumlah kotak kontak : 2 buah /ruang

(Std. minimum 2 buah/ruang)

- Lemari penyimpanan alat dan bahan telah memenuhi standar

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi

☐ Terpenuhi Sebagian

☐ Tidak Terpenuhi

33. Keberadaan tempat sampah : ☒ Ada ☐ Tidak Ada

Jika jawabannya *ada*, maka berapa:

Jumlah tempat sampah: *1 buah*

(Std. minimum 1 buah/ruang)

*Tempat sampah telah memenuhi standar*

Kesimpulan:

☒ Terpenuhi

☐ Terpenuhi Sebagian

☐ Tidak Terpenuhi

Daftar Peralatan

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Kondisi
<b>Toolbox 1 (Area kelistrikan)</b>				
1.	Tang kombinasi		1 unit	Baik
2.	Tang lancip		1 unit	Baik
3.	Tang Potong		1 unit	Baik
4.	Obeng positif (+)		1 unit	Baik
5.	Obeng negative (-)		1 unit	Baik
6.	Kunci ring 6-7		1 unit	Baik
7.	Kunci ring 8-9		1 unit	Baik
8.	Kunci ring 10-11		1 unit	Baik
9.	Kunci ring 12-13		1 unit	Baik
10.	Kunci ring 14-15		1 unit	Baik
11.	Kunci ring 16-17		1 unit	Baik
12.	Kunci ring 18-19		1 unit	Baik
13.	Kunci ring 20-22		1 unit	Baik
14.	Kunci pas 6-7		1 unit	Baik
15.	Kunci pas 8-9		1 unit	Baik
16.	Kunci pas 10-11		1 unit	Baik
17.	Kunci pas 12-13		1 unit	Baik
18.	Kunci pas 14-15		1 unit	Baik
19.	Kunci pas 16-17		1 unit	Baik
20.	Kunci pas 18-19		1 unit	Baik
21.	Kunci pas 20-22		1 unit	Baik
<b>Toolbox 2</b>				
1.	Tang kombinasi		1 unit	Baik
2.	Tang lancip		1 unit	Baik
3.	Tang potong		1 unit	Baik
4.	Obeng positif (+)		1 unit	Baik
5.	Obeng negative (-)		1 unit	Baik
6.	Kunci ring 6-7		1 unit	Baik
7.	Kunci ring 8-9		1 unit	Baik
8.	Kunci ring 10-11		1 unit	Baik
9.	Kunci ring 12-13		1 unit	Baik
10.	Kunci ring 14-15		1 unit	Baik
11.	Kunci ring 16-17		1 unit	Baik
12.	Kunci ring 18-19		1 unit	Baik
13.	Kunci ring 20-22		1 unit	Baik
14.	Kunci pas 6-7		1 unit	Baik
15.	Kunci pas 8-9		1 unit	Baik

16.	Kunci pas 10-11		1 unit	Baik
17.	Kunci pas 12-13		1 unit	Baik
18.	Kunci pas 14-15		1 unit	Baik
19.	Kunci pas 16-17		1 unit	Baik
20.	Kunci pas 18-19		1 unit	Baik
21.	Kunci pas 20-22		1 unit	Baik
<b>Caddy Tool 1 (Area kerja Mesin)</b>				
1.	<b>Kunci T8</b>		1 unit	Baik
2.	Kunci T9		1 unit	Baik
3.	Kunci T10		1 unit	Baik
4.	Kunci T11		1 unit	Baik
5.	Kunci T12		1 unit	Baik
6.	Kunci T13		1 unit	Baik
7.	Kunci T14		1 unit	Baik
8.	Kunci T17		1 unit	Baik
9.	Kunci T19		1 unit	Baik
10.	<b>Kunci ring 6-7</b>		1 unit	Baik
11.	Kunci ring 8-9		1 unit	Baik
12.	Kunci ring 10-11		1 unit	Baik
13.	Kunci ring 12-13		1 unit	Baik
14.	Kunci ring 14-15		1 unit	Baik
15.	Kunci ring 18-19		1 unit	Baik
16.	Kunci ring 20-22		1 unit	Baik
17.	<b>Kunci pas 6-7</b>		1 unit	Baik
18.	Kunci pas 8-9		1 unit	Baik
19.	Kunci pas 10-11		1 unit	Baik
20.	Kunci pas 12-13		1 unit	Baik
21.	Kunci pas 14-15		1 unit	Baik
22.	Kunci pas 16-17		1 unit	Baik
23.	Kunci pas 18-19		1 unit	Baik
24.	<b>Kunci L1.5</b>		1 unit	Baik
25.	Kunci L2		1 unit	Baik
26.	Kunci L2.5		1 unit	Baik
27.	Kunci L3		1 unit	Baik
28.	Kunci L4		1 unit	Baik
29.	Kunci L5		1 unit	Baik
30.	Kunci L6		1 unit	Baik
31.	Kunci L8		1 unit	Baik
32.	Kunci L10		1 unit	Baik
33.	<b>Kunci L3/16"</b>		1 unit	Baik
34.	Kunci L5/32"		1 unit	Baik
35.	Kunci L1/8"		1 unit	Baik
36.	Kunci L3/32"		1 unit	Baik
37.	Kunci L5/64"		1 unit	Baik
38.	Kunci L1/4"		1 unit	Baik



39.	Kunci L5/16"		1 unit	Baik
40.	Kunci L3/8"		1 unit	Baik
41.	Kunci Shock 8		1 unit	Baik
42.	Kunci Shock 10		1 unit	Baik
43.	Kunci Shock 12		1 unit	Baik
44.	Kunci Shock 14		1 unit	Baik
45.	Kunci Shock 17		1 unit	Baik
46.	Kunci Shock 19		1 unit	Baik
47.	Kunci Shock 20		1 unit	Baik
48.	Kunci Shock 22		1 unit	Baik
49.	Kunci Shock 23		1 unit	Baik
50.	Kunci Shock 24		1 unit	Baik
51.	Adjustable spanner/kunci inggris		1 unit	Baik
52.	Impact driver/Obeng kethok		1 unit	Baik
53.	Tang Potong (Side Cutting Plier)		1 unit	Baik
54.	Tang Kombinasi (Combination Plier)		1 unit	Baik
55.	Tang Cucut (Long Nose Plier)		1 unit	Baik
56.	Tang Sambungan Slip (Slip Joint Pliers)		1 unit	Baik
57.	Palu Karet (Rubber Mallet)		1 unit	Baik
58.	Palu Konde (Ball Peen Hammer)		1 unit	Baik
59.	Tang Sirklip Dalam (Internal Circlip Pliers)		1 unit	Baik
60.	Tang Sirklip Luar (External Circlip Pliers)		1 unit	Baik
61.	CVT – fly wheel holder		1 unit	Baik
62.	Hook wrench		1 unit	Baik
63.	Tracker bearing		1 unit	Baik
64.	Obeng (+)		1 unit	Baik
65.	Obeng (-)		1 unit	Baik
<b>Caddy Tool 2 (Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga)</b>				
1.	<b>Kunci T8</b>		1 unit	Baik
2.	Kunci T9		1 unit	Baik
3.	Kunci T10		1 unit	Baik
4.	Kunci T11		1 unit	Baik
5.	Kunci T12		1 unit	Baik
6.	Kunci T13		1 unit	Baik
7.	Kunci T14		1 unit	Baik

8.	Kunci T17		1 unit	Baik
9.	Kunci T19		1 unit	Baik
10.	<b>Kunci ring 6-7</b>		1 unit	Baik
11.	Kunci ring 8-9		1 unit	Baik
12.	Kunci ring 10-11		1 unit	Baik
13.	Kunci ring 12-13		1 unit	Baik
14.	Kunci ring 14-15		1 unit	Baik
15.	Kunci ring 18-19		1 unit	Baik
16.	Kunci ring 20-22		1 unit	Baik
17.	<b>Kunci pas 6-7</b>		1 unit	Baik
18.	Kunci pas 8-9		1 unit	Baik
19.	Kunci pas 10-11		1 unit	Baik
20.	Kunci pas 12-13		1 unit	Baik
21.	Kunci pas 14-15		1 unit	Baik
22.	Kunci pas 16-17		1 unit	Baik
23.	Kunci pas 18-19		1 unit	Baik
24.	<b>Kunci L1.5</b>		1 unit	Baik
25.	Kunci L2		1 unit	Baik
26.	Kunci L2.5		1 unit	Baik
27.	Kunci L3		1 unit	Baik
28.	Kunci L4		1 unit	Baik
29.	Kunci L5		1 unit	Baik
30.	Kunci L6		1 unit	Baik
31.	Kunci L8		1 unit	Baik
32.	Kunci L10		1 unit	Baik
33.	<b>Kunci L3/16"</b>		1 unit	Baik
34.	Kunci L5/32"		1 unit	Baik
35.	Kunci L1/8"		1 unit	Baik
36.	Kunci L3/32"		1 unit	Baik
37.	Kunci L5/64"		1 unit	Baik
38.	Kunci L1/4"		1 unit	Baik
39.	Kunci L5/16"		1 unit	Baik
40.	Kunci L3/8"		1 unit	Baik
41.	Kunci Shock 8		1 unit	Baik
42.	Kunci Shock 10		1 unit	Baik
43.	Kunci Shock 12		1 unit	Baik
44.	Kunci Shock 14		1 unit	Baik
45.	Kunci Shock 17		1 unit	Baik
46.	Kunci Shock 19		1 unit	Baik
47.	Kunci Shock 20		1 unit	Baik
48.	Kunci Shock 22		1 unit	Baik
49.	Kunci Shock 23		1 unit	Baik
50.	Kunci Shock 24		1 unit	Baik
51.	Adjustable spanner/kunci inggris		1 unit	Baik

52.	Impact driver/Obeng kethok		1 unit	Baik
53.	Tang Potong (Side Cutting Plier)		1 unit	Baik
54.	Tang Kombinasi (Combination Plier)		1 unit	Baik
55.	Tang Cucut (Long Nose Plier)		1 unit	Baik
56.	Tang Sambungan Slip (Slip Joint Pliers)		1 unit	Baik
57.	Palu Karet (Rubber Mallet)		1 unit	Baik
58.	Palu Konde (Ball Peen Hammer)		1 unit	Baik
59.	Tang Sirklip Dalam (Internal Circlip Pliers)		1 unit	Baik
60.	Tang Sirklip Luar (External Circlip Pliers)		1 unit	Baik
61.	CVT – fly wheel holder		1 unit	Baik
62.	Tracker set magnet			
63.	Hook wrench		1 unit	Baik
64.	Tracker bearing		1 unit	Baik
65.	Obeng (+)		1 unit	Baik
66.	Obeng (-)		1 unit	Baik





Lampiran 21. Hasil Dokumentasi Standar Proses Guru A

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

**Standar Proses Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor**

**SMK YAPPI Wonosari**

---

Nama Pendidik : *Ismi Aminudin . S.Pd.*

Hari dan Tanggal Pengisian : *Senin, 5 November 2018*

**A. Silabus**

1. Keberadaan dokumen Silabus : Ada ☐ Tidak Ada ☒

*Jika jawabannya **ada**, maka apakah dokumen silabus memuat komponen silabus seperti dibawah ini:*

Nomor	Komponen Silabus	Keberadaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
a	Identitas Satuan Pendidikan			
b	Identitas Kelas			
c	Kompetensi Inti			
d	Kompetensi Dasar			
e	Materi Pokok			
f	Pembelajaran			
g	Penilaian			
h	Alokasi Waktu			
i	Sumber Belajar			

**B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

1. Keberadaan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: Ada ☐ Tidak Ada ☒

Jika jawabannya **ada**, maka apakah dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat komponen silabus seperti dibawah ini:

No.	Komponen Silabus	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
a.	Identitas Sekolah			
b.	Identitas Mata Pelajaran			
c.	Kelas			
d.	Semester			
e.	Materi Pokok			
f.	Alokasi Waktu			
g.	Tujuan Pembelajaran			
h.	Kompetensi Dasar			
i.	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar			
j.	Materi Pembelajaran			
k.	Metode Pembelajaran			
l.	Media Pembelajaran			
m.	Sumber Belajar			
n.	Langkah Pembelajaran			
o.	Penilaian Hasil Pembelajaran			

**C. Dokumen Jadwal Pembelajaran**

Keberadaan dokumen jadwal pembelajaran: Ada ☒ Tidak Ada ☐

Jika jawabannya **ada**, maka berapa alokasi waktu jam tatap muka tiap kegiatan pembelajaran: 95 Menit/kegiatan pembelajaran

**D. Absensi Kelas**

Keberadaan dokumen absensi kelas : Ada ☒ Tidak Ada ☐

Jika jawabannya **ada**, berapa jumlah rombongan belajar tiap kelas:

No.	Nama Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Keterangan
1	XI TSM	33	Berdasarkan absensi jumlah siswa adalah 37 siswa namun keluar 4 peserta didik.

E. Buku teks pelajaran

Keberadaa buku teks pelajaran : Ada ☐ Tidak Ada ☒

Jika jawabannya **ada**, berapa jumlah buku teks pelajaran:

No.	Judul Buku	Jumlah Buku	Keterangan
-	-	-	-

#### F. Penilaian dan hasil pembelajaran

Keberadaan dokumen penilaian oleh guru terhadap hasil belajar siswa:

1. Hasil penilaian oleh guru : Ada ☐ Tidak Ada ☒

2. Hasil remedial siswa : Ada ☐ Tidak Ada ☒

Keterangan:

[illegible]

Lampiran 22. Hasil Dokumentasi Standar Proses Guru B

**PEDOMAN DOKUMENTASI**  
**Standar Proses Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor**  
**SMK YAPPI Wonosari**

---

Nama Pendidik : Kusnan, S.Pd.  
 Hari dan Tanggal Pengisian : Selasa, 6 November 2018

**A. Silabus**

1. Keberadaan dokumen Silabus : Ada ☒ Tidak Ada ☐

*Jika jawabannya **ada**, maka apakah dokumen silabus memuat komponen silabus seperti dibawah ini:*

Nomor	Komponen Silabus	Keberadaan		Keterangan
		Ya	Tidak	
a	Identitas Satuan Pendidikan		✓	
b	Identitas Kelas	✓		
c	Kompetensi Inti	✓		
d	Kompetensi Dasar	✓		
e	Materi Pokok	✓		
f	Pembelajaran	✓		
g	Penilaian	✓		
h	Alokasi Waktu	✓		
i	Sumber Belajar	✓		

### B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

1. Keberadaan dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: Ada ☒ Tidak Ada ☐

Jika jawabannya **ada**, maka apakah dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran memuat komponen silabus seperti dibawah ini:

No.	Komponen Silabus	Keberadaan		Keterangan
		Ada	Tidak	
a.	Identitas Sekolah	✓		
b.	Identitas Mata Pelajaran	✓		
c.	Kelas	✓		
d.	Semester	✓		
e.	Materi Pokok	✓		
f.	Alokasi Waktu	✓		
g.	Tujuan Pembelajaran	✓		
h.	Kompetensi Dasar	✓		
i.	Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar	✓		
j.	Materi Pembelajaran	✓		
k.	Metode Pembelajaran	✓		
l.	Media Pembelajaran	✓		
m.	Sumber Belajar	✓		
n.	Langkah Pembelajaran	✓		
o.	Penilaian Hasil Pembelajaran	✓		

### C. Dokumen Jadwal Pembelajaran

Keberadaan dokumen jadwal pembelajaran: Ada ☒ Tidak Ada ☐

Jika jawabannya **ada**, maka berapa alokasi waktu jam tatap muka tiap kegiatan pembelajaran: 95 Menit/kegiatan pembelajaran

### D. Absensi Kelas

Keberadaan dokumen absensi kelas : Ada ☒ Tidak Ada ☐

Jika jawabannya **ada**, berapa jumlah rombongan belajar tiap kelas:

No.	Nama Kelas	Jumlah Rombongan Belajar	Keterangan
1	XI TSM	33	Berdasarkan absensi jumlah siswa adalah 37 siswa namun keluar 4 peserta didik.



E. Buku teks pelajaran

Keberadaa buku teks pelajaran : Ada ☐ Tidak Ada ☒

Jika jawabannya **ada**, berapa jumlah buku teks pelajaran:

No.	Judul Buku	Jumlah Buku	Keterangan
1	1	1	1

#### F. Penilaian dan hasil pembelajaran

Keberadaan dokumen penilaian oleh guru terhadap hasil belajar siswa:

1. Hasil penilaian oleh guru : Ada ☒ Tidak Ada ☐
2. Hasil remedial siswa : Ada ☒ Tidak Ada ☐

Keterangan:

Circumstance	Percentage of Respondents (%)
1	45
2	55
3	65
4	75
5	80
6	85
7	85
8	85
9	85
10	85



Lampiran 23. Hasil Dokumentasi Standar Pendidik Guru A

**PEDOMAN DOKUMENTASI**  
**Standar Pendidik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor**  
**SMK YAPPI Wonosari**

---

Nama Pendidik : Isnaini Aminuelin, S.Pd  
 Hari dan Tanggal Pengisian : Rabu, 31 Oktober 2018

**A. Ijazah Pendidikan Terakhir**

1. Keberadaan sertifikat pendidikan terakhir: Ada ☒ Tidak Ada ☐  
 Jika jawabannya *ada*, maka lengkapi data di bawah ini berdasarkan ijazah tersebut.

NO.	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	FAKULTAS	JURUSAN/PRODI	TAHUN LULUS
1.	SI	Universitas Sajarah Wiyata Taman Siswa	Keguruan dan Pendidikan	Pendidikan Teknik Mesin	2008

Catatan:



**B. Sertifikat Pendidik**

2. Keberadaan sertifikat pendidik: Ada ☒ Tidak Ada ☐

Jika jawabannya **ada**, maka apakah Sertifikat pendidik memuat informasi seperti pada tabel berikut ini:

NO.	NOMOR SERTIFIKAT PENDIDIK	PROGRAM KEAHLIAN	LEMBAGA/PERGURU AN TINGGI	TAHUN DITERBITKAN
1	110 892 710 175	Teknik Mekanik Otomotif	Universitas Negeri Yogyakarta	2008

Catatan:

----------------------

**C. Sertifikat Kompetensi Keahlian**

3. Keberadaan sertifikat Kompetensi Keahlian : Ada ☐ Tidak Ada ☒

Jika jawabannya **ada**, maka apakah Sertifikat Kompetensi Keahlian memuat informasi seperti pada tabel berikut ini:

NO.	NOMOR SERTIFIKAT KEAHLIAN	BIDANG KEAHLIAN	LEMBAGA/PERGURU AN TINGGI	TAHUN DITERBITKAN
-	-	-	-	-

Catatan:

**D. Penilaian dan Evaluasi**

4. Keberadaan dokumen hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan guru:

Ada ☐ Tidak Ada ☒

*Jika jawabannya **ada**, maka apakah dokumen Penelitian Tindakan Kelas memuat informasi seperti pada tabel berikut ini:*

NO.	JUDUL	TAHUN	SUMBER DANA	STATUS (KETUA/ANGGOTA)
—	—	—	—	—

Catatan:

Lampiran 24. Dokumentasi Standar Pendidik Guru B

**PEDOMAN DOKUMENTASI**  
**Standar Pendidik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor**  
**SMK YAPPI Wonosari**

Nama Pendidik : Kusnan, S.Pd  
 Hari dan Tanggal Pengisian : Selasa, 6 November 2018

**A. Ijazah Pendidikan Terakhir**

1. Keberadaan sertifikat pendidikan terakhir: Ada ☒ Tidak Ada ☐

*Jika jawabannya ada, maka lengkapi data di bawah ini berdasarkan ijazah tersebut.*

NO.	JENJANG	PERGURUAN TINGGI	FAKULTAS	JURUSAN/PRODI	TAHUN LULUS
1	SI	Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta	FPTK	Pendidikan Teknik Otomotif	1999

Catatan:

**B. Sertifikat Pendidik**

2. Keberadaan sertifikat pendidik: Ada ☒ Tidak Ada ☐

Jika jawabannya **ada**, maka apakah Sertifikat pendidik memuat informasi seperti pada tabel berikut ini:

NO.	NOMOR SERTIFIKAT PENDIDIK	PROGRAM KEAHLIAN	LEMBAGA/PERGURU AN TINGGI	TAHUN DITERBITKAN
1	1111258601065	Teknik Metalurgi Obsektif	Universitas Negeri Yogyakarta	2012

Catatan:

----------------------

**C. Sertifikat Kompetensi Keahlian**

3. Keberadaan sertifikat Kompetensi Keahlian : Ada ☒ Tidak Ada ☐

Jika jawabannya **ada**, maka apakah Sertifikat Kompetensi Keahlian memuat informasi seperti pada tabel berikut ini:

NO.	NOMOR SERTIFIKAT KEAHLIAN	BIDANG KEAHLIAN	LEMBAGA/PERGURU AN TINGGI	TAHUN DITERBITKAN
1	0639/F15/ PP/2010	Sepeda Motor	Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	<del>2010</del> 2010

Catatan:

**D. Penilaian dan Evaluasi**

4. Keberadaan dokumen hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan guru:

Ada ☐ Tidak Ada ☒

Jika jawabannya **ada**, maka apakah dokumen Penelitian Tindakan Kelas memuat informasi seperti pada tabel berikut ini:

NO.	JUDUL	TAHUN	SUMBER DANA	STATUS (KETUA/ANGGOTA)
-	-	-	-	-

Catatan:

Lampiran 25. Hasil Dokumentasi Standar Proses Oleh Kepala Sekolah

PEDOMAN DOKUMENTASI	
Standar Proses Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor	
SMK YAPPI Wonosari	
Nama Kepala Sekolah	: Mustangid, M, Pd
Hari dan Tanggal Pengisian	: Senin, 4 Maret 2018
<b>A. Dokumen Pengawasan oleh Kepala Sekolah</b>	
Keberadaan dokumen pengawasan oleh kepala sekolah	
1. Dokumen supervisi proses pembelajaran	: Ada <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Ada <input type="checkbox"/>
2. Dokumen tindak lanjut hasil supervisi proses pembelajaran	: Ada <input type="checkbox"/> Tidak Ada <input checked="" type="checkbox"/>
Keterangan:	
<div>Dokumen supervisi diisi oleh pihak sekolah H-1 saat akan pengambilan data dan belum semuanya terisi.</div>	



Lampiran 26. Hasil Dokumentasi Standar Sarana Prasarana

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Standar Sarana Prasarana Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda

Motor SMK YAPPI Wonosari

Nama Observer : ~~Wahyu~~ Wahyu Saputra

Hari dan Tanggal Pengisian : Rabu, 7 November 2018

A. Catatan inventaris Bengkel Teknik dan Bisnis Sepeda Motor

Keberadaan catatan inventaris Bengkel : Ada ☒ Tidak Ada ☐

Keterangan:

No.	Jenis/ Nama Barang	Merk/Model	Jumlah Barang/ Register	Kondisi
1.	Alman		1	Baik
2.	Bike HIT		3	Baik
3.	Gambar Prenden		1	Baik
4.	Gambar ukir Prenden		1	Baik
5.	Kotak P3K		1	Baik
6.	Kursi Guru		2	Baik
7.	Meja Guru		2	Baik
8.	Lambang Negara		1	Baik
9.	Lampu		8	Baik
10.	Loker 12		1	Baik
11.	Loker 9		1	Baik
12.	Motor Blitze	Kawasaki	1	Baik
13.	Motor Spin	Suzuki	1	Baik
14.	Motor Supra Fit	Honda	1	Baik
15.	Motor Thunder	Suzuki	1	Baik
16.	Motor Vega R	Yamaha	1	Baik
17.	Pemadam Kebakaran	Corona	1	Baik
18.	Pak Alat		1	Baik
19.	Tool Box		4	Baik
20.	Tong Sampah		2	Baik

FORMULIR										Kode Dok. : SPRK/PB/FO-007	
KARTU INVENTARIS RUANG										No. Revisi : 02	
KARTU INVENTARIS RUANG										Halaman : 1 dari 1	
KARTU INVENTARIS RUANG										Tgl. Terbit : 11 Juli 2016	
<p>Kelapa/RTN : Gunungpedi</p> <p>PROVINSI : Daerah Istimewa Yogyakarta</p> <p>UNIT : Oponoff</p> <p>SATUAN KERJA : Oponoff</p> <p>RUANGAN : RPS (1 S.M)</p>											
No Unit	nm/ Nama Barang	Merk/Model	Nomor Seri/Pabrik	Ukuran	Bahan	Tahun Pembuatan/ Pembelian	Nomor Kode Barang	Jumlah Barang/ Rogiter	Harga Beli/ Pembelian	<div> <div>Kondisi Barang</div> <div> <div>Bak (B)</div> <div>Kurang Bak (B)</div> <div>Rusak Berat (B)</div> </div> </div> <div> <div>Keterangan Mutasi (B)</div> </div>	
1	Alumun							1		(B)	
2	Bakelit							3		(B)	
3	Caddy Tool							2		(B)	
4	Gambar Presiden							1		(B)	
5	Gambar Wakil Presiden							1		(B)	
6	Kotak PIR							1		(B)	
7	Kerus Guru							2		(B)	
8	Lambang Negeri							1		(B)	
9	Lampu							8		(B)	
10	Loker Isi 12							1		(B)	
11	Loker Isi 4							1		(B)	
12	Mesin Guna							1		(B)	
13	Mesin Bluz	Kawasaki						1		(B)	
14	Mesin Spin	Suzuki						1		(B)	
15	Mesin Supra Fit	Honda						1		(B)	
16	Mesin Thunder	Suzuki						1		(B)	
17	Mesin Vega K	Yamaha						1		(B)	
18	Pemadam Kendaran			3 kg	Dry Chemical powder	2016		2		(B)	
19	Pisa Alai	Corona						1		(B)	
20	Tool Box							4		(B)	

Kepala Sekolah

Ketua Program Keahlian

Wakil Kepala Sekolah

Pemangku Jawab Bengkel

Widono

Widono

Dr. Musyaffid, M.Pd

Isnan Aminudin, S.Pd

Widono

NO. KODE LOKASI : RU 104



Lampiran 28. Pedoman Wawancara Bagi Kepala dan Wakil Kepala Sekolah

**PEDOMAN WAWANCARA BAGI KEPALA SMK YAPPI WONOSARI**

---

Nama Kepala Sekolah : Mustangid, M.Pd.

Hari/tanggal : Senin, 4 Maret 2019

1. Bagaimana pengawasan proses pembelajaran dengan prinsip yang dilakukan oleh kepala sekolah?

Jawab: seperti biasa kita laksanakan pengawasan yang objektif langsung kepada guru yang bersangkutan

2. Kapan kepala sekolah melakukan pengawasan dalam bentuk supervisi proses pembelajaran terhadap guru?

Jawab: ketika saya sedang tidak ada pekerjaan saya sempatkan pantau langsung di kelas.

3. Apakah kepala sekolah melakukan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan pada tahap penilaian hasil belajar?

Jawab: ya, saya melakukan pemantauan proses pembelajaran yang dilakukan pada perencanaan, pelaksanaan, penilaian

4. Apakah supervisi proses pembelajaran yang dilakukan oleh kepala sekolah pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran ditindak lanjuti dengan misal dengan cara pemberian contoh, diskusi, konsultasi, atau pelatihan?

Jawab: Dari segi perencanaan kami telah berdiskusi memberi keterbukaan untuk memfasilitasi apa yang sekiranya dibutuhkan oleh jurusan TBSM dan memberi anggaran dana yang sekiranya dapat dimanfaatkan. Dari segi pelaksanaan kami beri contoh untuk

melakukan studi banding ke sekolah yang sudah lebih dulu membuka jurusan TBSM dan kami diskusikan untuk mencari *Channel* kerja sama dengan Brand seperti Honda/Yamaha. Dan dari segi hasil pembelajaran, kami merencanakan untuk memagangkan guru-guru yang ada di TBSM karena pada dasarnya mereka baru memiliki kompetensi untuk roda empat (TKR) supaya memenuhi kompetensi yang diperlukan serta masih kurangnya sumber belajar seperti buku terkait TBSM itu sendiri kami sarankan untuk membeli melalui toko-toko yang memang sesuai dengan program pembelajaran mereka.

5. Bagaimana dengan hasil tindak lanjut dari hasil supervisi kepala sekolah?

Jawab: Untuk saat ini semuanya masih sebatas rencana belum terlaksana sepenuhnya untuk supervisi ini, termasuk rencana untuk memagangkan para guru TBSM

### **PEDOMAN WAWANCARA BAGI WAKIL KEPALA SMK YAPPI WONOSARI**

---

Nama Kepala Sekolah (Bidang Kurikulum) : Setyadi Gunawan, S.T.

Hari/tanggal : Rabu, 5 November 2019

1. Apakah semua guru TBSM telah memenuhi kewajiban menyusun administrasi guru dan mengumpulkannya tepat waktu?

Jawaban: Tidak semua guru telah menyelesaikan dan mengumpulkan administrasi guru

2. Apakah semua guru TBSM telah menyusun Silabus?

Jawaban: Tidak semua guru menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

## Lampiran 29. Pedoman Wawancara Standar Pendidik Guru A

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Standar Pendidik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK**

#### **YAPPI Wonosari**

---

Nama Pendidik : Isnaini Aminudin, S.Pd.

Hari/tanggal : Kamis, 22 November 2018

#### **A. KOMPETENSI PEDAGOGIK**

1. Bagaimana cara guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya?

Jawab: Cara mendeteksi karakteristik siswa adalah dengan melihat tingkah laku di luar kelas, karena di dalam kelas siswa hanya menampilkan yang baik – baik saja.

2. Bagaimana guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik?

Jawab: Dengan melakukan kegiatan-kegiatan luar kelas seperti di bengkel-bengkel di jurusan otomotif untuk berlatih atau bekerja sama

3. Apakah guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran?

Jawab: Ya setiap akan melakukan kegiatan selalu dijelaskan supaya siswa mengetahui target yang akan dicapai

4. Apakah guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik?

Jawab: Ya

5. Apakah guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan?

Jawab: Untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk saat ini belum ada

6. Apakah guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi ?

Jawab: Ya guru tetap menyikapi dengan sikap positif

7. Apakah guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing?

Jawab: Ya betul dengan melihat perkembangan peserta didik dari hari ke hari sesuai dengan materi yang diajarkan

8. Apakah guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing?

Jawab: Iya benar, suatu contoh apabila siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran mungkin dalam teori agak lemah nanti praktiknya kita tekankan supaya siswa mendapatkan nilai yang lebih bagus

9. Bagaimana cara guru mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik?

Jawab: Untuk kesulitan belajar bisa kita deteksi dari hasil ujian teori dan untuk praktik dari hasil uji kompetensi

10. Apakah guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP?

Jawab: Untuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk saat ini belum ada

11. Apakah guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari?

Jawab: Untuk saat ini saya laksanakan sesuai yang telah di prasyaratkan sekolah saja

12. Apakah guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan pengayaan dan remedial?

Jawab: Ya saya lakukan hal tersebut

13. Apakah guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya?

Jawab: Iya pernah namun hanya beberapa saja yang memberikan masukan tersebut. Biasanya dengan masukan itu kita berusaha menyesuaikan karena tujuan kita sebagai pendidik untuk membuat peserta didik paham dan lain sebagainya jadi kita berusaha bagaimana untuk menyesuaikan apa yang dikehendaki siswa dengan tanda kutip semua siswa bisa menerima semua yang kita sampaikan

14. Apakah guru Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan pembelajaran?

Jawab: Pernah, biasanya setiap beberapa pertemuan saya evaluasi diri saya sendiri untuk pertemuan yang berikutnya

## **B. KOMPETENSI KEPRIBADIAN**

1. Bagaimana guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia?

Jawab: Kita sebagai guru harus bisa menjadi contoh atau sauri teladan dari para siswa yang kita ajar jadi kita selalu mengedepankan nilai-nilai dari Pancasila tersebut setiap awal atau pelaksanaan, atau saat mengakhiri pelajaran

2. Bagaimana guru mengembangkan kerja sama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: budaya, suku, agama, dan gender) ?

Jawab: Biasanya khususnya di jurusan selalu mengadakan kegiatan-kegiatan di luar seperti kegiatan-kegiatan yang positif untuk *sharing-sharing* masalah-masalah bagaimana mengajar yang benar yang lain sebagainya namun yang jelas tidak disekolah

3. Apakah guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia?

Jawab: Tentu, pengabdian saya adalah untuk kemajuan bangsa Indonesia

4. Apakah guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama, dan gender) ?

Jawab: Saya kira itu tidak menjadi hambatan dari guru untuk mendidik dan mengembangkan siswa walaupun memang dari berbagai jenis suku agama dan ras yang jelas tujuannya sama untuk mendidik

5. Apakah guru mau berbagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka mengobservasi cara mengajarnya dan memberi masukan?

Jawab: Iya itu pernah dilakukan, biasanya dengan senior dan juniornya. Dari guru yang senior masuk ke kelas kemudian memberikan masukan ke guru junior yang mungkin masih memiliki kekurangan

6. Apakah guru telah menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa?

Jawab: Kalau menurut saya pribadi, profesi guru itu bukan merupakan suatu tuntutan, tetapi itu menjadi dasar dan landasan dari hati nurani atau ikhlas, kita tidak menuntut materi dan lain sebagainya tetapi kita ikhlas untuk mencerdaskan anak bangsa

7. Apakah guru memahami kode etik profesi guru?

Jawab: Itu, tahu namun tidak seluruhnya, biasanya PNS itu.

### **C. KOMPETENSI SOSIAL**

1. Apakah guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat?

Jawab: Iya, jelas berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua dan masyarakat. Walaupun saya sekarang tidak menjabat wali tetapi saya menjadi komandannya wali, jadi ketika ada rapat masalah wali murid dengan guru saya seperti sesepuhnya tetap mendampingi. Dengan masyarakat sering melakukan pengajian bersama

2. Apakah guru beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya?

Jawab: Kalau saya pribadi adaptasi itu masih mudah karena lingkungannya memiliki tingkat budaya yang sama

3. Apakah guru berkomunikasi dengan komunitas profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain?

Jawab: Iya, suatu contoh kita berkomunikasi dengan masalah lingkungan hidup untuk menciptakan dibengkel itu menciptakan lingkungan bebas polusi

### **D. KOMPETENSI PROFESIONAL**

1. Apakah guru melakukan pemetaan standar kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit, melakukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan?

Jawab: Iya biasanya itu tercantum pada administrasi pembelajaran

2. Apakah guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri?

Jawab: Iya, biasanya menggunakan media sumber belajar internet

3. Apakah guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Secara kemampuan sudah, namun secara standar belum pernah melakukan uji kompetensi keahlian sepeda motor



Lampiran 30. Pedoman Wawancara Standar Proses Guru A

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Standar Proses Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di  
SMK YAPPI Wonosari**

---

Nama Pendidik : Isnaini Aminudin, S.Pd.

Hari/tanggal : Rabu, 7 November 2018

**A. PENGELOLAAN KELAS**

1. Apakah guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawab: Iya, selalu saya berikan penguatan dan umpan balik

2. Apakah guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat?

Jawab: Iya, namun siswa tidak terlalu aktif dalam hal ini

**B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

1. Apakah guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran?

Jawab: Iya, biasanya menanyakan dulu sebelum melakukan kegiatan apakah sudah sarapan atau belum serta memastikan posisi duduk siswa. Untuk psikologis sering saya beri motivasi atau cerita-cerita ringan yang memotivasi supaya mereka semangat

2. Apakah guru memberi motivasi belajar kepada siswa?

Jawab: Iya, secara umum khususnya saya dengan memberi gambaran jika mau melakukan sesuatu maka hasilnya seperti itu, contohnya orang-orang yang bekerja keras maka dia akan sukses

3. Apakah guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari?

Jawab: Iya betul, jadi materi sekarang misal sudah selesai dengan poin C nanti untuk pertemuan selanjutnya poin C kita angkat dulu untuk memberi gambaran apakah ketika akan melanjutkan materi selanjutnya itu sudah bisa atau kita harus mengulangi materi C lebih dulu.

4. Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai?

Jawab: Iya, jadi biasanya kita jelaskan Kompetensi dasarnya terlebih dahulu, jadi misalkan contohnya siswa harus bisa menguasai suatu KD maka saya jelaskan indikator siswa mencapai KD itu apa saja. Contohnya siswa mempelajari sistem kopling berarti siswa harus bisa membongkar lalu cara membongkar yang benar seperti apa.

5. Apakah guru menyampaikan cakupan materi sesuai dengan silabus?

Jawab: *(guru tidak mampu menjelaskan karena guru tidak membuat silabus pada semester ini)*

### C. KEGIATAN INTI

1. Apakah guru menyampaikan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus?

Jawab: *(guru tidak mampu menjelaskan karena guru tidak membuat silabus pada semester ini)*

2. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa?

Jawab: Jadi kalau khususnya saya menyesuaikan. Jadi kehendak siswa seperti apa. Jadi seumpama praktik seperti ini, kan di sini ada 2 media ya yang digunakan untuk patokan ada yang menggunakan HP dan ada yang menggunakan gambar. Tapi kalau siswa maunya pakai HP ya sudah yang penting jalan. Dan kemudian pembelajaran yang lain misal siswa lelah di dalam kelas sering diajak ke *latar* seperti itu

3. Apakah Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa?

Jawab: Biasanya menggunakan proyektor karena lebih tertarik ketika diajar walaupun nanti apakah dimengerti atau tidak

4. Apakah Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran?

Jawab: Jadi saya menggunakan pendekatan personal, karena kalau pendekatannya secara umum anak-anak kesulitan jadi mungkin ada yang dapat menangkap materi ada yang tidak bisa seperti itu jadi penyampaianya secara personal, walaupun itu membutuhkan waktu yang panjang atau agak lama

5. Apakah Guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa?

Jawab: Pada dasarnya saya menggunakan pendekatan *saintific* namun kembali menyesuaikan pada kemampuan siswanya

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Apakah guru mengevaluasi rangkaian aktivitas pembelajaran?

Jawab: Iya, pada akhir kegiatan pembelajaran dilakukan tanya jawab untuk mengevaluasi bagaimana yang belum dipahami oleh siswa lalu pada akhirnya saya simpulkan tiap materi yang telah saya sampaikan

#### **E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN**

1. Apakah guru merencanakan remedial berdasarkan penilaian otentik meliputi kesiapan peserta didik, proses dan hasil pembelajaran secara utuh?

Jawab: Jujur untuk saat ini tidak menyeluruh. Yang kita utamakan sikap dan proses saja

## Lampiran 31. Pedoman Wawancara Standar Pendidik Guru B

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Standar Pendidik Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK

#### YAPPI Wonosari

---

Nama Pendidik : Kusnan, S.Pd.

Hari/tanggal : Senin, 19 November 2018

#### A. KOMPETENSI PEDAGOGIK

1. Bagaimana cara guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya?

Jawab: Dengan menggunakan *pre-test* tanya jawab serta melihat lokasi tempat duduk siswa pada awal pertemuan setiap semester dan observasi perilaku dan hasil belajar setiap pertemuannya.

2. Bagaimana guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik?

Jawab: Dengan memberi motivasi siswa dan menyinkronkan *pre-test* dan tanya jawab yang telah dilakukan untuk menyesuaikan kemampuan peserta didik

3. Apakah guru dapat menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya, baik yang sesuai maupun yang berbeda dengan rencana, terkait keberhasilan pembelajaran?

Jawab: Selalu dilakukan, baik ketika akan dimulai kegiatan yang sesuai rencana atau yang tidak sesuai dengan rencana

4. Apakah guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik?

Jawab: Selalu saya rencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait, sehingga tersusun rapi dan mudah diterima murid. Serta dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran

5. Apakah guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar tertentu agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan?

Jawab: Jelas, telah saya susun sesuai silabus dan dapat dilihat pada dokumen administrasi guru

6. Apakah guru menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik sebagai tahapan proses pembelajaran, bukan semata-mata kesalahan yang harus dikoreksi ?

Jawab: Tentu saya memahami hal tersebut sebagai proses pembelajaran. Saya mempunyai prinsip bahwa tidak ada siswa yang bodoh. Sehingga jika ada siswa yang belum bisa atau melakukan kesalahan selama tidak fatal maka saya maklum akan hal tersebut dan saya luruskan. Siswa memerlukan tenggang waktu ideal untuk memahami sesuatu hingga ia benar-benar paham dan setiap siswa berbeda-beda kemampuannya

7. Apakah guru menganalisis hasil belajar berdasarkan segala bentuk penilaian terhadap setiap peserta didik untuk mengetahui tingkat kemajuan masing-masing?

Jawab: Ya, setidaknya ada 3 kan. Melalui analisis sikap, keterampilan, pengetahuan. kalau sikap itu dari kebiasaan siswa, kalau pengetahuannya betul melalui pembelajaran teori terkait kognitif yang tinggi kalau keterampilan ya kebiasaan (praktik)

8. Apakah guru merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing?

Jawab: Betul, saya telah merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang disesuaikan dengan kecakapan kemampuan peserta didik. Namun hasilnya kembali lagi bahwa kemampuan setiap anak di sini berbeda-beda, ada yang cepat menerima dan ada yang membutuhkan waktu lebih untuk dapat menerima yang telah diajarkan.

9. Bagaimana cara guru mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik?

Jawab: Untuk minat saya tidak menilai lagi karena mereka kan sudah memilih TSM, artinya itu sudah minatnya. Bakat itu mengidentifikasinya dari wawancaranya tidak terstruktur dan melakukan pendekatan secara personal. Untuk mengidentifikasi kesulitan belajar itu melalui *test*, baik kognitif ataupun keterampilan

10. Apakah guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP?

Jawab: Ya, di Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran ada

11. Apakah guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilaian, selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran yang telah dan akan dipelajari?

Jawab: Ya. di luar ujian sekolah yang didanai, saya juga melakukan penilaian seperti ujian keterampilan yang tidak didanai sekolah. Kemudian *test* ulangan harian dan *test* tugas.

12. Apakah guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan pengayaan dan remedial?

Jawab: Saya lakukan analisis hasil penilaian hingga saya umumkan hasilnya dan saya jadikan itu sebagai tolok ukur tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran dan atau yang akan di pelajari siswa

13. Apakah guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya, dan dapat membuktikannya melalui catatan, jurnal pembelajaran, rancangan pembelajaran, materi tambahan, dan sebagainya?

Jawab: Setiap masukan yang masuk kepada saya selalu saya manfaatkan sebagai bahan refleksi. Namun dari segi dokumentasi tidak ada.

14. Apakah guru Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan pembelajaran?

Jawab: Ya, dari masukan siswa atau dari pihak mana pun yang memberi masukan tadi ya kita ambil tindakan jika memang ada yang kurang dari cara saya mengajar dan lain-lain

## **B. KOMPETENSI KEPERIBADIAN**

1. Bagaimana guru menghargai dan mempromosikan prinsip-prinsip Pancasila sebagai dasar ideologi dan etika bagi semua warga negara Indonesia?

Jawab: Ya itu di awal kegiatan pembelajaran kita kaitkan nilai-nilai Pancasila. Serta ketika kegiatan proses pembelajaran.

2. Bagaimana guru mengembangkan kerja sama dan membina kebersamaan dengan teman sejawat tanpa memperhatikan perbedaan yang ada (misalnya: budaya, suku, agama, dan gender) ?

Jawab: Ya itu di awal kegiatan pembelajaran kita kaitkan nilai-nilai Pancasila. Serta ketika kegiatan proses pembelajaran

3. Apakah guru memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa Indonesia?

Jawab: Bagi saya pendidikan merupakan salah satu cara memupuk rasa persatuan dan kesatuan. Karena di sini siswa dididik untuk pada akhirnya untuk membangun bangsa

4. Apakah guru mempunyai pandangan yang luas tentang keberagaman bangsa Indonesia (misalnya: budaya, suku, agama, dan gender) ?

Jawab: Kalau secara umum di sini agama sudah tidak ada masalah karena rata-rata di sini Islam, kalau suku dan budaya ya saya rasa semuanya orang Jawa sehingga saling memahami, kalau gender juga tidak masalah walaupun kebanyakan laki-laki semua

5. Apakah guru mau berbagi pengalamannya dengan teman sejawat, termasuk mengundang mereka mengobservasi cara mengajarnya dan memberi masukan?

Jawab: Sering, kita sering bagi-bagi informasi dan saling mengevaluasi

6. Apakah guru telah menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa?



Jawab: Ya kalau saya menjadi guru itu karena senang

7. Apakah guru memahami kode etik profesi guru?

Jawab: Mengerti, kalau kode sudah tertulis sejak awal, sebagai contoh itu sekarang guru tidak boleh mengajar dengan kekerasan dan guru harus menjadi contoh yang baik etik itu sebenarnya

### **C. KOMPETENSI SOSIAL**

1. Apakah guru berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat?

Jawab: Ya berkomunikasi dengan baik dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, kalau dengan orang tua saya belum pernah karena tidak menjadi wali. Kalau dengan masyarakat itu sering

2. Apakah guru beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya?

Jawab: Ya, karena saya pernah mengajar di Jawa tengah, Cilacap, Banyumas, dan Klaten. Di Wonosari itu pernah di sini dan di Saptosari. Sosial budayanya masih hampir sama sehingga mudah menyesuaikan

3. Apakah guru berkomunikasi dengan komunitas profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain?

Jawab: Pernah, melalui MGMP.

### **D. KOMPETENSI PROFESIONAL**

1. Apakah guru melakukan pemetaan standar kompetensi dasar untuk mata pelajaran yang diampunya, untuk mengidentifikasi materi pembelajaran yang dianggap sulit,

melakukan perencanaan pelaksanaan pembelajaran, dan memperkirakan alokasi waktu yang diperlukan?

Jawab: Ya, itu selalu. Karena untuk guru diwajibkan untuk membuat administrasi guru itu.

2. Apakah guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri?

Jawab: Ya menggunakan internet

3. Apakah guru menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu?

Jawab: Iya, bahkan saya pernah punya sertifikat pelatihan sepeda motor dan juara 1. Tetapi untuk sertifikasi TSM belum ada karena kemarin belum sempat ikut sertifikasi TSM

## Lampiran 32. Pedoman Wawancara Standar Proses Pendidikan Guru B

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **Standar Proses Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari**

---

Nama Pendidik : Kusnan, S.Pd.

Hari/tanggal : Selasa, 6 November 2018

#### **A. PENGELOLAAN KELAS**

1. Apakah guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawab: Iya, selalu saya berikan penguatan dan umpan balik

2. Apakah guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat?

Jawab: Iya, bukan tidak saya beri kesempatan namun anak-anaknya kebanyakan tidak menggunakan kesempatan

#### **B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

1. Apakah guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran?

Jawab: Iya, contohnya Fisiknya itu apakah sudah siap mulai dari penempatan tempat dan posisi duduk, psikisnya itu diberi motivasi supaya siap dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran

2. Apakah guru memberi motivasi belajar kepada siswa?

Jawab: Iya, guru selalu memberi motivasi pada awal/ketika/akhir proses pembelajaran

3. Apakah guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari?

Jawab: Iya, sering. Setiap selesai pembahasan satu materi dan akan pindah ke materi selanjutnya selalu saya kaitkan

4. Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai?

Jawab: Iya, jelas itu saya lakukan

5. Apakah guru menyampaikan cakupan materi sesuai dengan silabus?

Jawab: Iya, selalu menyampaikan sesuai dengan yang tertera dengan silabus

### **C. KEGIATAN INTI**

1. Apakah guru menyampaikan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus?

Jawab: Iya, selalu menyampaikan sesuai dengan yang tertera dengan silabus

2. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa?

Jawab: Kebanyakan masih menggunakan metode diskusi namun juga masih menggunakan metode berfokus pada guru karena siswanya yang kurang aktif

3. Apakah Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa?

Jawab: Tentu menggunakan media, untuk di dalam kelas seperti papan tulis serta proyektor, lalu ketika praktik langsung menggunakan media objek praktik

4. Apakah Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran?

Jawab: Ya, menggunakan media pembelajaran, namun media tersebut masih kurang efektif karena siswa kurang memperhatikan karena kalah sama dengan HP atau bahkan tidur

5. Apakah Guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa?

Jawab: Rencananya akan menggunakan pendekatan *santific*, namun kembali lagi sepertinya masih terkendala pada anaknya

#### **D. KEGIATAN PENUTUP**

1. Apakah guru mengevaluasi rangkaian aktivitas pembelajaran?

Jawab: Iya, tetapi tanya jawab. Evaluasinya tidak menggunakan tertulis, tetapi tanya jawab mengkonfirmasi pemahaman setiap siswa

#### **E. PENILAIAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN**

1. Apakah guru merencanakan remedial berdasarkan penilaian otentik meliputi kesiapan peserta didik, proses dan hasil pembelajaran secara utuh?

Jawab: Secara pribadi semua saya nilai, hanya saja yang saya nilai secara formal pada rapor adalah pengetahuan untuk teori dan keterampilan untuk praktik sesuai dengan Kompetensi Dasar yang ada.

Lampiran 33. Pedoman Wawancara Standar Proses Siswa A

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Standar Proses Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di  
SMK YAPPI Wonosari**

---

Nama Siswa: Isnan Nur Fuad

Hari/tanggal: Selasa, 6 November 2018

**A. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

1. Berapa lama jam tatap muka setiap proses pembelajaran?

Jawab: Tatap muka tiap proses pembelajaran sekitar 45 menit

**B. BUKU TEKS PELAJARAN**

1. Apakah menggunakan buku teks dalam pelaksanaan pembelajaran?

Jawab: Jarang malah tidak pernah menggunakan buku

**C. PENGELOLAAN KELAS**

1. Apakah guru menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama?

Jawab: Ya, guru sering memberikan teladan dari nilai-nilai agama dan mengamalkannya dalam setiap pembelajaran

2. Apakah guru menunjukkan sikap teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif dan proaktif?

Jawab: Guru menunjukkan sikap teladan seperti perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif dan proaktif

3. Apakah guru menyesuaikan tempat duduk siswa sesuai tujuan pembelajaran?

Jawab: Ya guru menyesuaikan tempat duduk setiap peserta didik

4. Bagaimana dengan volume guru ketika pelaksanaan pembelajaran?

Jawab: Terkadang volumenya keras terkadang volumenya rendah namun cukup terdengar

5. Bagaimana dengan intonasi suara guru ketika pelaksanaan pembelajaran?

Jawab: Untuk intonasinya cukup jelas

6. Apakah guru menggunakan kata-kata santun, lugas, dan mudah dimengerti oleh peserta didik?

Jawab: Ya guru menggunakan kata-kata yang santun, lugas dan mudah dimengerti

7. Apakah guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan peserta didik?

Jawab: Terkadang guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi pelajaran

8. Apakah guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawab: Guru memberikan penguatan dan umpan balik ketika pembelajaran berlangsung

9. Apakah guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat?

Jawab: Ya guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat

10. Apakah guru berpakaian bersih, sopan, dan rapi?

Jawab: Ya guru berpakaian bersih, rapi dan sopan

11. Apakah pada tiap awal semester, guru, menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran?

Jawab: Ya dijelaskan apa saja yang akan dipelajari selama 1 semester ini

12. Apakah guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan?

Jawab: Guru sering kurang tepat waktu dalam mengawali dan mengakhiri jam pembelajaran



#### **D. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

5. Apakah guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran?

Jawab: Ya guru menyiapkan dari segi fisik dan psikis seperti bersiap sebelum praktikum dan berdoa

6. Apakah guru memberi motivasi belajar kepada siswa?

Jawab: Ya terkadang guru memberi motivasi

7. Apakah guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari?

Jawab: Ya guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari

8. Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai?

Jawab: Ya, Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai

#### **E. KEGIATAN INTI**

4. Apakah guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran?

Jawab: Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran

5. Apakah Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa?

Jawab: Ya, untuk di kelas guru menggunakan proyektor sebagai media untuk menampilkan video pembelajaran dan di ruang praktikum menggunakan media sepeda motor serta kami di perbolehkan menggunakan HP

6. Apakah Guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan mata pelajaran?

Jawab: Guru kurang menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan mata pelajaran. Guru jarang menggunakan buku sebagai sumber belajar

#### **F. KEGIATAN PENUTUP**

4. Apakah guru mengevaluasi rangkaian aktivitas pembelajaran?

Jawab: Ya guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran seperti kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran

5. Apakah guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran?

Jawab: Ya guru memberikan umpan balik setiap proses pembelajaran

6. Apakah guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya?

Jawab: Ya guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya

Lampiran 34. Pedoman Wawancara Standar Proses Pendidikan Siswa B

**PEDOMAN WAWANCARA**

**Standar Proses Pendidikan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor di  
SMK YAPPI Wonosari**

---

Nama Siswa: Rahmat Setyo

Hari/tanggal: Selasa, 6 November 2018

**A. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

1. Berapa lama jam tatap muka setiap proses pembelajaran?

Jawab: 1 jam tatap muka proses pembelajaran 45 menit

**B. BUKU TEKS PELAJARAN**

1. Apakah menggunakan buku teks dalam pelaksanaan pembelajaran?

Jawab: Tidak, untuk kelas 2 tidak menggunakan buku ataupun modul pembelajaran

**C. PENGELOLAAN KELAS**

1. Apakah guru menjadi teladan yang baik bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya serta mewujudkan kerukunan dalam kehidupan bersama?

Jawab: Ya, jelas seperti berdoa sebelum memulai pembelajaran dan bertindak sesuai dengan agama

2. Apakah guru menunjukkan sikap teladan bagi peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, responsif dan proaktif?

Jawab: Ya guru menunjukkan sikap jujur, disiplin seperti tepat waktu ketika akan praktikum, peduli, santun, responsif dan proaktif

3. Apakah guru menyesuaikan tempat duduk siswa sesuai tujuan pembelajaran?

Jawab: Sebenarnya tempat duduknya bebas, namun guru juga mengatur tempat duduk pada waktu tertentu seperti akan ada presentasi

4. Bagaimana dengan volume guru ketika pelaksanaan pembelajaran?

Jawab: Suara guru cukup terdengar dan jelas

5. Bagaimana dengan intonasi suara guru ketika pelaksanaan pembelajaran?

Jawab: Intonasi suara guru sudah cukup jelas

6. Apakah guru menggunakan kata-kata santun, lugas, dan mudah dimengerti oleh peserta didik?

Jawab: Guru menggunakan kata-kata santun, lugas, dan mudah dimengerti

7. Apakah guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan peserta didik?

Jawab: Ya guru menyesuaikan kecepatan dengan kemampuan peserta didik, kadang siswa mengingatkan kembali dan guru menyesuaikan

8. Apakah guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung?

Jawab: Ya misal ada siswa yang belum jelas nanti di jelaskan lagi hingga siswa mengerti serta guru memberikan umpan balik jika ada pertanyaan dari siswa

9. Apakah guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat?

Jawab: Guru selalu menghargai peserta didik yang bertanya dan selalu menjawabnya

10. Apakah guru berpakaian bersih, sopan, dan rapi?

Jawab: Ya guru berpakaian bersih, sopan, dan rapi

11. Apakah pada tiap awal semester, guru, menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran?

Jawab: Ya guru pada awal semester ada yang menjelaskan tentang apa yang akan diajarkan pada awal semester dan ada yang tidak

12. Apakah guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan?

Jawab: guru sering terlambat namun kalau mengakhiri pelajaran lebih cepat sisanya dipakai untuk bersih-bersih

#### **D. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

1. Apakah guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran?

Jawab: Menyiapkan fisik seperti memosisikan tempat duduk dan berbaris ketika akan pratikan serta berdoa

2. Apakah guru memberi motivasi belajar kepada siswa?

Jawab: Ya guru sering memberi memotivasi pada awal sebelum pembelajaran dimulai dan sebelum pembelajaran berakhir

3. Apakah guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari?

Jawab: Ya pernah dihubungkan dan siswa juga pernah menanyakan

4. Apakah guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai?

Jawab: Ya guru menyampaikan KD yang akan dicapai tiap pertemuannya

#### **E. KEGIATAN INTI**

1. Apakah guru menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan mata pelajaran?

Jawab: Strategi pembelajaran sudah pas, hanya saja guru kebanyakan tidak menggunakan sumber belajar berupa buku

2. Apakah Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa?

Jawab: Ya guru jarang menggunakan media khususnya proyektor karena kadang proyekturnya tidak ada, tetapi kami di perbolehkan *searching* menggunakan HP

3. Apakah Guru menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan mata pelajaran?

Jawab: Guru biasanya hanya menggunakan sumber belajar dari bukunya sendiri, tanpa menggunakan buku pelajaran

#### **F. KEGIATAN PENUTUP**

1. Apakah guru mengevaluasi rangkaian aktivitas pembelajaran?

Jawab: Ya, selalu melakukan evaluasi

2. Apakah guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran?

Jawab: Ya sering


3. Apakah guru menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya?

Jawab: Kadang memberikan informasi rencana kegiatan untuk pertemuan selanjutnya

## **LAMPIRAN V DOKUMEN HASIL PENELITIAN**




# Lampiran 35. Ijazah Pendidikan Terakhir Guru A



**UNIVERSITAS SARJANAWIYATA TAMANSISWA**  
YOGYAKARTA  
**I J A Z A H**


Diberikan kepada	: <b>ISNAIN AMINUDIN</b>
Tempat dan Tanggal Lahir	: Gunungkidul, 31 Desember 1980
NPM / Tahun Masuk	: 26 206 053 / 2006
Program Pendidikan	: Strata Satu (S.1)
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan	: Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Studi	: Pendidikan Teknik Mesin / Outward Bound
Tanggal Lulus	: 31 Januari 2008
Status	: Terakreditasi

No. 460 / UST/LG/REK/X / 2008  
**MENGESAHKAN**  
Fotokopi sesuai dengan aslinya




**Prof. Dr. Djofiar, M.S.**  
Rektor

Yogyakarta, 16 Februari 2008



**Drs. Tarto Sentono, S.T.**  
Dekan



**Prof. Dr. Djofiar, M.S.**  
Rektor

Yogyakarta, 16 Februari 2008


Nomor: 020/EAN-PT/AK-X/31/DX/2007 tanggal 7 September 2007

Ijazah ini diserahkan setelah yang bersangkutan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan, dengan demikian kepadanya diberi hak menggunakan gelar akademik **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** dan kepadanya dilimpahkan segala wewenang dan tanggung jawab yang berhubungan dengan Ijazah yang dimilikinya.



## Lampiran 36. Sertifikat Pendidik Guru A

No. 0024850

  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

**SERTIFIKAT PENDIDIK**



Nomor : 110842710175



Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 057/O/2007 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, selaku Ketua Rayon 11, menyatakan bahwa :

**ISNAIN AMINUDIN, S.Pd.**

Nomor peserta 08040342710225, lahir di Gunungkidul pada tanggal 31 Desember 1980  
Guru di Sekolah Menengah Kejuruan YAPPI Wonosari Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta



LULUS Sertifikasi Guru dalam Jabatan dan dinyatakan sebagai GURU PROFESIONAL  
bidang studi TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF.

  
Yogyakarta, 31 Desember 2008  
Penjabat Rektor/Ketua Rayon 11,  
  
Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A.  
NIP. 131405893



## Lampiran 37. Jadwal Mengajar Guru A

<div>  <b>SMK YAPPI WONOSARI</b>            Alamat: Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul 55813         </div> <div>            Isnaini Amirudin, S.Pd         </div>										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin							020-KK-06	XII OC 41 / 39	B 2 Mesin Oto	
Selasa							020-KK-06	XII OA 41 / 39	B 2 Mesin Oto	
Rabu	020-KK-06	XII OB 41 / 39	B 2 Mesin Oto				041-C3-03	XO TSM 41	B 4 SPN	
Kamis	020-KK-06	XII OD 41 / 39	B 2 Mesin Oto				041-C3-03	XO TSM 41	B 4 SPN	
Jumat	Kur	XO TSM 41					020-KK-08, 14	XII OA 41 / 43	B 2 Mesin Oto	
Sabtu										

**Guru**

- 39 Cholid Marnud, S.Pd
- 41 Isnaini Amirudin, S.Pd
- 43 Dwi Wijanto, S.Pd

**Mata Pelajaran**

- 020- KK-06 Pemeliharaan/Servis Engine dan komponnya
- 020- KK-08, 14 Memelihara Transmisi dan System Suspensi
- 041- C3-03 Pemeliharaan Kelistrikan Sepeda Motor
- KWR Kewirausahaan

Berlaku mulai 17 Juli 2018



## Lampiran 38. Ijazah Guru B

Scanned by CamScanner

# IJAZAH

NOMOR : 23019/0212/FG7/5/99

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

## INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN YOGYAKARTA

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA :

LAHIR DI <u>KUSNAN</u>	NIM <u>92544005</u>	
<u>MELIPAR</u>	TANGGAL <u>1 JUNI 1973</u>	
TELAH MENYELESAIKAN DENGAN BAIK DAN MEMENUHI SEGALA PERSYARATAN PENDIDIKAN SARJANA PADA		
PROGRAM STUDI <u>PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF</u>		
FAKULTAS <u>FP TK</u>		SERTA DINYATAKAN LULUS
PADA TANGGAL <u>30 JUNI 1999</u>		SEHINGGA KEPADANYA DIBERIKAN GELAR :
<b>SARJANA PENDIDIKAN (S.Pd.)</b>		

BESERTA SEGALA HAK, WEWENANG, DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT PADA GELAR TERSEBUT.

YOGYAKARTA, 1 JULI 1999



DR. HELMINARTO SOPTARMANTO  
NIP. 130681037

YOGYAKARTA, 1 JULI 1999



REKTOR

DR. DICHAR, MS.  
NIP. 130235632



# Lampiran 39. Sertifikat Pendidik Guru B

**AKTA MENGAJAR**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN YOGYAKARTA**

NOMOR : 23019/0212/E07/IV/99


DENGANINI MENYATAKAN BAHWA :


**KUSNAN** NIM 92544005


LAHIR DI MELIPAR TANGGAL 1 JANUARI 1973


TELAH MENYELESAIKAN DENGAN BAIK PROGRAM PENDIDIKAN AKTA MENGAJAR PADA TANGGAL 30 JULI 1999 SEHINGGA KEPADANYA DIBERIKAN SEGALAHAK, WEWENANG, DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT PADA AKTA MENGAJAR TERSEBUT UNTUK **PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF**

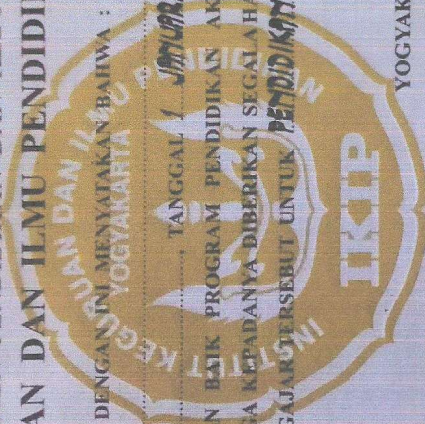

YOGYAKARTA, 1 JULI 1999

  
 DR. NUR AZZAH, M.S.  
 NIP. 130321371

  
 REKTOR

  
 DR. DJOHAR, M.S.  
 NIP. 130235632

  
 DEKAN



## Lampiran 40. Sertifikat Program Pelatihan

**PPPTK  
VEDC  
MALANG** PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK  
DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
VOCATIONAL EDUCATION DEVELOPMENT CENTER  
MALANG

**SERTIFIKAT**  
No. : 0639/F15/PP/2010

Diberikan kepada :  
**KUSNAN, S.Pd**  
NIP -

Lahir di Gunungkidul Tanggal 1 Januari 1973  
Pangkat/ Golongan : -  
Jabatan : Guru, SMK Negeri 1 Saptosari

Telah berhasil menyelesaikan program pelatihan

**SEPEDA MOTOR**

yang diselenggarakan pada tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan  
12 Maret 2010 dengan hasil **SANGAT BAIK**

Malang, 12 Maret 2010  
Kepala,

  
  
**IMAM SUTADJI**  
NIP 19540701 198203 1 002

 **ISO 9001:2008**  
CERT.No: QEC21936

**004529**

Scanned by CamScanner





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
DIREKTORAT JENDERAL  
PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN  
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN  
TENAGA KEPENDIDIKAN BIDANG OTOMOTIF DAN ELEKTRONIKA  
Jl. Teluk Mandar Adjosari, Tromol Pos 5 Malang 65102  
Telp. (0341) 491239, 495849 Fax. (0341) 491342  
E-mail : vedcmalang@vedcmalang.or.id Website : www.vedcmalang.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 1699/F15.21/PP/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugiarta, S.Pd, MM.  
NIP : 19680403 199512 1 001  
Pangkat/Golongan : Penata Tk. I (III/d)  
Jabatan : Kabid. Fasilitas Peningkatan Kompetensi  
Instansi : PPPPTK Bidang Otomotif dan Elektronika Malang

menerangkan bahwa,

Nama : KUSNAN, S.Pd  
NIP : -  
Pangkat/Golongan : -  
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Kidul, 1 Januari 1973  
Jabatan : Guru  
Instansi : SMKN 1 Saptosari

Telah mengikuti kegiatan **DIKLAT SEPEDA MOTOR** yang diselenggarakan di PPPPTK Bidang Otomotif dan Elektronika Malang mulai tanggal 1 Maret 2010 sampai dengan 12 Maret 2010 dengan Predikat **Peserta Terbaik I**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Maret 2010

a.n. Kepala  
Kabid. Fasilitas Peningkatan Kompetensi,



Form No : F 20-007

Rev.06, Tgl. 20.01.10

Scanned by CamScanner



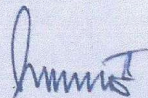
# MATERI PROGRAM PELATIHAN

Nama : KUSNAN, S.Pd

No. : 0639/F15/PP/2010

NO	MATERI	WAKTU (JAM)	NILAI
I	Teori	38	
	- Dasar Motor		3,45
	- Listrik Body		3,80
II	Praktik	58	
	- Listrik Body		3,70
	- Overhoul Motor		3,70
	- Tune Up Motor		4,00
Jumlah Jam dan Nilai Rata-rata		96	3,71
Nilai Akhir = 3,73 ( Tiga koma tujuh tiga )			
<p><b>Kualifikasi Nilai :</b></p> <p>Sangat Baik = 3,55 – 4,00</p> <p>Baik = 2,55 – 3,54</p> <p>Cukup = 2,00 – 2,54</p> <p>Kurang = &lt; 2,00</p>			
<p><b>Nilai Akhir (NA) :</b></p> <p><math>NA = 40\% \times \text{Nilai Teori} + 60\% \times \text{Nilai Praktik}</math></p>			

Wakadep. Diklat,



Drs. HARIYANTO  
NIP 19641216 199103 1 002



# Lampiran 41. Jadwal Mengajar B

# SMK YAPPI WONOSARI

Alamat: Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul 55813

SMK YAPPI WONOSARI

Kusan Subagyo, S.Pd

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Senin			041-C3-01	XI TSM 82	XI TSM 82	B 4 SPM	041-C3-02	XI TSM 82	B 4 SPM	
Selasa	041-C3-01	XI TSM 82	B 4 SPM	041-C3-02	XI TSM 82	B 4 SPM				
Rabu										
Kamis										
Jumat										
Sabtu										

Guru

32 Kusan Subagyo, SPd

Mata Pelajaran

041 - C3-01

041 - C3-02

Pemeliharaan Mesin Sepeda Motor

Pemeliharaan Sasis Sepeda Motor

Berlaku mulai 17 Juli 2018

## Lampiran 42. Silabus Guru B

<p style="text-align: center;"><b>SILABUS</b></p>	
<p><b>KEAHLIAN KEAHLIAN</b>  <b>KEAHLIAN KEAHLIAN</b>  <b>PETENSI KEAHLIAN</b>  <b>PELAJARAN</b>  <b>S</b></p>	<p><b>: TEKNOLOGI DAN REKAYASA</b>  <b>: TEKNIK OTOMOTIF</b>  <b>: TEKNIK SEPEDA MOTOR</b>  <b>: PEMELIHARAAN SASIS SEPEDA MOTOR</b>  <b>: XI</b></p>
<p><b>PETENSI INTI</b></p>	
<p>Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	
<p>Menjelaskan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cermin bangsa dalam pergaulan dunia. (1)</p>	
<p>Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingn tahunnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. (2)</p>	
<p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	
<p><b>Kompetensi Dasar</b>  Lingkungan hidup dan sumber daya alam sebagai anugrah Tuhan yang Maha Esa harus dijaga kelestarian dan kelangsungan hidupnya. Pengembangan dan penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar harus selaras dan tidak merusak dan mencemari lingkungan, alam dan</p>	
<p><b>Materi Pokok</b></p>	
<p><b>Pembelajaran</b></p>	
<p><b>Penilaian</b></p>	
<p><b>Alokasi Waktu</b></p>	
<p><b>Sumber Belajar</b></p>	



<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
<p>manusia</p> <p>Menunjukkan sikap cermat dan teliti dalam menginterpretasikan pengertian perawatan berkala peredam kejut, roda dan sistem rem</p> <p>Menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab dalam mengikuti langkah-langkah perawatan berkala peredam kejut, roda dan sistem rem sesuai dengan SOP</p> <p>Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan melalui kegiatan yang berhubungan dengan perawatan dan perbaikan sasis.</p>					
<p>Memahami cara merawat berkala peredam kejut sepeda motor sesuai SOP</p> <p>Merawat berkala peredam kejut</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar perawatan peredam kejut</li> <li>• Perawatan berkala peredam kejut</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat daftar (tabel) komponen sistem peredam kejut yang perlu di periksa secara periodik, sesuai dengan buku pedoman reparasi sepedamotor</li> <li>• Mengamati jenis-jenis peredam kejut</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan cara atau langkah-langkah dalam melaksanakan perawatan sistem peredam kejut sesuai dengan SOP, termasuk aspek K3</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan perawatan mekanisme (cara kerja) peredam kejut sesuai dengan SOP.</li> </ul>	<p>Tes tulis</p> <p>Tes praktek</p> <p>portofolio</p>	33 JP	<p>Buku bacaan (contoh : Buku Paket, Buku Pedoman Reparasi (manual service) Sepedamotor, Buku Sekolah elektronik (E-book) untuk SMK, dll)</p> <p>Sumber lain yang relevan.</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memahami cara merawat berkala roda sepeda motor sesuai SOP		<b>Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengolah data hasil pemeriksaan berulang (diberikan oleh guru) dalam bentuk penyajian data, menginterpretasi data dan grafik serta menyimpulkan hasil interpretasi data</li> </ul>			
Verawat berkala roda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar perawatan roda</li> <li>Perawatan berkala roda</li> </ul>	<b>Komunikasi</b> Membuat laporan tertulis <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat daftar (tabel) komponen rodayang perlu di periksa secara periodik, sesuai dengan buku pedoman reparasi sepedamotor</li> <li>Mengamati beberapa peralatan dan alat ukur yang di gunakan dalam melaksanakan pemeriksaan</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan cara atau langkah-langkah dalam melaksanakan pemeriksaan roda sesuai dengan SOP, termasuk aspek K3</li> </ul> <b>Eksperimen/explore</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perawatan mekanisme (cara kerja) dan komponen roda sesuai dengan SOP.</li> </ul> <b>Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengolah data hasil pemeriksaan dan perbaikan (diberikan oleh guru) dalam bentuk penyajian data, menginterpretasi data , serta</li> </ul>	Tes tulis Tes praktek portofolio	33 JP	Buku bacaan (contoh : Buku Paket , Buku Pedoman Reparasi (manual service) Sepedamotor, Buku Sekolah elektronik (E- book) untuk SMK, dll) Sumber lain yang relevan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memahami cara merawat berkala sistem rem sesuai SOP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar perawatan sistem rem</li> </ul>	<p>menyimpulkan hasil interpretasi data</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>Membuat laporan tertulis</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat daftar (tabel) komponen sistem rem yang perlu di periksa secara periodik, sesuai dengan buku pedoman reparasi sepeda motor</li> <li>• Mengamati jenis-jenis rem</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan cara atau langkah-langkah dalam melaksanakan perawatan sistem rem sesuai dengan SOP, termasuk aspek K3</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan perawatan mekanisme (cara kerja) rem sesuai dengan SOP.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengolah data hasil pemeriksaan berulang (diberikan oleh guru) dalam bentuk penyajian data, menginterpretasi data dan grafik, serta menyimpulkan hasil interpretasi data</li> </ul>	Tes tulis Tes praktek portofolio	33 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku bacaan (contoh : Buku Paket, Buku Pedoman Reparasi (manual service) Sepedamotor, Buku Sekolah elektronik (E-book) untuk SMK, dll)</li> <li>- Sumber lain yang relevan.</li> </ul>
Merawat berkala sistem rem sepeda motor	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perawatan berkala sistem rem</li> </ul>				
Memahami komponen peredam kejut sesuai SOP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi komponen mekanisme peredam kejut</li> <li>• Diagnosa kerusakan mekanisme peredam kejut</li> </ul>	<p>Membuat laporan tertulis</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>Membuat laporan tertulis</p> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat daftar (tabel) komponen mekanisme peredam kejut yang perlu di periksa secara periodik, termasuk</li> </ul>	Tes tulis Tes praktek portofolio	33 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku bacaan (contoh : Buku Paket, Buku Pedoman Reparasi (manual service) Sepedamotor, Buku</li> </ul>



<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
Memperbaiki mekanisme peredam kejut	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan mekanisme peredam kejut depan dan belakang</li> </ul>	<p>menganalisis komponen-komponen yang perlu diperiksa sesuai dengan buku pedoman reparasi sepeda motor</p> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan cara atau langkah-langkah dalam melaksanakan perbaikan peredam kejut dan jenis peredam kejut sesuai dengan SOP, termasuk aspek K3</li> </ul> <p><b>Eksperimen/explore</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembongkaran, pemeriksaan dan perbaikan peredam kejut sesuai dengan SOP.</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengolah data hasil pemeriksaan dan dalam bentuk penyajian data, menginterpretasi data, serta menyimpulkan hasil interpretasi data</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan tertulis</li> </ul>			Sekolah elektronik (E-book) untuk SMK, dll Sumber lain yang relevan.
Mengidentifikasi roda sesuai SOP Memperbaiki roda	<ul style="list-style-type: none"> <li>Identifikasi roda (pelek dan ban)</li> <li>Perbaikan roda (pelek dan ban)</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat daftar (tabel) komponen mekanisme roda yang perlu di periksa secara periodik, sesuai dengan buku pedoman reparasi sepeda motor</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mendiskusikan cara atau langkah-langkah dalam melaksanakan perbaikan roda sesuai dengan SOP, serta jenis dan spesifikasi pelek dan</li> </ul>	Tes tulis Tes praktek portofolio	32 JP	Buku bacaan (contoh : Buku Paket, Buku Pedoman Reparasi (manual service) Sepedamotor, Buku Sekolah elektronik (E-book) untuk SMK, dll) Sumber lain yang relevan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		ban, termasuk aspek K3 <b>Eksperimen/explore</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembongkaran, pemeriksaan dan perbalkan roda sesuai dengan SOP.</li> </ul> <b>Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengolah data hasil pemeriksaan dan dalam bentuk penyajian data, menginterpretasi data , serta menyimpulkan hasil interpretasi data</li> </ul> <b>Komunikasi</b> Membuat laporan tertulis			

## Lampiran 43. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru B

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nomor RPP : 6

NAMA SEKOLAH	: SMK YAPPI WONOSARI
MATA PELAJARAN	: PEMELIHARAAN SASIS SEPEDA MOTOR
BIDANG KEAHLIAN	: TEKNOLOGI DAN REKAYASA
PROGRAM KEAHLIAN	: TEKNIK OTOMOTIF
KOMPETENSI KEAHLIAN	: TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR
MATA PELAJARAN	: PEMELIHARAAN SASIS SEPEDA MOTOR
MATERI/TEMA	: SISTEM REM HIDROLIK
KELAS/SEMESTER	: XI / 3
TAHUN PELAJARAN	: 2018 – 2019
ALOKASI WAKTU	: 3 X 8 JP @ 45 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI.3	Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja perawatan sistem rem hidrolik sepeda motor pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional
KI.4	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan lingkup perawatan sistem rem hidrolik sepeda motor.  Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.  Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

#### B. Kompetensi Dasar (KD)

Nomor KD	RUMUSAN KD
3.1	Memahami prinsip kerja sistem rem hidrolik
4.1	Merawat berkala sistem rem hidrolik



**C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

Nomor KD	RUMUSAN IPK	Level Pengetahuan dan Keterampilan
3.1.1	Mengidentifikasi komponen-komponen sistem rem hidrolik.	C2
3.1.2	Memahami fungsi komponen sistem hidrolik	C2
3.1.3	Memahami prinsip kerja komponen sistem hidrolik	C3
3.1.4	Memahami prosedur perawatan berkala sistem rem hidrolik	C3
3.1.5	Menganalisa / mendiagnosa penyebab gangguan sistem rem hidrolik	C4
4.1.1	Melakukan perawatan berkala sistem rem hidrolik	P3
4.1.2	Melakukan perbaikan sistem rem hidrolik	P3

**D. Tujuan Pembelajaran**

Setelah menggali informasi dan berdiskusi, peserta didik mampu :

KODE	RUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN
3.1.1.1	Mendeskripsikan konstruksi /skema rem hidrolik dengan menghargai pendapat orang lain.
3.1.2.1	Menyebutkan nama semua komponen rem hidrolik sepeda motor dengan cermat.
3.1.3.1	Menjelaskan 4 dari 6 fungsi/peran komponen sistem rem hidrolik dengan menghargai pendapat orang lain.
3.1.4.1	Menerangkan kembali prinsip kerja komponen sistem rem dengan bahasa yang berbeda dengan buku pegangan dengan cermat.
3.1.5.1	Menjelaskan prosedur perawatan berkala sistem rem hidrolik dengan cermat
3.1.6.1	Menganalisa penyebab gangguan sistem rem hidrolik dengan cermat

Setelah melalui latihan, peserta didik mampu :

KODE	RUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN
4.1.1.1	Melakukan perawatan berkala sistem rem hidrolik sesuai SOP dan Spesifikasi pabrik dengan penuh tanggung jawab.
4.1.2.1	Memperbaiki gangguan sistem rem hidrolik sesuai SOP dengan bertanggungjawab.

#### E. Materi Pembelajaran

##### 1. Materi Pembelajaran

###### a. Pengetahuan Faktual

- Komponen system rem hidrolik
  - Silinder master
  - Disc brake
  - Brake pad/disc pad
  - Pipa/slang rem
  - Caliper
  - Minyak rem
  - Brake piston

###### b. Konsep

- Mekanisme penggerak sistem rem tipe hidrolik memanfaatkan tenaga hidrolik (fluida/cairan) untuk meneruskan tenaga pengereman dari pedal/handel rem ke sepatu rem/ pad rem.

###### c. Prinsip

- Mekanisme penggerak hidrolik berpedoman kepada hukum Pascal : bila suatu fluida/cairan dalam ruang tertutup diberi tekanan maka tekanan tersebut akan diteruskan ke semua arah dengan sama rata. Gaya penekanan pada pedal/handel rem akan diubah menjadi tekanan fluida oleh piston master silinder, kemudian diteruskan ke silinder roda/kaliper rem melalui slang rem untuk menghasilkan gaya pengereman.

###### d. Prosedur

- Melakukan perawatan berkala system rem hidrolik
- Melakukan perbaikan sistem rem hidrolik

#### F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1	Pendekatan Pembelajaran	Saintifik
2	Model Pembelajaran	Discovery Learning
3	Metode Pembelajaran	Mind mapping, Ceramah, Diskusi, tanya jawab, Penugasan, Praktik

#### G. Kegiatan Pembelajaran

##### 1. Pertemuan ke 1

Langkah-Langkah Pembelajaran		Waktu
1. Pendahuluan		10
<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru masuk kelas tepat waktu dan mengucapkan salam. (Penumbuhan karakter budaya sekolah tentang disiplin dan religius)</li><li>• Guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti pembelajaran yaitu dengan berdoa dipimpin oleh Ketua kelas (Penumbuhan karakter religius), dan peserta didik diminta untuk merapikan tempat duduk dan membersihkan sampah yang ada disekitar tempat duduk (Penumbuhan karakter peduli lingkungan).</li><li>• Menyanyikan lagu Indonesia Raya pada jam pertama pembelajaran (Penumbuhan karakter cinta tanah air).</li><li>• Guru memberikan motivasi belajar siswa</li></ul>		



- Guru mengisi agenda kelas dan mengabsen siswa. (penumbuhan karakter disiplin sebagai budaya sekolah dan karakter peduli sosial)
- Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari terkait KD Merawat sistem rem hidrolik
- Guru memberikan informasi mengenai cakupan materi, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan silabus
- Menjelaskan teknik penilaian yang digunakan.

## 2. Kegiatan Inti

Stimulation  
(Pemberian  
stimulus)

Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (*Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)*) pada topic

- Komponen-komponen sistem rem hidrolik.
- Fungsi komponen sistem hidrolik

ngan cara :

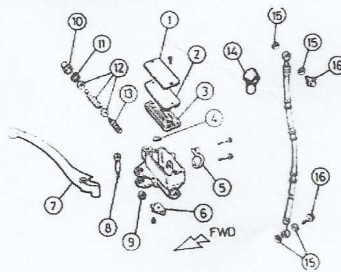
❖ **Melihat** (tanpa atau dengan alat)/ *Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)*  
Menayangkan gambar/foto tentang

❖ **Mengamati** *Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)*

Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi.

- Komponen-komponen sistem rem hidrolik.

1) Silinder master



110

	<div data-bbox="721 394 1110 646" data-label="Image"> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Fungsi komponen sistem hidrolis</li> <li>❖ <b>Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung). (Literasi) Peserta didik diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Komponen-komponen sistem rem hidrolis.</li> <li>&gt; Fungsi komponen sistem hidrolis</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Peserta didik diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Komponen-komponen sistem rem hidrolis.</li> <li>&gt; Fungsi komponen sistem hidrolis</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Menyimak</b>. Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) Peserta didik diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai : <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Komponen-komponen sistem rem hidrolis.</li> <li>&gt; Fungsi komponen sistem hidrolis</li> </ul> </li> </ul>
<p>Problem statement (Identifikasi Masalah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikelompokkan dengan anggota empat orang. (menumbuhkan karakter demokratis)</li> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter) (Critical Thinking and Problem Solving Skills)</li> <li>❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket;</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Komponen-komponen sistem rem hidrolik.</li> <li>&gt; Fungsi komponen sistem hidrolik</li> </ul> <p>Sehingga diperoleh jawaban sementara (<i>Communication and Collaboration Skills</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya;</li> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Komponen-komponen sistem rem hidrolik.</li> <li>&gt; Fungsi komponen sistem hidrolik</li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Apa keuntungan menggunakan sistem rem hidrolik?</li> </ul> </li> </ul>	
Data Collection (Mengumpulkan Data)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan berbagai informasi (<i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i>) yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet; melalui kegiatan:</li> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian,</b></li> <li>❖ <b>Wawancara dengan nara sumber</b></li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Komponen-komponen sistem rem hidrolik.</li> <li>&gt; Fungsi komponen sistem hidrolik</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks,</b> Peserta didik diminta mengeksplor pengetahuannya dengan membaca buku referensi tentang <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Komponen-komponen sistem rem hidrolik.</li> <li>&gt; Fungsi komponen sistem hidrolik</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b></li> <li>❖ <b>Aktivitas:</b>(Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C). <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Peserta didik diminta untuk mengamati komponen-komponen sistem rem hidrolik pada kegiatan mengamati</li> </ul> </li> </ul>	



	<ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Peserta didik diminta untuk menganalisis fungsi komponen sistem rem hidrolik</li> <li>❖ <b>Mempraktikan</b></li> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter) <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Peserta didik diminta untuk membuat kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa untuk mendiskusikan fungsi komponen rem hidrolik</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mempraktikan</b></li> <li>❖ <b>Mengulang</b></li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi tentang :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Komponen-komponen sistem rem hidrolik.</li> <li>&gt; Fungsi komponen sistem hidrolik</li> </ul> </li> <li>• dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. <i>(kegiatan literasi)</i></li> </ul>	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah <i>(Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C).)</i></p> <p>Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya <i>(Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah)</i> apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data : <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Komponen-komponen sistem rem hidrolik.</li> <li>&gt; Fungsi komponen sistem hidrolik</li> </ul> yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai               <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Komponen-komponen sistem rem hidrolis.</li> <li>&gt; Fungsi komponen sistem hidrolis</li> </ul> </li> </ul>	
Verification (menguji hasil)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :               <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Komponen-komponen sistem rem hidrolis.</li> <li>&gt; Fungsi komponen sistem hidrolis</li> </ul> </li> </ul> <p>(Critical Thinking and Problem Solving Skills)</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :               <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Komponen-komponen sistem rem hidrolis.</li> <li>&gt; Fungsi komponen sistem hidrolis</li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang               <ul style="list-style-type: none"> <li>&gt; Komponen-komponen sistem rem hidrolis.</li> <li>&gt; Fungsi komponen sistem hidrolis</li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</li> </ul>	



**Catatan :**

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan

**3. Penutup**

- Guru bersama peserta didik mengevaluasi seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk membuat rangkuman materi belajar.
- Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran, dan motivasi untuk tetap semangat serta mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi baru yang lebih menantang.
- Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas mandiri terstruktur
- Guru memberikan informasi materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

15

**2. Pertemuan ke 2**

Langkah-Langkah Pembelajaran		Waktu
<b>1. Pendahuluan</b>		
<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru masuk kelas tepat waktu dan mengucapkan salam. (Penumbuhan karakter budaya sekolah tentang disiplin dan religius)</li><li>• Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai. (Penumbuhan karakter religius).</li><li>• Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik diminta untuk merapikan tempat duduk dan membersihkan sampah yang ada disekitar tempat duduk (Penumbuhan karakter peduli lingkungan)</li><li>• Menyanyikan lagu Indonesia Raya (Penumbuhan karakter cinta tanah air).</li><li>• Guru mengisi agenda kelas dan mengabsen siswa. (penumbuhan karakter disiplin sebagai budaya sekolah dan karakter peduli sosial)</li><li>• Peserta didik merespon pertanyaan dari pendidik berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya</li><li>• Peserta didik menerima informasi tentang langkah-langkah pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya.</li><li>• Memberikan motivasi kepada siswa</li><li>• Memberikan Pre Tes</li></ul>		10
<b>2. Kegiatan Inti</b>		
Stimulation (Pemberian stimulus)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian ( <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> ) pada topic > Cara kerja sistem rem hidrolik	110



	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Prosedur perawatan sistem rem hidrolik</li> <li>➤ Menganalisis penyebab gangguan pada rem hidrolik</li> </ul> <p>Dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan alat)/ Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) Menayangkan gambar/foto lentang</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cara kerja rem hidrolik.</li> <li>➤ Prosedur perawatan berkala rem hidrolik</li> <li>➤ Prosedur analisis / diagnosis gangguan rem hidrolik</li> </ul> </li> </ul>	
Problem statement (Identifikasi Masalah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dikelompokkan dengan anggota empat orang. (menumbuhkan karakter demokratis)</li> <li>• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur, disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter) (Critical Thinking and Problem Solving Skills)</li> <li>❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket; <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cara kerja sistem hidrolik</li> <li>➤ Prosedur perawatan berkala sistem rem hidrolik</li> <li>➤ Prosedur analisa/diagnosis gangguan rem hidrolik</li> </ul>           Sehingga diperoleh jawaban sementara (Communication and Collaboration Skills) </li> <li>❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya:</li> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Cara kerja sistem hidrolik</li> <li>➤ Prosedur perawatan berkala sistem rem hidrolik</li> </ul> </li> </ul>	

	<p>➤ <i>Prosedur analisa/diagnosis gangguan rem hidrolik</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <p>➤ <i>Apa penyebab rem hidrolik macet ?</i></p>	
Data processing (pengolahan Data)	<p>Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C).)</p> <p>Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah) apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal.</p> <p>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Cara kerja sistem hidrolik</i></li> <li>➤ <i>Prosedur perawatan berkala sistem rem hidrolik</i></li> <li>➤ <i>Prosedur analisa/diagnosis gangguan rem hidrolik</i></li> </ul> <p>yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</p> <p>❖ <b>Mengolah informasi</b> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ <b>Peserta didik</b> mengerjakan beberapa soal mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Cara kerja sistem hidrolik</i></li> <li>➤ <i>Prosedur perawatan berkala sistem rem hidrolik</i></li> <li>➤ <i>Prosedur analisa/diagnosis gangguan rem hidrolik</i></li> </ul>	
Verification (menguji hasil)	<p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat</i></li> </ul>	

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik melakukan tanya jawab dengan peserta didik untuk membuat rangkuman materi belajar.</li> <li>• Pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran, dan motivasi untuk tetap semangat serta mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi baru yang lebih menantang.</li> <li>• Pendidik melakukan evaluasi</li> <li>• Pendidik memberikan informasi materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.</li> </ul>	15
---	----

#### H. Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar

KD	Media, Alat/Bahan dan Sumber Belajar
3.1. Memahami prinsip kerja sistem rem hidrolis	Media Pembelajaran: white board, laptop, LCD Projector
4.1. Merawat berkala sistem rem hidrolis	Alat/bahan : peralatan servis, Unit sepeda motor dengan rem hidrolis ► Buku <b>Pemeliharaan Pemeliharaan Sasasis Sepeda Motor</b> Kelas XI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017. ► Internet. ► Sumber lain yang relevan

#### I. Penilaian Pembelajaran, Remedial dan Pengayaan

##### 1. Teknik Penilaian

##### a. PENILAIAN SIKAP

##### JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMK YAPPI Wonosari  
 Kelas/Semester : XI TSM/3  
 Tahun pelajaran : 2018 / 2019  
 Nama Wali Kelas :

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1				
2				
3				
4				



b. PENILAIAN PENGETAHUAN

KISI-KISI DAN SOAL

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Teknik Penilaian	No Soal
3.1. Memahami prinsip kerja sistem rem hidrolik 4.1. Merawat berkala sistem rem hidrolik	1. Memahami konstruksi dan fungsi komponen sistem rem hidrolik	1. Peserta didik dapat menyebut 5 komponen sistem rem hidrolik beserta fungsi/peranya	Tes tertulis	Soal No 1
	2. Memahami prinsip kerja sistem rem hidrolik	2. Peserta didik dapat mengurutkan cara kerja rem hidrolik.	Tes tertulis	Soal No 2
	3. Memahami prosedur perawatan sistem rem hidrolik	3. Peserta didik dapat mendeskripsikan prosedur perawatan berkala sistem rem hidrolik	Tes tertulis	Soal No 3
	4. Memahami prosedur diagnosis gangguan sistem rem hidrolik	4. Peserta didik dapat menganalisa/mendiagnosa penyebab gangguan sistem rem hidrolik	Tes tertulis	Soal No 4
		5. Menentukan kerusakan berdasarkan hasil pengukuran/pemeriksaan komponen rem		

SOAL

- Sebutkan 5 komponen sistem rem hidrolik dan fungsinya ?
- Jelaskan cara kerja sistem rem hidrolik pada sepeda motor
- Sebutkan langkah perawatan berkala minyak rem hidrolik
- Pada saat rem hidrolik di rem handel rem mentok ke setang namun tidak terjadi pengereman kemungkinan penyebabnya !
- Dari Hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh mekanik diperoleh data hanya salah satu pad rem yang aus sementara kampas yang lain tidak tidak tentukan penyebabnya dan alasanya

**i. Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan**

No	Jawaban	Rubrik Penilaian	Skor Nilai Maksimal
1.	<p>a. master silinder = berfungsi untuk merubah tenaga mekanik hendel rem menjadi tekanan hidrolik</p> <p>b. caliper = berfungsi sebagai dudukan kanpas serta sebagai perubah tekanan hidrolik menjadi gerak mekanik yang mendorong kanpas</p> <p>c. boot = berfungsi untuk melindungi piston silinder roda dari debu</p> <p>d. seal = berfungsi sebagai perapat pinton dan caliper serta mengembalikan piston ke posisi semula setelah pengereman</p> <p>e. baut bleder = berfungsi untuk membuang udara dari sistem rem</p>	- Masing masing jawaban betul endapat skor 1	5
2.	<p>a. saat hendel rem ditekan maka tuas akan meningkatkan tekanan tangan dan menekan piton master silinder</p> <p>b. selanjutnya melalui seal piston mendorong minyak rem setelah lubang kompensating tertutup oleh seal</p> <p>c. tekanan minyak diteruskan melalui pipa rem ke caliper</p> <p>d. tekanan minyak rem dalam kalaiper mendorong piston selanjutnya mendorong kanpas rem sebelah luar</p> <p>e. setelah gerakan kanpas tertahan cakaram bagian luar tekanan minyak juga mendorong kaliper ke kanan / keluar sehingga akan menarik kanpas sebelah dalam menjepit cakaram bersama kampas luar sehingga putaran roda terhenti</p>	Masing masing jawaban benar diberi skor 1	5
3.	<p>a. Perhatikan tinggi minyak rem pada reservoir</p> <p>b. bila tinggi minyak dibawah LOW berarti minyak rem kurang</p> <p>c. buka tutup reservoir menggunakan obeng +</p> <p>d. periksa kualitas minyak rem kemungkinan kotor</p> <p>e. tambahkan minyak rem samapai batas antara low dan FULL kemudian tutup kembali reservoir</p>	- Skor seteiap jawaban 1	5

	f. Cek pengereman		
4.	a. kemungkinan minyak rem habis b. kemungkinan sistem kemasukan udara c. kemungkinan master silinder bocor d. kemungkinan caliper bocor e. kemungkinan pad/piringan terlalu aus	Setiap jawaban mendapat skor 1	5
5.	a. penyebab = caliper macet b. alasan= bila caliper macet pada pennis maka saat direm piston hanya menggerakkan kanpas sebelah luar yang menggesek cakram sementara sementara kanpas dalam tidak mencepit cakram karena tidak digerakan caliper	Jawaban a skor betul 2 Jawaban b skor betul 3	5
Jumlah			25

Rumus Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 11 = \frac{25}{25} \times 100 = 100$$

Pada contoh di atas skor maksimal adalah 25

Kriteria penilaian:

- 86 - 100 : A (Sangat baik)
- 70 - 85 : B (Baik)
- 0 - 70 : C (Kurang)

**a. PENILAIAN KETERAMPILAN**

**i. KISI DAN SOAL KETRAMPILAN**

Kompetensi Dasar	IPK	Indikator Soal	Teknik Penilaian	Soal
4.1. Merawat berkala sistem rem hidrolik 4.2. Memperbaiki sistem rem Hidrolik	4.1.1 Melakukan perawatan berkala sistem rem hidrolik	Siswa mampu melakukan perawatan berkala rem sesuai SOP	Tes Praktek/ Unjuk kerja	1. Penilaian unjuk kerja persiapan : a. Menyiapkan alat berupa peralatan utama dan pendukung perawatan berkala seperti seperti alat tangan/alat ukur

**ii. RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN**



	4.2.1. Melakukan perbaikan sistem rem hidrolik	Siswa mampu melakukan perbaikan sistem rem hidrolik sesuai SOP		2. Penilaian unjuk kerja tahap Pelaksanaan :
				a. Mampu memeriksa jumlah minyak rem b. Mampu memeriksa ketebalan pad rem c. Mampu memeriksa/mengukur tebal cakram d. Mampu Membongkar caliper rem e. Membongkar master rem f. Mampu membersihkan komponen yang dibongkar sesuai sop g. Mampu memeriksa seal rem h. Mampu memeriksa silinder roda i. Mampu Memeriksa komponen master silinder rem j. Mampu membaca spesifikasi pabrik k. Mampu menilai kondisi kondisi komponen rem berdasarkan spesifikasi l. Mampu merangkai kembali komponen yang dibongkar

						m. Mampu melumasi pin caliper n. Mampu mengisi kembali minyak rem o. Mampu membieding sistem rem p. Mampu menyetel hendel rem
						3. Penilaian Penutupan : a. Mampu mengetest hasil perbaikan rem b. Mampu merapikan peralatan kerja
No	Unjuk Kerja	Skor				Bobot Total Skor
		1	2	3	4	
1.	Persiapan : a. Menyiapkan alat berupa peralatan utama dan pendukung perawatan berkala seperti seperti alat tangan/alat ukur					10 %
2.	Pelaksanaan : a. Mampu memeriksa jumlah minyak rem b. Mampu memeriksa ketebalan pad rem c. Mampu memeriksa/mengukur tebal cakram d. Mampu Membongkar caliper rem e. Membongkar master rem f. Mampu membersihkan komponen yang dibongkar sesuai sop g. Mampu memeriksa seal rem h. Mampu memeriksa silinder roda i. Mampu Memeriksa komponen master silinder rem j. Mampu membaca spesifikasi pabrik k. Mampu menilai kondisi kondisi komponen rem berdasarkan spesifikasi					50 %



No	Unjuk Kerja	Skor				Bobot Total Skor
		1	2	3	4	
	l. Mampu merangkai kembali komponen yang dibongkar m. Mampu melumasi pin caliper n. Mampu mengisi kembali minyak rem o. Mampu membleding sistem rem p. Mampu menyetel hendel rem					
3.	Hasil : a. Mampu mengetest hasil perbaikan rem					20 %
4	Sikap kerja a. Penggunaan alat ukur b. Kerapian dan kebersihan peralatan dan tempat kerja					10 %
5	Waktu penyelesaian					10 %
Nilai Optimum						

Keterangan Skor :

- 1 : Tidak Bisa  
2 : Bisa dengan Bertanya  
3 : Bisa Mandiri  
4 : Mahir

Rumus Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor komponen} \times \text{bobot}}{100} = \frac{10 + 50 + 20 + 10 + 10}{100} = 100$$

Kriteria penilaian:

- 86 - 100 : A (Sangat baik)
- 70 - 85 : B (Baik)
- 0 - 70 : C (Kurang)

#### J. PEMBELAJARAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN

##### 1. Program Remedial

- Remedial Tes diberikan kepada siswa yang mendapatkan nilai di bawah 75 (untuk pengetahuan dan keterampilan), dengan catatan jumlah siswa yang remedialnya sebanyak maksimal 30% dari jumlah seluruh siswa di kelas.
- Jika jumlah siswa yang remedial mencapai 50% maka diadakan remedial teaching terlebih dahulu, lalu dilanjutkan remedial tes.

##### 2. Program Pengayaan

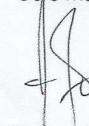
Program pengayaan diberikan/ditawarkan kepada siswa yang mendapatkan nilai diatas 75 sebagai bentuk pendalaman terhadap materi yang diberikan yaitu

- Sistem rem hidrolik model cakram fixed
- Sistem rem ABS

**Mengetahui,**  
Kepala Sekolah,

Drs. Musatangid,M.Pd.

**Wonosari , September 2019**  
Guru Mata Pelajaran,



Kushan, S.Pd.

## Lampiran 44. Dokumen Supervisi Guru A oleh Kepala Sekolah

**INSTRUMEN**  
**ADMINISTRASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN**  
(Sesuai Kurikulum 2013)

Satuan Pendidikan : SMK YAPPI Wonosari  
 Nama Guru : Israin Amirudin  
 Mata Pelajaran : Produktif Otomotif

Kelas : XII OB  
 Hari/tangga : Selasa, 18 sept. 2018  
 Jam ke- : 1-2

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Perolehan Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Memiliki kalender pendidikan dan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas				✓	
2	Memiliki program tahunan yang disusun sendiri, ditandatangani guru bersangkutan, dan disahkan oleh kepala sekolah				✓	
3	Memiliki program semester yang disusun sendiri, ditandatangani guru bersangkutan, dan disahkan oleh kepala sekolah				✓	
4	Memiliki jadwal pelajaran dengan jumlah jam sesuai beban kerja dan durasi jam tatap muka : 45 menit / jam				✓	
5	Memiliki silabus yang ditandatangani guru yang bersangkutan dan disahkan oleh kepala sekolah, serta digunakan dalam penyusunan / pengembangan RPP				✓	
6	Memiliki dokumen hasil analisis SKL, KI, KD mapel yang diampu sebagai acuan dalam pengembangan instrumen penilaian				✓	
7	Memiliki daftar buku teks, referensi, bahan ajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran			✓		
8	Memiliki RPP yang disusun / dikembangkan sesuai pedoman pengembangan RPP, ditandatangani guru bersangkutan dan disahkan oleh kepala sekolah				✓	
9	Memiliki agenda / program dan pelaksanaan harian dan diisi rutin sesuai kegiatan pembelajaran / pendukung pembelajaran yang mengacu pada RPP dan program semester			✓		
10	Memiliki daftar hadir siswa yang diisi lengkap secara rutin sesuai jadwal KBM dan direkap setiap akhir bulan / semester				✓	
11	Memiliki catatan prestasi/ kasus dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru ( berupa reward / sanksi )			✓		
12	Memiliki dokumen rancangan penilaian sesuai ketentuan dalam KTSP dan disosialisasikan kepada peserta didik				✓	
13	Memiliki dokumen hasil penetapan KKM mata pelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan sesuai jenjang dengan memperhatikan unsur karakteristik, kompleksitas mata pelajaran, dan daya dukung sekolah				✓	
14	Memiliki dokumen instrumen penilaian aspek pengetahuan berupa soal UH, UTS, UAS, Tryout, Ujian akhir, yang sesuai mekanisme ( berupa kisi-kisi, kartu soal, soal, kunci jawaban, rubrik dan pedoman penskoran / penilaian				✓	
15	Memiliki dokumen instrumen penilaian aspek sikap (lembar observasi, lembar penilaian diri, portofolio, proyek, dsb) lengkap dengan kisi-kisi, rubrik, pedoman penskoran dan penilaian			✓		
16	Memiliki dokumen instrumen penilaian aspek ketrampilan lengkap dengan kisi - kisi, rubrik, pedoman penskoran dan penilaian			✓		



No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Perolehan Skor				Ket
		1	2	3	4	
17	Memiliki dokumen hasil pelaksanaan ulangan harian, analisis hasil ulangan harian dan analisis butir soal				✓	
18	Menyusun program remedial dan pengayaan sebagai tindak lanjut hasil analisis ulangan harian			✓		
19	Memiliki program remedial dan pengayaan sebagai tindak lanjut hasil analisis ulangan harian				✓	
20	Memiliki dokumen pelaksanaan program remedial dan pengayaan sebagai tindak lanjut hasil analisis ulangan harian			✓		
21	Memiliki daftar nilai yang diisi lengkap / mencakup aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan sesuai prosedur penilaian (UH, UTS, UAS, UJIAN, RAPOR) yang telah ditetapkan				✓	
Jumlah		0	0	0	0	
Frekuensi x bobot skor		0	0	0	0	
Skor Perolehan		0				
Nilai Akhir		0.00				
Kualifikasi		Kurang (K)				

#### Keterangan

1. Nilai Pelaksanaan Pembelajaran = skor perolehan / 160 X 100 =

2. Predikat

N < 71 : C (Tindak lanjut : Perlu Pembinaan/ penguatan)

71 ≤ N ≤ 86 : B (Dapat digunakan untuk model bagi guru lain, namun perlu perbaikan pada bagian-bagian tertentu)

N > 86 : A (Sebaiknya dijadikan model bagi guru lain dalam bimbingan)


Pengawas

Kepala Sekolah

Guru Mapel

Sugiyanto, M.Pd  
NIP 19680312 199403 1 006

Mustangid, M.Pd  
NIP -

  
Isran Aminudin  
NIP

INSTRUMEN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(Sesuai Kurikulum 2013)

Satuan Pendidikan : SMK YAPPI Wonosari  
Nama Guru : Istian Aminudin  
Mata Pelajaran : produktif otomotif

Kelas : XII OT3  
Hari/tanggal : Selasa, 18-Sept-2018  
Jam ke- : 1-2

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Perolehan Skor				Ket
		1	2	3	4	
A.	IDENTITAS					
1	Menuliskan nama satuan pendidikan			✓		
2	Menuliskan mata pelajaran				✓	
3	Menuliskan kelas / semester / beban belajar (untuk SKS)			✓		
4	Menuliskan alokasi waktu (jml pertemuan, jam pelajaran)			✓		
B.	KOMPETENSI					
5	Menuliskan Kompetensi Inti (KI-1, KI-2, KI-3, KI-4)			✓		
6	Menuliskan Kompetensi Dasar (KD pada KI-1, KI-2, KI-3, KI-4)			✓		
C.	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI					
7	Merumuskan indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan KD (KD pada KI-1, KI-2, KI-3, KI-4)			✓		
8	Perumusan indikator menggunakan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan yang dapat diamati dan diukur			✓		
9	Perumusan indikator mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan			✓		
10	Jumlah indikator yang dirumuskan sesuai dengan tahapan kompetensi, dan tuntutan ketercapaian KD			✓		
D.	MATERI PEMBELAJARAN					
11	Materi merujuk dari buku teks pelajaran / Buku Siswa, buku panduan guru, sumber belajar lain				✓	
12	Pemilihan materi mempertimbangkan struktur keilmuan, aktivitas, kedalaman, dan keluasan materi pelajaran, dan kemanfaatan bagi peserta didik			✓		
13	Materi sesuai dengan kompetensi yang akan dikembangkan dan alokasi waktu			✓		
14	Materi sesuai dengan karakteristik peserta didik, potensi, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik				✓	
15	Materi memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan				✓	
16	Materi ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai rumusan indikator pencapaian kompetensi			✓		
E.	KEGIATAN PEMBELAJARAN (PENDAHULUAN, INTI, PENUTUP)					
17	Merumuskan langkah-langkah kegiatan pendahuluan yang mencakup mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mengkondisikan kompetensi yang sudah dipelajari dengan kompetensi yang akan dipelajari / dikembangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, serta menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan				✓	
18	Merumuskan langkah-langkah kegiatan inti, berupa diskrpsi tentang penerapan pendekatan saintifik yang mencakup lima tahapan / 5 M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / menalar, mengomunikasikan dalam setiap pertemuan				✓	



No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Perolehan Skor				Ket
		1	2	3	4	
19	Merumuskan kegiatan penutup yang mencakup; membuat rangkuman, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, melakukan penilaian, merencanakan kegiatan tindak lanjut, serta menyampaikan rencana pelajaran untuk pertemuan lanjutan				✓	
<b>F. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMIDIAL DAN PENGAYAAN</b>						
20	Merumuskan teknik penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi berupa tes dan non tes tertulis / lisan, pengamatan kinerja, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek / produk, portofolio, dan penilaian diri			✓		
21	Menentukan jenis instrumen penilaian dan menyusun instrumen penilaian yang mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, ketrampilan dalam setiap pertemuan (berupa lembar pengamatan / observasi, soal tes, lembar penilaian diri, kartu tugas, lembar kerja, kunci jawaban, rubrik penilaian, serta pedoman penskoran / penilaian dan disertakan dalam lampiran.		✓			
22	Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial dan pengayaan sesuai indikator kompetensi yang dicapai / dikembangkan			✓		
<b>G. MEDIA / ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR</b>						
23	Menentukan jenis media / alat sesuai indikator kompetensi yang dicapai melalui kegiatan pembelajaran (berupa media cetak dan / atau elektronik)			✓		
24	Menentukan jenis bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (bahan praktik / praktikum, bahan penyalur, dsb)			✓		
25	Menentukan sumber belajar sebagai rujukan obyek dan / atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (berupa nara sumber, lingkungan fisik, alam, sosial, budaya, dsb)				✓	
Jumlah		0	0	0	0	
Frekuensi x bobot skor		0	0	0	0	
Skor Perolehan		0				
Nilai Akhir		0.00				
Kualifikasi		Kurang (K)				

#### Keterangan

1. Nilai Pelaksanaan Pembelajaran = skor perolehan / 160 X 100 =

2. Predikat

N < 71 : C (Tindak lanjut : Perlu Pembinaan/ penguatan)

71 ≤ N ≤ 86 : B (Dapat digunakan untuk model bagi guru lain, namun perlu perbaikan pada bagian-bagian tertentu)

N > 86 : A (Sebaiknya dijadikan model bagi guru lain dalam bimbingan)


Pengawas

Kepala Sekolah

Guru Mapel

Sugiyanto, M.Pd  
NIP 19680312 199403 1 006

Mustangid, M.Pd  
NIP -

  
Israh Amrudin  
NIP

**INSTRUMEN**  
**PENGAMATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Sesuai Kurikulum 2013)

Satuan Pendidikan : SMK YAPPI Wonorejo  
Nama Guru : Israin Aminudin  
Mata Pelajaran : produktif otomotif

Kelas : XII 013  
Hari/tang : Selasa, 18 sept 2018  
Jam ke- : 1-2

No	Aspek yang diamati	Perolehan Skor				Catatan
		1	2	3	4	
<b>A Kegiatan Pendahuluan</b>						
1	Membangun sikap religius sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya				✓	
2	Membangun motivasi peserta didik untuk belajar				✓	
3	Memberikan apersepsi dengan cara menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik					Perlu diperluas
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik					
5	Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan kompetensi yang akan dinilai				✓	Belum semua aspek yg akan dinilai disampaikan
<b>B Kegiatan Inti</b>						
<b>B1 Penguasaan Materi Pembelajaran</b>						
6	Kemampuan menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran			✓		
7	Kemampuan mengkaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.				✓	Perlu lebih banyak contoh
8	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat dan lengkap sesuai dengan konsep yang benar.				✓	
9	Menyajikan materi secara sistematis (dari materi mudah ke yang sulit, dari materi sederhana ke yang kompleks, dari materi konkrit ke abstrak atau sebaliknya) sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.				✓	
<b>B2 Implementasi Pembelajaran</b>						
10	Melaksanakan pembelajaran mengikuti kerangka RPP.			✓		
11	Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat interaktif yang mendorong munculnya interaksi multi-arrah, yaitu antar peserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar, serta peserta didik dengan lingkungan belajar sehingga memiliki kemampuan komunikatif dan kerjasama yang baik				✓	Perlu motivasi lebih
12	Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat inspiratif dan multifaset (variasi proses berpikir C1-C6) untuk memunculkan kebiasaan positif peserta didik yaitu terbangunnya karakter dan berkembangnya Higher Order Thinking Skills (HOTS) atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KeB4TT) peserta didik.			✓		Taraf berfikir siswa masih dominasi LOTs
13	Pembelajaran yang dilaksanakan menarik, menyenangkan, dan membelajarkan lebih lanjut				✓	Perlu lebih menarik



No	Aspek yang diamati	Perolehan Skor				Catatan
		1	2	3	4	
14	Pembelajaran yang dilaksanakan menantang sehingga memunculkan kemampuan berpikir kritis.					Masih perlu peningkatan
15	Pembelajaran yang dilaksanakan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan bermakna (meaningfull)				✓	Perlu stimulus yang lebih
16	Pembelajaran yang dilaksanakan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.				✓	
17	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan kreativitas sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik			✓		
18	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan kemandirian berpikir dan bertindak sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.				✓	Perlu peningkatan
19	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan dan memperkuat budaya literasi			✓		Perlu peningkatan
20	Guru menerapkan teknik bertanya dengan tidak memunculkan jawaban serempak (chorus answer) dari peserta didik				✓	
21	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan pertanyaan pelacak (probing question) untuk mendorong kemampuan bernalar (berpikir kritis, logis dan sistematis)				✓	
22	Guru mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bertanya untuk membangun kebiasaan mencari tahu (inquisitiveness)			✓		
<b>B2 Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar</b>						
23	Mengakomodasi perkembangan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip <i>Techno-Pedagogical Content Knowledge (TPACK)</i>			✓		
24	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran				✓	
25	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar			✓		Perlu melibatkan sumber belajar yang lebih banyak
26	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran				✓	
27	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar			✓		
28	Media dan sumber belajar yang digunakan mampu menghasilkan pesan yang menarik dan mengesankan				✓	
<b>B3 Interaksi dengan peserta didik</b>						
29	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan media dan sumber belajar				✓	Belum maksimal
30	Guru memberikan respon positif terhadap partisipasi peserta didik				✓	
31	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik				✓	



No	Aspek yang diamati	Perolehan Skor				Catatan
		1	2	3	4	
32	Guru menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif dan konstruktif				✓	
33	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran				✓	Perlu lebih ceria
34	<b>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam pembelajaran</b>					
34	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan kontekstual				✓	
35	Menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami oleh peserta didik				✓	
C	<b>Kegiatan Penutup</b>					
36	Membuat rangkuman dan/atau kesimpulan dengan melibatkan peserta didik				✓	Masih didominasi guru
37	Melaksanakan penilaian pembelajaran (secara lisan/tertulis)				✓	Belum optimal
38	Mengumpulkan hasil kerja peserta didik sebagai bahan portofolio			✓		Dokumen kurang lengkap
39	Memberikan tindak lanjut hasil penilaian (remediasi/pengayaan)			✓		
40	Melakukan refleksi pembelajaran (kebermaknaan pembelajaran untuk perkembangan pribadi peserta didik)			✓		
Jumlah		0	0	0	0	
Frekuensi x bobot skor		0	0	0	0	
Skor Perolehan		0				
Nilai Akhir		0.00				
Kualifikasi		Kurang (K)				

#### Keferangan

1. Nilai Pelaksanaan Pembelajaran = skor perolehan / 16(=

2. Predikat

N < 71 : C (Tindak lanjut : Perlu Pembinaan/ penguatan)

71 ≤ N ≤ 86 : B (Dapat digunakan untuk model bagi guru lain, namun perlu perbaikan pada bagian-bagian tertentu)


N > 86 : A (Sebaiknya dijadikan model bagi guru lain dalam bimbingan)

Pengawas

Kepala Sekolah Guru Mapel

Sugiyanto, M.Pd  
NIP 19680312 199403 1 006

Mustangid, M.Pd  
NIP -

  
Amrudin  
NIP -

## Lampiran 45. Dokumen Supervisi Guru B oleh Kepala Sekolah

**INSTRUMEN**  
**PENGAMATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
(Sesuai Kurikulum 2013)

Satuan Pendidikan : SMK YAPPI Wonosari  
 Nama Guru : Kusnan Subagyo, S.Pd.  
 Mata Pelajaran : Produktif TSM

Kelas : XI TSM  
 Hari/tanggal : Selasa, 18 sept 2018  
 Jam ke- : 7-8

No	Aspek yang diamati	Perolehan Skor				Catatan
		1	2	3	4	
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
1	Membangun sikap religius sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya				✓	
2	Membangun motivasi peserta didik untuk belajar				✓	
3	Memberikan apersepsi dengan cara menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman peserta didik				✓	Perlu diperluas
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik			✓		
5	Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan kompetensi yang akan dinilai				✓	Belum semua aspek yg akan dinilai disampaikan
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>					
<b>B1</b>	<b>Penguasaan Materi Pembelajaran</b>					
6	Kemampuan menyesuaikan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran				✓	
7	Kemampuan mengkaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.				✓	Perlu lebih banyak contoh
8	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat dan lengkap sesuai dengan konsep yang benar.				✓	
9	Menyajikan materi secara sistematis (dari materi mudah ke yang sulit, dari materi sederhana ke yang kompleks, dari materi konkrit ke abstrak atau sebaliknya) sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai peserta didik.				✓	
<b>B2</b>	<b>Implementasi Pembelajaran</b>					
10	Melaksanakan pembelajaran mengikuti kerangka RPP.			✓		
11	Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat interaktif yang mendorong munculnya interaksi multi-arah, yaitu antar peserta didik, peserta didik dengan guru, dan peserta didik dengan sumber belajar, serta peserta didik dengan lingkungan belajar sehingga memiliki kemampuan komunikatif dan kerjasama yang baik				✓	Perlu motivasi lebih
12	Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat inspiratif dan multifaset (variasi proses berpikir C1-C6) untuk memunculkan kebiasaan positif peserta didik yaitu terbangunnya karakter dan berkembangnya Higher Order Thinking Skills (HOTS) atau Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (KeB4TT) peserta didik.				✓	Taraf berfikir siswa masih dominasi LOTS
13	Pembelajaran yang dilaksanakan menarik, menyenangkan, dan membelajarkan lebih lanjut			✓		Perlu lebih menarik



No	Aspek yang diamati	Perolehan Skor				Catatan
		1	2	3	4	
14	Pembelajaran yang dilaksanakan menantang sehingga memunculkan kemampuan berpikir kritis.			✓		Masih perlu peningkatan
15	Pembelajaran yang dilaksanakan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan bermakna (meaningful)			✓		Perlu stimulus yang lebih
16	Pembelajaran yang dilaksanakan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.			✓		
17	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan kreativitas sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik			✓		
18	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan kemandirian berpikir dan bertindak sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.				✓	Perlu peningkatan
19	Pembelajaran yang dilaksanakan menumbuhkan dan memperkuat budaya literasi				✓	Perlu peningkatan
20	Guru menerapkan teknik bertanya dengan tidak memunculkan jawaban serempak (chorus answer) dari peserta didik			✓		
21	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan pertanyaan pelacak (probing question) untuk mendorong kemampuan bernalar (berpikir kritis, logis dan sistematis)				✓	
22	Guru mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan bertanya untuk membangun kebiasaan mencari tahu (inquisitiveness)				✓	
<b>B2 Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar</b>						
23	Mengakomodasi perkembangan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip Techno-Pedagogical Content Knowledge (TPACK)			✓		
24	Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran				✓	
25	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar				✓	Perlu melibatkan sumber belajar yang lebih banyak
26	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran		✓			
27	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar			✓		
28	Media dan sumber belajar yang digunakan mampu menghasilkan pesan yang menarik dan mengesankan			✓		
<b>B3 Interaksi dengan peserta didik</b>						
29	Guru menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi antarpeserta didik, peserta didik dengan guru, peserta didik dengan media dan sumber belajar			✓		Belum maksimal
30	Guru memberikan respon positif terhadap partisipasi peserta didik				✓	
31	Guru menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik				✓	

No	Aspek yang diamati	Perolehan Skor				Catatan
		1	2	3	4	
32	Guru menunjukkan hubungan pribadi yang kondusif dan konstruktif				✓	
33	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam pembelajaran			✓		Perlu lebih ceria
34	<b>Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam pembelajaran</b>					
34	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan kontekstual				✓	
35	Menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami oleh peserta didik				✓	
C	<b>Kegiatan Penutup</b>					
36	Membuat rangkuman dan/atau kesimpulan dengan melibatkan peserta didik			✓		Masih domiasi guru
37	Melaksanakan penilaian pembelajaran (secara lisan/tertulis)		✓			Belum optimal
38	Mengumpulkan hasil kerja peserta didik sebagai bahan portofolio			✓		Dokumen kurang lengkap
39	Memberikan tindak lanjut hasil penilaian (remediasi/pengayaan)			✓		
40	Melakukan refleksi pembelajaran (kebermaknaan pembelajaran untuk perkembangan pribadi peserta didik)				✓	
Jumlah		0	0	0	0	
Frekuensi x bobot skor		0	0	0	0	
Skor Perolehan		0				
Nilai Akhir		0.00				
Kualifikasi		Kurang (K)				

#### Keterangan

1. Nilai Pelaksanaan Pembelajaran = skor perolehan / 16( =

2. Predikat

N < 71 : C (Tindak lanjut : Perlu Pembinaan/ penguatan)

71 ≤ N ≤ 86 : B (Dapat digunakan untuk model bagi guru lain, namun perlu perbaikan pada bagian-bagian tertentu)

N > 86 : A (Sebaiknya dijadikan model bagi guru lain dalam bimbingan)

Pengawas

Kepala Sekolah Guru Maba

Suglyanto, M.Pd  
NIP 19680312 199403 1 006

Mustangid, M.Pd  
NIP -

Kusnan Sutagyo, S.Pd.  
NIP -



INSTRUMEN  
ADMINISTRASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN  
(Sesuai Kurikulum 2013)

Satuan Pendidikan : SMK YAPPI Wonosari  
Nama Guru : kusnan subagyo, spd.  
Mata Pelajaran : Produktif TSM

Kelas : XI TSM  
Hari/tangga : Selasa, 18 sept 2018  
Jam ke- : 7-8

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Perolehan Skor				Ket
		1	2	3	4	
1	Memiliki kalender pendidikan dan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas				✓	
2	Memiliki program tahunan yang disusun sendiri, ditandatangani guru bersangkutan, dan disahkan oleh kepala sekolah				✓	
3	Memiliki program semester yang disusun sendiri, ditandatangani guru bersangkutan, dan disahkan oleh kepala sekolah				✓	
4	Memiliki jadwal pelajaran dengan jumlah jam sesuai beban kerja dan durasi jam tatap muka : 45 menit / jam				✓	
5	Memiliki silabus yang ditandatangani guru yang bersangkutan dan disahkan oleh kepala sekolah, serta digunakan dalam penyusunan / pengembangan RPP				✓	
6	Memiliki dokumen hasil analisis SKL, KI, KD mapel yang diampu sebagai acuan dalam pengembangan instrumen penilaian			✓		
7	Memiliki daftar buku teks, referensi, bahan ajar yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran		✓			
8	Memiliki RPP yang di susun / dikembangkan sesuai pedoman pengembangan RPP , ditandatangani guru bersangkutan dan disahkan oleh kepala sekolah					
9	Memiliki agenda / program dan pelaksanaan harian dan diisi rutin sesuai kegiatan pembelajaran / pendukung pembelajaran yang mengacu pada RPP dan program semester					
10	Memiliki daftar hadir siswa yang diisi lengkap secara rutin sesuai jadwal KBM dan direkap setiap akhir bulan / semester					
11	Memiliki catatan prestasi/ kasus dan tindak lanjut yang diberikan oleh guru ( berupa reward / sanksi )					
12	Memiliki dokumen rancangan penilaian sesuai ketentuan dalam KTSP dan disosialisasikan kepada peserta didik					
13	Memiliki dokumen hasil penetapan KKM mata pelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan sesuai jenjang dengan memperhatikan unsur karakteristik, kompleksitas mata pelajaran, dan daya dukung sekolah					
14	Memiliki dokumen instrumen penilaian aspek pengetahuan berupa soal UH, UTS, UAS, Tryout, Ujian akhir, yang sesuai mekanisme ( berupa kisi-kisi, kartu soal, soal, kunci jawaban, rubrik dan pedoman penskoran / penilaian					
15	Memiliki dokumen instrumen penilaian aspek sikap (lembar observasi, lembar penilaian diri, portofolio, proyek, dsb) lengkap dengan kisi-kisi, rubrik, pedoman penskoran dan penilaian					
16	Memiliki dokumen instrumen penilaian aspek ketrampilan lengkap dengan kisi - kisi, rubrik, pedoman penskoran dan penilaian					

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Perolehan Skor				Ket
		1	2	3	4	
17	Memiliki dokumen hasil pelaksanaan ulangan harian, analisis hasil ulangan harian dan analisis butir soal					
18	Menyusun program remedial dan pengayaan sebagai tindak lanjut hasil analisis ulangan harian					
19	Memiliki program remedial dan pengayaan sebagai tindak lanjut hasil analisis ulangan harian					
20	Memiliki dokumen pelaksanaan program remedial dan pengayaan sebagai tindak lanjut hasil analisis ulangan harian					
21	Memiliki daftar nilai yang diisi lengkap / mencakup aspek sikap, pengetahuan, ketrampilan sesuai prosedur penilaian (UH, UTS, UAS, UJIAN, RAPOR) yang telah ditetapkan					
Jumlah		0	0	0	0	
Frekuensi x bobot skor		0	0	0	0	
Skor Perolehan		0				
Nilai Akhir		0.00				
Kualifikasi		Kurang (K)				

#### Keterangan

1. Nilai Pelaksanaan Pembelajaran = skor perolehan / 160 X 100 =

2. Predikat

N < 71 : C (Tindak lanjut : Perlu Pembinaan/ penguatan)

71 ≤ N ≤ 86 : B (Dapat digunakan untuk model bagi guru lain, namun perlu perbaikan pada bagian-bagian tertentu)

N > 86 : A (Sebaiknya dijadikan model bagi guru lain dalam bimbingan)

Pengawas

Kepala Sekolah

Guru Mapel

Sugiyanto, M.Pd

NIP 19680312 199403 1 006

Mustangid, M.Pd

NIP -

NIP

Kusnan, S.pd.



INSTRUMEN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(Sesuai Kurikulum 2013)

Satuan Pendidikan : SMK YAPPI Wonosari  
Nama Guru : KUSITAN subagyo, SPd.  
Mata Pelajaran : produksi TSM

Kelas : XI TSM  
Hari/tanggal : Selasa, 18 Sept. 2018  
Jam ke- : 7-8

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Perolehan Skor				Ket
		1	2	3	4	
<b>A. IDENTITAS</b>						
1	Menuliskan nama satuan pendidikan				✓	
2	Menuliskan mata pelajaran				✓	
3	Menuliskan kelas / semester / beban belajar (untuk SKS)				✓	
4	Menuliskan alokasi waktu (jml pertemuan, jam pelajaran)				✓	
<b>B. KOMPETENSI</b>						
5	Menuliskan Kompetensi Inti (KI-1, KI-2, KI-3, KI-4)					
6	Menuliskan Kompetensi Dasar (KD pada KI-1, KI-2, KI-3, KI-4)					
<b>C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</b>						
7	Merumuskan indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan KD (KD pada KI-1, KI-2, KI-3, KI-4)					
8	Perumusan indikator menggunakan kata kerja operasional relevan dengan KD yang dikembangkan yang dapat diamati dan diukur					
9	Perumusan indikator mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan					
10	Jumlah indikator yang dirumuskan sesuai dengan tahapan kompetensi, dan tuntutan ketercapaian KD					
<b>D. MATERI PEMBELAJARAN</b>						
11	Materi merujuk dari buku teks pelajaran / Buku Siswa, buku panduan guru, sumber belajar lain					
12	Pemilihan materi mempertimbangkan struktur keilmuan, aktivitas, kedalaman, dan keluasan materi pelajaran, dan kemanfaatan bagi peserta didik					
13	Materi sesuai dengan kompetensi yang akan dikembangkan dan alokasi waktu					
14	Materi sesuai dengan karakteristik peserta didik, potensi, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual peserta didik					
15	Materi memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan					
16	Materi ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai rumusan indikator pencapaian kompetensi					
<b>E. KEGIATAN PEMBELAJARAN (PENDAHULUAN, INTI, PENUTUP)</b>						
17	Merumuskan langkah-langkah kegiatan pendahuluan yang mencakup mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan, mengkondisikan kompetensi yang sudah dipelajari dengan kompetensi yang akan dipelajari / dikembangkan, menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan, serta menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan					
18	Merumuskan langkah-langkah kegiatan inti, berupa deskripsi tentang penerapan pendekatan saintifik yang mencakup lima tahapan / 5 M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / menalar, mengomunikasikan dalam setiap pertemuan					

No	Komponen Administrasi Pembelajaran	Perolehan Skor				Ket
		1	2	3	4	
19	Merumuskan kegiatan penutup yang mencakup; membuat rangkuman, melakukan refleksi, memberikan umpan balik, melakukan penilaian, merencanakan kegiatan tindak lanjut, serta menyampaikan rencana pelajaran untuk pertemuan lanjutan					
<b>F. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN</b>						
20	Merumuskan teknik penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi berupa tes dan non tes tertulis / lisan, pengamatan kinerja, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek / produk, portofolio, dan penilaian diri					
21	Menentukan jenis instrumen penilaian dan menyusun instrumen penilaian yang mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, ketrampilan dalam setiap pertemuan (berupa lembar pengamatan / observasi, soal tes, lembar penilaian diri, kartu tugas, lembar kerja, kunci jawaban, rubrik penilaian, serta pedoman penskoran / penilaian dan disertakan dalam lampiran.					
22	Merumuskan kegiatan pembelajaran remedial dan pengayaan sesuai indikator kompetensi yang dicapai / dikembangkan					
<b>G. MEDIA / ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR</b>						
23	Menentukan jenis media / alat sesuai indikator kompetensi yang dicapai melalui kegiatan pembelajaran (berupa media cetak dan / atau elektronik)					
24	Menentukan jenis bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (bahan praktik / praktikum, bahan penyerta, dsb)					
25	Menentukan sumber belajar sebagai rujukan obyek dan / atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (berupa nara sumber, lingkungan fisik, alam, sosial, budaya, dsb)					
Jumlah		0	0	0	0	
Frekuensi x bobot skor		0	0	0	0	
Skor Perolehan		0				
Nilai Akhir		0.00				
Kualifikasi		Kurang (K)				

#### Keterangan

1. Nilai Pelaksanaan Pembelajaran = skor perolehan / 160 X 100 =

2. Predikat

N < 71 : C (Tindak lanjut : Perlu pembinaan/ penguatan)

71 ≤ N ≤ 86 : B (Dapat digunakan untuk model bagi guru lain, namun perlu perbaikan pada bagian-bagian tertentu)

N > 86 : A (Sebaiknya dijadikan model bagi guru lain dalam bimbingan)

Pengawas

Kepala Sekolah

Guru Mapel

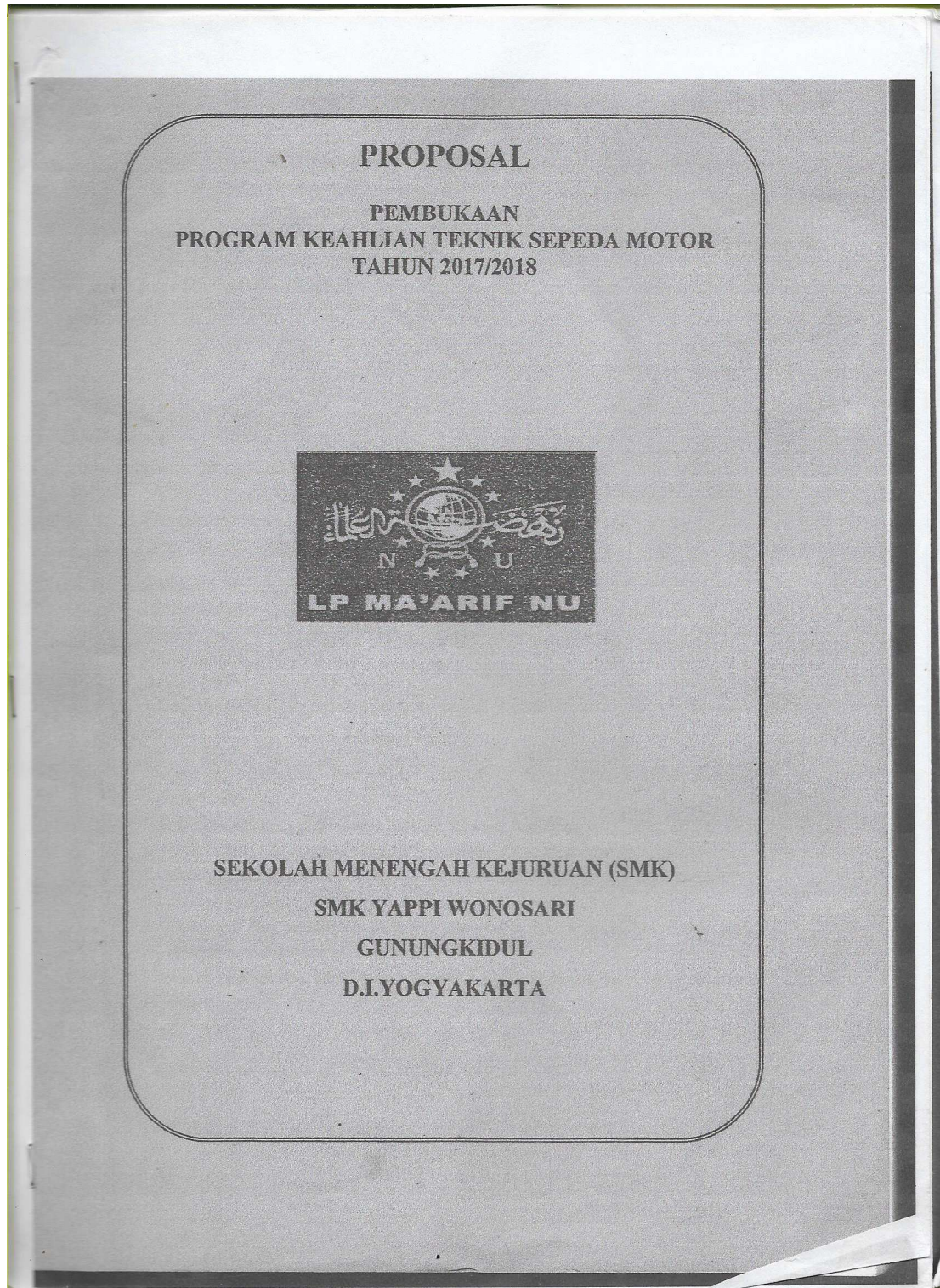
Sugiyanto, M.Pd  
NIP 19680312 199403 1 006

Mustangid, M.Pd  
NIP -

Kusnan, S.Pd  
NIP



Lampiran 46. Dokumen Proposal Pembukaan TBSM







SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
**SMK YAPPI WONOSARI**  
STATUS : TERAKREDITASI  
Kompetensi Keahlian :



\* TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK (ITIL) \* TEKNIK KENDARAAN RINGAN (TKR) \* REKAYASA PERANGKAT LUNAK (RPL) \* TEKNIK OTOMASI INDUSTRI (TOI)

Alamat : Bansari, Kepek Wonosari, Gunungkidul Telp. (0274) 391991 P.O. BOX. 171 Yogyakarta  
<http://www.smkyappi-wns.sch.id> E-mail: smkyappi@yahoo.com

: 200.1/SMK.Y/II/2017  
: 1 bendel berkas  
: Permohonan Surat Ijin Pembukaan Paket Keahlian

Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu  
Pusat DIY  
Kecamatan Katamsa Yogyakarta

Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Mustangid, M.Pd  
Alamat Sekolah : Bansari, Kepek Wonosari, Gunungkidul  
Jabatan : Kepala SMK YAPPI Wonosari  
Status Sekolah : Swasta  
Nomor Telp. : 0274 391991  
Nomor Faximile : 0274 391991  
Email : [smkyappi@yahoo.com](mailto:smkyappi@yahoo.com)

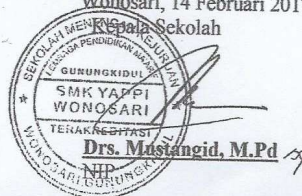
Dengan ini mengajukan permohonan Pembukaan Paket keahlian Untuk program Teknik Sepeda Motor.

Sebagai kelengkapan permohonan bersama ini kami lampirkan :

1. Data Sarana dan Prasarana Praktik yang sesuai dengan kejuruanya
2. Data potensi sumber daya wilayah yang memerlukan keahlian kejuruan tertentu
3. Data potensi lapangan pekerjaan
4. Dukungan dari pemerintah setempat, masyarakat dan Dunia usaha/industry yang dibuktikan dengan dokumen tertulis

Demikian permohonan kami, atas terkabulnya permohonan ini kami menyampaikan terimakasih.

Wonosari, 14 Februari 2017



## LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal ini disusun dalam rangka menindaklanjuti  
Program Pembukaan Program Keahlian Teknik Sepeda Motor  
Pada Tahun 2017/2018


Disusun dan diajukan oleh :  
SMK YAPPI Wonosari  
Bansari Kepek Wonosari Gunungkidul

Disahkan di Gunungkidul  
Pada tanggal : ..... 2017

Ketua Komite Sekolah  
SMK YAPPI Wonosari

  
**BARDAN UTSMAN, M.Pd.I**

Kepala Sekolah  
SMK YAPPI Wonosari

  
**Drs. MUSTANGID, M.Pd**  
NIP. ....

Mengetahui  
Kepala Balai Pendidikan Menengah  
Kabupaten Gunungkidul

  
**SURITO, S.Pd, MM**  
(Pembina Gol IV/a)  
NIP. 19600412 198103 009



## IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah	: SMK YAPPI Wonosari
2. NDS	: D 4204030003
3. NSS	: 324040301003
4. Kepala Sekolah	: Drs. Drs. Mustangid, M.Pd
5. Komite Sekolah	: Drs. H. Badar Utman, M.Pd
6. Rekening Sekolah	: BRI Cabang Wonosari No.: 153-01-000323-30-2
7. Rekening Komite Sekolah	: BRI Cabang Wonosari No.: 0153-01-002334-53-7
8. Rekening Sekolah	: BNI Cabang Wonosari No.: 010894038
9. Rekening Sekolah	: BPD Cabang Wonosari No.: 20.05.4.00001-9
10. Alamat Sekolah	: Bansari Kepek Wonosari Gunungkidul Yogyakarta
11. Nomor Wajib Pajak (NPWP)	: 02.478.221.1-542.000
12. Telp/Fax	: 0274 391991 Gunungkidul Kode Pos 55813
13. Nama Yayasan	: LP Ma'arif NU D I Yogyakarta
14. Nomor Akte Pendirian	: 5 / LP Ma'arif / Tgl. 4 Februari 1976
15. Tahun Berdiri Sekolah	: 1982
16. SK Pengangkatan Ka Sek	: 012/PW-LPM/Kpts/2013
17. Tanggal	: 11 Juli 2013
18. Luas Tanah Sekolah	: 9.875 m <sup>2</sup>
19. Luas Bangunan Sekolah	: 2.048m <sup>2</sup>
20. Status Tanah	: Milik Sendiri
21. Email	: smkyappi@yahoo.com
22. Website	: <a href="http://www.smkyappi-wns.sch.id">www.smkyappi-wns.sch.id</a>

Wonosari, 13 Februari 2017

Kepala Sekolah



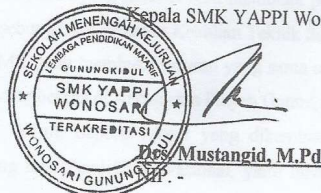
## KATA PENGANTAR

Pengembangan Program Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari dilakukan sebagai usaha untuk memberikan pelayanan pendidikan pasca SMP, dengan tujuan agar lulusannya nanti dapat menjadi pekerja mandiri, pekerja di berbagai perusahaan.

Hal tersebut merupakan langkah strategis, mengingat bidang pekerjaan untuk lulusan program Teknik Sepeda Motor sangat dibutuhkan di bursa tenaga kerja saat ini maupun di yang akan datang. Realitas ini dapat dilihat dari banyaknya pengguna Sepeda Motor yang berkembang di kabupaten Gunungkidul serta seluruh nusantara.

SMK YAPPI Wonosari memberanikan diri membuka Program Keahlian Teknik Sepeda Motor karena telah memiliki sarana prasarana, tenaga pengajar dan fasilitas pendukung yang untuk tahap awal sangat berpotensi untuk mengembangkan program keahlian tersebut. Oleh sebab itu proposal ini kami ajukan dalam rangka untuk melegitimasi program Keahlian baru tersebut.

Atas bantuan dan ijin yang Bapak/Ibu berikan kami ucapkan terimakasih.





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sehubungan dengan upaya mewujudkan dan menindaklanjuti Kebijakan Dikmenjur tentang Reposisi Pendidikan Kejuruan menjelang tahun 2020 mengisyaratkan bahwa arah Pembinaan dan Pengembangan Sekolah berorientasi pada penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat menjadi aset pemerintah daerah dalam rangka otomoni daerah sekaligus mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan daya saing untuk menghadapi era global.

Disisi lain, belakangan ini angka pengangguran semakin tinggi. Karenanya ada 4 (empat) hal yang dapat diusulkan untuk mengatasi pengangguran tersebut, yaitu :

1. Mencari kerja membuka usaha mandiri.
2. Kompetensi pencari kerja harus sesuai dengan kebutuhan industri.
3. Pekerja menggarap sektor perikanan (kelautan).
4. Pekerja menggarap sektor pertanian (melalui kegiatan transmigrasi).

Dari segi Tata ruang dan Geografis Gunungkidul yang berkembang industri yang membutuhkan tenaga Teknik Sepeda Motor. Dari segi keuangan SMK YAPPI Merasa mampu mengalokasikan dana pengembangan jurusan, dikarenakan sudah mempunyai basis siswa yang lebih dari 700. Prospek dari segi sosial budaya sangat memungkinkan karena jurusan yang memungkinkan bekerja di industri atau membuka peluang wirausaha. Salah satu program keahlian tersebut adalah Program Keahlian Teknik Sepeda Motor.

Jarak terdekat SMK yang membuka jurusan yang sama adalah 1 Km yaitu SMK Muhammadiyah 1 Playen, yang berada di Kecamatan Playen Gunungkidul.

Program Keahlian Teknik Sepeda Motor yang dikembangkan di SMK YAPPI Wonosari akan mendukung misi Pendidikan Nasional, yaitu menghasilkan lulusan yang benar-benar berdaya guna di masyarakat Hal ini diantaranya karena didukung oleh peralatan praktek yang memadai, kurikulum (silabus) diklat yang mutakhir dan tenaga pengajar yang kompeten. Hal inilah yang akan diwujudkan oleh SMK YAPPI Wonosari dengan dukungan penuh dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga Daerah Istimewa Yogyakarta dan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan. Komitmen bersama ini penting guna merealisasikan semua hal telah diuraikan di atas.

## **B. Tujuan dan Sasaran Pengembangan Program Keahlian Teknik Sepeda Motor**

### **1. Tujuan**

- a. Memberikan pendidikan dan pelatihan untuk Program Keahlian Teknik Sepeda Motor kepada para lulusan SMP (Sekolah Menengah Pertama) agar mereka memiliki kompetensi bidang Teknik Sepeda Motor yang masih langka
- b. Menjadi wirausaha bidang Teknik Sepeda Motor setelah lulus dari SMK YAPPI Wonosari
- c. Mengutamakan penyiapan siswa untuk memenuhi lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional
- d. Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai peluang yang semakin besar untuk memasuki lapangan kerja di dalam dan di luar negeri
- e. Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki bekal yang kuat untuk berhasil dalam melakukan usaha mandiri
- f. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri
- g. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini maupun masa yang akan datang
- h. Menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif

### **2. Sasaran Pengembangan**

- a. Mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar, karena ditunjang oleh peralatan yang memadai, kurikulum (silabus) yang mutakhir dan tenaga pengajar yang kompeten.
- b. Siswa, lulusan SMP/ MTs Negeri/Swasta di Kabupaten Gunungkidul merupakan sasaran pengembangan ideal untuk menghasilkan tamatan Teknik Sepeda Motor yang kompetitif di dunia usaha/industri.



### C Visi dan Misi SMK YAPPI Wonosari

#### Visi

Menghasilkan tenaga profesional tingkat menengah yang bertaqwa dan berbudi luhur.

#### Misi

1. Melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di sekolah dan dunia kerja secara efektif dan efisien.
2. Membudayakan membaca Al Qur'an dan Asmaul Husna sebelum dan sesudah pelajaran.
3. Membudayakan sikap kewiraswastaan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menumbuhkan sikap keteladanan ulama NU dan tokoh-tokoh nasional.
5. Membudayakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan lulusan yang berwawasan global.

### D Profil SMK YAPPI Wonosari

1. Nama Sekolah : SMK YAPPI Wonosari
2. NISN : 324040301003
3. Alamat : Dusun Bansari Desa Kepek Kecamatan Wonosari  
Kabupaten Gunungkidul, Telp/fax. (0274) 391991  
E-mail : [smkvappi@yahoo.com](mailto:smkvappi@yahoo.com)
4. SK Pendirian : Nomor : 5 / LP Ma'arif / Tgl. 4 Februari 1976  
Tanggal : 4 Februari 1976
5. Bidang Program Keahlian : - Teknik Instalasi Tenaga Listrik (Terakreditasi A)  
- Teknik Kendaraan Ringan (Terakreditasi A)  
- Rekayasa Perangkat Lunak (Terakreditasi A)  
- Teknik Otomasi  
- Teknik Sepeda Motor (masih dalam usulan)
6. Kepala Sekolah
  - a) Nama Lengkap : Drs. Mustangid, M.Pd.
  - b) Pendidikan Terakhir : S.2
  - c) Jurusan : Administrasi Perkantoran
  - d) No. SK Pengangkatan : 012/PW-LPM/Kpts/2013
  - e) Tanggal : 11 Juli 2013
  - f) TMT : 13 Juli 2013

## BAB II

### POTENSI DAN PELUANG

#### PENGEMBANGAN PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK SEPEDA MOTOR

##### a. Potensi dan kelemahan internal

###### 1. Potensi Internal

- a. Telah memiliki guru dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan program keahlian
- b. Telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai
- c. Lokasi sekolah yang mudah dijangkau
- d. Telah memiliki institusi pasangan untuk praktek kerja industri di DU/DI
- e. Jumlah peminat untuk menjadi calon siswa baru cukup baik, karena maraknya perbankan yang bersifat syariah.

###### 2. Sarana/Prasarana dan Fasilitas

- a. Letak Sekolah : Lokasi strategis, karena berada terletak di Jlna Wonosari dan dapat ditempuh angkutan umum diberbagai penjuru kecamatan.

- b. Luas Tanah : 8.515 m<sup>2</sup>

###### c. Fasilitas Lahan Terbuka

Lahan Terbuka	Jumlah
Lapangan Basket	1
Lapangan Upacara	1
Areal parkir sepeda motor siswa beratap dengan luas 600 m <sup>2</sup>	1

###### d. Fasilitas gedung/ruang yang dimiliki terdiri dari :

Gedung/Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Keterangan
Ruang Teori/Kelas	22	@ 72	Kondisi Baik
Perpustakaan	1	80	Kondisi Baik
Ruang TU	1	40	Kondisi Baik
Laboratorium Komputer	2	@72	Kondisi Baik
Ruang Ibadah	1	64	Kondisi Baik
Gudang	4	80	Kondisi Baik
R. Praktik Listrik	3	@80	Kondisi Baik
R. Praktek Otomotif	5	@80	Kondisi Baik
R. Praktek/kelas RPL	8	@72	Kondisi Baik
R. Praktek Perbankan	1	@40	Kondisi Baik
Kantin	6	@40	Kondisi Baik



3. Kurikulum Teknik Sepeda Motor Spektrum 2009 dan KTSP terlampir.

4. Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

a. Tenaga Kependidikan

No	Kelompok Guru	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		D3	D4/S1	S2	S3	
1	Guru Produktif	2	25			27
2	Guru Adaptif		13			13
3	Guru Normatif		4	6		10
4	BP / BK		1	2		3
Jumlah						53

b. Peserta Didik (siswa)

Jumlah Peserta didik (siswa) dalam 3 tahun terakhir adalah

NO	TAHUN PELAJARAN	JUMLAH SISWA PERKELAS			JML SELURUHNYA
		X	XI	XII	
1	2011/2012	189	162	149	500
2	2012/2013	218	175	150	543
3	2013/2014	268	204	172	644
4	2014/2015	262	255	195	712
5	2015/2016	256	240	238	734
6	2016/2017	284	226	221	724
JUMLAH					

Dari tabel tersebut terlihat adanya peningkatan jumlah siswa. Potensi internal ini perlu dikembangkan dan diperhitungkan.

#### 8. Kesempatan (Peluang)

1. Program Keahlian Teknik Sepeda Motor merupakan program keahlian yang layak jual, karena banyak dibutuhkan oleh industri modern, sehingga diharapkan lulusannya dapat bekerja.
2. Memiliki peluang untuk dikembangkan dengan mengadopsi pola – pola KBK (kurikulum Berbasis Kompetensi) dan KBP (Kurikulum Berbasis Produksi)
3. Banyak bidang dan lapangan pekerjaan yang membutuhkan kompetensi/keahlian Teknik Sepeda Motor.

**C. Potensi Calon Siswa Proram Keahlian Teknik Sepeda Motor**

No	Nama SMP/MTs	Jumlah Siswa
1	SMP Negeri 1 Wonosari	160
2	SMP Negeri 2 Wonosari	192
3	SMP Negeri 3 Wonosari	192
4	SMP Negeri 4 Wonosari	160
5	MTS Negeri Wonosari	128
6	SMP Muhammadiyah Wonosari	128
7	MTS YAPPI Mulusan	96
8	SMP Muhammadiyah Mulusan	96
9	SMP Eka Kapti Karangmojo	96
10	MTS darul Quran Wonosari	96
11	SMP Negeri 1 Karangmojo	160
12	SMP Negeri 2 Karangmojo	192
13	SMP Negeri 3 Karangmojo	160
14	MTS Negeri Karangmojo	128
15	SMP Negeri 1 Ponjong	160
16	SMP Negeri 2 Ponjong	96
17	MTS Negeri Semanu	128
18	SMP Negeri 1 Semanu	192
19	SMP Negeri 2 Semanu	96
20	SMP Negeri 3 Semanu	128
21	SMP Negeri 1 Playen	160
22	SMP Negeri 2 Playen	128
23	SMP Negeri 3 Playen	160
24	SMP Negeri 1 Nglipar	160
25	SMP Negeri 2 Nglipar	128
26	MTs Negeri Nglipar	96
27	MTs Muhammadiyah Wonosari	96
28	SMP Negeri 1 Rongkop	96
29	SMP Negeri 1 Girisubo	128
30	SMP Negeri 1 Patuk	128
31	SMP Negeri 2 Patuk	128
32	SMP Negeri 3 Patuk	96
33	SMP Negeri 2 Gedangsari	96
34	SMP Negeri 1 Paliyan	160

**D. Daftar Statistik Pendaftar Tahun 2015/2016**

No	Jurusan	Pendaftar	Diterima	Tidak Diterima
1	Teknik Ketenagalistrikan	40	32	6
2	Teknik Otomotif	153	128	25
3	Teknik Informatika	85	64	21
4	Teknik Otomasi Industri	35	32	3



**BAB III**  
**STRATEGI IMPLEMENTASI**

**a. Jangka Pendek**

No	Kegiatan yang akan dilakukan	Rencana Kegiatan
1	Melakukan usaha untuk memperoleh Ijin Operasional Program Keahlian Teknik Sepeda Motor dari Dinas Dikpora Propinsi DIY	April 2017
2	Melengkapi sarana dan prasarana program Keahlian Teknik Sepeda Motor	Mei 2017
3	Melengkapi jumlah guru Keahlian Teknik Sepeda Motor yang sesuai dengan kebutuhan	Mei 2017
4	Memperluas Networking dengan DU/DI	Mei 2017
5	Implementasi Kurikulum KTSP untuk Program Keahlian Teknik Sepeda Motor	Juli 2017

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Pengembangan Program Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari dilakukan sebagai usaha untuk memberikan pelayanan Pendidikan Pasca SMP, dengan tujuan agar lulusannya nanti dapat menjadi pekerja mandiri, pekerja di industri dan sektor lain yang saat ini banyak membutuhkan keahlian Teknik Sepeda Motor. Berdasar fakta yang ada posisi pekerja tersebut masih langka dan didominasi oleh lulusan perguruan tinggi.
2. Merupakan langkah strategis untuk mengatasi pengangguran terdidik, karena terbukti lulusan program keahlian Teknik Sepeda Motor banyak yang bekerja sebagai wiraswastawan (*freeline*) di banyak industri.
3. SMK YAPPI Wonosari memberanikan diri membuka Program Keahlian Teknik Sepeda Motor karena telah memiliki sarana prasarana, tenaga pengajar dan fasilitas pendukung yang sangat memungkinkan dibukanya Program Keahlian Teknik Sepeda Motor.

### B. Saran

1. Ijin operasional untuk Program Keahlian Teknik Sepeda Motor sangat diperlukan untuk mendukung keberlangsungannya program keahlian tersebut, oleh sebab itu sangat diharapkan kesediaan Bapak / Ibu pengambil Kebijakan memberikan Ijin Operasional untuk dibukanya Program Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari mulai tahun pelajaran 2017/2018.



KEJEMAHAN PENDIDIKAN MA'ARIF NAHDLATUL ULAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA/

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

**SMK YAPPI WONOSARI**

STATUS : TERAKREDITASI

KOMPETENSI KEAHLIAN :

\* TEKNIK KENDARAAN RINGAN (A) \* TEKNIK PERANGKAT LUNAK (A) \* TEKNIK OTOMASI INDUSTRI (A)

Alamat : Bantar Kapek Wonosari Gunungkidul Telp. (0274) 391991 P.O. BOX. 171 Yogyakarta

<http://www.smkyappi-wns.sch.id> E-mail: smkyappi@yahoo.com

**SURAT KEPUTUSAN KEPALA SMK YAPPI WONOSARI**

**Nomor : 18.b /SMK.Y/Kpts/ II/2017**

**TENTANG**

**TIM PEMBUKAAN JURUSAN TEKNIK SEPEDA MOTOR**

**TAHUN PELAJARAN 2017**

**KEPALA SMK YAPPI WONOSARI**

**MEMUTUSKAN**

1. Nama-nama yang tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini diangkat sebagai Tim Pelaksana Pembukaan Program Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari Tahun Pelajaran 2017/2018.

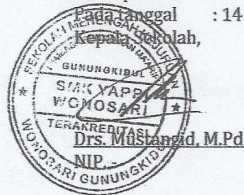
2. Nama-nama tersebut diatas telah memenuhi kriteria sebagai Tim Pelaksana Pembukaan Program Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMK YAPPI Wonosari Tahun Pelajaran 2017/2018.

3. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat perubahan ini akan diadakan perbaikan dan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Wonosari


Pada tanggal : 14 Februari 2017

Kepala Sekolah,





## Lampiran 47. Dokumen Izin Pembukaan TBSM

	
<b>KANTOR PELAYANAN PERIJINAN TERPADU SATU PINTU</b> Jl. Brigjend Katamsa (Komplek THR) Yogyakarta 55152 Telepon: (0274) 384827, 374022. Fax: (0274) 384827	
<b>KEPUTUSAN</b> <b>KEPALA KANTOR PELAYANAN PERIJINAN TERPADU SATU PINTU</b> <b>DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</b> <b>NOMOR: 421 / 1604 / KP2TSP / 2017</b> <b>TENTANG</b> <b>PEMBERIAN IZIN PEMBUKAAN KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR</b> <b>KEPADA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN YAPPI WONOSARI</b>	
<b>KEPALA KANTOR PELAYANAN PERIJINAN TERPADU SATU PINTU</b> <b>DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA</b>	
Membaca	: 1. Surat Permohonan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YAPPI WONOSARI Nomor: 200.1/SMK.Y/II/2017 tanggal 14 Februari 2017 perihal Permohonan Surat Ijin Pembukaan Paket Keahlian; 2. Surat Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 421/4957 tertanggal 30 Maret 2017 perihal Hasil Penilaian dan Verifikasi SMK.
Menimbang	: a. bahwa dalam rangka pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan jenjang menengah perlu pengaturan perizinan, pendirian, perubahan, dan penutupan Satuan Pendidikan Menengah pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Daerah Istimewa Yogyakarta; b. bahwa berdasarkan verifikasi dan peninjauan lapangan oleh Tim Teknis Pembukaan Bidang Keahlian, Program Keahlian, Kompetensi Keahlian Baru Jenjang SMK, maka SMK YAPPI WONOSARI layak untuk diberikan Izin Pembukaan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor pada Program Keahlian Teknik Otomotif; c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu Daerah Istimewa Yogyakarta tentang Pemberian Izin Pembukaan Kompetensi Keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor Kepada SMK YAPPI WONOSARI.
Mengingat	: 1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 3), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1955 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 3 Jo. Nomor 19 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Istimewa Jogjakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 43, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 827); 2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301); 3. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 170, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5339);



4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pendirian, Perubahan, dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintah yang Menjadi Kewenangan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
9. Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2015 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
10. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 83 Tahun 2015 Tentang Rincian Tugas Dan Fungsi Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu;
11. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pendirian, Perubahan, dan Penutupan Satuan Pendidikan Menengah di Daerah Istimewa Yogyakarta.
12. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Terpadu Satu Pintu.

#### MEMUTUSKAN :

apkan :

1 : Memberikan izin kepada:

Nama Sekolah : **SMK YAPPI WONOSARI**

Alamat : Bansari, Kepek, Wonosari, Gunungkidul

untuk membuka Kompetensi Keahlian sebagai berikut:

NO	BIDANG KEAHLIAN	PROGRAM KEAHLIAN	KOMPETENSI KEAHLIAN
1.	TEKNOLOGI DAN REKAYASA	TEKNIK OTOMOTIF	TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR

: Pemberian Izin Pembukaan Kompetensi Keahlian sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu hanya diperuntukkan untuk kegiatan proses belajar mengajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) YAPPI WONOSARI dan berkewajiban melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta secara berkala.



- Ketiga : Dalam hal pengaturan rombongan belajar, akan diatur oleh Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ada kekeliruan dalam penetapannya akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 12 April 2017



Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Bupati Gunungkidul;
3. Kepala Biro Hukum Setda Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Kepala Biro Organisasi Setda Daerah Istimewa Yogyakarta;
5. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta;
7. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul.

## **LAMPIRAN VI PENGOLAHAN DATA**

## Lampiran 48. Pengolahan Data Standar Proses

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NOMOR ITEM	SKOR PENDIDIK		JUMLAH SKOR SUB INDIKATOR PENDIDIK		TOTAL JUMLAH SKOR SUB INDIKATOR PENDIDIK	TOTAL JUMLAH SUB SKOR IDEAL	PERSENTASE SUB INDIKATOR	TOTAL SKOR INDIKATOR PENDIDIK	JUMLAH SKOR IDEAL	PERSENTASE INDIKATOR	
				A	B	A	B							
STANDAR PROSES	PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN	Silabus	1	0	2	0	2	2	4	50.00%	4	8	50.00%	
		Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	1	0	2	0	2	2	4	50.00%				
	PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN	Alokasi Waktu Jam Tatap Muka	1	2	2	2	2	4	4	100.00%	91	108	84.26%	
		Rombongan Belajar	1	2	2	2	2	4	4	100.00%				
		Buku Teks Pelajaran	1	0	0	0	0	0	4	0.00%				
		Pengelolaan Kelas dan Laboratorium	1	2	2	18	20	38	48	79.17%				
			2	1	1									
			3	1	2									
			4	2	2									
			5	2	2									
			6	2	2									
			7	1	1									
			8	3	2									
			9	2	2									
			10	2	2									
			11	0	2									
			12	0	0									
		Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan	1	2	2	7	10	17	20	85.00%				
			2	2	2									
			3	2	2									
	4		1	2										
	5		0	2										
	Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Inti	1	2	2	6	6	12	12	100.00%					
		2	2	2										
		Pelaksanaan Pembelajaran Kegiatan Penutup	3	2	2	8	8	16	16	100.00%				
			1	2	2									
			2	2	2									
			3	2	2									
			4	2	2									
	PENILAIAN PROSES DAN HASIL PEMBELAJARAN	Penilaian otentik	1	1	1	3	3	6	12	50.00%				
			2	1	1									
			3	1	1									
		Evaluasi pembelajaran	1	1	2	2	3	5	8	62.50%				
			2	1	1									
	PENGAWASAN PEMBELAJARAN	Prinsip Pengawasan	1	2	2	2	2	4	4	100.00%	10	12	83.33%	
		Sistem Pengawasan	1	2	2	2	2	4	4	100.00%				
		Proses Pengawasan	1	1	1	1	1	2	4	50.00%				
TOTAL KETERPENUHAN STANDAR PROSES KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR											116	148	78.38%	

## Lampiran 49. Pengolahan Data Standar Pendidik

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NOMOR ITEM	SKOR PENDIDIK		JUMLAH SKOR SUB INDIKATOR PENDIDIK		TOTAL JUMLAH SKOR SUB INDIKATOR	JUMLAH SKOR IDEAL PER SUB INDIKATOR	PERSENTASE SUB INDIKATOR	JUMLAH SKOR INDIKATOR	JUMLAH SKOR IDEAL	PERSENTASE INDIKATOR
				A	B	A	B						
STANDAR PENDIDIK	KUALIFIKASI GURU	Pendidikan terakhir telah memenuhi standar minimum	1	1	1	1	1	2	4	50.00%	5	12	41.67%
		Memiliki Sertifikat Pendidikan	1	1	1	1	1	2	4	50.00%			
		Memiliki Sertifikat Kompetensi	1	0	1	0	1	1	4	25.00%			
	KOMPETENSI PEDAGOGIK	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	1	2	2	11	12	23	24	95.83%	176	212	83.02%
			2	2	2								
			3	2	2								
			4	2	2								
			5	1	2								
			6	2	2								
		Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	1	2	2	12	12	24	24	100.00%			
			2	2	2								
			3	2	2								
			4	2	2								
			5	2	2								
			6	2	2								
		Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	1	0	1	0	7	7	16	43.75%			
			2	0	2								
			3	0	2								
			4	0	2								
		Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	1	0	2	16	21	37	44	84.09%			
			2	2	2								
			3	2	2								
			4	2	2								
			5	0	2								
			6	1	1								
			7	2	2								
			8	2	2								
			9	2	2								
			10	1	2								
			11	2	2								
		Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	1	2	2	2	2	4	4	100.00%			
		Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	1	0	2	9	14	23	28	82.14%			
			2	0	2								
			3	2	2								
			4	2	2								
			5	1	2								
			6	2	2								
		Berkomunikasi secara efektif, santun, dan santun dengan peserta didik	1	2	2	11	12	23	24	95.83%			
			2	2	2								
			3	1	2								
			4	2	2								
			5	2	2								
			6	2	2								

		Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	1	0	2	3	10	13	20	65.00%			
			2	1	2								
			3	0	2								
			4	2	2								
			5	0	2								
		Memfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	1	2	2	6	8	14	16	87.50%			
			2	2	2								
KOMPETENSI KEPRIBADIAN			3	0	2								
			4	2	2								
		Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan pembelajaran	1	2	2	4	4	8	12	66.67%			
			2	2	2								
			3	0	0								
		Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	1	2	2	10	10	20	20	100.00%			
			2	2	2								
			3	2	2								
			4	2	2								
			5	2	2								
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	1	2	2	7	7	14	16	87.50%			
			2	2	2								
			3	1	1								
			4	2	2								
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	1	2	2	10	10	20	20	100.00%			
			2	2	2								
			3	2	2								
			4	2	2								
			5	2	2								
		Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri	1	0	0	12	12	24	32	75.00%			
			2	2	2								
			3	2	2								
			4	0	2								
			5	2	2								
OSIAL			6	2	1								
			7	2	1								
			8	2	2								
		Menjunjung kode etik profesi guru	1	1	1	3	3	6	12	50.00%			
			2	1	1								
			3	1	1								
		Bertindak inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi	1	2	2	6	6	12	12	100.00%			



	KOMPETENSI SOSIAL		2	2	2						31	40	77.50%
			3	2	2								
		Berkomunikasi secara efektif, <del>guyub</del> , dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat	1	2	1	6	3	9	12	75.00%			
			2	2	1								
			3	2	1								
	KOMPETENSI PROFESIONAL	Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya	1	2	2	4	2	6	8	75.00%			
			2	2	0								
		Berkomunikasi dengan komunitas profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain	1	2	1	3	1	4	8	50.00%			
			2	1	0								
		Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	1	1	2	1	6	7	12	58.33%	33	64	51.56%
			2	0	2								
			3	0	2								
		Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	1	1	2	3	6	9	12	75.00%			
			2	1	2								
			3	1	2								
		Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	1	0	2	0	4	4	8	50.00%			
			2	0	2								
			1	1	2	1	6	7	24	29.17%			
		Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	2	0	0								
			3	0	0								
			4	0	0								
			5	0	2								
			6	0	2								
		Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	1	1	2	2	4	6	8	75.00%	329	428	76.87%
			2	1	2								
		<b>TOTAL KETERPENUHAN STANDAR PENDIDIK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR</b>											

## Lampiran 50. Pengolahan Data Standar Sarana Prasarana

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	NOMOR ITEM	SKOR SUB INDIKATOR	JUMLAH SKOR SUB INDIKATOR	SKOR IDEAL PER SUB INDIKATOR	PERSENTASE SUB INDIKATOR	JUMLAH SKOR INDIKATOR	JUMLAH SKOR IDEAL INDIKATOR	PERSENTASE INDIKATOR		
STANDAR SARANA PRASARANA PRAKTIK	Prasarana pada Area Kerja Mesin Otomotif	Prasarana area kerja mesin	1	1	1	2	50.00%	1	2	50.00%		
	Prasarana pada Area Kerja Kelistrikan	Prasarana area kerja kelistrikan	1	1	1	2	50.00%	1	2	50.00%		
	Prasarana pada Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga	Prasarana area kerja chasis dan pemindah tenaga	1	0	0	2	0.00%	0	2	0.00%		
	Prasarana pada Area Ruang Penyimpanan dan Instruktur	Prasarana area ruang penyimpanan dan instruktur	1	1	1	2	50.00%	1	2	50.00%		
	Sarana pada Area Kerja Mesin Otomotif	Perabot area kerja mesin	1	2	4	6	66.67%	10	14	71.43%		
			2	0								
			3	2								
		Peralatan area kerja mesin	1	2	2	2	100.00%					
		Media Pendidikan area kerja mesin	1	1	1	2	50.00%					
		Perlengkapan lain area kerja mesin	1	1	3	4	75.00%					
	2		2									
	Sarana pada Area Kerja Kelistrikan Otomotif	Perabot area kerja kelistrikan	1	1	2	6	33.33%	7	14	50.00%		
			2	0								
			3	1								
		Peralatan area kerja kelistrikan	1	2	2	2	100.00%					
		Media Pendidikan area kerja kelistrikan	1	0	0	2	0.00%					
		Perlengkapan lain area kerja kelistrikan	1	1	3	4	75.00%					
	2		2									
	Sarana pada Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga	Perabot area kerja chasis dan pemindah tenaga	1	2	2	6	33.33%	7	14	50.00%		
			2	0								
			3	0								
		Peralatan area kerja chasis dan pemindah tenaga	1	2	2	2	100.00%					
	Media Pendidikan area kerja chasis dan pemindah tenaga	1	0	0	2	0.00%						
	Perlengkapan lain area kerja chasis dan pemindah tenaga	1	1	3	4	75.00%	14	16	87.50%			
		2	2									
	Perabot ruang penyimpanan dan instruktur	1	2	8	8	100.00%						
		2	2									
		3	2									
		4	2									
	Peralatan ruang penyimpanan dan instruktur	1	2	2	2	100.00%						
	Media pendidikan ruang penyimpanan dan instruktur	1	0	0	2	0.00%						
	Perlengkapan lain area kerja chasis dan pemindah tenaga	1	2	4	4	100.00%						
		2	2									
TOTAL KETERPENUHAN STANDAR SARANA PRASARANA PRAKTIK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK DAN BISNIS SEPEDA MOTOR								41	66	62.12%		

Lampiran 51. Pengolahan Data Secara Keseluruhan

	VARIABEL	INDIKATOR	TOTAL JUMLAH SKOR TIAP INDIKATOR	TOTAL JUMLAH SKOR IDEAL TIAP INDIKATOR	PERHITUNGAN	PRESENTASE SKOR
Pemenuhan Standar Proses, Standar Pendidik, Standar Sarana Prasarana Praktik	Standar Proses	Perencanaan Proses Pembelajaran	4	8	$\frac{4}{8} \times 100\%$	50.00%
		Pelaksanaan Proses Pembelajaran	91	108	$\frac{91}{108} \times 100\%$	84.26%
		Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran	11	20	$\frac{11}{20} \times 100\%$	55.00%
		Pengawasan Pembelajaran	10	12	$\frac{10}{12} \times 100\%$	83.33%
	Standar Pendidik	Kualifikasi Guru	5	12	$\frac{5}{12} \times 100\%$	41.67%
		Kompetensi Pedagogik	176	212	$\frac{176}{212} \times 100\%$	83.02%
		Kompetensi Kepribadian	84	100	$\frac{84}{100} \times 100\%$	84.00%
		Kompetensi Sosial	31	40	$\frac{31}{40} \times 100\%$	77.50%
		Kompetensi Profesional	33	64	$\frac{33}{64} \times 100\%$	51.56%
	Standar Sarana Prasarana Praktik	Prasarana pada Area Kerja Mesin Otomotif	1	2	$\frac{1}{2} \times 100\%$	50.00%
		Prasarana pada Area Kerja Kelistrikan	1	2	$\frac{1}{2} \times 100\%$	50.00%
		Prasarana pada Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga	0	2	$\frac{0}{2} \times 100\%$	0.00%
		Prasarana pada Area Ruang Penyimpanan dan Instruktur	1	2	$\frac{1}{2} \times 100\%$	50.00%
		Sarana pada Area Kerja Mesin Otomotif	10	14	$\frac{10}{14} \times 100\%$	71.43%
		Sarana pada Area Kerja Kelistrikan Otomotif	7	14	$\frac{7}{14} \times 100\%$	50.00%
		Sarana pada Area Kerja Chasis dan Pemindah Tenaga	7	14	$\frac{7}{14} \times 100\%$	50.00%
		Sarana pada Ruang Penyimpanan dan Instruktur	14	16	$\frac{14}{16} \times 100\%$	87.50%

POKOK MASALAH	VARIABEL	TOTAL JUMLAH SKOR TIAP VARIABEL	TOTAL JUMLAH SKOR IDEAL TIAP VARIABEL	PERHITUNGAN	PRESENTASE SKOR
Pemenuhan Standar Proses, Standar Pendidik, Standar Sarana Prasarana Praktik	Standar Proses	116	148	$\frac{116}{148} \times 100\%$	78.38%
	Standar Pendidik	329	428	$\frac{329}{428} \times 100\%$	76.87%
	Standar Sarana Prasarana Praktik	41	66	$\frac{41}{66} \times 100\%$	62.12%

POKOK MASALAH	TOTAL JUMLAH SKOR POKOK MASALAH	TOTAL JUMLAH SKOR IDEAL POKOK MASALAH	PERHITUNGAN	PRESENTASE SKOR
Pemenuhan Standar Proses, Standar Pendidik, Standar Sarana Prasarana Praktik	486	642	$\frac{486}{642} \times 100\%$	<b>75.70%</b>

## **LAMPIRAN VII DOKUMENTASI FOTO**

Lampiran 52. Foto Dokumentasi

	
<p>Gambar 1. Meja guru area kerja mesin</p>	<p>Gambar 2. Lemari penyimpanan area kerja mesin</p>
	
<p>Gambar 3. Kotak kunci area kerja chasis dan sistem pemindah tenaga</p>	<p>Gambar 4. Lemari penyimpanan barang siswa</p>
	
<p>Gambar 5. Kotak kunci area kerja mesin</p>	<p>Gambar 6. Kotak kunci area kerja kelistrikan</p>

	
<p>Gambar 7. Caddy tool area kerja mesin</p>	<p>Gambar 8. Kotak kontak listrik</p>
	
<p>Gambar 9. Meja kerja ruang instruktur</p>	<p>Gambar 10. Papan Tulis area kerja mesin</p>
	
<p>Gambar 11. Area penyimpanan dan instruktur</p>	<p>Gambar 12. Alat pemadam kebakaran</p>
	
<p>Gambar 13. Tong sampah area kerja mesin</p>	<p>Gambar 14. First aid box</p>



	
<p>Gambar 15. Kartu inventaris bengkel TBSM</p>	<p>Gambar 16. Lemari penyimpanan area kerja kelistrikan</p>
	
<p>Gambar 17. Area kerja bengkel TBSM</p>	<p>Gambar 18. Training Objek area kerja kelistrikan</p>
	
<p>Gambar 19. Kegiatan pendahuluan sebelum pratikum</p>	<p>Gambar 20. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas</p>
	
<p>Gambar 21. Meja kerja area kelistrikan</p>	<p>Gambar 22. tong sampah area kerja kelistrikan</p>